

Melayani UMKM, Memacu Pertumbuhan Perekonomian Bali

SERVING THE SMEs, ACCELERATING BALI'S ECONOMY



BANK BPD BALI
Bersama Anda Membangun Bali

LAPORAN KEUANGAN
2012
ANNUAL REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

DAFTAR ISI <i>TABLE OF CONTENTS</i>	2	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>	31
TENTANG TEMA <i>ABOUT THEME</i>	4	Tinjauan Umum <i>General Overview</i>	32
VISI DAN MISI <i>VISION AND MISSION</i>	5	Kinerja Operasional <i>Operational Performance</i>	34
IKHTISAR KEUANGAN <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	6	Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	36
PERFORMA KEUANGAN <i>FINANCIAL PERFORMANCE</i>	7	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	41
MAKNA LOGO <i>THE MEANING OF LOGO</i>	8	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	44
DATA BANK BPD BALI <i>BANK BPD BALI INFORMATION</i>	9		
PROFIL BANK BPD BALI <i>BANK BPD BALI PROFILE</i>	10	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	47
Sejarah <i>The History</i>	10	Struktur GCG <i>GCG Structure</i>	49
Memperkuat Modal, Meningkatkan Kualitas	11	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders (RUPS)</i>	50
Pelayanan <i>Stronger Capital for Better Quality of Service</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	53
Bidang Usaha <i>Scope of Business</i>	13	Direksi <i>The Directors</i>	60
Peristiwa Penting 2012 <i>Significant Events 2012</i>	14	Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees under the Board of Commissioners</i>	67
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder's Composition</i>	17	Komite di Bawah Direksi <i>Committees under The Directors</i>	74
LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>BOARD OF COMMISSIONERS REPORT</i>	18	TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>	99
LAPORAN DIREKSI <i>DIRECTOR REPORT</i>	24		

DATA PERUSAHAAN <i>CORPORATE INFORMATION</i>	107
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	108
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner Profile</i>	110
Profil Direksi <i>Directors Profile</i>	112
Profil Kepala Divisi <i>Head of Division Profile</i>	116
Profil Kepala Cabang <i>Head of Branch Office Profile</i>	120
PRODUK DAN LAYANAN <i>PRODUCTS AND SERVICES</i>	124
JARINGAN KANTOR DAN ATM <i>OFFICE NETWORK AND ATM</i>	128
AKUNTABILITAS PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>ACCOUNTABILITY REPORTS OF THE BOARD OF COMMISSIONER AND THE DIRECTORS</i>	134
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	135





Tentang Tema

About Theme

Bank BPD Bali menegaskan keseriusan untuk mendampingi sektor UMKM di Bali melalui penegasan visi dan misi barunya. Untuk mengawal pencapaian visi dan misi tersebut, Bank BPD Bali akan selalu berada diperbatasan terdepan dalam setiap aspek nilai sehingga mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingannya. Komitmen pelayanan bagi UMKM merupakan bentuk kontribusi nyata Bank BPD Bali terhadap peningkatkan pertumbuhan perekonomian Bali yang akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakatnya.

Bank BPD Bali has stated its seriousness to support the SMEs in Bali through the establishment of new vision and mission. In order to realize those vision and mission, Bank BPD Bali is on the frontline to present each aspect of the values and finally meet the expectations of the stakeholders. The commitment to serve the SMEs is Bank BPD Bali's real contribution to the acceleration of Bali's economic growth that will positively impact the welfare of the entire society.

Visi & Misi

Vision & Mission

Pada awal tahun 2012, Bank BPD Bali mempertegas visi dan misinya untuk mengantisipasi arah pertumbuhan bisnisnya di masa yang akan datang. Pernyataan visi dan misi yang tegas, tajam dan fokus akan memandu kinerja Bank serta memudahkan pencapaian target-targetnya.

In early 2012, Bank BPD Bali strengthened its vision and mission in a way to anticipate its future growth. The stronger, sharpened and focused vision and mission will indeed maintain the Bank's performance and help it realize the targets.

Visi Vision

Menjadi Bank Terkemuka dalam Melayani UMKM untuk Mendorong Pertumbuhan Perekonomian Bali.

To be a Leading Bank that Supports SMEs to Accelerate the Bali's Economic Growth.

Misi Mission

Meningkatkan Kinerja Organisasi, Daya Saing, Program Kemitraan dan Kontribusi pada Daerah serta Kepedulian Lingkungan.

To Improve Organizational Performance, Competitiveness, Partnership Program and Local Contribution as well as Environmental Care.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PER 31 DESEMBER 2012 As at 31 December 2012

(Rp miliar Rp billion)

Keterangan	2012	2011	2010	2009**	2008*	Description
Neraca						
Total Aset	12.632	10.587	9.078	6.609	6.005	Total Assets
Giro & Penempatan Pada BI	1.218	1.015	2.089	307	320	Current Accounts & Placements with BI
Giro & Penempatan Bank Lain - Bersih	1.787	1.133	262	6	4	Current Accounts & Placements with Other Banks - Net
Efek-efek Termasuk Reverse Repo - Bersih	5.64	757	230	407	834	Marketable Securities including Reverse Repo - Net
Kredit yang Diberikan - Bersih	8.487	7.178	6.172	5.426	4.466	Loans - Net
Penyerahan - Bersih	1	1	1	1	1	Equity Investments - Net
Simpanan dari Nasabah	10.537	8.787	6.709	5.318	5.029	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank Lain	343	445	1.193	294	59	Deposits from Other Banks
Pinjaman Diterima	10	15	25	35	46	Borrowings
Total Kewajiban	11.150	9.482	8.127	5.804	5.249	Total Liabilities
Ekuitas	1.481	1.105	951	805	756	Equity
Laba Rugi						
Pendapatan Bunga Bersih	835	693	604	571	519	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	29	36	38	37	37	Other Operating Income
Pendapatan Operasional	864	729	642	608	556	Operating Income
Beban Operasional Lainnya	418	371	325	321	302	Other Operating Expenses
Penyisihan/(Pemulihan) CKPN Aset Keuangan, PPH, Aset Non Keuangan dan Transaksi Rekening Administrasi	(58)	-	13	(1)	26	Allowance for impairments of financial assets and administrative Account Transaction
Laba Operasional	504	358	304	288	228	Operating Income
Pendapatan Non Operasional - Bersih	21	3	10	2	23	Non - Operating Income - Net
Laba Sebelum Pajak	525	361	314	290	251	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	134	91	84	100	78	Income Tax Expenses
Laba Setelah Pajak	391	270	230	190	173	Net Income
Rasio Keuangan (%)						
CAR (Risiko Rasio Kredit, Pasar dan Operasional)	16,79	11,73	12,79	13,89	15,18	Credit, Market and Operational Ratio Risk
Imbal Hasil Aset (ROA)	4,28	3,54	3,98	4,24	4,32	Return on Asset
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	36,95	29,55	28,09	27,92	25,13	Return on Equity
Margin Bunga Bersih (NIM)	7,50	7,79	8,73	9,19	9,76	Net Interest Margin
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	62,82	69,74	68,96	66,80	72,46	Operating Expenses to Operating Income
Kredit/Dana Pihak Ketiga (LDR)	80,60	82,73	93,31	104,41	90,40	Loan to Deposit Ratio
Kredit Bermasalah/T. (NPL-Gross)	0,45	0,57	0,57	0,68	0,76	Non Performing Loan - Gross
NPL-PPAP NPL/T. Kredit (NPL- netto)	0,16	0,26	0,17	0,10	0,04	Non Performing Loan - Net
Jumlah Karyawan-Orang	1.174	1.079	1.015	1.041	1.013	Total Employee-Person
Jumlah Kantor-Unit	101	86	65	57	53	Total Office-Unit
Jumlah ATM-Unit	85	79	52	49	46	Total ATM-Unit

Catatan

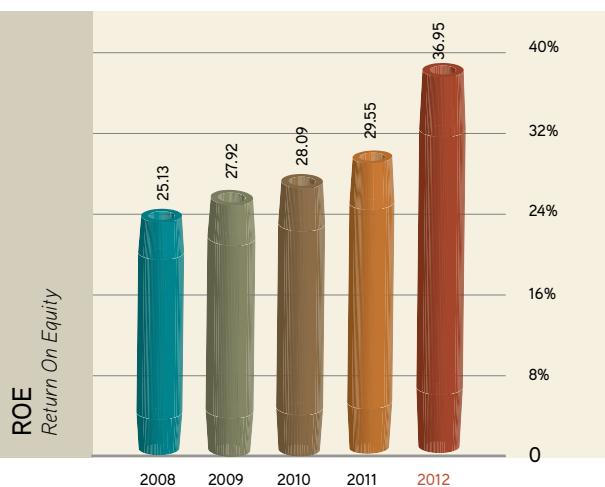
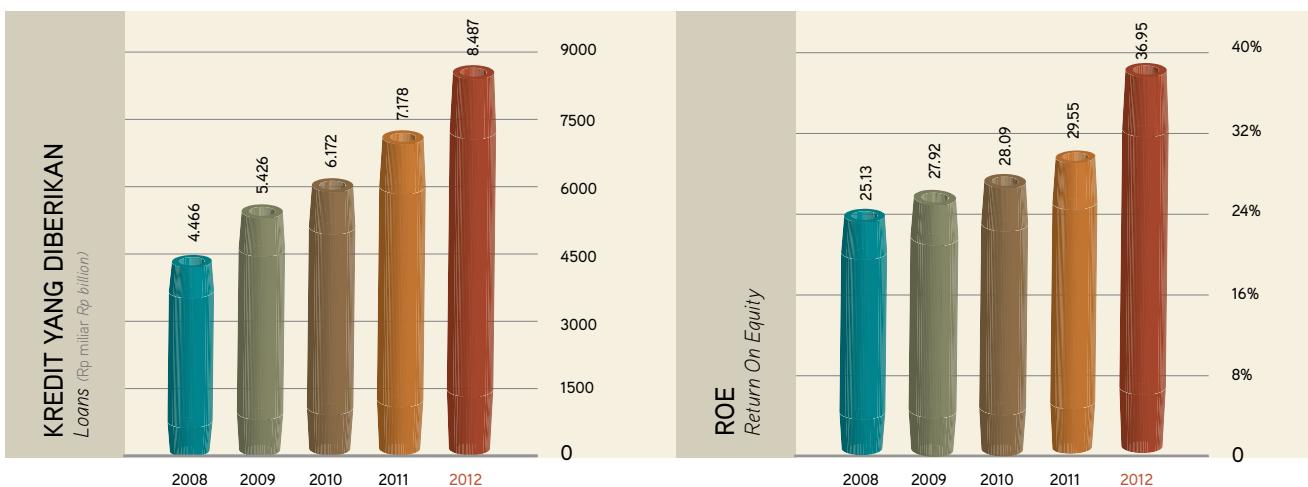
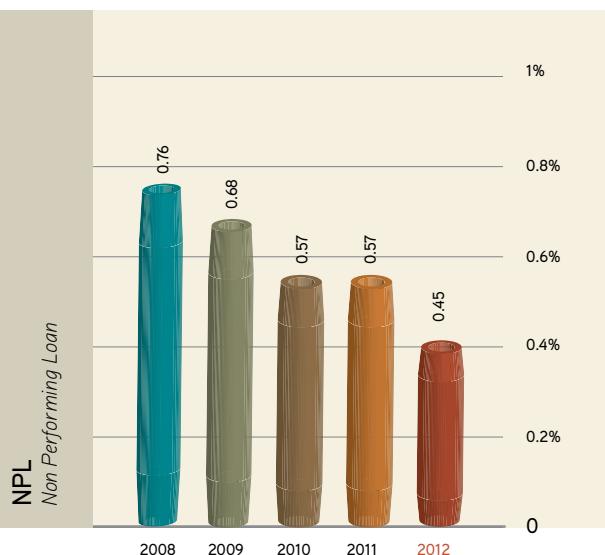
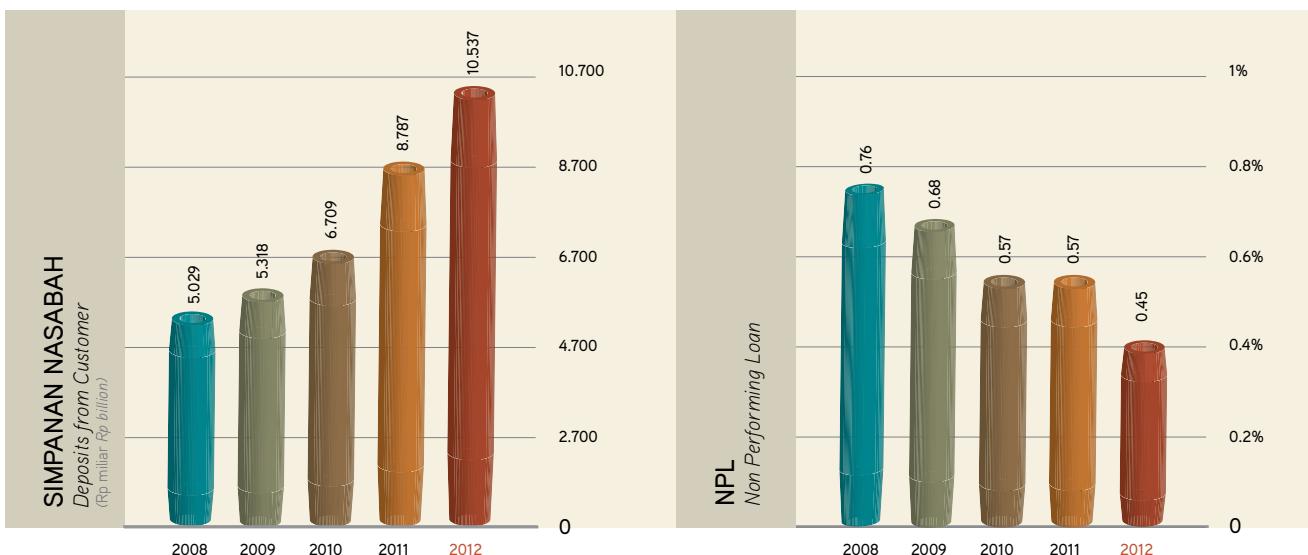
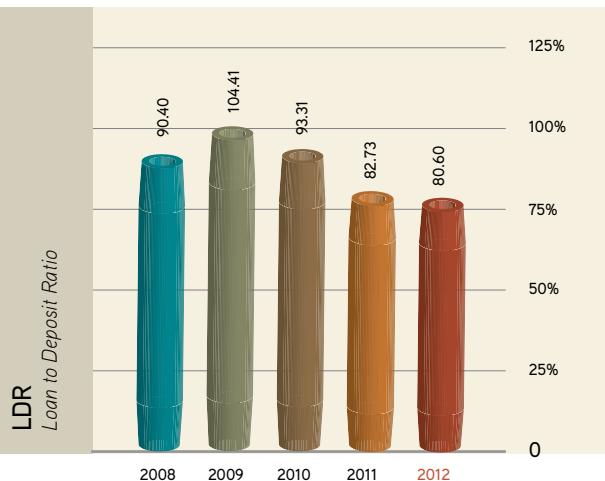
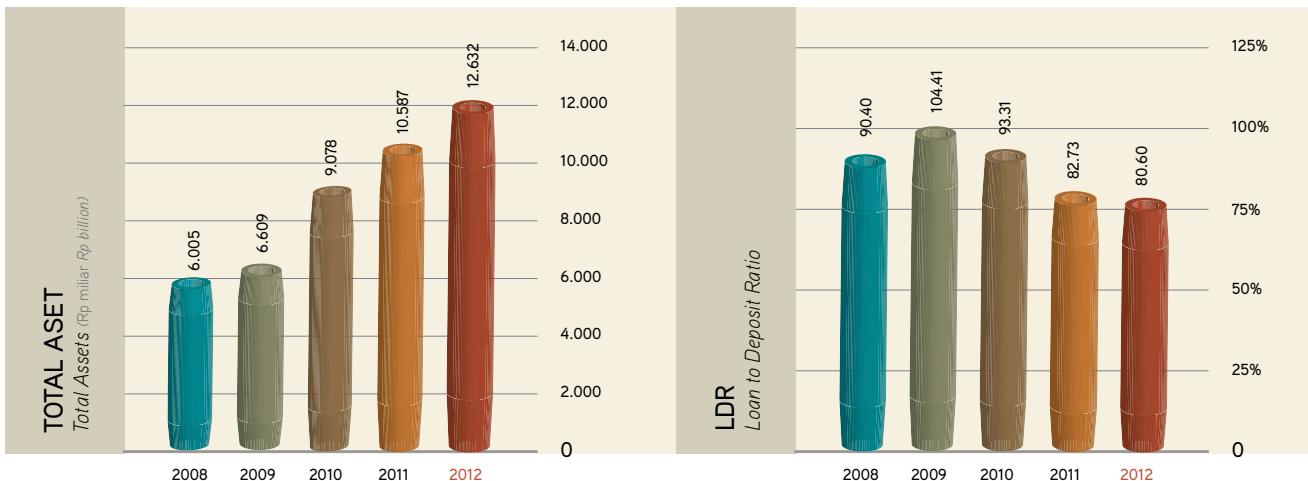
* Tahun-tahun sebelum tahun 2009 disajikan berdasarkan PSAK 31 (Revisi 2000)
 ** Tahun 2009 disajikan kembali berdasarkan PSAK 50 dan 55 (Revisi 2006),
 kecuali rasio-rasio keuangan

Notes

* The years before 2009 were presented based on PSAK 31 (Revision 2000)
 * The year 2009 was represented based on PSAK 50 and 55 (Revision 2006), except the
 finance ratio

Performa Keuangan

Financial Performance



Makna Logo

The Meaning of Logo



BANK BPD BALI

Bersama Anda Membangun Bali

Makna Logo

Logo Bank BPD Bali berbentuk lingkaran yang mengadopsi bentuk teratai/padma dengan delapan (8) sudut. Makna yang melingkupi keseluruhan elemen didalamnya menjaga komitmen dan energi Bank BPD Bali untuk terus tumbuh berkelanjutan dan mengantarkan nasabahnya pada kehidupan yang sejahtera.

- Tulisan BPD yang berwarna Kuning Emas, mengandung arti bahwa Bank BPD Bali bekerja berdasarkan pikiran yang bersih, jujur serta bertujuan membawa masyarakat Bali pada kehidupan yang lebih sejahtera.
- Warna putih berbentuk padma/teratai dengan 8 (delapan) sudut bermakna bahwa saat melaksanakan tugas-tugasnya, Bank BPD Bali senantiasa dilandasi kejujuran serta pikiran yang bersih.
- Warna hijau yang mengelilingi warna putih bermakna bahwa Pulau Bali dilimpahi kesuburan. Tanah yang subur merupakan modal untuk membangun kesejahteraan bagi masyarakatnya.
- Tulisan BALI DWIPA JAYA yang berwarna hitam mengandung arti seluruh cabang Bank BPD Bali yang tersebar diberbagai penjuru Bali akan selalu kokoh dan siap melaksanakan tugas-tugasnya untuk mengantarkan kehidupan yang lebih sejahtera hari ini dan di masa-masa yang akan datang.

The Meaning of Logo

Bank BPD Bali' logo is of round shape, which is an adoption of lotus/padma shape with 8 (eight) angles. The meaning behind all elements of it guides the commitment and energy of Bank BPD Bali to continue growing in sustainable basis and lead the customers to achieve a greater prosperity.

- *The word 'BPD' written in Golden Yellow conveys a meaning that Bank BPD Bali performs with clear mind, honesty and a good aim, that is, to lead Balinese society to achieve much prosperous life.*
- *The white color of padma/lotus with 8 (eight) angles conveys a meaning that honesty and clear mind are always in the commitment of Bank BPD Bali in performing its duties.*
- *The green color that encircles the white color leads to the meaning that Bali Island is enriched with fertility. The fertile soil will serve as the basis to build the society's welfare.*
- *The words 'BALI DWIPA JAYA' written in black color conveys a meaning that Bank BPD Bali's branches established at many places in Bali Island will stand strong and always be ready to fulfil their duties to bring prosperity today and in the future years for the surrounding.*

Data Bank BPD Bali

Bank BPD Bali Information

NAMA PERUSAHAAN Company Name	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
NAMA PANGGILAN Calling Name	Bank BPD Bali
TANGGAL PENDIRIAN Date of establishment	5 Juni 1962 <i>June, 5, 1962</i>
PEMILIK Owners	<ul style="list-style-type: none">• Pemerintah Provinsi Bali <i>The Government of Bali Province</i>• Pemerintah Kota/Kabupaten se-Bali <i>The Governments of Regencies and City in Bali</i>
KANTOR PUSAT Head Office	Jl. Raya Puputan - Niti Mandala Denpasar 80235
TELEPON & FAKSIMILI Telephone & Facsimile	T (0361) 223301 - 05 hunting; F (0361) 237691
MODAL DASAR Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000,00
MODAL DISETOR Paid-up Capital	Rp497.460.000.000,00
UNIT KERJA Operating Units	1 Kantor Pusat <i>1 Head Office</i> 13 Kantor Cabang <i>13 Branch Offices</i> 30 Kantor Cabang Pembantu <i>30 Sub Branch Offices</i> 30 Kantor Kas dan 27 Kegiatan Pelayanan Kas <i>30 Cash Office and 27 Services Activities</i> 85 ATM <i>85 ATM's</i>
website	http://www.bpd-bali.co.id

Melayani UMKM, Memacu Pertumbuhan Perekonomian Bali

Serving the SMEs, Accelerating Bali's Economy

“Setelah kiprah selama lima dekade, Bank BPD Bali menegaskan kembali komitmennya untuk memperkuat basis pelayanan bagi UMKM yang menjadi tumpuan perekonomian Bali. Pilihan ini membuktikan bahwa semangat pendirian Bank BPD Bali yang senantiasa memprioritaskan kesejahteraan masyarakat Bali, tetap hidup meski telah 50 tahun perjalanan sejarahnya”

“Following its five decades of successful performance, Bank BPD Bali reaffirms its commitment to expand its service coverage for the SMEs that have served as the fundamental to Bali’s economy. This option reflects the never-ending spirit of establishing Bank BPD Bali, which always puts Balinese people’s welfare on its top priority, even it has gone beyond 50 years of its journey.”

Sejarah

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (selanjutnya disebut Bank BPD Bali) didirikan tanggal 5 Juni 1962 dengan akta notaris Ida Bagus Ketut Rurus No. 131 dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Keluarnya Undang-undang No. 13 Tahun 1962 mengenai Pokok Bank Pembangunan Daerah secara otomatis membatalkan akta notaris tersebut.

Selanjutnya Bank BPD Bali didirikan dengan Peraturan Daerah No. 6/DPR.DGR/1965 tanggal 9 Februari 1965 yang kemudian disyahkan oleh Menteri Dalam Negeri melalui surat No. Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965. Adapun dasar

The History

PT Bank Pembangunan Daerah Bali (further called Bank BPD Bali) was established on June 5, 1962 based on the Notarial Deed of Ida Bagus Ketut Rurus No.131 under the name of Bank Pembangunan Daerah Bali. The issuance of Law No.13 of 1962 about the Basic Regulations of Regional Development Banks automatically annulled the notarial act.

The Regional Regulation No. 6/DPR.DGR/1965 dated 9 February 1965, which was further legalized by the Minister of Internal Affairs through a letter No. Des.9/21/28-128 dated 14 July 1965, served as the basis for the establishment of

hukum atas kegiatan operasional Bank BPD Bali dilandasi ijin usaha dari Menteri Urusan Bank Sentral No. Kep.110/U.B.S/1965 tanggal 2 Nopember 1965.

Dalam perjalannya, Peraturan Daerah No. 6/DPRD. DGR/1965 yang mendasari pendirian Bank BPD Bali sempat mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya menjadi Peraturan Daerah No. 10 tahun 1992 tanggal 23 Nopember 1992 dan perubahan terakhir adalah Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 12 Tahun 2001 tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Pada tanggal 12 Mei 2004, badan hukum Bank BPD Bali yang semula berbentuk Perusahaan Daerah (PD), berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan ini dikukuhkan dengan Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 12 Mei 2004 tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dibuat dihadapan Ida Bagus Sudiatmika, SH, Notaris di Denpasar. Akta tersebut juga telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM RI dengan Surat Keputusan Nomor : C-12858 HT.01.01.TH.2004 tanggal 21 Mei 2004, juga telah disesuaikan dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dengan Akta Nomor 25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, Sarjana Hukum, Notaris di Denpasar serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara R.I. Tanggal 7/10 - 2008 No. 81.

Bersamaan dengan perubahan badan hukum tersebut, Bank BPD Bali juga melakukan perubahan aktivitas dari Bank Umum menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan persetujuan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor : 6/32/KEP.DGS/ 2004 tanggal 11 Nopember 2004.

Memperkuat Modal, Meningkatkan Kualitas Pelayanan

Untuk meningkatkan kegiatan usahanya Bank BPD Bali melalui Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2001 menambah modal dasarnya dari Rp75.000.000.000,00 (tujuh puluh lima

Bank BPD Bali. Therefore, the legal basis for the operational activities of Bank BPD Bali was the operational permit issued by Minister of Central Bank Affairs No.Kep.110/U.B.S/1965 dated 2 November 1965.

In further development, Regional Regulation No. 6/DPRD. GR/1965, which became the basis for the establishment of Bank BPD Bali, underwent several amendments, among which was amended to be Regional Regulation No.10 fo 1992 dated 23 November 1992 while the latest revision led it to be the Regional Regulation of Bali Province No.12 of 2001 about PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

On May 12, 2004, the legal entity of Bank BPD Bali was changed from Local Enterprise into a Limited Liability Company. This change was affirmed in the Establishment Act No.7 dated 12 May 2004 about PT Bank Pembangunan Daerah Bali, which was signed in front of Ida Bagus Sudiatmika, SH, a Notary in Denpasar. The establishment act was also legalized by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia through a Decree No: C-12858 HT.01.01.TH.2004 dated 21 May 2004, and was also adjusted to the Law on Limited Liability Company No.40 of 2007 through the issuance of the Act No. 25 dated 8 August 2008 which was signed in front of I Made Widiada, SH, a Notary in Denpasar, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 7/10-2008 No. 81.

A long with the change in the legal entity, Bank BPD Bali also changed the activity from General Bank into Commercial Bank as approved by Senior of Deputy Governor of Bank Indonesia No: 6/32/ KEP.DGS/2004 dated 11 November 2004.

Stronger Capital for Better Quality of Service

Based on the Regional Regulation No. 12 of 2001, Bank BPD Bali decided to add up the autorized capital from Rp75,000,000,000.00 (seventy five billion rupiah) to Rp250,000,000,000.00 (two hundreds fifty billion rupiah) so

miliar rupiah) menjadi Rp250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar rupiah). Modal dasar tersebut kemudian ditingkatkan menjadi Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) tahun 2008 yang dikukuhkan dengan Akta Nomor 25 tanggal 8 Agustus 2008.

Bank BPD Bali terus berupaya meningkatkan modal disetornya menjadi Rp 1 triliun pada tahun 2014. Pada akhir tahun 2012 posisi modal disetornya mencapai Rp497,460 miliar, yang akan ditingkatkan menjadi Rp615,96 miliar pada Januari 2013. Kekurangan setoran modal tunai sebesar Rp384,04 miliar akan terus diupayakan melalui komitmen yang kuat dari para pemegang saham untuk mendukung penuh pengembangan bisnis Bank BPD Bali dimasa yang akan datang.

Langkah tersebut ditempuh untuk menguatkan kemampuan Bank BPD Bali dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di daerah, meluaskan jangkauan pelayanan agar nasabah lebih mudah dan cepat mendapatkan pelayanan. Langkah ini juga sebagai salah satu upaya meningkatkan pendapatan asli daerah yang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup masyarakat Bali.

Untuk menjawab persaingan yang makin kompetitif, Bank BPD Bali terus meningkatkan kompetensi dan daya saingnya sehingga mampu menjawab peningkatan ekspektasi nasabah atas layanan profesional serta produk perbankan yang menarik dan menguntungkan.

Melalui visi dan misinya yang baru, Bank dengan tegas menyatakan akan fokus menggarap sektor UMKM sebagai basis kekuatan ekonomi masyarakat Bali. Komitmen tersebut telah diwujudkan dengan mempersiapkan sistem dan infrastruktur pendukung yang memungkinkan terselenggaranya pelayanan UMKM yang lebih cepat dan nyaman.

Bank BPD Bali juga terus memperkuat sistem, teknologi informasi, sumber daya manusia dan seluruh organ

that it could accelerate the business activities. The authorized capital was further increased to Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiah) as approved at the Extraordinary Meeting of the Shareholders in 2008, which was affirmed through the Act No. 25 dated 8 August 2008.

Meanwhile, Bank BPD Bali is also in the position to bring the total paid-in capital to Rp1 trillion by 2014. At end of 2012, the total paid-in capital was at Rp497.460 billion, and to be further increased to Rp615.96 billion by January 2013. With strong commitment of the shareholders to support the business development of Bank BPD Bali in future years, the bank is making effort to fulfil the rest of the paid-in capital amounting to Rp384.04 billion.

This step is important to strengthen the capability of Bank BPD Bali to help grow the regional economy and extend the service coverage so that the customers can access the services easily and quickly. This is also important step to boost the local revenues that at the end will improve the Balinese people's welfare.

Amind the tightening business competition, Bank BPD Bali continues to enhance the competence and competitiveness so as to meet the increasing expectation of the customers for professional services and more attractive and profitable banking products.

Through the new vision and mission, the Bank reaffirms its commitment to focus on serving SMEs as the solid foundation for the economy of Balinese people. The commitment is realized through the implementation of supporting system and infrastructure that enables more comfortable and quicker service for the SMEs.

In the meantime, Bank BPD Bali also builds stronger system, information technology, human resources and each organ



dalam perusahaan agar bergerak sinergis menuju visi dan misinya. Jaringan kantor juga diperluas sampai kecamatan agar mampu menjangkau masyarakat hingga tingkat akar rumput. Sampai dengan akhir tahun 2012, Bank BPD Bali telah memiliki 1 Kantor Pusat, 13 Kantor Cabang, 30 Kantor Cabang Pembantu, 30 Kantor Kas dan 27 Kegiatan Pelayanan Kas serta memperluas jaringan ATM dari 79 di tahun 2011 menjadi 85 di tahun 2012.

Bidang Usaha

1. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
4. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
5. Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundungan yang berlaku.

in the organization so as to move in synergy to realize the vision and mission. We also extend the coverage of the office network to rural areas. Until end of 2012, Bank BPD Bali managed 1 Head Office, 13 Main Branch Offices & Branch Offices, 30 Supporting Branch Offices, 30 Cash Offices and 27 Cash Units, as well as brought the ATM network from 79 in 2011 to 85 in 2012.

Scope of Business

1. *To collect third party funds in the forms of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings, and/or other similar forms;*
2. *To grant loans.*
3. *To issue promissory notes.*
4. *To put placement in, obtain borrowings from, or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, and sight of Letter of Credit (L/C), cheque or other facilities.*
5. *To engage in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Peristiwa Penting 2012

Significant Events 2012



Januari | January

17 Januari, Penandatangan MoU Bank BPD Bali dengan Pemkot Denpasar untuk memanfaatkan pelayanan perbankan dalam penerimaan pembayaran pajak dan retribusi daerah secara *online*.

January 17, The signing of MoU between Bank BPD Bali and Denpasar City Government on the utilization of online banking service for local tax payment and retribution.



2 Maret, Penandatangan kerjasama asuransi kerugian dengan asuransi Jasindo.

March 2, The signing of cooperation agreement on loss insurance with Asuransi Jasindo.



Maret | March

19 Maret, Gathering dengan DPK Perbarindo Badung.

March 19, Gathering with DPK Perbarindo Badung.



Pebruari | February

16 Februari, Penandatangan MoU Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) dengan yayasan Damandiri untuk mempercepat pengentasan kemiskinan di Kabupaten Bangli.

February 16, The signing of MOU between Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) and Damandiri Foundation in acceleration of poverty eradication effort in Bangli Regency.



April | April

30 April, MoU renovasi Pasar Ubud dengan Pemkab Gianyar.

April 30, The signing of MoU on renovation of Ubud Market with the Administration of Gianyar Regency.



Mei | May

4 Mei, Pembukaan Kantor Cabang Renon sebagai kantor cabang ke-12 Bank BPD Bali.

May 4, The opening of Renon Branch Office as the 12th branch of Bank BPD Bali.



Juni | June

22 Juni, Workshop Penjaminan KUR.

June 22, Workshop on Guaranteee of People's Credit Facility (KUR).



Juli | July

9 Juli, Penandatangan perjanjian kredit sindikasi pembangunan jalan tol Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa.

July 9, The signing of agreement on syndication loan for the Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa toll road development project.



Agustus | August

Agustus, Penandatangan kerjasama dengan Pemda Kabupaten Badung.

August, The signing of cooperation with Badung Regency Administrations.



Nopember | Nouember

9 Nopember, Gathering and Capacity Building Perbarindo DPC Gianyar dan Bali Timur.

November 9, Gathering and Capacity Building for Perbarindo of DPC Gianyar and East Bali.



Nopember | Nouember

28 Nopember, Pembukaan 3 (tiga) kantor kas baru dan relokasi kantor capem Legian ke Seminyak-Kuta.

November 28, The opening of 3 (three) new cash offices and relocation of Legian Supporting Branch to Seminyak Kuta.

Peristiwa Penting 2012 Significant Events 2012



Desember | December

3 Desember, Pembukaan kantor kas Kerambitan, Tabanan.

December 3, The opening of a Cash Office at Kerambitan, Tabanan.

7 Desember, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB).

December 7, Extraordinary Meeting of Shareholders (EMS)



Desember | December

10 Desember, Peresmian kantor Cabang Mangupura.

December 10, The inauguration of Mangupura Branch Office.

12 Desember, Penandatangan perjanjian kerjasama Bank BPD Bali dengan DPLK Bank Mandiri.

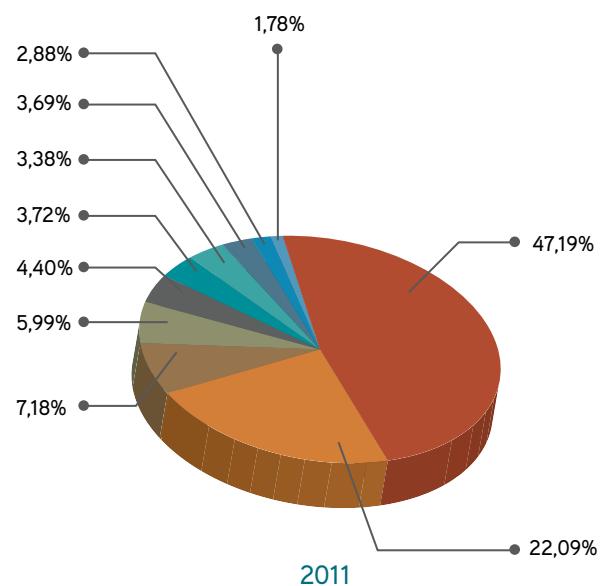
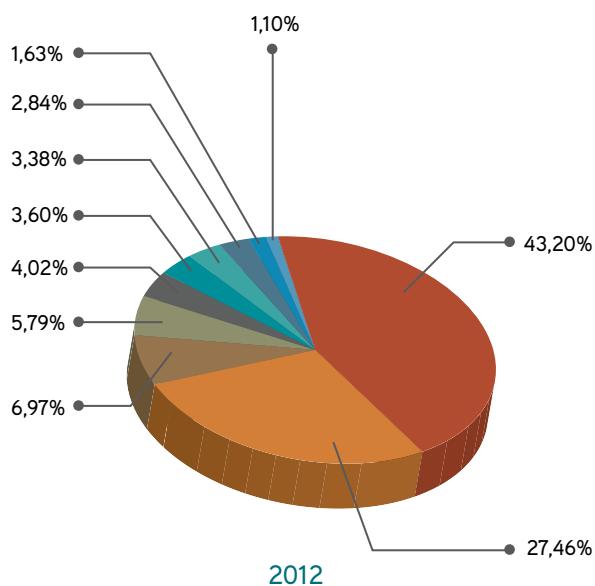
December 12, The signing of a cooperation agreement with Pension Fund (DPLK) of Bank Mandiri.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder's Composition

KOMPOSISI KEPEMILIKAN 2011-2012
ownership composition 2011-2012

Pemegang Saham	2012		2011		Shareholders
	Lembar Saham Number of Share	Percentase Percentage	Lembar Saham Number of Share	Percentase Percentage	
Pemprov Bali	214.912	43,20	214.912	47,19	Government of Bali Province
Pemkab Badung	136.617	27,46	100.617	22,09	Badung Regency
Pemkot Denpasar	34.694	6,97	32.694	7,18	Denpasar Municipality
Pemkab Karangasem	28.800	5,79	27.300	5,99	Karangasem Regency
Pemkab Buleleng	20.019	4,02	20.019	4,40	Buleleng Regency
Pemkab Klungkung	17.923	3,60	16.923	3,72	Klungkung Regency
Pemkab Tabanan	16.806	3,38	16.806	3,69	Tabanan Regency
Pemkab Gianyar	14.104	2,84	13.104	2,88	Gianyar Regency
Pemkab Jembrana	8.092	1,63	8.092	1,78	Jembrana Regency
Pemkab Bangli	5.493	1,10	4.993	1,10	Bangli Regency
Total	497.460	100	455.460	100	Total



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner Report



I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.

Komisaris Utama/Independen | President/Independent Commissioner

Menuju Pertumbuhan Yang Lebih Sehat dan Menguntungkan

Toward a Stronger and More Profitable Bank

Om Swastyastu

Dalam kesempatan pertama penyampaian laporan tahunan ini, perkenankan kami menghaturkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Ida Hyang Widhi Wasa atas limpahan anugerah dan lindunganNya, sehingga ditahun 2012, Bank BPD Bali dapat menuntaskan agenda kinerjanya ditahun 2012 dengan baik.

Om Swastyastu

In this first Annual Report presentation, please allow us to express our deep gratitude to God the Almighty, Ida Hyang Widhi Wasa, for His blessings and protection, which guided Bank BPD Bali in 2012 in realizing the business agenda well.

Untuk mengoptimalkan dan menjamin terselenggaranya aspek kepatuhan ini, Dewan Komisaris senantiasa berkoordinasi dan bekerja bersama-sama Komite Audit Bank sehingga seluruh aspek yang memerlukan penanganan khusus bisa segera dicarikan solusi yang tepat dan cermat.

To optimize and ensure the implementation of compliance aspect, Board of Commissioners developed a continuous coordination and cooperation with the Bank's Audit Committee so that all aspects which need particular attention could have the correct solutions.

Tahun 2012 bagi Bank BPD Bali merupakan tahun yang penuh tantangan, karena ditahun tersebut Bank berkonsentrasi meneruskan langkah-langkah penguatan internal yang dibarengi perluasan bisnis secara bersamaan. Dalam kaitan tersebut, Dewan Komisaris dituntut mampu mendampingi gerak laju perkembangan usaha Bank melalui pengawasan dan arahan yang intensif, sehingga Bank tetap dapat tumbuh optimal, sehat dan menguntungkan. Ditahun 2012, Dewan Komisaris senantiasa mengawal tugas-tugas pengelolaan Bank yang dilakukan Direksi sehingga dapat berlangsung efektif, efisien, patuh pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta memegang teguh komitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab.

Sejalan dengan upaya Bank untuk terus meningkatkan kualitas pelayanannya, selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa saran dan masukan untuk mendorong peningkatan pencapaian target Bank, serta menawarkan beberapa solusi untuk mengatasi beberapa hambatan operasional yang dapat berdampak negatif bagi pencapaian target kinerjanya. Disisi lain untuk mengantisipasi dan mempersiapkan pertumbuhan Bank yang lebih baik

The year of 2012 for Bank BPD Bali was really a challenging year as through the year, the Bank concentrated on the effort for strengthening the internal organization while expanding the business. Therefore, Board of Commissioners was expected to carefully guide the business expansion of the Bank through intensive supervision and directing, so as to lead the Bank to grow at optimum, healthy and profitable manner. In 2012, Board of Commissioners tightly monitored the duty implementation of Bank management by the Directors to ensure the effectiveness, efficiency, compliance against the prevailing laws and its strong commitment to the implementation of good governance principles with high awareness and full of responsibility.

As the Bank continuously makes effort to improve its service quality, Board of Commissioners in 2012 had provided a number of suggestions and inputs to boost the target achievements of the Bank, as well as to offer a number of solutions to address some of the obstacles in the operation which adversely impacted on the target achievements. On the other hand, in order to anticipate the Bank's future growth, Board of Commissioners also agreed on the Bank's

ditahun-tahun mendatang, Dewan Komisaris juga telah menyetujui *Corporate Plan Bank* tahun 2012-2016 serta Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2013-2015. Melalui langkah strategis ini, Dewan Komisaris berupaya membantu menjaga keseimbangan kinerja saat ini, sekaligus mengapresiasi dan mendukung upaya-upaya Direksi untuk mempersiapkan langkah-langkah penting menghadapi kondisi persaingan bisnis Bank hingga 3 (tiga) tahun kedepan.

Komitmen Pada Tata Kelola Yang Baik

Dewan Komisaris terus mendorong dan mendampingi Bank untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh lini operasionalnya. Langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan tersebut dilakukan Bank secara menyeluruh dan berkesinambungan. Fungsi kepatuhan juga ditingkatkan dengan telah disetujuinya pengangkatan Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Anti Fraud (AF), melakukan PKAT, serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas SKAI & AF. Fungsi audit ekstern juga telah dijalankan dengan telah ditunjuk dan disetujuinya Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

Untuk mengoptimalkan dan menjamin terselenggaranya aspek kepatuhan ini, Dewan Komisaris senantiasa berkoordinasi dan bekerja bersama-sama Komite Audit Bank sehingga seluruh aspek yang memerlukan penanganan khusus bisa segera dicarikan solusi yang tepat dan cermat. Dewan Komisaris dan Direksi juga telah mengambil langkah-langkah serius untuk penyempurnaan pelaksanaan GCG-nya melalui penyusunan *Action Plan* (Rencana Kerja) yang disampaikan kepada Bank Indonesia (BI). Dewan Komisaris juga selalu memastikan agar Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI dan Anti Fraud, hasil pengawasan Bank Indonesia (BI), dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. Untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara aktif atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi beserta jajarannya, telah dilaksanakan rapat secara berkala antara Dewan Komisaris, Komite, jajaran Direksi beserta Divisi-Divisi terkait.

Corporate Plan for 2012-2016 as well as the Bank Business Plan (BBP) for 2013-2015. Through the strategic steps, Board of Commissioners helped to balance out the business performance, as well as to appreciate and support the Directors' efforts to prepare the important steps to anticipate the challenging condition in the banking industry within 3 (three) years ahead.

Commitment to Good Corporate Governance

Board of Commissioners continued to support and guide the Bank through the implementation of good corporate governance principles across the operational lines. The Bank also took steps to improve the weaknesses in sustainable basis and across the lines. The compliance function was enhanced following the approval for the appointment of Head of Internal Audit Unit (IAU) and Anti Fraud (AF), conducting PKAT, as well as monitoring and evaluating the duty implementation of the IAU & AF. The external audit function was also enhanced following the appointment and the approval for Public Accountant and Public Accountant Firm (KAP).

To optimize and ensure the implementation of compliance aspect, Board of Commissioners developed a continuous coordination and cooperation with the Bank's Audit Committee so that all aspects which need particular attention could have the correct solutions. Board of Commissioners and the Directors took serious steps to enhance the GCG implementation through the formulation of Action Plan submitted to Bank of Indonesia (BI). Board of Commissioners also ensured that the Directors would follow up to the audit findings and recommendations from IAU and Anti Fraud, monitoring results of Bank of Indonesia (BI), and/or monitoring results from other authorities. To execute active monitoring and evaluation over the duty implementation of the Directors and the staffs, Commissioners in periodical basis had meetings with the members, the Committees, Directors and related Divisions.

Terkait pengawasan penerapan manajemen risiko, Komisaris telah mengkaji dan mengevaluasi Pedoman Pelaksanaan Manajemen Risiko, Laporan Profil Risiko Bank serta temuan hasil pemeriksaan SKAI & Anti Fraud yang menyangkut manajemen risiko. Perbaikan atas komposit profil risiko juga menjadi salah satu prioritas kinerja Dewan Komisaris, terutama pada profil-profil risiko yang belum optimal seperti : sistem pengendalian intern, sistem informasi manajemen dalam pengelolaan SDM, kualitas SDM serta beberapa elemen pendukung efektivitas kinerja manajemen risiko seperti : teknologi informasi serta infrastrukturnya. Ditahun-tahun mendatang, Bank akan berupaya meningkatkan pencapaian implementasi GCG, aspek kepatuhan dan manajemen risikonya, melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran manajemen serta seluruh karyawan Bank melalui langkah-langkah internalisasi budaya kepatuhan.

Berdasarkan hasil penilaian (self assessment) terhadap 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG, maka diperoleh Nilai Komposit Hasil Akhir Self Assessment Pelaksanaan GCG Bank BPD Bali periode Desember 2012 adalah di peringkat 3 dengan Predikat Komposit "Cukup Baik"

Menjadi Yang Terkemuka dan Terpercaya

Untuk peningkatan performa kinerja yang lebih menguntungkan dimasa yang akan datang, Dewan Komisaris telah memberikan saran-saran sebagai masukan bagi Direksi Bank untuk menjadikan Bank BPD Bali sebagai Bank terkemuka di Bali.

- (1) Bersama-sama Dewan Komisaris melakukan sosialisasi secara intensif kepada pihak Eksekutif (Pemegang

Relating to the monitoring over the implementation of risk management, Board of Commissioners had consistently reviewed and evaluated the Guideline of Risk Management, Report on Risk Profile of the Bank as well as findings in the monitoring results of IAU & Anti Fraud that related to the risk management. Improvements over the composite risk profiles became one priority for the Board of Commissioners, particularly regarding the less optimum risk profiles, such as: internal control system, management information system in HR management, HR quality, as well as some elements to support the effectiveness of the risk management, among which were information technology and its supporting infrastructure. In the next years, the Bank will make effort to improve the achievements of GCG implementation, the compliance aspect and risk management, through the enhancement of knowledge and awareness of the management as well as all Bank's employees by internalizing the compliance culture.

Referring to the self-assessment results over 11 (eleven) Factors of GCG Implementation Assessment, the Final Composite Score of Self Assessment on GCG Implementation in Bank BPD Bali for the period of December 2012 was at 3rd rank with Composite Predicate of "Quite Good"

To be a Leading and Trustworthy Bank

To realize a more profitable business performance in the future years, Board of Commissioners had given some inputs to the Directors of the Bank, which would guide them in managing Bank BPD Bali to be a leading Bank in Bali.

- (1) *Together with the Board of Commissioners to hold intensive socialization program to the Executives and*

Saham) dan Legislatif agar dapat meningkatkan setoran modal tunai para pemegang saham, sehingga Bank dapat tumbuh berkelanjutan (*sustainable*) yang dibarengi penyusunan kajian penambahan modal dari sumber-sumber lain (*alternatif*) untuk mempercepat terwujudnya peningkatan permodalan Bank hingga mencapai maksimal Rp5 triliun.

- (2) Meningkatkan kehandalan (*reability*) dan daya tanggap (*responsiveness*) teknologi informasi (*information technology*) khususnya pada sarana dan prasarana, pengembangan *core banking system* serta *support system* terhadap bisnis untuk meningkatkan pelayanan dibidang produk berbasis teknologi.
- (3) Meningkatkan koordinasi antar divisi dan menyusun perencanaan yang terstruktur serta pengawasan dan pengendalian yang ketat agar pelaksanaan kinerja dapat diwujudkan sesuai target waktu yang ditetapkan.
- (4) Meningkatkan pelaksanaan tata kelola bank yang lebih baik melalui penerapan fungsi kepatuhan, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern serta pemantauan tindak lanjut.
- (5) Meningkatkan *fee based income* melalui pengembangan layanan perbankan elektronik seperti penambahan fitur-fitur ATM, aktivitas perdagangan valuta asing, pemasaran LC dan SKBDN sekaligus sebagai upaya untuk menjalankan operasional Bank sebagai Bank Devisa
- (6) Transparansi kebijakan dibidang kepegawaian sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai sesuai yang diinginkan Bank
- (7) Peningkatan integritas melalui penerapan *Code of Conduct* (kode etik) pada seluruh jajaran pengurus dan karyawan dalam setiap implementasi pengelolaan operasional bank agar risiko dapat dimitigasi.

Legislatives in order to boost the shareholders' capital addition in cash so that the Bank could grow in sustainable basis while formulating the review over the capital addition from other alternative resources to accelerate the realization of capital addition to reach Rp5 trillion at maximum.

- (2) *To enhance reliability and responsiveness of the information technology, particularly the facilities, development of core banking system as well as support system, on the business to better serve for technology-based products.*
- (3) *To enhance coordination among divisions and formulate a structured plan as well as tight monitoring and control in order to meet the performance target as scheduled.*
- (4) *To improve the implementation of good corporate governance through the application of compliance function, risk management, including internal control system as well as monitoring over the follow-up actions.*
- (5) *To increase the fee-based income through the implementation of electronic banking services, such as the addition of ATM features, foreign exchange activity, LC marketing and SKBDN, as well as to serve as the effort for operating the Bank as a Commercial Bank.*
- (6) *Transparency on the employment policy in order to boost the employee's performance as expected by the Bank.*
- (7) *To build stronger integrity through the implementation of Code of Conduct involving all management and staffs in each implementation of bank's operational management so as to mitigate the risks.*

(8) Menghentikan praktek-praktek yang berpotensi menimbulkan risiko hukum.

Akhir kata, kami Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih atas kerjasama semua pihak seperti : Pemegang Saham, Direksi, seluruh karyawan, mitra serta terutama para nasabah yang telah mempercayakan kebutuhan pelayanan perbankannya kepada Bank BPD Bali. Kepercayaan Anda akan kami jadikan semangat untuk memacu pelayanan yang lebih profesional dimasa yang akan datang.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

(8) To eradicate the practices potentially causing legal risk.

To conclude, we, Board of Commissioners, would like to thank all parties: including, the Shareholders, Directors, business partners for their cooperation as well as the customers, who put their trust in Bank BPD Bali to manage their needs for banking services. Your confidence will be our motivation to be more professional in the future.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Komisaris Utama/Independen | *President/Independent Commissioner*

Laporan Direksi

Directors Report



I Wayan Sudja, S.E., M.M.

Direktur Utama | President Director

Melayani UMKM, Berkontribusi Pada Pertumbuhan Bali

To Serve SMEs, To Contribute to Bali's Growth

Om Swastyastu

Ijinkan kami mengawali laporan ini dengan mengucapkan sembah bakti dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Ida Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa membimbing dan memberikan kekuatan kepada kami untuk menjalankan tugas-tugas di Bank BPD Bali dengan sebaik-baiknya dan memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi masyarakat.

Om Swastyastu

Please allow us to begin this report by presenting our undeniable devotion and deep gratitude to Ida Hyang Widhi Wasa, God the Almighty, that continuously guides and gives strength to us to serve our duties at Bank BPD Bali as expected and continue to deliver benefits to the people.

Besar harapan kami, agar kehadiran Bank BPD Bali yang lebih dekat dengan lingkungan masyarakat agar sepenuhnya dapat dimanfaatkan untuk mendampingi pertumbuhan perekonomian masyarakat dan menjadikan Bank tidak lagi sebagai institusi yang menakutkan, namun sahabat yang siap mendampingi masyarakat menuju kesejahteraan.

We do expect that the situation where BPD Bali is closer to the people can help us guide the growth of the local economy and position the Bank as the people's partner to reach better prosperity.

Kinerja Operasional Bank

Sepanjang tahun 2012, Bank BPD Bali disibukkan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan pada penguatan fundamental Bank. Upaya ini diwarnai kegiatan penambahan, penguatan serta mutasi beberapa pejabat eksekutif Bank keposisi-posisi yang lebih tepat dengan keahlian dan kompetensinya, penyempurnaan sistem operasi dan pelayanan serta pengembangan infrastruktur penunjang kinerja seperti teknologi informasi serta pengembangan jaringan kantor dan pelayanan Bank. Kegiatan tersebut juga dibarengi langkah-langkah intensif untuk memperluas pasar dan basis nasabah sehingga Bank senantiasa berada dalam tingkat pertumbuhan yang optimal. Disisi lain Bank BPD Bali juga memutuskan untuk memilih fokus pada penguatan dan pemberdayaan sektor UMKM sesuai visi misinya, serta menjadikan upaya ini sebagai modal keunggulan untuk menjangkau nasabah hingga akar rumput.

Kami optimis bahwa target-target kinerja untuk penanganan UMKM secara lebih intensif segera membawa hasil, sejalan dengan telah dibukanya beberapa kantor pelayanan Bank BPD Bali yang lebih dekat dan mudah dijangkau. Untuk mendukung pelayanan yang lebih cepat dan akurat

The Bank's Operational Performance

During 2012, Bank BPD Bali set various activities that were directed to help strengthen the Bank's fundamental. Among the activities were addition, strengthening as well as mutation of some of the Bank's Executives to appropriate positions that were in line with their skill and competence, operational and service system upgrade and development of the performance-support infrastructure, such as information technology and the expansion of the Bank's service and office network. The activities were also accompanied by intensive steps to expand the market and the customer base to maintain the optimum growth of the Bank. Bank BPD Bali also decided to focus on the strengthening and empowerment of SMEs according to the vision and mission, as well as to set the effort as the competitive advantage to reach out to the customers until the grass root.

We are optimistic that the intensive targets of service performance for SMEs will soon be harvesting good results as we open some branches of Bank BPD Bali that are closer and more reachable. To support faster and more accurate service for the SMEs, the Bank has installed support

dalam melayani UMKM, Bank juga telah menetapkan sistem pendukung yang memungkinkan pelayanan yang lebih cepat dan pasti. Upaya-upaya ini, termasuk dengan memperluas jaringan pelayanan membuktikan keseriusan Bank BPD Bali untuk lebih mendekatkan diri kepada nasabah dan seluruh masyarakat di Bali, khususnya pebisnis UMKM yang sebagian besar menjalankan kegiatan usahanya di daerah pedesaan.

Kehadiran Bank BPD Bali yang semakin dekat dengan tempat tinggal atau tempat berusaha masyarakat akan kami optimalkan untuk mendekatkan diri serta memberikan pelayanan perbankan yang lebih baik. Besar harapan kami, agar kehadiran Bank BPD Bali yang lebih dekat dengan lingkungan masyarakat agar sepenuhnya dapat dimanfaatkan untuk mendampingi pertumbuhan perekonomian masyarakat dan menjadikan Bank tidak lagi sebagai institusi yang menakutkan, namun sahabat yang siap mendampingi masyarakat menuju kesejahteraan.

Kinerja Keuangan Bank

Melalui berbagai upaya yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan di tahun 2012, Bank mencetak Laba Bersih Rp391 miliar atau 148,65% dari target sebesar Rp263 miliar. Peningkatan laba yang signifikan tersebut didorong oleh meningkatnya Pendapatan Bunga Bersih, terjaganya kualitas aset serta meningkatnya Pendapatan Non Operasional Bersih. Bank juga memiliki kecukupan modal yang relatif memadai dengan rasio kecukupan modal sebesar 16,79%, hal ini disebabkan setoran modal Pemegang Saham yang mencapai Rp138,5 miliar atau melampaui target sebesar Rp44 miliar.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank juga naik cukup signifikan. Dari target Rp9,64 triliun, Bank mampu mencapai hingga Rp10,54 triliun atau 109,33% dari target. Hal ini terutama ditunjang peningkatan Giro dan Tabungan yang berdampak pada pelampaian target aset Bank sebesar 8,45% yaitu dari Rp11,65 triliun menjadi Rp12,63 triliun.

system that enables fast and accurate services. These efforts which include the expansion of service network proves the seriousness of Bank BPD Bali to serve the customers and the society in Bali, particularly the SME entrepreneurs, mostly running their businesses at rural areas.

With Bank BPD Bali getting closer to the residential areas or the business locations of the people, we can optimize the situation to bring us closer and provide better banking service. We do expect that the situation where BPD Bali is closer to the people can help us guide the growth of the local economy and position the Bank as the people's partner to reach better prosperity.

The Bank's Financial Performance

Through any integrated and sustainable efforts in 2012, the Bank could realize a net income of Rp391 billion or 148.65% from Rp263 billion in target. The significant increase in profit was supported by the increase in the Net Interest Income, secured asset quality and increased net operating income. The bank also had relatively adequate capital with capital adequacy ratio at 16.79%, due to addition of shareholders' capital of Rp138.5 billion or topping the target of Rp44 billion.

The Bank's Third Party Fund significantly jumped. Of Rp9.64 trillion in the target, the Bank could realize Rp10.54 trillion or 109.33% of the target. This was supported by the hike in demand deposits and savings that led to the overreaching target of the Bank's assets by 8.45%, namely from Rp11.65 trillion to Rp12.63 trillion.

Fungsi intermediasi Bank untuk penyaluran kredit sektor produktif juga terus ditingkatkan disamping tetap mempertahankan pangsa kredit konsumtif. Komposisi penyaluran kredit Bank yang saat ini masih didominasi kredit konsumtif sebesar 64,41% dari nilai Rp8,53 triliun, perlakuan akan lebih diarahkan pada kredit sektor produktif. Persentase kredit produktif yang saat ini mencapai 35,59% akan dijadikan pemicu peningkatan penyaluran kredit pada sektor produktif di masa yang akan datang. Strategi Bank untuk lebih fokus menggarap sektor UMKM juga dilakukan untuk mendukung rencana perubahan komposisi penyaluran dana Bank menuju pembiayaan sektor produktif yang lebih dominan.

Dari sisi produk dan pelayanan, Bank terus melakukan inovasi produk sehingga dapat menjawab dinamisnya kebutuhan layanan perbankan nasabah. Bersamaan dengan hal tersebut, Bank BPD Bali juga meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengintensifkan pelatihan bagi karyawan yang berada di garda depan penjualan dan pemasaran, serta merekrut tenaga-tenaga baru yang lebih bersemangat dengan latar belakang pendidikan yang lebih baik.

Di tahun 2012, Bank memperluas jaringan pelayanan dengan melakukan penambahan Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Kegiatan Pelayanan Kas dan Mesin ATM. Dari target 45 rencana pembukaan jaringan layanan, Bank mampu merelisasikan 21 jaringan layanan atau 46,67% dari target berupa pembukaan 2 (dua) Kantor Cabang, 9 (sembilan) Kantor Kas dan 4 Kegiatan Pelayanan Kas dan 6 ATM.

Komitmen Pada Tata Kelola Yang Baik

Pengelolaan tata kelola Bank yang lebih baik dilakukan pada semua lini organisasi. Bank juga telah memiliki organ dan infrastruktur GCG yang lengkap sebagai basis implementasi prinsip-prinsip GCG yang lebih baik. Berbekal kesungguhan komitmen tersebut, secara bertahap Bank BPD Bali telah berhasil meningkatkan pencapaian self assessment-nya

The function of the bank intermediation in term of credit distribution to productive sector was also improved besides maintaining the share in the consumptive credit market. The Bank's credit distribution, which was mostly dominated by consumptive credit by 64.41% of total Rp8.53 trillion, will be more focused on distributing credit for productive sector. The percentage of productive credit is currently at 35.59% and will accelerate the credit distribution to productive sector in the future years. The bank's strategy to set eyes on SMEs is merely to support the plan for changing the composition of the Bank's funding to highly focus on the productive sector's financing.

In term of products and services, the Bank continues with product innovation in order to be able to anticipate the dynamic demand for banking services from the customers. In meantime, Bank BPD Bali has been making efforts to improve the quality of service through intensive training for employees, who are the frontliners in sales and marketing, while recruiting the new employees who have high spirit and good educational background.

In 2012, the Bank expanded the service network through the addition of Branch Offices, Supporting Branch Offices, Cash Offices, Cash Service Activity and ATM Machines. Of the target of 45 service network to be opened, the bank could realize 21 service network or achieve 46.67% of the target by opening 2 (two) Branch Offices, 9 (nine) Cash Offices and 4 Cash Service Activities and 6 ATMs.

Committed to Good Corporate Governance.

The good corporate governance of the Bank is better managed across the organizational lines. The bank also has a complete set of organs and infrastructure of GCG as the basis for the better implementation of GCG principles. With the strong commitment, Bank BPD Bali in periodical basis succeeded to improve the results of its self assessment. The

menjadi lebih baik. Tingkat Kesehatan Bank ditahun 2012 memperoleh komposit 2 (dua) yang mengindikasikan kondisi bank yang "Sehat" sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Hal ini tercermin dari pencapaian profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas dan permodalan yang secara umum dalam kondisi baik.

Prospek Usaha Bank

Bank BPD Bali memiliki prospek menjanjikan untuk tumbuh lebih menguntungkan. Untuk menjawab besarnya peluang tersebut, Bank BPD Bali telah memetakan dan merumuskan berbagai strategi pengembangan hingga beberapa tahun kedepan melalui *Corporate Plan Bank* tahun 2012-2016 serta Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2013-2015. Langkah Bank yang semakin fokus untuk mengarap sektor-sektor yang berpeluang tumbuh lebih besar juga merupakan salah satu strategi penting untuk menjadikan Bank BPD Bali tumbuh makin kokoh dan membanggakan, sebagai Bank kebanggaan masyarakat Bali.

Disisi lain komitmen para Pemegang Saham yang sepenuhnya mendukung penguatan Bank melalui penambahan modal hingga dapat mencapai Rp1 triliun hingga tahun 2014, menjadikan kami makin optimis mampu menjadi *Regional Champion*.

Akhir kata kami sampaikan terimakasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen, karyawan serta nasabah setia Bank BPD Bali yang menjadikan kami senantiasa tumbuh dan berkembang lebih baik. Dukungan dan kepercayaan Anda akan memacu semangat kami untuk senantiasa memperbaiki diri dan melayani Anda lebih baik.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.

I Wayan Sudja, S.E., M.M.
Direktur Utama | President Director



health level of the Bank in 2012 also improved to a composite 2 (two) that indicated the bank's condition as "Healthy" and was determined to be able to anticipate the negative impact of the business dynamic and other external factors. This was reflected from the results of the risk profile, GCG implementation, profitability and capitalization which was in relatively good condition in general.

Business Prospect of the Bank

Bank BPD Bali saves promising prospect to grow profitably. To anticipate the opportunity, Bank BPD Bali has conducted mapping and formulated any development strategies for several years ahead, which are all concluded in the Bank's Corporate Plan for the period of 2012-2016 as well as the Bank's Business Plan for the period of 2013-2015. The bank's decision to focus more on the sectors with higher growth potential is a key strategy that will help Bank BPD Bali grow stronger as the Bank that brings the proud of Balinese people.

The commitment of the shareholders to fully sustain the strength of the Bank through the addition of capital and bring it to Rp1 trillion until 2014, raises greater optimism that we can be a Regional Champion.

To conclude, we would like to thank all Shareholders, Board of Commissioners, the management and staffs as well as the loyal customers of Bank BPD Bali, who have helped us to develop and grow to be a better organization. Your trust and support will keep the flame of the spirit alive so that we will continue to improve and serve you better.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om.



Dari kiri ke kanan | *from left to right*
Berdiri | *standing* Drs. I Gusti Ngurah Karmana; I Gusti Made Ari Suyana, S.E.;
Made Gde Sudharma Santosa, S.E., M.M.
Duduk | *sitting* Drs. I Nyoman Sudarya, M.M.; I Wayan Sudja, S.E., M.M.



Apa perbedaan hambatan dan peluang? Sikap kita menghadapinya.
Setiap peluang memiliki kesulitan, dan setiap kesulitan memiliki peluang.

What is the difference between obstacle and the opportunity? This is in the way we respond to it. Each opportunity carries its own difficulty, and in each difficulty, there is always an opportunity.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

**Management
Discussion and
Analysis**

BANK BPD BALI

LAPORAN KEUANGAN
2012
ANNUAL REPORT

Kemudahan Akses Bagi UMKM

Providing Access to SMEs

"Bank memilih fokus untuk memberikan pelayanan perbankan yang lebih dekat dan lebih baik bagi UMKM. Komitmen ini diwujudkan dengan memberikan akses perbankan yang lebih mudah, dekat dan nyaman bagi pelaku bisnis UMKM".

"The Bank decides to set focus on providing the closer and better service to the SMEs. This commitment is realized by providing easier, closer and more comfortable access to the SMEs".

Tinjauan Umum

Saat kondisi perekonomian global dibayangi krisis Eropa yang menjalar ke berbagai negara, kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2012 mampu bertahan bahkan tetap tumbuh positif. Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh 6,23%, dengan angka inflasi nasional yang terkendali pada level 4,30%. Kinerja konsumsi rumah tangga dan investasi yang terus meningkat terbukti mampu menahan dampak turunnya pertumbuhan ekspor. Dari sisi produksi, pertumbuhan ekonomi terutama didorong oleh kinerja sektor industri pengolahan, Pajak Hotel Restoran (PHR), pengangkutan dan komunikasi.

General Overview

While the global economy was challenged with European crisis that started to affect many countries, Indonesian economy proved to be resilient in 2012 and grew at positive level. The Gross Domestic Product (GDP) grew at 6.23%, whereas the national inflation rate was controlled at 4.30%. The performance of household consumption and investment continued to increase as indicated from the situation where the economy could weather the impact from the slower export growth. In term of production, the economic growth was supported by the performance of processing industry, Hotel and Restaurant Tax, transportation and communication.

Pada triwulan II dan III, nilai tukar rupiah sempat terdepresiasi akibat memburuknya kondisi perekonomian global yang berdampak pada menurunnya arus modal masuk ke Indonesia. Sementara itu di dalam negeri tekanan rupiah bersumber pada tingginya permintaan valas untuk keperluan impor ditengah perlambatan kinerja ekspor. Rupiah sempat melemah 5,91% (YOY) hingga level Rp9.638 per dolar AS. Disisi lain, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 5,75% dalam rangka pencapaian target inflasi Rp9.638 per dolar AS.

Pada tahun 2012, pertumbuhan perekonomian Bali mencapai 6,65% (YOY) atau lebih tinggi dari pertumbuhan perekonomian nasional dengan laju inflasi sebesar 4,71%. Sumber utama pertumbuhan adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran diikuti sektor jasa-jasa lainnya. Dari sisi permintaan, pertumbuhan ekonomi Bali terutama didukung peningkatan konsumsi dan investasi. Penyerapan belanja APBD ditahun 2012 lebih tinggi dibandingkan tahun 2011 yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan perekonomian Bali.

Pada tahun 2012, industri perbankan nasional berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang tinggi sejalan dengan tingginya laju pertumbuhan perekonomian. Hal tersebut tercermin dari semua indikator kinerja yang menunjukkan pertumbuhan menjanjikan. Capital Adequacy Ratio (CAR) berada pada kisaran 17,43%, pertumbuhan kredit mencapai 23,1%, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 15,81%, Loan to Deposit Ratio (LDR) mencapai 83,58%, yang merupakan capaian LDR tertinggi dalam 5 (lima) tahun terakhir. Dari sisi kualitas kredit, rasio kredit bermasalah, NPL- gross tetap terjaga dibawah 5%, dengan perbaikan pada rasio BOPO dari 85,42% ditahun 2011 menjadi 74,10% ditahun 2012, yang mengindikasikan peningkatan efisiensi perbankan nasional.

Kondisi kinerja perbankan di Bali juga makin membaik. Aset gabungan Bank Umum dan BPR tumbuh 22,9% lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang mencapai 20,71%. Angka kredit

During the 2nd and 3rd quarter, the rupiah exchange rate depreciated following the worsening global downturn, which at the end hit the amount of capital inflow to Indonesia. In the meantime, the domestic pressure on rupiah came from the high demand for foreign exchange for import activity while the export performance slumped. Rupiah weakened by 5.91% (YOY) to Rp9,638 per US dollar. On the other hand, Bank of Indonesia decided to keep the BI Rate at 5.75% to meet the inflation target at Rp ,638 per US dollar.

In 2012, Bali enjoyed an economic growth of 6.65% (YOY), or higher than the national growth rate, with the inflation rate staying at 4.71%. The growth mainly sourced from trading sector, hotel and restaurants and other service sectors. In demand side, Bali's economic growth was sustained by the consumption and investment. The absorption of Local Revenue and Budget in 2012 was higher compared to that of 2011, which was translated into the growth of Bali's economy.

During 2012, the national banking industry successfully maintained its high growth rate, which was kept in pace with the high national economic growth. This was reflected from the positive performance across all indicators that promised sustained expansion. Capital Adequacy Ratio (CAR) was at around 17.43%, credit grew by 23.1%, Third Party Fund grew by 15.81%, Loan to Deposit Ratio (LDR) was at 83.58%, which was at highest in the last 5 (five) years. In term of credit quality, NPL- gross ratio was kept at below 5%, while BOPO ratio improved from 85.42% in 2011 to 74.10% in 2012, indicating improved efficiency in the national banking industry.

The banking industry in Bali also performed better. The composite assets of General Banks and Rural Credit Banks (BPR) grew at 22.9%, increasing from 20.71% in the previous

tumbuh hingga mencapai 32,57%, sementara pertumbuhan Dana Pihak Ketiga relatif stabil pada kisaran 20-21% yang mendorong LDR hingga 72,86%. Di tengah ekspansi kredit yang cukup tinggi, kualitas kredit yang disalurkan masih terjaga yang ditunjukkan dengan NPL yang terjaga pada level dibawah 1%. Rasio BOPO Bank umum di Bali juga cenderung mengalami perbaikan dari 73,60% pada tahun 2011 menjadi 69,44% ditahun 2012.

Iklimbisnis yang sangat kondusif inilah memberikan optimisme bagi kalangan dunia perbankan untuk mengoptimalkan kinerja melalui berbagai inovasi produk dan layanan.

Kinerja Operasional

Bank BPD Bali melakukan kegiatan bisnisnya melingkupi : Penghimpunan dan Penyaluran Dana terutama dalam bentuk kredit.

Penghimpunan Dana

Bank menghimpun dana melalui berbagai produk yang meliputi : Giro dalam mata uang rupiah dan mata uang asing, tabungan dengan mata uang rupiah dan asing (Simpeda, THT Bali Dwipa dan TabunganKU), serta deposito dalam mata uang rupiah dan asing dengan pilihan jangka waktu 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan. Untuk meningkatkan pendapatan dari sisi penghimpunan dana Bank menerapkan berbagai strategi antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas pemasar melalui pelatihan bagi petugas *front liner* dan *marketing*.
- b. Meningkatkan dana dari BUMN dan BUMD, korporasi melalui pengelolaan sistem *payroll*.
- c. Meningkatkan pemasaran produk TabunganKu ke sekolah-sekolah.
- d. Menerapkan tingkat suku bunga yang kompetitif namun tetap pada tingkat bunga yang wajar.
- e. Melakukan inovasi layanan pembayaran pajak, layanan pensiunan PNS dengan E-Dapem, serta menerbitkan Kartu Pegawai Elektronik (KPE).

year. The credit increased by 32.57%, whereas the Third Party Fund was relatively stable at the range of 20%-21%, pushing the LDR to 72.86%. Amid the relatively high credit expansion, the quality of the disbursed loans was well maintained as we could keep the NPL ratio at below 1%. BOPO ratio of General Banks in Bali even improved from 73.60% in 2011 to 69.44% during 2012.

The favourable business climate somehow brought greater optimism for banks in general in order to optimize their performance through product and service innovation.

Operational Performance

Bank BPD Bali operates a number of business activities, they are: Collection and Disbursement of fund in the form of loan.

Collection of Fund

Bank collects fund through a number of products, such as: Demand deposits denominated in both Rupiah and foreign exchange rates, saving in both rupiah and foreign exchange rates(Simpeda, THT Bali Dwipa and TabunganKU), as well as deposits in Rupiah and foreign exchange rate with term options available from 1, 3, 6, 12 to 24 months. To boost the revenue from fund collection, the Bank carries out a number of strategies, among which are:

- a. Improving quality of the marketers through training for front liner and marketing officers.*
- b. Increasing fund from State Enterprises and Local Enterprises, corporation, through management of payroll system.*
- c. Encouraging the marketing of TabunganKu products to schools.*
- d. Applying a competitive interest rate but still at fair level.*
- e. Conducting innovation in tax payment service, pension service for Civil Servants through E-Dapem, as well as issuing Electronic Employee Card (KPE).*

- d. Mengencarkan kegiatan promosi dan pengiklanan produk melalui media cetak, media elektronik dan pemasangan *billboard* pada tempat-tempat strategis.

Penyaluran Dana

Bank BPD Bali menyalurkan dana dalam bentuk kredit melalui berbagai produk yaitu :

- a. Kredit Modal Kerja-dana sendiri (ritel dan *wholesale*).
- b. Kredit Investasi-dana sendiri (ritel dan *wholesale*).
- c. Kredit-kredit program seperti KKP-E, KUPS, KFW-IEPC, Pundi, Krida Mas, KPBM, LUEP, UUP dan KTA (melalui kerjasama Bank dengan Pemda Provinsi/Kabupaten/Kota).
- d. Kredit Multiguna seperti : kredit alat rumah tangga, kredit kendaraan, kredit perumahan dan lainnya.
- e. Kredit UMKM antara lain Pasar Bali Dwipa, Kredit Kepada Lembaga Keuangan Bali Dwipa (KKLK) dan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Pada tahun 2012, Bank mengarahkan penyaluran kreditnya kepada sektor-sektor produktif fokus kepada sektor UMKM dengan menerapkan beberapa strategi sebagai berikut :

- a. Penambahan jumlah tenaga analis dan peningkatan kualitas analis melalui pelatihan.
- b. Simplifikasi proses analisa kredit produktif sampai dengan plafon Rp500 juta.
- c. Penyempurnaan beberapa skema kredit sesuai kebutuhan pasar.
- d. Meninjau kewenangan memutus satu paket pemberian kredit dan pengelolaan debitur.

Melalui berbagai upaya tersebut, Bank mampu meningkatkan pangsa pasar kredit UMKM-nya yang digambarkan sebagai berikut :

- d. Encouraging promotional activities and product advertisement through printed and electronic media, as well as enacting billboard at strategic spots.

Disbursement of Fund

Bank BPD Bali disburses fund in the form of loans through the following products:

- a. Working Capital Loan –Self Funding (retail and wholesale).
- b. Investment Loan – Self Funding (retail and wholesale).
- c. Loan programs such as KKP-E, KUPS, KFW-IEPC, Pundi, Krida Mas, KPBM, LUEP, UUP and Personal Loan (in cooperation with Governments of Bali Province/Regencies/Cities).
- d. Multipurpose Loans such as: home appliance loans, vehicle loan, housing loan and others.
- e. SME loans among which are Bali Dwipa Market, Loan for Bali Dwipa Financial Institutions (KKLK) and People's Business Loan (KUR).

During 2012, the Bank focused the disbursement of the loans to productive sectors, particularly on SME sector, through the implementation of some strategies, such as:

- a. The addition of analysts and improvement of analyst quality through trainings.
- b. Simplification of productive credit analysis process up to the limit of Rp500 million.
- c. Improvement of some loan schemes to meet the market demand.
- d. Reviewing the authority to give credit approval and manage the debtors.

Through the efforts, the Bank could expand the share of its SME loan market, as described in the following table:

KOMPOSISI KREDIT MENURUT PENGGUNAANNYA

Composition of Credit Based on The Usage

(Rp miliar *Rp billion*)

Jenis Type	2012			2011			Perubahan Share Change of Share
	Perbankan di Bali Banks in Bali	Bank BPD Bali	Share %	Perbankan di Bali Banks in Bali	Bank BPD Bali	Share %	
Kredit Menurut Penggunaannya Loan Based on the Usage							
Modal Kerja Working Capital	19,963	1.406	7,04	14.333	1.016	7,09	-0,05
Investasi Investment	11.972	1.628	13,60	8.887	1.280	14,40	-0,80
Konsumsi Consumption	19.892	5.491	27,60	15.876	4.977	31,35	-3,75
Total Kredit Total Loans	51.872	8.525	16,45	39.096	7.273	18,60	-2,15
Kredit UMKM SME Loan							
Usaha Mikro Micro Enterprises	16.356	2.748	16,80	13.050	2.122	16,26	0,54
Usaha Kecil Small Enterprises	2.576	399	15,49	2.197	143	6,51	8,98
Usaha Menengah Medium Enterprises	5.956	1.716	28,81	4.918	1.483	30,15	-134
	7.824	633	8,09	5.935	496	8,36	-027

Kinerja Keuangan

Aset

Total aset Bank pada tahun 2012 adalah sebesar Rp 12.632 miliar atau meningkat 19,32% jika dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp10.587 miliar. 88,39% dari total aset tersebut merupakan aset produktif sedangkan 11,61% adalah aset lainnya.

Kredit Yang Diberikan

Pertumbuhan kredit yang diberikan ditahun 2012 mencapai 17,21%. Kredit yang diberikan Bank mencapai Rp8.525 miliar atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011 yang mencatat Rp7.273 miliar dengan kualitas kredit yang tetap terjaga. Bank selalu berpedoman pada prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kreditnya. Hal ini dibuktikan dengan membaiknya rasio kredit bermasalah bruto (NPL-Gross) yaitu dari 0,57% di tahun 2011 menjadi 0,45% di tahun 2012. Rasio kredit bermasalah netto (NPL-Netto) juga membaik dari 0,26% di tahun 2011 menjadi 0,16% ditahun 2012. Pencapaian ini didukung konsistensi pencadangan kerugian penurunan nilai kredit yang memadai.

Financial Performance

Assets

Total assets of the Bank during 2012 reached to Rp12,632 billion or rose by 19.32% from Rp 10,587 billion in 2011. 88.39% of total assets was productive assets whereas 11.61% represented other assets.

Disbursed Loans

The total disbursed loans in 2012 grew by 17.21%. Total loans disbursed by the Bank amounted to Rp 8,525 billion or increased from Rp7,273 billion in 2011 with maintained credit quality. The Bank consistently referred to the prudence principles in its loan disbursement. This was indicated from the improved NPL-Gross ratio from 0.57% in 2011 to 0.45% in 2012. The NPL-Net ratio also picked up from 0.26% in 2011 to 0.16% in 2012. The achievement was a result of consistency in providing adequate reserve against the loss due to credit write-downs.

Komposisi kredit yang diberikan masih didominasi kredit konsumsi sebesar 64,41%. Namun demikian pertumbuhan kredit produktifnya lebih agresif sehingga komposisinya meningkat dari 31,57% ditahun 2011 menjadi 35,59% ditahun 2012. Kondisi ini sejalan dengan visi dan kebijakan Bank untuk meningkatkan fungsi intermediasi melalui pembiayaan sektor-sektor produktif khususnya UMKM.

Komitmen pada UMKM juga ditunjukkan melalui penyaluran kredit produktif UMKM yang mencapai Rp2.748 miliar atau 32,23% dari total kredit Bank, atau mengalami pertumbuhan hingga 29,50%. Peningkatan yang signifikan ini didorong penyaluran kredit pada kelompok mikro yang meningkat hingga 179,02%.

KREDIT UMKM 2011-2012 SME Loan 2011-2012

Kelompok Usaha Bussiness Sector	2012		2011		Pertumbuhan Growth	
	Rp. miliar Rp billion	%	Rp. miliar Rp billion	%	Rp. miliar Rp billion	%
	399	14,52	143	6,74	256	179,02
Mikro Micro	1.716	62,45	1.483	68,89	233	15,71
Kecil Small	633	23,03	496	23,37	137	27,62
Menengah Medium	2.748	100,0	2.122	100,0	626	29,50
Total Kredit Total Loan						

(Rp miliar Rp billion)

Kredit berdasarkan sektor ekonomi mengalami pertumbuhan kecuali pada sektor perindustrian dan jasa-jasa sosial/masyarakat. Pertumbuhan didominasi sektor jasa dunia usaha sebesar 173,15%, pertambangan 100%, serta pengangkutan, pergudangan dan komunikasi sebesar 76,19%.

Aset Tetap

Aset tetap-bersih meningkat sebesar 25,42% yaitu dari Rp59 miliar di tahun 2011 menjadi Rp74 miliar ditahun 2012. Peningkatan ini disebabkan perluasan jaringan kantor antara lain pembukaan 2 (dua) kantor cabang, 9 kantor kas, 4 kegiatan pelayanan kas dan 6 ATM serta pembangunan 2

The composition of the disbursed loans was dominated by consumer credit by 64.41%. Yet, the growth of productive loans was more aggressive, thus yielding an improvement in the composition from 31.57% in 2011 to 35.59% in 2012. Such condition was in line with the Bank's vision and policy to enhance the intermediation function through funding for productive sectors, particularly SMEs.

The Bank's commitment to SMEs was indicated through the disbursement of productive loans to SMEs amounting to Rp2,748 billion or 32.23% of total Bank's loans, or expanded by 29.50%. The significant increase was supported by the disbursement of loans to micro enterprises, which experienced an increase by 179.02 %.

Economy-based loans expanded, except only at industry and social/public service sectors. The growth was dominated by service sector by 173.15%, mining by 100%, as well as transportation, warehousing and communication by 76.19%.

Non-Current Assets

Non-current assets-net increased by 25.42% to Rp 74 billion in 2012 from Rp 59 billion in 2011. The hike was a result of office network expansion, namely the opening of 2 (two) branch offices, 9 cash offices, 4 cash service activities and 6 ATMs as well as the development of 2 (two) branch offices,

(dua) kantor cabang bank yaitu Kantor Cabang Gianyar dan Kantor Cabang Karangasem.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Total Dana Pihak Ketiga (DPK) ditahun 2012 mencapai Rp10,537 miliar, tumbuh 19,92% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp8.787 miliar. Giro mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 31,52% yaitu dari Rp2.145 miliar ditahun 2011 menjadi Rp2.821 miliar ditahun 2012. Tabungan tumbuh 25,08% dari Rp3.625 miliar ditahun 2011 menjadi Rp4.534 miliar, sedangkan deposito meningkat 5,47% yaitu dari Rp3.017 miliar ditahun 2011 menjadi Rp3.182 miliar ditahun 2012. Laju pertumbuhan yang lebih tinggi pada giro dan tabungan menyebabkan dana murah (CASA) terhadap total dana pihak ketiga membaik dari 65,66% ditahun 2011 menjadi 69,80% ditahun 2012.

KOMPOSISI DANA PIHAK KETIGA 2011-2012

Composition of Third Party Fund 2011-2012

Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	2012		2011		Pertumbuhan Growth	
	Rp. miliar Rp billion	%	Rp. miliar Rp billion	%	Rp. miliar Rp billion	%
Giro Giro	2.821	26,77	2.145	24,41	676	31,52
Tabungan Saving	4.534	43,03	3.625	41,25	909	25,08
Deposito Deposit	3.182	30,20	3.017	34,34	165	5,47
Jumlah Total	10.537	100,0	8.787	100,0	1.750	19,92

Dari sisi kepemilikan, dana yang dimiliki Pemerintah baik pusat maupun daerah mencapai 27,40% dari total simpanan nasabah atau sebesar Rp2.887 miliar, lebih tinggi 18,91% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp2.428 miliar dengan porsi 27,63% dari total dana pihak ketiga tahun 2011. Sisanya sebanyak 72,60% merupakan dana masyarakat umum.

Ekuitas

Total Ekuitas meningkat 34,03% dari Rp1.105 miliar ditahun 2011 menjadi Rp1.481 miliar di tahun 2012. Kenaikan ekuitas

namely the Gianyar Branch Office and Karangasem Branch Office.

Third Party Fund

Third Party Fund (TPF) in 2012 totalled Rp10.537 billion, an increase by 19.92% compared to Rp8,787 billion in 2011. The demand deposits rose at the highest, that was, by 31.52%, to Rp2,821 billion in 2012 from Rp2,145 billion in 2011. The saving increased by 25.08% to Rp 4.534 billion from Rp3.625 billion in 2011, while the deposits climbed by 5.47% to Rp3.182 billion in 2012 from Rp3.017 billion in 2011. The accelerated growth in demand deposits and savings led to an improvement in cheap fund (CASA) against the total of third party fund from 65.66% in 2011 to 69.80% in 2012.

In term of ownership, the Central and Local Government fund reached a combined 27.40% of total customers' saving or in an amount of Rp2.887 billion, 18.91% higher than Rp2.428 billion in 2011, with 27.63% share from total third party fund in 2011. The other 72.69% was general public fund.

Equity

Total Equity rose by 34.03% from Rp1,105 billion in 2011 to Rp1.481 billion in 2012. The hike in equity was in line with

ini terutama disebabkan tambahan modal disetor Pemegang Saham dan kenaikan saldo laba tahun berjalan dari Rp273 miliar di tahun 2011 menjadi Rp403 miliar di tahun 2012.

Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan Bunga Bersih di tahun 2012 meningkat 20,49% jika dibandingkan tahun 2011, yaitu dari Rp693 miliar menjadi Rp835 miliar karena aset produktif Bank yang terus meningkat. Pendapatan Bunga didominasi oleh Pendapatan Bunga kredit sebesar 89,68%, penempatan pada bank lain sebesar 5,00% serta penempatan pada Bank Indonesia 3,44%, sedangkan beban bunga didominasi oleh beban pihak ketiga sebesar 92,12%.

Laba Bersih

Laba sebelum pajak di tahun 2012 sebesar Rp525 miliar atau meningkat 45,43% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp361 miliar. Beban pajak di tahun 2012 juga meningkat sehingga laba setelah pajak mencapai Rp391 miliar atau meningkat 44,81% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp270 miliar. Peningkatan laba ini disebabkan pengelolaan aset produktif yang lebih baik, efisiensi biaya operasional serta tambahan pendapatan yang bersumber dari koreksi cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Kekukupan Modal

Rasio kecukupan modal Bank pada akhir tahun 2012 meningkat menjadi 16,79% dari 11,73% di tahun 2011. Peningkatan CAR disebabkan penambahan modal disetor oleh pemilik serta adanya penambahan bobot perhitungan ATMR kredit PNS/Pensiunan yang semula 100% ditahun 2011 menjadi 50% ditahun 2012, sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP.

Non Performing Loan (NPL)

Jumlah NPL tahun 2012 sebesar Rp38 miliar, turun Rp7,32 miliar dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp41 miliar, sehingga rasio NPL-Gross membaik dari 0,57% menjadi 0,45%.

the huge addition of capital by the Shareholders and the increasing profit balance of the current year from Rp273 billion in 2011 to Rp403 billion in 2012.

Net Interest Income

The Net Interest Income in 2012 increased by 20.49% to Rp835 billion compared to Rp693 billion in 2011 due to an increase in the Bank's productive assets. The interest income was dominated by the Loan Interest Income as much as 89.68%, placement in their bank as much as 5.00% and placement in Bank of Indonesia as much as 3.44%, while interest expense was dominated by third party expense by 92.12%.

Net Income

Earning before tax in 2012 amounted to Rp 525 billion or rose by 45.43% compared to Rp 361 billion in 2011. Tax expenses in 2012 also rose, thus leaving the earning after tax reached to Rp391 billion or 44.81% compared to Rp270 billion in 2011. The profit hike was due to better management of productive assets, efficient operational expenses and additional income that was derived from the corrected reserve against loss of loan write-downs.

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio of the Bank improved at end of 2012 to 16.79% from 11.73% in 2011. The improved CAR was as a result of the addition of the paid-in capital by the owner as well as the increase in calculation weight for Risk Weighted Assets for Civil Servant/Retired Loan from previously 100% in 2011 to 50% in 2012, to meet the requirements in the Circular of Bank of Indonesia No. 13/6/DPNP.

Non Performing Loan (NPL)

The NPL in 2012 was Rp38 billion, down by Rp7.32 billion compared to Rp41 billion in 2011, thus improving the NPL-Gross ratio from 0.57% to 0.45%. The better loan quality in

Peningkatan kualitas kredit di tahun 2012 dan kecukupan *Non Performing Loan* menyebabkan membaiknya NPL-Netto dari 0,26% di tahun 2011 menjadi 0,16% ditahun 2012.

Profitabilitas

Kinerja Bank dalam menghasilkan laba cukup memadai yang tercermin dari peningkatan imbal hasil aset (ROA) dari 3,54% di tahun 2011 menjadi 4,28% ditahun 2012. Sedangkan imbal hasil ekuitas (ROE) di tahun 2012 menjadi 36,95% dari 29,55% di tahun 2011.

Rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)

Rasio BOPO Bank di tahun 2012 membaik dibandingkan tahun 2011, yaitu dari 69,74% menjadi 62,82% seiring membaiknya komposisi dana Bank sehingga beban bunga menjadi lebih rendah.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Tingkat LDR mencapai 80,60% yang mencerminkan kemampuan Bank yang cukup baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya.

Giro Wajib Minimum

Dalam mengelola likuiditasnya, Bank berusaha menjaga tingkat kecukupan likuiditasnya secara optimum untuk mendukung operasional harian dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia sebesar 8%.

Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi Devisa Neto tahun 2012 dijaga pada level 0,90% menurun jika dibandingkan tahun 2012 sebesar 1,16%. Posisi devisa ini berada jauh dibawah ketentuan Bank Indonesia sebesar 20%.

2012 and the adequacy of Non Performing Loan improved NPL-Net from 0.26% in 2011 to 0.16% in 2012.

Profitability

The Bank's performance to yield adequate profit was reflected on the hike in Return on Asset (ROA) from 3.54% in 2011 to 4.28% in 2012. In the meantime, Return on Equity (ROE) in 2012 was up to 36.95% from 29.55% in 2011.

BOPO Ratio (Operating Expenses against Operating Revenue)

The Bank's BOPO ratio in 2012 improved from 69.74% in 2011 to 62.82% as the fund composition of the Bank improved, thus lowering the interest expense.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

The Bank's LDR was realized at 80.60%, thus indicating the Bank's ability to run the intermediation function.

Minimum Reserve Requirement

In managing the liquidity, the Bank put great efforts to maintain the adequate level of its liquidity in order to support the daily operations and fulfil the requirement of Bank of Indonesia about Minimum Reserve Requirement of General Bank to Bank Indonesia as much as 8%.

Net Open Position (NOP)

Net Open Position in 2012 was maintained at 0.90%, down from 1.16% in 2011. The net open position was far below the requirement of Bank of Indonesia as much as 20%.

RASIO-RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

(%)

Keterangan	2012	2011	Description
Kekupuhan Modal			
Capital Adequacy			
CAR (Risiko Rasio Kredit, Pasar dan Operasional)	16,79	11,73	CAR
Rasio Modal Inti terhadap ATMR	15,75	10,72	Core Capital Ratio against Risk Weighted Asset (RWA)
Rasio Leverage Modal Inti	9,27	8,80	Core Capital Leverage Ratio
Kualitas Aset			
Asset Quality			
Kredit Bermasalah/T. NPL-Gross	0,45	0,57	NPL-Gross
NPL-PPAP NPL/T. Kredit (NPL- Netto)	0,16	0,26	NPL-Net
Rasio CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	(blm ada)	1,01	Ratio of Financial Asset CKPN against Productive Assets
Profitabilitas			
Profitability			
Imbal Hasil Aset (ROA)	4,28	3,54	ROA
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	36,95	29,55	ROE
Margin Bunga Bersih (NIM)	7,50	7,79	NIM
Efisiensi			
Efficiency			
Beban Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	62,82	69,74	BOPO
Likuiditas			
Liquidity			
Kredit/Dana Pihak Ketiga (LDR)	80,60	82,73	LDR
Kepatuhan			
Compliance			
GWM Utama rupiah	8,27	8,12	Main Minimum Reserve Requirement in Rupiah
Posisi Devisa Neto	0,90	1,16	Net Open Position

SDM

Bank menyadari pentingnya peran Sumber Daya Manusia untuk mendukung pencapaian target-target kinerjanya. Untuk menjawab kebutuhan pertumbuhan bisnisnya, Bank telah mengantisipasinya melalui berbagai langkah strategis diantaranya :

1. Membuat perencanaan kebutuhan karyawan dengan melakukan perhitungan kebutuhan karyawan sesuai perubahan organisasi dan rencana pengembangan jaringan kantor Bank.

Human Resources

The Bank is fully aware of the important role of Human Resources in realizing the performance targets. To answer the need for business growth, the Bank has anticipated it with the following strategies:

1. *To make staffing plan by calculating the need for staffs in line with the change in the organization and the expansion plan for the Bank's office network.*

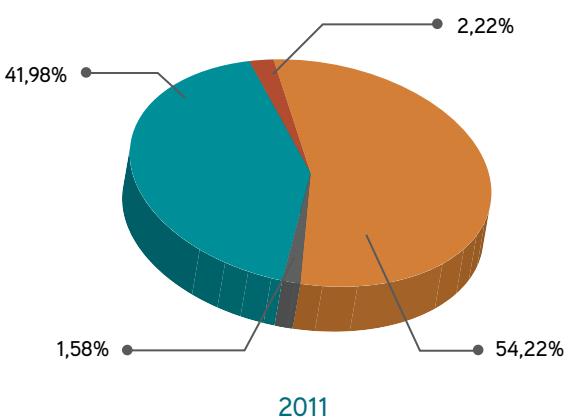
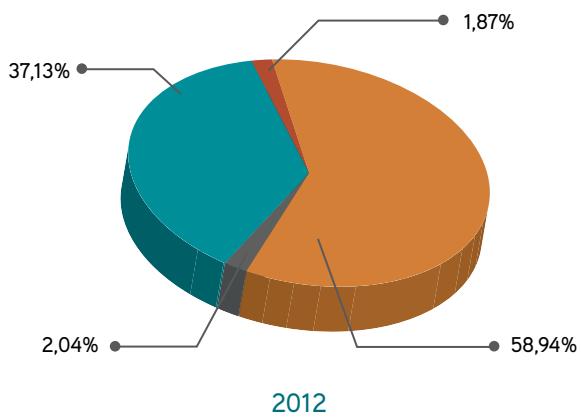


2. Melaksanakan rekrutmen dan seleksi secara independen dan transparan melalui kerjasama dengan pihak ketiga guna memenuhi kebutuhan SDM-nya. Dari total kebutuhan 170 orang saat ini telah terpenuhi 96 orang ditahun 2012. Bank juga melakukan rekrutmen melalui kerjasama dengan penyedia jasa *outsourcing* untuk memenuhi tenaga *non core unit* seperti satpam, sopir dan pramusaji.
3. Meningkatkan kinerja organisasi dengan menempatkan karyawan berdasarkan kompetensi sesuai kebutuhan organisasi serta melakukan mutasi karyawan baik secara vertikal maupun horisontal.
4. Meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, pengembangan dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan, *job description* dan perkembangan organisasi baik melalui pelatihan internal maupun eksternal. Total dana pendidikan dan pelatihan yang dikeluarkan selama tahun 2012 mencapai Rp6 miliar atau 60% dari rencana anggaran sebesar Rp10 miliar.
5. Menyusun *blue print* SDM dan menyempurnakan kebijakan prosedur pengelolaan SDM Bank yang meliputi: rekrutmen, *levelling* pemberian gaji bagi pegawai, prosedur tata cara persyaratan promosi/mutasi karyawan, ketentuan mengenai jangka waktu pemberian sanksi dan tingkat *fraud*.

2. To conduct recruitment and selection in independent and transparent manner through cooperation with the third party to meet the requirement for its human resources. Of the required 170 staffs in total, the Bank could fulfil 96 in 2012. The Bank's recruitment was also done in cooperation with outsourcing company so that it could recruit employees for non core units, such as security officers, drivers and waiter.
3. To enhance the performance of the organization by placing the employees based on their competence as requirement of the organization and conduct staff mutation both vertically and horizontally.
4. To enhance the HR quality through education, training, development with regard to the required competence, job description and development of organization through internal and external trainings. Total spending for education and training programs in 2012 reached to Rp 6 billion or 60% of the budget which was set at Rp 10 billion.
5. To formulate a blue print on HR and improve policy on the Bank HR management procedure that includes: recruitment, levelling in the payment of staff salary, mechanism of staff promotion/mutation, regulation on the period of sanction application and fraud level.

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN 2011-2012
Composition of Employees Based on Education 2011-2012

Pendidikan Education	2012		2011		Perubahan % Changes %
	Orang People	%	Orang People	%	
S1 dan S2 Graduate and Post Graduated	692	58,94	585	54,22	18,29
Sarjana Muda, Diploma Bachelor, Diploma	24	2,04	17	1,58	41,17
Lulusan SMA Senior High School	436	37,13	453	41,98	-3,76
Lain-lain Others	22	1,87	24	2,22	-8,34
Total Total	1.174	100,00	1.079	100,00	8,80





Teknologi Informasi

Bank memanfaatkan keunggulan Teknologi Informasi sebagai modal untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanan pelayanan. Pemanfaatan teknologi informasi Bank juga dirancang untuk mampu meningkatkan daya saing ditengah ketatnya kompetisi.

Saat ini masing-masing kantor cabang Bank telah memiliki sistem otomasi yang berdiri sendiri serta mampu mendukung transaksi yang bersifat *on-line*. Melalui infrastruktur tersebut nasabah dapat melakukan transaksi antar cabang di setiap cabang Bank BPD Bali. Transaksi operasional dilakukan menggunakan aplikasi OliBs (*Online Integrated Banking System*) yang telah ada pada seluruh jaringan Bank BPD Bali. Bank juga telah melakukan kerjasama dengan beberapa vendor untuk sistem transaksi dengan pihak ketiga khususnya yang termasuk dalam jaringan ATM Bersama dan sistem *mobile banking* (M-ATM).

Information Technology

The Bank takes benefit from the advances in Information Technology to improve the quality and comfort in service. The implementation of information technology in the Bank is also designed to be able to boost the Bank's competitiveness at more challenging business situation.

Currently each branch office of the Bank has run an independent automation system to support the online transactions. With the infrastructure, customers can conduct inter-branch transactions at each of Bank BPD Bali's Branch Office. Operational transaction is enabled with OliBs (Online Integrated Banking System) application which has been installed on the network of Bank BPD Bali. The Bank also had cooperation with some vendors to run transaction system with the third party, particularly those included in ATM Bersama network and mobile banking (M-ATM) system.



Sampai saat ini Bank BPD Bali telah menjalin aliansi strategis dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut :

Payment Point : Dirjen Pajak, Telkomsel, Universitas Udayana, Telkom, PLN, PDAM Badung dan Rumah Sakit.

Jaringan Perbankan Nasional : ATM Bersama, BPD Net Online.

Jaringan Perbankan Internasional : Western Union, Swift.

Until now, Bank BPD Bali has built strategic alliance with some third parties, they are:

***Payment Point** : Directorate General of Taxation, Telkomsel, Udayana University, Telkom, PLN, PDAM Badung and Hospitals.*

***National Banking Network** : ATM Bersama, BPD Net Online.*

***International Banking Network** : Western Union, Swift.*



Orang-orang yang saling tergantung menggabungkan upaya mereka dengan upaya orang lain untuk mencapai sukses terbesarnya.

People that depend on each other combine their efforts with those of others to realize the great success.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

BANK BPD BALI

LAPORAN KEUANGAN
2012
ANNUAL REPORT

GCG Untuk Membangun Integritas dan Kepercayaan

Implementing GCG to Build Integrity and Trust

“Komitmen pada implementasi tata kelola yang baik akan mengantarkan Bank pada integritas yang tinggi sebagai modal untuk membangun kepercayaan. Modal yang “*intangible*” inilah yang dalam jangka panjang akan memberikan dampak signifikan bagi peningkatan nilai Perusahaan dimata para pemegang sahamnya.”

“Commitment to the implementation of good corporate governance will lead the Bank to reach higher integrity, which is indeed an asset to gain greater trust. The ‘intangible’ asset will give significant impact on the improvement of the corporate value in the eyes of its Shareholders in the long run.”

Implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) makin penting fungsinya ditengah meningkatnya risiko dan tantangan dalam industri perbankan. Penerapan GCG secara konsisten dapat memperkuat daya saing, memaksimalkan nilai perusahaan serta membantu pengelolaan sumber daya dan risiko menjadi lebih efisien dan efektif. Melalui langkah implementasi yang konsisten diseluruh tingkatan dan jenjang organisasi, diharapkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholders makin bertambah kokoh sehingga keberlangsungan usaha Bank dapat berkelanjutan, berkesinambungan dan lestari.

The good implementation of Good Corporate Governance (GCG) has more important function at the time the banking industry faces greater risks and challenges. The consistent GCG implementation will strengthen competitiveness, optimize the corporate value and help manage the human resources and the business risks at efficient and effective manner. Through the consistent implementation across the lines and levels of the organization, we expect to gain greater trust and support from the shareholders and stakeholders so as to ensure the business continuity and sustainability.

Penerapan prinsip-prinsip GCG Bank BPD Bali dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/4/PBI/2006 sebagaimana telah diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.9/12/DPNP tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, serta Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Untuk mengoptimalkan penerapan GCG-nya, Bank BPD Bali telah melakukan penguatan infrastruktur, restrukturisasi internal yang mengarah kepada praktik terbaik serta melakukan penyesuaian dan pembaharuan sistem serta prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif. Bank BPD Bali menjalankan GCG melalui :

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
- d. Penanganan Benturan Kepentingan.
- e. Penerapan fungsi kepatuhan Bank.
- f. Penerapan fungsi audit intern.
- g. Penerapan fungsi audit ekstern.
- h. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
- i. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana berskala besar (*large exposures*).
- j. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank.
- k. Rencana Strategis Bank.

Struktur GCG

Bank BPD Bali juga telah memiliki struktur GCG yang terdiri dari :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dewan Komisaris.
3. Direksi.
4. Komite-Komite di Bawah Komisaris.
5. Komite-Komite di Bawah Direksi.

The implementation of GCG principles in Bank BPD Bali is in compliance with the regulation of Bank of Indonesia (PBI) No.8/4/PBI/2006 juncto PBI No.8/14/PBI/2006 and the Circular of Bank of Indonesia (SE BI) No.9/12/DPNP about the GCG implementation in General Bank, and The Guidelines of Good Corporate Governance in Indonesia issued by National Committee for Governance Policy (KNKG).

In order to optimize the GCG implementation, Bank BPD Bali has strengthened the infrastructure, internal restructuring that refers to the best practices and adjusted as well as upgraded the system also procedures to support the effective GCG implementation. Bank BPD Bali carries out the GCG through:

- a. The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
- b. The implementation of duties and responsibilities of the Directors.*
- c. The completeness and implementation of the duties by the Committees.*
- d. The response against conflict of interest.*
- e. The implementation of Bank's compliance function.*
- f. The implementation of internal audit function.*
- g. The implementation of external audit function.*
- h. The implementation of risk management including internal control system.*
- i. The disbursement of fund for related party and disbursement of fund for large exposures.*
- j. Financial and Non Financial Transparency.*
- k. Strategic Plan of the Bank.*

GCG Structure

Bank BPD Bali has also set up a GCG structure which consists of:

- 1. General Meeting of Shareholders (RUPS).*
- 2. Board of Commissioners.*
- 3. The Directors.*
- 4. Committees under Board of Commissioners.*
- 5. Committees under the Directors.*



I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS sebagai organ perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal dan hal-hal lain yang berpengaruh terhadap kemajuan pengelolaan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam pembahasan RUPS, Pemegang Saham melakukan pengambilan keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan Bank BPD Bali, baik untuk kepentingan jangka pendek maupun jangka panjang, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan tersebut. Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif telah memiliki pemahaman dan wawasan yang memadai untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha membuat keputusan secara independen, mendorong peningkatan kinerja Bank BPD Bali, serta dapat memberikan masukan konstruktif terhadap kinerja manajemen.

I. General Meeting of Shareholders (RUPS)

GMS serves a forum where the Shareholders make important decision relating to the capitalization and other important issues that will affect management of the company, with consideration to the Article of the Association and the prevailing regulations.

During the discussion at GMS, the Shareholders take important decisions relating to the management of Bank BPD Bali for the short-term and long-term interests with respect to the prevailing rules and regulations. The management of the company is carried out by the Directors, while the Board of Commissioners provides adequate supervision against the performance of the management. Board of Commissioners and Directors collectively possess the adequate knowledge and understanding to perform their duties and responsibilities as well as required competence to deal with the arguments during the process of the making of independent decisions, encourage improvement in the performance of the Bank BPD Bali, as well as provide constructive inputs to the performance of the management.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha perusahaan jangka pendek, menengah dan panjang yang dilakukan secara wajar dan transparan. Tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan hak sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2012, Bank BPD Bali telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tanggal 23 April tahun 2012 dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) yaitu Tanggal 8 Mei 2012 dan 7 Desember 2012.

RUPS TAHUN 2012 GSM 2012

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal Date	Hasil Keputusan Meeting Results
RUPS Tahunan AGMS	23 April 2012 April 23, 2012	<p>1. Menerima dan Mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban keuangan Direksi tahun buku 2011.</p> <p>2. Menyetujui dan Mengesahkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembagian Laba Bersih Perseroan tahun buku 2011. • <i>Restate</i> laba Tahun Buku 2009 sebagai pengurang Deviden dan Cadangan Tahun Buku 2011. • Perlakuan pembukuan akibat <i>Restate</i>. • Pembagian Deviden setelah <i>Restate</i>. <p>3. Pemegang saham menyetujui untuk menambah modal setor kedalam perseroan.</p> <p>4. Pemegang saham tidak menyetujui pelepasan saham perseroan, tetapi para pemegang saham berkomitmen menyetorkan modal kedalam perseroan sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar rupiah) sampai dengan tahun 2013.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rapat Perubahan Remunerasi Pengurus Bank, Pembahasan Perubahan Anggaran Dasar Nomor 25 tanggal 8-8-2008 serta Perubahan atas hasil – hasil RUPS dan /atau RUPS-LB disepakati dibahas pada RUPS berikutnya. <p>1. <i>To accept and approve the Financial Accountability Report of the Directors of the book year of 2011</i></p> <p>2. <i>To agree and approve:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>The distribution of net income of the Company of the book year of 2011.</i> • <i>To restate the profit of the book year of 2009 as the deducting factor of the Dividend and Reserve of the book year of 2011.</i> • <i>To consider the book keeping due to Restate.</i> • <i>The distribution of dividend after Restate.</i> <p>3. <i>Shareholders agreed to add the paid-in capital of the company.</i></p> <p>4. <i>Shareholders rejected the divestment plan, but the Shareholders were committed to add up the paid-in capital of the company amounting to Rp. 200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah) through 2013.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Meeting on the Change in the Remuneration of the Bank management, Discussion about the Change in the Article of the Association No. 25 dated 8-8-2008 and the Change in results of GMS and/or EMS to be discussed at the next GMS.</i>

The decisions taken at GMS will refer to the business interests of the company in the short, medium and long term and be agreed in fair and transparent manner. Regardless the authorities of the GMS to carry out the rights according to the Article of the Association and the prevailing rules, Shareholders will not make intervention into the duties, function and authorities of the Board of Commissioners and Directors.

In 2012, Bank BPD Bali executed 1 (one) Annual GMS on April 23, 2012, and 2 (two) EMSs, namely in May 8, 2012 and December 7, 2012, respectively.

RUPS TAHUN 2012
GSM 2012

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal Date	Hasil Keputusan Meeting Results
RUPS Luar Biasa EMS	8 Mei 2012 May 8, 2012	<p>1. Menyetujui pemberian bonus kepada karyawan sebesar 16% (enam belas persen) dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2011 dan menyetujui pemberian tantiem kepada pengurus bank sebesar 4% (empat persen) dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2011 dengan perbandingan pembagian antar Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar 4 : 1. Pembagian diantara anggota Direksi diatur dengan Remunerasi Gaji Direksi dan untuk Komisaris dibagi sama rata.</p> <p>2. Menyetujui penyediaan dan penggunaan dana <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) setiap tahun sebesar 5% (lima persen) dari Laba Bersih perusahaan.</p> <p>3. Menyetujui dan mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan Akta Nomor : 25 tertanggal 8 Agustus 2008 yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menghapus ketentuan Pasal 3 ayat (2) huruf q Anggaran Dasar. b. Mengubah Pasal 14 ayat (13) huruf a point ii Anggaran Dasar. c. Mengubah seluruh ketentuan Pasal 19 ayat (1) dan ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan. d. Menghapus Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Akta Notaris Nomor : 61 tertanggal 14 Mei 2007 dan Nomor : 63 tertanggal 9 Juni 2009. e. Menghapus angka III huruf C dan D dalam Akta Nomor : 22 tertanggal 5 Mei 2011. <p>4. Menyetujui dan mengesahkan perubahan remunerasi kepada Pengurus PT Bank Pembangunan Daerah Bali.</p> <p>5. Menugaskan kepada Komite Remunerasi dan Nominasi untuk melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi bagi pejabat eksekutif dan karyawan sesuai dengan prinsip – prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).</p> <p>1. To agree to give bonus to the employees by 16% (sixteen percentage) of the 2011 net income of the Company and agree to distribute a tantiem for the bank management by 4% (four percentage) of the 2011 Net Income of the Company with comparison of 4:1 for the distribution between The Directors and Board of Commissioners. The distribution among the member of the Directors is regulated with the Salaries of the Directors and Remuneration for the Board of Commissioners will be distributed evenly.</p> <p>2. Agree to provide and use the fund of the Corporate Social Responsibility (CSR) allocated every year as much as 5% (five percentage) from the net income of the company.</p> <p>3. Agree and approve the changes in the Article of Association of the Company Act No. : 25 dated 8 August 2008, i.e.:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. To eradicate the regulation in Article 3 item (2) letter q of the Article of the Association. b. To change Article 14 Item (13) letter a point ii of the Article of the Association. c. To change the whole regulations in the Article 19 item (1) and item (2) of the Article of the Association Perseroan. d. To eradicate the decisions of General Meeting of Shareholders (GMS) Notarial Act No. : 61 dated 14 May 2007 and No. : 63 dated 9 June 2009. e. To eradicate letter point III letters C and D in the Act No. : 22 dated 5 May 2011. <p>4. To agree and approve the change in the remuneration for the management of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.</p> <p>5. To assign the Nomination and Remuneration Committee to review the remuneration policy for the executives and the employees with respect to Good Corporate Governance principles.</p>

RUPS TAHUN 2012
GSM 2012

Jenis RUPS Type of GMS	Tanggal Date	Hasil Keputusan Meeting Results
RUPS Luar Biasa EMS	7 Desember 2012 December 7, 2012	<p>1. Menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp118.500.000.000,00 (seratus delapan belas miliar lima ratus juta rupiah) oleh pemegang saham , yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemerintah Kabupaten Badung sebanyak 100.000 (seratus ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah). b. Pemerintah Kota Denpasar sebanyak 11.000 (sebelas ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000,00 (sebelas miliar rupiah). c. Pemerintah Kabupaten Karangasem sebanyak 2.000 (dua ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah). d. Pemerintah Kabupaten Klungkung sebanyak 1.500 (seribu lima ratus) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus juta rupiah). e. Pemerintah Kabupaten Tabanan sebanyak 1.000 (seribu) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah). f. Pemerintah Kabupaten Jembrana sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah). <p>2. Mengubah Pasal 4 Ayat (2) dan Pasal 22 Ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>1. <i>To agree with the addition of paid-in capital of Rp118,500,000,000.00 (one hundred eighteen billion and five hundred million rupiah) by the Shareholders, with details as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Government of Badung Regency in amount of 100,000 (one hundred thousand) shares or at nominal value of Rp100,000,000,000.00 (one hundred billion rupiah).</i> b. <i>Government of Denpasar City amounting to 11,000 (eleven thousand) shares or at nominal value of Rp11,000,000,000.00 (eleven billion rupiah).</i> c. <i>Government of Karangasem Regency amounting to 2,000 (two thousand) shares or at nominal value of Rp2,000,000,000.00 (two billion rupiah).</i> d. <i>Government of Klungkung Regency amounting to 1,500 (one thousand and five hundred) shares or at nominal value of Rp1,500,000,000.00 (one billion and five hundred million rupiah).</i> e. <i>Government of Tabanan Regency amounting to 1,000 (one thousand) shares or at nominal value of Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah).</i> f. <i>Government of Jembrana Regency amounting to 3,000 (three thousand) shares or at nominal value of Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah).</i> <p>2. <i>To change Article 4 Item (2) and Article 22 Item (1) of Article of the Association of the Company.</i></p>

2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Bank telah melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

2. Board of Commissioners

Board of Commissioners is an organ of the company that is responsible for collectively carrying out the duties and responsibilities regarding supervision and providing advice to the Directors while ensuring that the Bank has implemented the GCG across the lines or levels of the organization. To ensure the effective duty implementation and responsibilities, Board of Commissioners has established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank BPD Bali telah memenuhi ketentuan *fit & proper test* dari Bank Indonesia, UU Perseroan Terbatas dan ketentuan GCG. Bank BPD Bali mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik di Bank BPD Bali maupun pada bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam laporan yang harus diperbarui setiap tahunnya. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam kaitan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap akhir periode tutup buku berdasarkan penilaian kinerja yang disusun Komite Remunerasi dan Nominasi.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Bank BPD Bali telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai PBI No.8/4/PBI/2006 sebagaimana yang telah diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006. Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank saat ini 3 (tiga) orang, 2 (dua) orang di antaranya atau sama dengan 66,66% adalah Komisaris Independen. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi.

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Bank BPD Bali sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

All members of the Board of Commissioners of Bank BPD Bali have passed the fit & proper test from Bank of Indonesia, Law on Limited Liability Company and GCG regulation. Bank BPD Bali requires all members of Board of Commissioners to reveal the stake ownership, in Bank BPD Bali or the other banks and companies residing in and outside the country, in the report which shall be renewed every year. Members of Board of Commissioners shall and/or shall not take personal benefits from the Bank besides remuneration and other facilities which are determined at GMS. All members of Board of Commissioners possess integrity, competence and adequate financial reputation.

Board of Commissioners will report directly to GMS to fulfil the aspect of accountability in the implementation of supervision over the management of the company with reference to the implementation of GCG principles. The performance of Board of Commissioners will be evaluated at end of book year with consideration to the performance appraisal formulated by the Nomination and Remuneration Committee.

The Number, Composition and Independency of Board of Commissioners

Members of Board of Commissioners of Bank BPD Bali have already met the required number, composition, criteria, and independence according to Regulation of Bank of Indonesia No.8/4/PBI/2006 jo. Regulation of Bank of Indonesia No.8/14/PBI/2006. Members of Board of Commissioners of the Bank consist of 3 (three) individuals, of which 2 (two) or equal to 66.66% are Independent Commissioners. Each member of Board of Commissioners has no family relation until second rank with the other members of the Board of Commissioners and/or members of Directors.

Through December 31, 2012, the number of composition of Board of Commissioners of Bank BPD Bali was:

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*

Nama Name	Jabatan Position
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner also Independent Commissioner
Drs. I Ketut Nurcahyaa, M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner
I Gde Sudibia, S.H.	Komisaris Commissioner

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memangku jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Negara dan Swasta; atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank BPD Bali.

Job Overlap among the Members of Board of Commissioners

All members of Board of Commissioners are confirmed to not have other position as member of Board of Commissioners, of the Directors or Executives at 1 (one) institution/company of non financial sector, Local Enterprises, State Enterprises and Private Company; or as member of Board of Commissioners, the Directors, or the Executive that carries out the supervisory function at 1 (one) non-Bank subsidiary controlled by Bank BPD Bali.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris ditetapkan melalui Peraturan Dewan Komisaris Bank BPD Bali Nomor : 051/DK/BPD/2011 tahun 2011 tanggal 31 Mei 2011 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank BPD Bali. Tugas dan Tanggungjawabnya diuraikan sebagai berikut :

Tugas

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank BPD Bali maupun usaha Bank BPD Bali dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan Manajemen Risiko dalam setiap kegiatan usaha Bank BPD Bali pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank BPD Bali.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Manual is determined through the Regulation of Board of Commissioners of Bank BPD Bali No.: 051/DK/BPD/2011 of the year of 2011 dated 31 May 2011 about the Guideline of Duty Implementation of Board of Commissioners of Bank BPD Bali. The Board duties and responsibilities are:

Scope of Duties

1. *To conduct the supervision over the management policy, the general management process in the Bank Bali and the Bank business while providing advice to the Directors.*
2. *To ensure the GCG implementation and Risk Management at any activities of Bank BPD Bali across the lines or levels of the organization.*
3. *To direct, monitor and evaluate the implementation of each of the Bank's strategic policies.*

- 4. Memastikan Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank BPD Bali, auditor ekternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
 - 5. Dalam penerapan Manajemen Risiko Dewan Komisaris paling kurang melakukan :
 - a. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko;
 - b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
 - 6. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi sedangkan pengangkatan Anggota Komite-komite tersebut dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris.
 - 7. Menjamin Satuan Kerja Audit Intern (SKAI & AF) dapat melaksanakan tugas secara independen dengan melakukan review atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan penilaian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
 - 8. Menyetujui Buku Pedoman Perseroan (BPP) dan Internal Audit Charter.
 - 9. Memberikan pertimbangan, masukan dalam penyusunan Kebijakan Umum Direksi (KUD).
 - 10. Menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Anggaran Tahunan Bank BPD Bali yang pelaksanaannya harus telah diajukan oleh Direksi pada akhir bulan Oktober tahun berjalan.
 - 11. Apabila sampai batas waktu akhir tahun anggaran, RBB dan Anggaran Tahunan Bank BPD Bali belum disetujui, maka akan berlaku RBB dan Anggaran Tahunan Bank BPD Bali tahun sebelumnya.
 - 12. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
4. To ensure that The Directors has followed up the audit findings and recommendations from both internal audit unit of Bank BPD Bali, external auditors and supervisory results of Bank Indonesia and/or of other authorities.
5. In the implementation of Risk Management, the Board of Commissioners perform:
- a. to give consent to and evaluate the Risk Management policy
 - b. to evaluate the accountability report of the Directors regarding the implementation of risk management policy
6. To establish the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee while the appointment of the Committee members is done by the Directors based on the decision of Board of Commissioners' Meeting
7. To ensure the Internal Audit Unit (IAU & AF) can carry out the duties independently by reviewing the audit plan and the implementation as well as monitoring against the follow-ups to the audit results in order to measure the adequacy of internal evaluation, including the financial reporting process.
8. To approve the Corporate Manual and Internal Audit Charter
9. To provide advice, inputs in the process of Directors' General Policy formulation
10. To approve the Bank Business Plan (BBP) and the Annual Budget of Bank BPD Bali and the execution schedule shall be proposed by the Directors at end of October of the current year.
11. If at end of budget year, the BBP and Annual Budget of Bank BPD Bali do not yet attain any approval, then the BBP and Annual Budget of Bank BPD Bali of the previous year is still effective.
12. To conduct other supervisory duties as determined at GMS.

Tanggung Jawab

1. Setiap Anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan

Scope of Responsibilities

1. Each member of Board of Commissioners is required to show good will, high prudence and responsibility to

tugas pengawasan dan pemberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Bank BPD Bali dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank BPD Bali.

2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
3. Melaporkan kepada Bank BPD Bali mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Bank tersebut dan perseroan lainnya.
4. Memberikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
5. Wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
 - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan perbankan;
 - b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank BPD Bali.
6. Dalam hal terjadi penurunan tingkat kesehatan Bank BPD Bali menjadi peringkat 3 (tiga), dan terdapat permasalahan signifikan yang perlu diatasi agar tidak mengganggu kelangsungan usaha Bank, maka Dewan Komisaris bersama Direksi wajib menyampaikan action plan kepada Bank Indonesia.
7. Menyusun Laporan Pengawasan RBB Bank BPD Bali kepada Bank Indonesia setiap semester.

Pengawasan, Rekomendasi dan Tindak Lanjut Pemeriksaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan masukan secara proaktif kepada Direksi, baik secara langsung maupun melalui komite-komite yang telah dibentuk.

Pengawasan

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap :

1. Pengawasan Penyusunan *Corporate Plan* 2012 – 2016.
2. Pengawasan Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2013 – 2015.

carry out the supervisory duty and provide advice to the Directors in the interest of Bank BPD Bali, and according to the goals and objectives of Bank BPD Bali.

2. *To prepare minutes meeting og Boarf of Commissioners and secure the copy.*
3. *To report to the Bank BPD Bali their stock ownership and/or of their families in the Bank and other companies.*
4. *To present a report on supervisory duty during the past book year to GMS.*
5. *To inform to Bank of Indonesia within 7 (seven) working days at the latest since the finding of:*
 - a. a violation in legal and banking sectors.*
 - b. Condition or projection of condition that may adversely affect the business continuity of Bank BPD Bali.*
6. *If the health of Bank BPD Bali is found to be at 3 (three) level, and there are significant problem that need to be addressed so as not to affect the business continuity of the Bank, Board of Commissioners and the Directors shall present the action plan to Bank of Indonesia*
7. *To prepare a Surveillance Report over the Bank Business Plan of Bank BPD Bali to Bank of Indonesia in every six month.*

Supervision, Recommendations and Follow-up to Board of Commissioners' Evaluation

Board of Commissioners conducts the supervision and provide inputs proactively to the Directors, directly or through the Committees.

Supervision

During 2012, Board of Commissioners had completed the following supervisory tasks:

1. *Supervision over Formulation of Corporate Plan of 2012 – 2016 period.*
2. *Supervision over Formulation of Bank Business Plan (BBP) of 2013 – 2015 period.*

3. Pengawasan Realisasi RBB Tahun 2012.
4. Pengawasan Fungsi Kepatuhan.
5. Pengawasan Fungsi Audit Intern.
6. Pengawasan Fungsi Audit Ekstern.
7. Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko.
8. Pengawasan Pelaksanaan GCG.

Rekomendasi

Dewan Komisaris juga telah memberikan arahan/rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Memberikan arahan dalam rangka persetujuan *Breakdown and Action Plan* Rencana Bisnis 2012.
2. Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi terhadap karyawan.
3. Memberikan arahan tentang draf BPP yang diajukan kepada Dewan Komisaris antara lain Perencanaan Strategis, Kepatuhan dan lain – lain.
4. Arahan tentang Skim Kredit Aneka Guna.
5. Persetujuan Revisi Rencana Bisnis Bank Tahun 2012.
6. Arahan mengenai pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

Tindak Lanjut Pemeriksaan

Dewan Komisaris telah menyarankan Direksi untuk menindaklanjuti semua LHP dari SKAI dan AF, Bank Indonesia, BPK-RI dan Akuntan Publik serta melakukan pemantauan melalui Komite Audit atas pelaksanaan tindak lanjut LHP tersebut antara lain :

1. Tindak lanjut atas Komitmen Hasil Pemeriksaan Umum Bank Indonesia posisi April 2011.
2. Memberikan arahan atas hasil pemeriksaan SKAI perihal laporan hasil pemeriksaan audit internal sistem BI-RTGS dan SKNBI tahun 2011.
3. Menyampaikan Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Audit.
4. Permohonan pelaksanaan tindak lanjut komitmen hasil *exit meeting* pemeriksaan oleh Bank Indonesia.

3. *Supervision over Realization of 2012 BBP.*
4. *Supervision over Compliance Function.*
5. *Supervision over Internal Audit Function.*
6. *Supervision over External Audit Function.*
7. *Supervision over the implementation of risk management.*
8. *Supervision over GCG Implementation.*

Recommendations

Board of Commissioners also provided direction/recommendations to the Directors, among which were:

1. *To give direction for approval to Breakdown and Action Plan of 2012 Business Plan.*
2. *Evaluation over policy on staff remuneration.*
3. *To give direction regarding BPP draft submitted to the Board of Commissioners, including Strategic Plan, Compliance and others.*
4. *Direction over the Multipurpose Loan Scheme.*
5. *Approval to Revised 2012 Bank Busienss Plan.*
6. *Direction over the selection of Public Accountant and Public Accountant Firm.*

Follow-ups to the Audit

Board of Commissioners has provided inputs to the Directors to follow up all LHP from IAU and AF, Bank of Indonesia, BPK of Republic of Indonesia and Public Accountant as well as complete monitoring through the Audit Committee regarding the follow-ups to the LHP, among which are:

1. *Follow up the Commitment of General Audit Results from Bank of Indonesia as per April 2011.*
2. *To give direction concerning the results of IAU's audit over the report on results of internal audit over BI-RTGS system and SKNBI of 2011*
3. *To present the implementation of Follow-ups to the Audit Results*
4. *Proposal for following up to the commitment of audit exit meeting results by Bank of Indonesia*

5. Permohonan pelaksanaan tindak lanjut audit investigasi Kantor Cabang Bangli, Kantor Cabang Gianyar dan Kantor Cabang Renon.
6. Permohonan dan arahan pelaksanaan tindak lanjut tanggapan dan rencana aksi atas laporan pemeriksaan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia.
7. Permohonan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit SKAI dan AF perihal hasil audit umum Kantor Cabang Utama Denpasar dan Kantor Cabang Ubud serta tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Umum Kantor Cabang Negara.
5. *Proposal for following up to the investigation audit by Bangli Branch, Gianyar Branch and Renon Branch.*
6. *Proposal and direction over the implementation of follow-ups in the forms of response and action plan to the audit report by Financial Supervisory Board of Republic of Indonesia*
7. *Proposal for following up the audit results of IAU and AF concerning the general audit results of Denpasar Branch and Ubud Branch as well as following up the General Audit Results of Negara Branch.*

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik.

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2012

Frequency of Meetings of Board of Commissioners in 2012

Nama Name	2012	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase (%) Presentage (%)
I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	30	30	100%
Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	30	28	93%
I Gde Sudibia, S.H.	Komisaris Commissioner	30	30	100%

Seminar dan Workshop Dewan Komisaris

Selama tahun 2012, Dewan Komisaris berpartisipasi dalam berbagai seminar dan workshop tata kelola perusahaan dan bidang lainnya antara lain :

Meetings of Board of Commissioners

Based on the Board of Commissioners' Manual, the Board meetings must be held in regular basis and attended physically by all the Board members.

Seminars and Trainings for Board of Commissioners

During 2012, Board of Commissioners had participated in many trainings and seminars on good corporate governance and other issues, among which were:

SEMINAR DAN WORKSHOP DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Workshop and Seminar

No.	Seminar dan Workshop Workshop and Seminar
1.	Seminar Mewujudkan BPD yang Efisien menuju Pertumbuhan yang Berkelinambungan dalam Rangka Mukernas ASBANDA 2012 Seminar on Realizing An Efficient Local Development Bank (BPD) toward a Sustainable Growth, at 2012 National Working Meeting of ASBANDA
2.	Seminar dan Rakerwil FKDK/P BPD SI Seminar and Regional Working Meeting of FKDK/P BPD SI
3.	Seminar dan Rakerwil FKDK/P BPD SI Wilayah Timur Seminar and Regional Working Meeting of FKDK/P BPD SI of East Region
4.	Rapat Kerja dan SemNas FKDK/P BPD SI Tahun 2012 2012 Working Meeting and National Seminar of FKDK/P BPD SI
5.	Pelatihan One Day Workshop Dampak Strategis dan Antisipasi Terhadap Pembatasan Pemilihan Saham Bank One Day Workshop on Strategic Impact and Anticipation against Limitation on Stake Ownership in Bank

3. Direksi

Direksi bertanggungjawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan sesuai ketentuan anggaran dasar sehingga dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Dalam pengelolaan perusahaan, Direksi bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi setiap akhir periode tutup buku oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun Komite Remunerasi dan Nominasi.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Direksi

Sesuai Akta Berita Acara RUPS No. 85 tanggal 25 Mei 2010 telah merubah dan menetapkan susunan anggota Direksi Bank BPD Bali sebanyak 5 (lima) orang dan Akta Berita Acara RUPS No. 85 tanggal 15 Oktober 2010 menyetujui penyesuaian penyebutan nama jabatan Direksi sebagai berikut :

3. The Directors

The Directors is fully responsible for management of company to meet the objectives and goals as stated in the Article of the Association in order to deliver added values and ensure business continuity. In managing the company, the Directors carries out duties and responsibilities collectively. Each member of the Directors carries the duties and makes decisions according to the job description and the scope of the authorities.

In its duty implementation, the Directors directly reports to GMS as its commitment to the accountability aspect in the management of the company in accordance to GCG principles. The performance of the Directors will be reviewed, both individual and collective basis, at end of book year by Board of Commissioners based on the criteria of performance appraisal formulated by Nomination and Remuneration Committee.

The Number, Composition and Independence of the Directors

According to the Act of Minute Meeting of GMS No. 85 dated 25 May 2010, it had changed and determined the membership composition of the Directors of Bank BPD Bali, namely 5 (five) individuals and Act of Minute Meeting of GMS No. 85 dated 15 October 2010 which agreed on mentioning the names and positions of the Directors, as follows:

DIREKSI 2009-2013
Directors 2009-2013

Nama Name	Jabatan Position
I Wayan Sudja, S.E., M.M.	Direktur Utama President Director
I Gusti Made Ari Suyana, S.E.	Direktur Operasional Operational Director
Drs. I Gusti Ngurah Karmana	Direktur Bisnis Non Kredit Non-Credit Business Director
Drs. I Nyoman Sudarya, M.M.	Direktur Kredit Credit Director
Made Gde Sudharma Santosa, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Compliance Director

Seluruh Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank atau perusahaan lain. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada perusahaan lain yang dibuktikan dengan penandatanganan Surat Pernyataan. Seluruh Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.

Direksi tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Surat Kuasa dari Direksi kepada Kepala Unit Kerja bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan tugas operasional Bank namun tidak mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Seluruh Anggota Direksi berdomisili di Indonesia serta memiliki pengalaman yang luas dan dipilih berdasarkan integritas serta kompetensinya. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan dan institusi keuangan sebagai Pejabat Eksekutif. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh para pemegang saham melalui RUPS serta telah memenuhi persyaratan Bank Indonesia melalui *fit and proper test*.

All members of the Directors confirmed not to occupy other positions, either as Commissioner, the Directors or Executive at other Bank or company. Members of the Directors either individually or collectively have a combined share of more than 25% of total paid-in capital of other company as stated in the Statement Letter. All members of the Directors have no family relation until second rank with other members of the Directors and/or members of Board of Commissioners.

The Directors do not delegate the legal authorities to other parties that may lead to transfer of duty and function of the Directors. Letter of Delegation of Authority from the Directors to Unit Heads is aimed at facilitating the operational duty performance of the Bank yet not leading to the transfer of duty and function of the Directors.

All members of Directors reside in Indonesia and have extensive knowledge as well as are selected based in their integrity and competence. All Board members have at least 5 (five) years of experience in banking and financial institution operation as an Executive Officer. Members of Directors are appointed and dismissed by the shareholders through GMS and have passed the fit and proper test of Bank of Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG). Kinerja Direksi secara individual maupun kolektif dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Pelaksanaan penilaian dilakukan tiap akhir periode tutup buku yang hasilnya disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank sehari-harinya, Direksi berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana Keputusan Direksi Nomor : 0144.102.110.2012.2 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 18 Desember 2012.

Pembagian Tugas Direksi

Untuk mengefektifkan pelaksanaan tugas-tugasnya, juga telah diatur pembagian tugas Direksi sebagai berikut :

Direktur Utama

- a. Melakukan segenap tugas dan kewenangan sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Perundang-undangan, ketentuan teknis dari Bank Indonesia serta berdasarkan Anggaran Dasar Bank BPD Bali.
- b. Mengkoordinir segenap tugas dan kewenangan anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan pengurusan Bank BPD Bali.
- c. Memimpin rapat-rapat Direksi.
- d. Bertanggungjawab penuh atas pengurusan Bank sesuai tugas dan wewenang yang melekat pada jabatannya termasuk apabila menggantikan tugas dan kewenangan anggota Direksi Bank BPD Bali lainnya.
- e. Melaksanakan koordinasi umum, memimpin anggota Direksi Bank BPD Bali dan dalam pelaksanaan tugas organisasi secara langsung mengkoordinir dan mengawasi

Duties and Responsibilities

The Directors report its duty performance to the GMS. The Directors' reporting mechanism to the GMS reflects the accountability aspect of the company's management according to the principles of the good corporate governance. The Directors' both individual and collective performance will be evaluated by the Board of Commissioners with consideration to the performance appraisal indicators formulated by the Nomination and Remuneration Committee. The appraisal is conducted at end of period of the book year and the results are presented by the Board of Commissioners at GMS.

In carrying out the duties and responsibilities for the Bank's daily operation, the Directors holds on to the Guideline of Duty Implementation of the Directors as stated in the Decision Letter of The Directors No. : 0144.102.110.2012.2 about the Guideline of the Duty Implementation of The Directors of PT. Bank Pembangunan Daerah Bali dated 18 February 2011, i.e.:

Job Description of The Directors

To conduct the duties effectively, there is a job description among the Directors, namely:

President Director

- a. To perform all duties and responsibilities as mandated in the rules and regulation, technical regulations of Bank of Indonesia as well as the Article of Association of Bank BPD Bali.*
- b. To coordinate all duties and responsibilities of the Bank BPD Bali's Directors in order to run the management of Bank BPD Bali.*
- c. To lead the Directors' meetings.*
- d. To be fully responsible for the management of Bank BPD Bali in accordance with duties and responsibilities of each position and if he or she takes over the duties and responsibilities of other members of Bank BPD Bali Directors.*
- e. To perform general coordination, lead the other Directors of Bank BPD Bali and in performing the organizational*

pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Perencanaan Strategis, Divisi Sumber daya Manusia dan Kepala Satuan Kerja Unit Intern (SKAI) dan Anti Fraud, memantau kinerja seluruh kantor-kantor cabang dan kantor-kantor cabang pembantu serta kantor-kantor kas Bank BPD Bali.

- f. Menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi kegiatan Bank sesuai kewenangan yang diberikan oleh Peraturan perundang-undangan, regulasi Bank Indonesia dan Anggaran Dasar Bank BPD Bali. Bilamana dipandang perlu anggota Direksi Bank BPD Bali lainnya sesuai dengan bidangnya, dapat turut menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya.

Direktur Operasional

- a. Bertangungjawab penuh atas pengurusan Bank BPD Bali sesuai tugas dan wewenang yang melekat pada jabatannya termasuk apabila menggantikan tugas dan kewenangan anggota Direksi Bank BPD Bali lainnya.
- b. Memimpin, mengkoordinir dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Adminstrasi Umum, Divisi Sekretaris Perusahaan dan Divisi Operasional Akuntansi & Keuangan, memantau wilayah kerja Kantor Cabang Karangasem, Kantor Cabang Bangli, Kantor Cabang Ubud dan Kantor Cabang Gianyar serta masing-masing Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas dalam wilayah kerja kantor-kantor cabang sebagaimana disebutkan sebelumnya.
- c. Menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi Bank BPD Bali sesuai kewenangan yang diberikan oleh Peraturan perundang-undangan, regulasi Bank Indonesia dan Anggaran Dasar Bank BPD Bali dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada divisi-divisi dibawah koordinasi pengawasannya.
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

tasks, directly coordinate and monitor the duty implementation by the Division of Strategic Plan, Human Resources Division, and Internal Audit Unit and Anti Fraud, to monitor the performance of the Branch Offices and Supporting Branch Offices as well as Cash Offices of Bank BPD Bali.

- f. *To sign letters and other important letters which are influential to the Bank's activities according to the authorities that are stipulated in the rules and regulation of Bank of Indonesia and the Article of Association of Bank BPD Bali. In the case of urgency, other members of the Directors of Bank BPD Bali can also sign the letters and other important letters.*

Operational Director

- a. *To be fully responsible for the management of Bank BPD Bali in accordance with the duties and responsibilities of each position held, and if he or she takes over the duties and responsibilities of other members of the Directors.*
- b. *To lead, coordinate and supervise directly all the task performance by General Administration Division, Corporate Secretary Division, Accounting and Financial Operation Division; to monitor the performance of the Karangasem, Bangli, Ubud and Gianyar Branch Offices as well as the Supporting Branch Offices and Cash Offices in the operational coverage of the above-mentioned branch offices.*
- c. *To sign letters and any important letters that are influential to Bank BPD Bali according to the authorities that are stipulated in the rules and regulations of Bank of Indonesia and the Article of Association of Bank BPD Bali which are in correlation with the performance of duties of the divisions under his supervision.*
- d. *To carry out other assignments from President Director.*

Direktur Bisnis Non Kredit

- a. Bertanggungjawab penuh atas pengurusan Bank BPD Bali sesuai tugas dan wewenang yang melekat pada jabatannya termasuk apabila menggantikan tugas dan kewenangan anggota Direksi Bank BPD Bali lainnya.
- b. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Treasury dan Divisi Dana & Jasa dan Divisi Teknologi Informasi, memantau wilayah kerja Kantor Cabang Renon, Kantor Cabang Denpasar dan Kantor Cabang Mangupura serta masing Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas dalam wilayah kerja kantor-kantor cabang sebagaimana disebutkan sebelumnya.
- c. Bertanggungjawab menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi Bank BPD Bali sesuai kewenangan yang diberikan oleh Peraturan perundang-undangan, regulasi Bank Indonesia dan Anggaran Dasar Bank BPD Bali dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada divisi-divisi dibawah koordinasi pengawasannya.
- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Kredit

- a. Bertanggungjawab penuh atas pengurusan Bank sesuai tugas dan wewenang yang melekat pada jabatannya termasuk apabila menggantikan tugas dan kewenangan anggota Direksi Bank BPD Bali lainnya.
- b. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Kredit, memantau wilayah kerja Kantor Negara, Kantor Cabang Seririt, Kantor Cabang Singaraja, Kantor Cabang Tabanan, Kantor Cabang Klungkung dan Kantor Cabang Badung serta masing-masing Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas dalam wilayah kerja kantor-kantor cabang sebagaimana disebutkan sebelumnya.
- c. Menandatangani surat-surat dan warkat-warkat lainnya yang bersifat prinsip mempengaruhi sesuai kewenangan yang diberikan oleh Peraturan perundang-undangan, regulasi Bank Indonesia dan Anggaran Dasar Bank

Non-Credit Business Director

- a. *To be fully responsible for the management of Bank BPD Bali in accordance with the duties and responsibilities of each position held, and if he takes over the duties and responsibilities of other members of the Directors*
- b. *To lead, coordinate and monitor directly all the task performance by Treasury Division, Funds & Services Division, and IT Division; to monitor the performances of Renon, Denpasar and Mangupura Branch Offices, as well as the supporting Branch Offices and Cash Offices within the operational coverage areas of the above-mentioned Branch Offices;*
- c. *To sign letters and any important letters that are influential to Bank BPD Bali according to the authorities that are stipulated in the rules and regulations of Bank of Indonesia and the Article of Association of Bank BPD Bali which are in correlation with the performance of duties of the divisions under his supervision;*
- d. *To carry out other assignments from the President Director.*

Credit Director

- a. *To be fully responsible for the management of Bank BPD Bali in accordance with the duties and responsibilities of each position held, and if he takes over the duties and responsibilities of other members of the Directors*
- b. *To lead, coordinate and monitor directly all the task performance by Credit Division; to monitor the performances of the Tabanan, Klungkung and Badung Branch Offices as well as the supporting Branch Offices and Cash Offices within the operational coverage areas of the above-mentioned Branch Offices;*
- c. *To sign letters and any important letters that are influential to Bank BPD Bali according to the authorities that are stipulated in the rules and regulations of Bank of Indonesia and the Article of Association of Bank BPD Bali which*

BPD Bali dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada divisi-divisi dibawah koordinasi pengawasannya.

- d. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Direktur Kepatuhan

- a. Bertangungjawab penuh atas pengurusan Bank sesuai tugas dan wewenang yang melekat pada jabatannya termasuk apabila menggantikan tugas dan kewenangan anggota Direksi Bank BPD Bali lainnya.
- b. Memimpin, mengkoordinasikan dan mengawasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan.
- c. Melaksanakan tugas-tugas dalam sesuai kewenangan yang diberikan oleh Peraturan perundang-undangan, regulasi Bank Indonesia khususnya Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan Anggaran Dasar Bank BPD Bali beserta dengan perubahan-perubahannya.
- d. Menandatangani dokumen-dokumen yang bersifat prinsip mempengaruhi Bank BPD Bali sesuai kewenangan yang diberikan oleh Peraturan perundang-undangan, regulasi Bank Indonesia dan Anggaran Dasar Bank BPD Bali dan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas pada divisi dibawah koordinasi pengawasannya.
- e. Melaksanakan tugas-tugas yang bersifat non operasional lainnya yang diberikan oleh Direktur Utama.

Seminar dan Workshop Direksi

Selama tahun 2012, Direksi telah berpartisipasi dalam berbagai seminar dan workshop sebagai berikut :

are in correlation with the performance of duties of the divisions under his supervision;

- d. *To carry out other assignments from the President Director.*

Compliance Director

- a. *To be fully responsible for the management of Bank BPD Bali in accordance with the duties and responsibilities of each position held, and if he takes over the duties and responsibilities of other members of the Directors.*
- b. *To lead, coordinate and monitor directly all the task performance by Risk Management and Compliance Division.*
- c. *To perform the tasks in accordance with the rules and regulation of Bank of Indonesia, particularly Bank of Indonesia's Regulation No.1/6/PBI/1999 about the Assignment of the Compliance Director and the Application of Standard Implementation of General Bank's Internal Audit Function and the Article of Association of Bank BPD Bali, including the changes.*
- d. *To sign letters and any important letters that are influential to Bank BPD Bali according to the authorities that are stipulated in the rules and regulations of Bank of Indonesia and the Article of Association of Bank BPD Bali which are in correlation with the performance of duties of the divisions under his supervision.*
- e. *To carry out other non-operational assignments from the President Director.*

Seminar and Workshop for The Directors

During 2012, the Directors had participated in several seminars and workshop, with details as follows:

SEMINAR DAN WORKSHOP DIREKSI

Directors Workshop and Seminar

No.	Seminar dan Workshop Workshop and Seminar
1.	Seminar Peningkatan Performa Industri Keuangan Melalui Independensi dan Profesionalitas Otoritas Jasa Keuangan <i>Seminar on Improvement of Performance of Financial Industry through Independence and Professionalism of Financial Service Authority</i>
2.	Workshop Perspektif Pengaturan dan Penegakan Hukum dalam Menyikapi Tindak Pidana di Bidang Perbankan terhadap <i>Business Judgement Rule Operasional Bank</i> <i>Workshop on Perspective of Legal Administration and Reinforcement in Response to Criminal Actions in Banking Industry against Business Judgement Rule of Bank Operation</i>
3.	Seminar Otoritas Jasa Keuangan <i>Seminar on Financial Service Authority</i>
4.	Seminar Konsorsium Data Kerugian Eksternal Indonesia <i>Seminar on Consortium of Data of Indonesian External Loss</i>
5.	Workshop Evaluasi Implementasi KPE <i>Workshop on Evaluation of KPE Implementation</i>
6.	Finance Business & Gathering 2012 <i>Finance Business & Gathering 2012</i>
7.	Seminar Level Pengurus Bank (Kerjasama FKDKP dengan BI) <i>Seminar for Bank Management Level (A Cooperation between FKDKP and BI)</i>
8.	Konvensi RSKKNI Sub Bidang Kepatuhan Perbankan <i>Convention by Banking Compliance Sub Section of RSKKNI</i>
9.	Pembukaan Workshop Penjaminan KUR <i>The Opening of Workshop on Guarantee for People's Credit</i>
10.	The 1st ASEAN Conference on Financial Inclusion <i>The 1st ASEAN Conference on Financial Inclusion</i>

Frekuensi Rapat Direksi

Selama tahun 2012, para anggota Direksi telah melakukan rapat sebanyak 64 kali.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi dan fasilitas lain mengacu pada keputusan Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan saran yang diberikan Komite Remunerasi dan Nominasi. Besarnya penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Keputusan RUPS Luar Biasa dengan Akta Nomor : 19 tanggal 8 Mei 2012 yang memutuskan antara lain: Rumus Perhitungan Penghasilan Direksi

1. Gaji Direktur Utama sebesar Rp50 juta.
2. Gaji Direktur sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari gaji Direktur Utama.
3. Honorarium Komisaris Utama sebesar 60% (enam puluh persen) dari gaji Direktur Utama.
4. Honorarium Komisaris sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari honorarium Komisaris Utama.

Frequency of Directors' Meetings

In 2012, members of the Directors held 64 meetings.

Remuneration of Board of Commissioners and The Directors

The Bank pays a remuneration package and other facilities with reference to the decisions of the Shareholders, as stated at GMS and with regard to inputs from the Nomination and Remuneration Committee. The amount of remuneration package for members of Board of Commissioners and The Directors is based on EMS's decision stipulated in the Act No.: 19 dated 8 May 2012, namely : Formulation for Calculating the Remuneration Package of the Directors:

1. *President Director's Salary is Rp50 milion.*
2. *Directors' salaries are 90% (ninety percent) of the President Director's Salary.*
3. *Honorarium of President Commissioner is 60% (ninety percent) of the President Director.*
4. *Honorarium of the Commissioner is 90% (ninety percent) of the honorarium of the President Commissioner.*

REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2012

Total Remuneration and Other Facilities for Members of Board of Commissioners and The Directors in 2012

(Rp juta Rp million)

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Yang diterima dalam 1 tahun Total Remuneration in 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) 1. Remuneration (salary, bonus, routine allowance, tantiem, and other facilities in the form of non natura)	3	3.264	5	16.750
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang : a. dapat dimiliki b. tidak dapat dimiliki 2. Other facilities in the form of natura (housing allowance, transportation, health insurance and others) which are: a. Owned b. Not Owned	3	70	5	286
Total Total	3	3.334	5	17.036

Dengan rincian penerimaan paket remunerasi dalam satu tahun seperti tabel berikut:

PAKET REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS, 2012

Directors and Board of Commissioners Remuneration Package, 2012

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 tahun *) Total Remuneration per Person in 1 year *)	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Board of Commissioners
Diatas Rp2 miliar Above Rp2 billion	5	-
Diatas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar From Rp1 billion to Rp2 billion	-	3
Diatas Rp500 juta s.d Rp1 miliar From Rp500 million to Rp1 billion	-	-
Rp500 juta kebawah Below Rp500 million	-	-

*) yang diterima secara tunai received in cash

4. Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

4. Committees under the Board of Commissioners

The Adequacy and Implementation of Duties of the Committees

Board of Commissioners has established 3 (three) committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Komite Audit

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Audit

Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Utama Independen sebagai Ketua merangkap anggota, seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan atau akuntansi sebagai anggota, seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang hukum atau perbankan sebagai anggota.

Komposisi dan Keanggotaan Komite Audit

Komposisi keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Ketua	: I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Anggota	: Putu Tirtha
Anggota	: Ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M.

Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit untuk menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut diatas Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap :
 - a. Pelaksanaan tugas SKAI & AF.
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku
 - c. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI & AF, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.
4. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.
5. Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugasnya baik dari internal maupun eksternal bank dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee

The Structure, Membership and Expertise of the Audit Committee

an Independent/President Commissioner to serve as Chairman and member, an individual from the independent party whose expertise is in finance or accounting, and to serve as member and an individual from independent party whose expertise is in banking, and to serve as member.

Composition and Membership of the Audit Committee

Members of the Audit Committee are composed of:

Chairman	: I Made Sudja B.Sc., S.Sos.
Member	: Putu Tirtha
Member	: ida Bagus Putu Swastika, S.E., M.M.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

1. *to monitor and evaluate the plan and the implementation as well as monitoring the follow-ups to the audit results to measure the adequacy of the internal control including the financial reporting process*
2. *in carrying out the duties, the Audit Committee conducts adequate monitoring and evaluation against:*
 - a. The duty performance of IAU & AF.*
 - b. The compliance of the audit activity carried out by Public Accountant Firm with the applying audit standard.*
 - c. The follow-up activity to the audit results of IAU & AF, Public Accountant and monitoring results of Bank of Indonesia, is carried out by the Directors in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
3. *Required to present recommendation about the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners at every quarter.*
4. *To present report on duty performance to the Board of Commissioners at every quarter.*
5. *To follow up each letter received from internal and external parties of the bank based on their duties and report the results to the Board of Commissioners.*

6. Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Audit

Frekuensi Rapat Komite Audit

Selama tahun 2012 Komite Audit melakukan rapat sebanyak 5 kali.

Realisasi Program Kerja Komite Audit

1. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
 - a. Dalam rangka penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Komite Audit telah merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk mengundang 7 (tujuh) Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
 - b. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) Kantor Akuntan Publik untuk ikut pemilihan jasa audit PT Bank BPD Bali untuk tahun 2012.
2. Melakukan evaluasi atas Hasil Pemeriksaan SKAI & AF.
 - a. **Hasil Pemeriksaan Umum.**

Komite telah melakukan evaluasi atas hasil pemeriksaan Umum SKAI & AF untuk 11 (sebelas) Kantor Cabang yaitu: Singaraja, Badung, Klungkung, Denpasar, Tabanan, Bangli, Seririt, Negara, Ubud, Karangasem, Gianyar, dan Kantor Pusat yang hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.
 - b. **Hasil Pemeriksaan Khusus.**

Komite Audit telah melaksanakan evaluasi atas Hasil Pemeriksaan Khusus SKAI & AF untuk Kantor Cabang Bangli (Penyelesaian Pos Terbuka), Denpasar (Penggunaan uang hasil penagihan kredit hapus buku), Gianyar (biaya pensertifikatan), Singaraja (penggunaan uang hasil penerimaan PBB), Renon (Samsat Online) dan Kantor Pusat (ATM Bersama) dengan rekomendasi yang hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

6. *To perform other assignment from Board of Commissioners, which relate to the scope of duties of the Audit Committee.*

Frequency of the Audit Committee's Meetings

In 2012, the Audit Committee had 5 (five) meetings.

Realization of the Audit Committee's Work Programs

1. *The appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm.*
 - a. *In appointing the Public Accountant and Public Accountant Firm, the Audit Committee had given the recommendations to the Board of Commissioners to invite 7 (seven) Public Accountants and Public Accountant Firms.*
 - b. *Audit Committee had given recommendations to the Board of Commissioners about 3 (three) Public Accountant Firms to participae in audit service selection process for PT Bank BPD Bali for the year of 2012.*
2. *To evaluate the audit results of IAU & AF.*
 - a. **General Audit Results.**

The Committee had already evaluated the General Audit Results of IAU & AF for 11 (eleven) Branch Offices, namely: Singaraja, Badung, Klungkung, Denpasar, Tabanan, Bangli, Seririt, Negara, Ubud, Karangasem, Gianyar,, and Head Office, whose results were presented to the Board of Commissioners.
 - b. **Special Audit Results.**

The Audit Committee had completed evaluation over Special Audit Results of IAU & AF for Bangli Branch (the completion of Open Post), Denpasar (the use of cash collected from credit write-off), Gianyar (certification cost), Singaraja (the user of cash generated from Land and Building Tax income), Renon (Samsat Online) and Head Office (ATM Bersama) with recommendations, whose results were presented to Board of Commissioners.

3. Melakukan Evaluasi Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia per 30 April 2012 dan BPK-RI periode 2011 s/d Juni 2012.
 4. Melakukan Evaluasi PKAT SKAI & AF Tahun 2013. Komite telah melakukan evaluasi atas Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SKAI & AF, hasil evaluasinya perlu ada perhatian khusus pada : Sumber Daya Manusia, Ruang Lingkup Pemeriksaan, Biaya Pemeriksaan dan Pelaksanaan Audit Berbasis Risiko.
 5. Melakukan Evaluasi Pelaksanaan Tindak Lanjut atas komitmen dengan Bank Indonesia, hasil pemeriksaan SKAI dan AF, BPK-RI yang hasilnya telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.
 6. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
3. *To evaluate Audit Results of Bank of Indonesia as per April 30, 2012, and BPK-RI for the period of 2010-June 2012.*
 4. *To evaluate Annual Audit Work Program (PKAT) of IAU & AF of the year of 2013. The Committee completed evaluation over the Annual Audit Work Program of IAU & AF, the evaluation results need particular attention to: Human Resources, Scope of Audit Activities, Audit Expense and Risk-Based Audit Implementation.*
 5. *To evaluate the follow-up to the commitment with Bank of Indonesia, audit results of IAU & AF, BPK-RI whose results were presented to the Board of Commissioners.*
 6. *To complete other assignment from Board of Commissioners.*

Komite Pemantau Risiko

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko terdiri dari, seorang Komisaris Independen sebagai ketua merangkap anggota, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan sebagai anggota serta, seorang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang manajemen risiko, sebagai anggota.

Komposisi dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Adapun komposisi Keanggotaan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut :

Ketua	:	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	:	I Nengah Artha, S.E., Ak.
Anggota	:	Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos.

Tugas dan Tanggungjawab Komite Pemantau Risiko

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun Direksi.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk mengetahui kesesuaianya dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko.

3. *To evaluate Audit Results of Bank of Indonesia as per April 30, 2012, and BPK-RI for the period of 2010-June 2012.*
4. *To evaluate Annual Audit Work Program (PKAT) of IAU & AF of the year of 2013. The Committee completed evaluation over the Annual Audit Work Program of IAU & AF, the evaluation results need particular attention to: Human Resources, Scope of Audit Activities, Audit Expense and Risk-Based Audit Implementation.*
5. *To evaluate the follow-up to the commitment with Bank of Indonesia, audit results of IAU & AF, BPK-RI whose results were presented to the Board of Commissioners.*
6. *To complete other assignment from Board of Commissioners.*

Risk Monitoring Committee

The Structure, Membership and Expertise of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) persons, they are an Independent Commissioner, as Chairman and member, an individual from independent party whose expertise is in finance, and to serve as member of Committee, and an individual from independent party whose expertise is in risk management, and to serve as member.

The Composition and Membership of Risk Monitoring Committee

The members of Risk Monitoring Committee are composed of:

Chairman	:	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Member	:	I Nengah Artha, S.E., Ak.
Member	:	Ida Bagus yu Warsana, S.Sos.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

1. *To evaluate the risk management policy and strategies of the Directors.*
2. *To monitor and evaluate the duty performance of Risk Management Committee and Risk Management and Compliance Unit to measure the compliance with the risk management plan and strategies.*

3. Mengevaluasi laporan profil risiko triwulanan dan pelaksanaan proses manajemen risiko, memberikan masukan atas kondisi risiko yang dihadapi Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi risiko-risiko tersebut.
4. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko terhadap perjanjian dan komitmen yang dibuat Direksi dengan Bank Indonesia dan pihak-pihak terkait lainnya.
5. Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, baik dari internal maupun eksternal dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
6. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan.
7. Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Pemantau Risiko.

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2012 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 9 kali.

Realisasi Program Kerja Komite Pemantau Risiko

1. Melakukan evaluasi Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Direktur Kepatuhan.
2. Menyusun Laporan Pengawasan RBB Semester II Tahun 2011 dan Semester I Tahun 2012 yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
3. Melakukan evaluasi Laporan Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko.
4. Melakukan evaluasi *Draft* BPP Kepatuhan, BPP Strategi Anti Fraud, BPP Perkreditan.
5. Melakukan evaluasi Realisasi RBB Triwulanan.
6. Melakukan evaluasi Laporan Profil Risiko Triwulanan.
7. Melakukan evaluasi Revisi RBB tahun 2012.
8. Melakukan evaluasi Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan.
9. Evaluasi atas Keputusan dan Edaran Direksi tentang Skim Kredit Program Pundi.

3. *To evaluate the report on quarterly risk profile and risk management process implementation, provide inputs over risk situation of the Bank, as well as proposal containing steps to mitigate those risks.*
4. *To monitor and evaluate compliance relating to the implementation of risk management against the agreement and commitment of the Directors awith Bank of Indonesia and other related parties.*
5. *To follow up each letter received from internal and external parties relating to the duties and responsibilities, and report the results to the Board of Comssioners.*
6. *To present report on duty implementation to Board of Commissioner on quarterly basis.*
7. *To carry out other assignment from Board of Commissioners in relation to the scope of duties of Risk Monitoring Committee .*

Frequency of Risk Monitoring Committee's Meetings

In 2012, Risk Monitoring Committee had 9 (nine) meetings.

Realization of Risk Monitoring Committee's Work Program

1. *Evaluating Report on the Implementation of Duties and Responsiblities of the Compliance Director.*
2. *Preparing Supervision Report on BBP of Second Half of 2011 and first Half of 2012, and present it to Bank of Indonesia.*
3. *Evaluating the Report of the Bank's Health and Risk Profile.*
4. *Evaluating the Draft of BBP on Compliance, Anti-Fraud Strategies and Credit.*
5. *Evaluating the Realization of Quaterly BBP.*
6. *Evaluating the Quaterly Report on Risk Profile.*
7. *Evaluating the 2012 Revised BBP.*
8. *Evaluating Quarterly Financial Statement Publication.*
9. *Evaluating the Decree and Circular from the Directors about Loan Scheme of Pundi Program.*

10. Melakukan evaluasi atas pedoman Penyusunan Profil Risiko, Bab II Organisasi Manajemen Risiko.
11. Menyusun rencana Kerja Komite untuk tahun 2013.
12. Melakukan kajian penghapusbukuan dan pelelangan barang inventaris.
13. Melakukan evaluasi atas Laporan Tim Direktorat Kepatuhan, terkait sosialisasi melalui mekanisme pemeriksaan.
14. Melakukan evaluasi atas usulan *Self Compliance Assesment* (SCA).
15. Melakukan evaluasi tentang Skim Kredit Aneka Guna.
16. Melakukan evaluasi perubahan *Business Continuity Plan* (BCP).
17. Melakukan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
18. Melakukan evaluasi laporan kegiatan komite manajemen risiko tahun 2012.
19. Melakukan evaluasi laporan target dan realisasi kredit program dana penguatan modal tahun 2012.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari seorang Komisaris Independen, sebagai ketua merangkap anggota, seorang Komisaris Independen sebagai anggota, seorang Komisaris sebagai anggota, dan seorang pejabar eksekutif Bank yang membawahi SDM dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan dan/atau perbankan sebagai anggota.

Komposisi dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komposisi Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut :

Ketua	:	I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Anggota	:	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	:	I Gde Sudibia, S.H.
Anggota	:	Ida Bagus Wibawa, S.E.
Anggota	:	Made Wiwarta, S.H., M.H.

10. To evaluate the Manual of Formulation of Risk Profile, Section II of Risk Management of the Organization.
11. Formulating the Committee Work Plan for the year of 2013.
12. Conducting a review over write-offs and auction of inventory goods.
13. Evaluating the Report from Compliance Directorate Team regarding the socialization through audit mechanism.
14. Evaluating recommendations from Self Compliance Assessment (SCA).
15. Evaluating Multipurpose Loan Scheme.
16. Evaluating the first change in Business Continuity Plan (BCP).
17. Carrying out other assignments from Board of Commissioners.
18. Evaluating report on Risk Management Committee's activities in 2012.
19. Evaluating report on target and realization of capitalization program credit in 2012.

Nomination and Remuneration Committee

Structure, Membership and Expertise of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee consists of 5 (five) persons, they are an Independent/President Commissioner, as Chairman also member, an Independent Commissioner as member, a Commissioner to serve as member, Head of HR Division (*ex officio*) as member an individual from independent party with financial and/or banking background to serve as a member.

Composition and Membership of Nomination and Remuneration Committee

Members of Nomination and Remuneration Committee are composed of:

Chairman	:	I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Member	:	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Member	:	I Gde Sudibia, S.H.
Member	:	Ida Bagus Wibawa, S.E.
Member	:	Made Wiwarta, S.H., M.H.

Tugas dan Tanggungjawab Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Terkait kebijakan remunerasi :
 - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
 - b. Memberikan rekomendasi kepada dewan Komisaris mengenai :
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
2. Terkait kebijakan nominasi :
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
 - c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan Remunerasi paling kurang sesuai dengan :
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Prestasi kerja individual;
 - c. Kewajaran dengan *peer group*; dan
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
4. Menindaklanjuti setiap surat yang diterima terkait dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya, baik dari internal maupun eksternal dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
5. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris setiap triwulan;

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

1. *Relating to remuneration policy:*
 - a. *To evaluate remuneraton policy.*
 - b. *To provide recommendations to Board of Commissioners about:*
 - *Remuneration policy for both Board of Commissioners and The Directors to be submitted to GMS;*
 - *Remuneration policy for the Executives and employees to be submitted to the Directors.*
2. *Relating to nomination policy:*
 - a. *Formulating and giving recommendation about the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and The Directors to the Board of Commissioners to be submitted to GMS;*
 - b. *Giving recommendation about the member candidates of Board of Commissioners and the Directors to Board of Commissioners to be submitted to GMS;*
 - c. *Giving recommendation about the Independent Party to be Committee members to the Board of Commissioners.*
3. *Nomination and Remuneration Policy is required to ensure that the Remuneration policy shall at least meet the followings:*
 - a. *Financial performance and fulfilment of reserve as regulated by law;*
 - b. *Individual performance;*
 - c. *Fairness with peer group; and*
 - d. *Consideration of long-term objectives and strategies of the Bank.*
4. *To follow up each letter received from internal and external parties relating to the duties and responsibilities, and report the results to the Board of Comissioners.;*
5. *To present report on duty implementation to Board of Commissioner on quarterly basis;*

6. Melaksanakan tugas lainnya yang ditugaskan Dewan Komisaris yang berhubungan dengan ruang lingkup tugas Komite Remunerasi dan Nominasi.

Frekuensi Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2012 Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 8 kali melakukan rapat.

Realisasi Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:

1. Pembahasan tentang Remunerasi Pengurus dan sewa perumahan Direksi dan penghargaan prestasi kerja
2. Pembahasan mengenai kebijakan Remunerasi Pengurus Bank BPD Bali
3. Pembahasan tentang Penghargaan prestasi Kerja TW-III untuk pengurus Bank BPD Bali
4. Pembahasan IPK Pegawai dan Pengurus.

Terkait dengan kebijakan Nominasi:

Mengkaji terhadap usulan Direksi atas jabatan kepala SKAI & Anti Fraud.

5. Komite dibawah Direksi

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor : 0343.102.10.2008.2 tanggal 12 September 2008 tentang Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Infomasi. Kemudian diubah dengan Keputusan Direksi nomor : 0115.102.10.2012.2 tanggal 6 Nopember 2012 tentang Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Komposisi Keanggotaan

Komposisi Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi berdasarkan Keputusan Direksi nomor : 0115.102.10.2012.2 tanggal 6 Nopember 2012 adalah sebagai berikut :

6. To carry out other assignment from Board of Commissioners in relation to the scope of duties of Nomination and Remuneration Committee.

Frequency of Nomination and Remuneration Committee's Meetings

In 2012, Nomination and Remuneration Committee had 8 (eight) meetings.

Realization of Nomination and Remuneration Committee's Work Programs

Relating to Remuneration Policy

1. Discussing the review over remuneration package for management of PT Bank BPD Bali and housing allowance for the Directors and achievement rewards
2. Discussing the review over remuneration package for management of PT Bank BPD Bali
3. Discussing the Reward for Third Quarter Acvhievements for management of Bank Bank BPD Bali
4. Discussing IPK of the Employees and Management.

Relating to the Nomination Policy:

Reviewing any proposals from the Directors regarding position of Head of IAU & Anti Fraud.

5. Committees under The Directors

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee was established based on the Directors' Decree No. : 0343.102.10.2008.2 dated 12 September 2008 about the Establishment of Information Technology Steering Committee juncto the Directors' Decree No.: 0115.102.10.2012.2 dated 6 November 2012 about the Establishment of Information Technology Steering Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Membership Composition

Composition of membership of Information Technology Steering Committee based on the Directors' Decree No. 0115.102.10.2012.2 dated 6 November 2012 is as follows:

Ketua : Direktur Bisnis Non Kredit.
 Ketua II : Direktur Kepatuhan.
 Anggota Aktif dan Pasif yang terdiri dari Seluruh Kepala Divisi dan Kepala Cabang Utama Denpasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite

Memberikan rekomendasi kepada Direksi serta membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pengawasan mengenai kegiatan terkait TI yaitu :

- Memberikan arahan Rencana Strategis (*Information Technology Strategic Plan*) agar sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank.
- Memberikan arahan agar proyek-proyek TI yang disetujui sesuai dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi.
- Memberikan arahan agar pelaksanaan proyek-proyek TI sesuai dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam Service Level Agreement (SLA) dan memberikan rekomendasi hasil analis dari proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efektif dan efisien.
- Memberikan arahan agar kebutuhan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat mendukung dan sesuai dengan kebutuhan pengelolaan kegiatan usaha Bank.
- Memberikan arahan agar langkah-langkah meminimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank.
- Melakukan pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan TI dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanannya.
- Memfasilitasi hubungan antara satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara untuk menyelesaikan berbagai permasalahan terkait TI.
- Membuat rekomendasi atas kajian kebutuhan SDM TI yang dimiliki Bank sehingga dapat memberikan arahan perlu tidaknya Bank menggunakan jasa pihak lain dalam menyelenggarakan TI sesuai kebijakan dan prosedur terkait.

Chairman : Non Credit Business Director.

Chairman II : Compliance Director.

Active and Passive members consist of all division heads and Head of Denpasar Main Branch

Duties and Responsibilities

Providing recommendations to the Directors as well as assisting the Board of Commissioners and the Directors in IT monitoring activities, i.e.:

- *To formulate the IT Strategic Plan in order to meet the Bank's Strategic Plan.*
- *To formulate IT policies and procedures with reference to the IT Strategic Plan.*
- *To provide inputs to ensure the IT project implementation to be in line with project charter as agreed in Service Level Agreement (SLA) as well as providing the recommendations of the analytical results over IT projects to allow the Directors to take decision in efficient and effective manner.*
- *To provide inputs to ensure that the demand for Management Information System (MIS) is in line with the bank's management.*
- *To provide guidance so that the effort to minimize risk of the Bank's investment in IT sector can contribute to the realization of the business objectives of the Bank.*
- *To monitor IT performance and the effort to upgrade it, such as by reviewing the age of IT and measure the effectiveness and efficiency in the implementation of IT security policy.*
- *To facilitate the relation between user unit and the organizer unit to settle down any IT problems.*
- *To make recommendations on the need for human resources in IT sector, particularly regarding the need for using outsourced parties to run IT operation as related policy and procedures.*

Komite Asset Liability Committee (ALCO)

Pengelolaan seluruh risiko bisnis Bank BPD Bali harus dilakukan secara sistematis, terintegrasi dan berkesinambungan. Dalam proses pelaksanaan *asset* dan *liability*-nya, Bank BPD Bali telah dilengkapi Komite ALCO, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 0083.102.10.2012.2 Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012 tentang Asset Liability Committee (ALCO) yang merupakan penyempurnaan dari Keputusan Direksi No. 0644.102.10.2010.2 tahun 2010 tanggal 28 Oktober 2010.

Sampai dengan 31 Desember 2012, komposisi keanggotaan dari Komite ALCO di Bank BPD Bali adalah sebagai berikut :

Komposisi Keanggotaan

Ketua	: Direktur Utama
Ketua Pengganti	: Direktur Bisnis Non Kredit Direktur Kredit Direktur Operasional
Sekretaris	: Kepala Divisi Treasury
Anggota	: 1. Kepala Divisi Dana dan Jasa 2. Kepala Divisi Kredit 3. Kepala Divisi Perencanaan Strategis 4. Kepala Divisi PCA 5. Kepala Divisi TI dan Laporan 6. Kepala Divisi Manajemen Risiko 7. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia 8. Kepala Divisi Umum 9. Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan 10. Kepala SKAI & Anti Fraud

Tugas Pokok ALCO

- Menetapkan tujuan-tujuan strategis bank maupun strategi dalam penentuan kebijakan pengendalian kekayaan dan kewajiban keuangan Bank (ALMA)
- Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup ALMA sesuai dengan tujuan dan perkembangan usaha Bank.

Asset Liability Committee (ALCO)

Bank BPD Bali must manage all business risks systematically, integrated and constantly. Therefore, in the implementation process of asset and liabilities, Bank BPD Bali has established the Asset Liability Committee (ALCO), as stipulated in the Directors' Decree No. 0083.102.10.2012.2 of 2012 dated 26 July 2012 concerning the Asset Liability Committee, which was intended to improve the Directors' Decree No. 0644.102.10.2010.2 of 2010 dated 28 October 2010.

Through December 31, 2012, the members of ALCO Committee of Bank BPD Bali were composed of:

Membership Composition

Chairman	: President Director
Substitute Chairman	: Non Credit Business Director Credit Director Operational Director
Secretary	: Treasury Division Head
Members	: 1. Fund and Services Division Head 2. Credit Division Head 3. Strategic Plan Division Head 4. PCA Division Head 5. IT and Report Division Head 6. Risk Management Division Head 7. Human Resources Division Head 8. General Division Head 9. Corporate Secretary Division Head 10. SKAI & Anti Fraud

Duties and Responsibilities of ALCO Committee

- Determining Bank's objectives and strategies, including strategy of policy on asset & liability management of the Bank (ALMA).*
- Reviewing and analyzing the guidelines and policies of the bank related to ALMA and ensuring its compliance against the bank's objectives and development of the business.*

3. Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang resiko dan *eksposure asset/liability management*.
4. Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi suku bunga nilai tukar untuk mengarahkan kebijakan yang akan diterapkan.
5. Menetapkan batas dan petunjuk pengelolaan dan pengecualian risiko.
6. Menetapkan suku bunga kredit dan dana.
7. Menetapkan kurs jual beli valuta asing.
8. Menetapkan tarif layanan jasa Bank.
9. Menetapkan batas *secondary reserve* serta instrumennya.
10. Menetapkan batas kap dan instrumennya.
11. Menetapkan batas posisi devisa serta mata uangnya.
12. Menetapkan batas kredit serta penyebarannya.
13. Menetapkan harga transfer dana internal atau harga rekening antar kantor dalam memacu efisiensi pengelolaan kantor cabang Bank.
14. Meninjau kembali *performance* dan sisi kekayaan dan kewajiban keuangan Bank guna mengakaji dampak keputusan ALCO terhadap tujuan Bank dan terhadap kepatuhan peraturan internal Bank maupun terhadap peraturan regulasi.
15. Mengadakan penyesuaian strategi batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan ALCO dan tujuan Bank.
3. *Reviewing the balance sheet structure and the risks as well as the ALMA exposure.*
4. *Considering the predictions and projections over the economic condition, interest rate, exchange rate, in order to set up the next policies.*
5. *Determining the limit and guideline to risk management and control.*
6. *Determining the interest rate and cost of fund.*
7. *Determining selling rate for foreign currencies.*
8. *Determining the bank's commission.*
9. *Determining the limit of secondary reserve as well as the instruments.*
10. *Determining the kap limit and its instrument.*
11. *Determining foreign exchange limit and currency.*
12. *Determining lending limit and distribution.*
13. *Determining the fee charged upon internal fund transfer or intra-office accounts in accelerating the management efficiency at the Bank's branch offices.*
14. *Reviewing the performance and the position of asset liability of the bank in order to review the impact of ALCO decisions on the Bank's objectives and the compliance against the bank's internal rules and regulations.*
15. *Adjusting the strategy on limitations and technical guideline as well as the policies in order to achieve the goals of ALCO and the Bank.*

Komite Manajemen Risiko

Untuk mengefektifkan pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko, Bank BDP Bali telah membentuk komite manajemen risiko sesuai tujuan, kebijakan usaha, ukuran, kompleksitas serta kemampuannya. Pembentukan komite tersebut telah ditetapkan dengan : Keputusan Direksi No.0172.102.10.2007.2 tanggal 30 Mei 2007 yang kemudian disempurnakan dengan Keputusan Direksi No.0123.102.110.2012.2 tanggal 6 Nopember 2012 tentang komite manajemen risiko.

Risk Management Committee

To ensure the effective risk management system and process, Bank BDP Bali has established a risk management committee according to the business objectives, policies, complexity and the capacity. The committee was established based on the Directors' Decree No.0172.102.10.2007.2 dated 30 May 2007 juncto the Directors' Decree No.0123.102.110.2012.2 dated 6 November 2012 about the Risk Management Committee.

Susunan organisasi komite manajemen risiko, sebagai berikut :

Ketua	: Direktur Utama
Ketua Pengganti	: Direktur Kepatuhan
Sekretaris	: Kepala Divisi Manajemen Risiko
Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Kredit • Direktur Operasional • Direktur Bisnis Non Kredit • Kepala Divisi Kepatuhan • Kepala SKAI dan Anti Fraud • Kepala Divisi Perencanaan Strategis • Kepala Divisi Teknologi Informasi • Kepala Divisi Administrasi Umum • Kepala Divisi OAK • Kepala Divisi Sumber Daya Manusia • Kepala Divisi Kredit • Kepala Divisi Treasury

Wewenang dan Tanggungjawab

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan rencana darurat apabila kondisi eksternal tidak normal terjadi.
2. Perbaikan penerapan manajemen risiko secara berkala maupun insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank.
3. Penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
4. Melaksanakan kaji ulang terhadap keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Transparansi Hubungan Keuangan, Kepengurusan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai 31 Desember 2012, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Bank BPD Bali mencapai 5% atau lebih dari modal disetor Bank BPD Bali,

Organization members of risk management committee as follow :

<i>Chairman</i>	: <i>President Director</i>
<i>Acting Chairma</i>	: <i>Compliance Director</i>
<i>Secretary</i>	: <i>Risk Management Division Head</i>
<i>Members</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Credit Director</i> • <i>Operational Director</i> • <i>Non Credit Business Director</i> • <i>Compliance Division Head</i> • <i>Head of IAU and Anti Fraud</i> • <i>Strategic Plan Division Head</i> • <i>Information Technology Division Head</i> • <i>General Administration Division Head</i> • <i>OAK Division Head</i> • <i>Human Resources Division Head</i> • <i>Credit Division Head</i> • <i>Treasury Division Head</i>

Duties and Responsibilities

1. *The formulation of risk management policy as well as the changes including risk management strategy and contingency plan if the irregular external condition occurs.*
2. *Improvement on the implementation of risk management at periodical and incidental basis as result from the changes in external and internal condition of the Bank.*
3. *Justification over the issues relating to the business needs that deal with the irregularities.*
4. *Conducting review over the accuracy of the risk assessment method, the adequacy of the implementation of the management information system and accuracy of the policy, procedure and the determination of risk limit.*

Transparency in Financial Relation, Management and Family Relation of Board of Commissioners and the Directors.

Until December 31, 2012, we confirmed that none of the members of Board of Commissioners and the Directors had 5% stake or more than the total paid-in capital of Bank BPD

ataupun di bank lain, di lembaga keuangan bukan bank, maupun perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan luar negeri serta tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain, baik secara perorangan maupun kolektif. Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali.

Rasio Gaji

Berikut rasio perbandingan gaji, yang meliputi kompensasi yang diterima per bulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap Bank BPD Bali.

- | | |
|--|----------|
| 1. Pegawai Tertinggi dan Terendah | 4,40 : 1 |
| 2. Direksi yang Tertinggi dan Terendah | 1,10 : 1 |
| 3. Komisaris Tertinggi dan Terendah | 1,10 : 1 |
| 4. Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi | 2,10 : 1 |

Fungsi Kepatuhan

Cakupan pengelolaan kepatuhan meliputi peraturan internal dan eksternal. Peraturan internal meliputi kebijakan, prosedur internal dan penerapannya pada aktivitas fungsional Bank, sementara peraturan eksternal mencakup seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikeluarkan oleh otoritas moneter dan perbankan.

Kebijakan pengelolaan kepatuhan Bank BPD Bali meliputi:

- Menyusun Buku Pedoman Perusahaan Kepatuhan dan melakukan pengkinian secara berkala.
- Melakukan uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan dan keputusan strategis.
- Memantau kebijakan dan prosedur internal sesuai dengan perubahan peraturan eksternal.
- Memantau pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- Memantau pemenuhan komitmen Bank terhadap Bank Indonesia.

Bali, or in the other bank, in the non-bank financial institution, or in the other company having business location in and outside the country, neither individually nor collectively. Board of Commissioners and the Directors also have neither financial nor family relation with the other Board of Commissioners and the Directors and/or the controlling Shareholders.

Salary Ratio

The followings are the salary comparison ratios, which include compensation paid monthly to the Board of the Commissioners, the Directors and permanent employees of Bank BPD Bali.

- | | |
|--|----------|
| 1. The Highest and the Lowest Paid Employees | 4.40 : 1 |
| 2. The Highest and Lowest Paid Directors | 1.10 : 1 |
| 3. The Highest and the Lowest Paid Commissioners | 1.10 : 1 |
| 4. The Highest Paid Director and the Highest Paid Employee | 2.10 : 1 |

Compliance Function

The scope of the compliance management includes internal and external regulations. Internal regulations cover policy, internal procedure, and the implementation on the bank's functional activities, whereas the external regulations cover all prevailing rules and regulations issued by the monetary and banking authorities.

Policy on management of compliance of Bank BPD Bali includes:

- *To formulate Corporate Manual of Compliance and conduct periodical upgrade.*
- *To conduct compliance test on the policy draft and strategic decisions.*
- *To monitor the Internal policy and procedure according to the changes in external regulations.*
- *To monitor the implementation of prudence principles.*
- *To monitor the fulfilment of the Bank's commitment to Bank of Indonesia.*

- Menganalisis, menyusun dan melaporkan hasil pemantauan kepatuhan.
- Pemantauan dan pelaporan GCG.

Kepatuhan terhadap Regulasi Utama

Bank BPD Bali telah menyampaikan Laporan Kepatuhan periode semester I dan semester II tahun 2012 kepada Bank Indonesia sesuai jadual dan secara garis besar melaporkan pelaksanaan ketentuan kehati-hatian, yang mencakup antara lain : Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Non Performing Loan (NPL) dan Posisi Devisa Netto (PDN).

Sistem Pengendalian Intern

Bank BPD Bali berkomitmen mengelola operasional Bank secara sehat dan aman dengan menerapkan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dituangkan dalam Pedoman Standar SPI yang merujuk kepada Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

Untuk menunjang efektivitas penerapan pengendalian internalnya, SPI Bank telah didukung subsistem infrastruktur sebagai berikut :

a. Audit Internal

Bank BPD Bali berupaya mengamankan kegiatan usahanya sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum. Dalam struktur organisasi dan tata kerja pengurusan Bank yang ditetapkan tahun 2012 juga telah ditetapkan unit kerja untuk menjalankan fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI & AF). SKAI & AF bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara independen terhadap segenap *auditee* di Bank BPD Bali, berdasarkan rencana audit tahunan yang telah disetujui Direktur Utama dan direview Dewan Komisaris.

- To analyze, formulate and report the monitoring results against the compliance.
- To monitor and report the GCG implementation.

Compliance against the Main Regulation

Bank BPD Bali has presented the Compliance Report for period of first and second half of 2012 to Bank of Indonesia on schedule also report the implementation of prudence regulation, which includes among which are: Ratio of Adequacy of Minimum Reserve Requirement, Maximum Credit Limit, Non Performing Loan (NPL) and Net Foreign Exchange Position (PDN).

Internal Control System

Bank BPD Bali is committed to manage the Bank operation in healthy and secured way through the implementation of Internal Control System (ICS), which is stipulated in ICS Standard Guideline, in reference to the Circular of Bank of Indonesia No.5/22/DPNP dated 29 September 2003 about the Internal Control System Standards for General Bank.

To support the effective implementation of internal control, the Bank's ICS has sub system infrastructure, that is:

a. Internal Audit

Bank BPD Bali ensures the compliance of all business activities with the Bank Indonesia Regulation No.1/6/PBI/1999 dated 20 September 1999 on the Assignment of Compliance Director and the Implementation of the Internal Audit Function Standard in General Bank. In the organizational structure and working guideline of the bank management which was determined in 2012, Bank BPD Bali has established a unit to run the function as the Internal Audit Unit & Anti Fraud. The Internal Audit Unit & Anti Fraud has the responsibility to conduct an independent audit to all auditees at Bank BPD Bali based on the annual audit plan that has been approved earlier by the President Director and reviewed by the Board of Commissioners.

Laporan hasil audit dan realisasi kegiatan audit SKAI & AF dilaporkan melalui Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit dan Direksi, memantau dan mengkonfirmasi apakah pihak yang diaudit (*auditee*) telah mengambil langkah-langkah yang memadai atas hasil temuan audit tersebut. Pelaksanaan audit oleh SKAI & AF dilakukan berdasarkan *risk based audit*, dimana alokasi sumber daya (SDM, waktu dan hari audit) dilakukan berdasarkan tingkat risiko dari *auditee*, sehingga SKAI & AF akan lebih fokus pada *auditee* yang memiliki risiko tinggi.

Piagam Audit Internal

SKAI & AF juga telah memiliki Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman dasar yang mengatur kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan SKAI & AF dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan intern Bank BPD Bali.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Intern dan Anti Fraud

Sebagaimana ditegaskan dalam Piagam Audit Intern Bank BPD Bali, tugas dan fungsi SKAI & AF adalah :

1. Menyelenggarakan audit intern yang efektif dan menyeluruh terhadap Sistem Pengendalian Intern Bank BPD Bali.
2. Melaporkan hasil pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
3. Melakukan penilaian independen mengenai kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
4. Mengelola hubungan baik dengan auditor eksternal (BI, BPK, KAP).

Kegiatan SKAI dan Anti Fraud di tahun 2012

Program pelaksanaan sasaran kerja SKAI & AF selama tahun 2012 antara lain adalah sebagai berikut :

The report of the audit results and the realization of the audit activities by the Internal Audit Unit & Anti Fraud are reported to the Board of Commissioners as representative of Shareholders through the Audit committee and Director, tightly monitors and confirm that the auditees have taken the adequate decisions over the audit results. The audit implementation by IAU & Anti Fraud refers to risk-based audit, in which the resources (human resources, time and day to conduct audit) are allocated based on the level of risk from the auditees, so that IAU & Anti Fraud can be more focus on high-risk auditees.

Internal Audit Charter

IAU has an Internal Audit Charter which serves as the basic guidelines to regulate the position, the scope of authorities and responsibilities, as well as the working and reporting method of the unit's task performance in establishing the internal monitoring system in Bank BPD Bali.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit and Anti Fraud

The followings are the duties and the functions of IAU as stated in the Internal Audit Charter of Bank BPD Bali:

- 1. Conducting an effective internal audit across all aspects of internal control system of Bank BPD Bali.*
- 2. Reporting the audit results directly to President Director, the Board of Commissioners and send the report copy to the Compliance Director.*
- 3. Conducting an independent assessment toward the policies and procedures.*
- 4. Developing good relation with external auditors (BI, BPK, KAP).*

The IAU's Activities through 2012

The implementation program of SKAI & Anti Fraud working objectives in 2012 among which were:

1. Audit Umum dan Operasional

- Aktivitas audit yang dilaksanakan sesuai jadwal pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT).
- Dilakukan langsung pada kantor yang diperiksa berdasarkan profile risiko (*Risk Based Audit*).
- Metode audit dilakukan dengan sampling.

2. Monitoring KIC Terhadap Cabang/Capem

- Membantu SKAI & AF dalam mengendalikan/mengawasi proses kegiatan harian dan menejemen kantor cabang maupun capem.
- Memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan temuan hasil audit intern dan ekstern oleh masing-masing unit kerja.
- Menyiapkan rekomendasi langkah-langkah perbaikan/saran/tindak lanjut kepada unit terkait dan melaporkannya kepada SKAI & AF.

3. Audit Khusus

Aktivitas audit yang dilaksanakan atas terjadinya kasus atau adanya temuan audit umum dan operasional atau hasil monitoring KIC yang memerlukan penelitian khusus.

Audit Eksternal

Bank BPD Bali menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) "J Tanzil & Rekan" untuk melaksanakan Audit Umum Laporan Keuangan Bank BPD Bali tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2012 dengan *fee* sebesar Rp546.495.000,00 untuk jasa audit laporan keuangan tahun 2012. Selama tahun 2012 KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada Bank BPD Bali selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin telah dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

1. General and Operational Audit

- *The audit activity which was on schedule with Annual Audit Program (PKAT).*
- *Directly held to the audited office based on the Risk Based Audit.*
- *The audit uses sampling method.*

2. Monitoring KIC against Branch Offices/Supporting Branch Offices.

- *Assist the SKAI & Anti Fraud in controlling/monitoring the daily activity and management of the branch office and supporting branch office.*
- *Monitor the follow-ups to the improvement of internal and external audit fundings by each working unit.*
- *Prepare the recommended steps for improvement/advices/follow-up to the related units and report them to SKAI & Anti Fraud.*

3. Special Audit

Audit activity over particular case or a finding from general and operational audit or results of KIC monitoring that needs special review.

External Audit

Bank BPD Bali appointed Public Accountant Firm of J Tanzil & Partners to conduct General Audit over Financial Report of Bank BPD Bali of the book year ending on December 31, 2012, and paid a fee of Rp546,495,000.00 for auditing the 2012 financial statements. Through 2012, the Public Accountant Firm did not provide other service to Bank BPD Bali aside from the auditing service, thus avoiding the conflict of interest during the auditing process.

In order that the auditing process could meet the Professional Accounting Standards as well as working agreement and scope of the audit as agreed and at the expected deadline, several discussions about the important issues were held regularly.

Sekretaris Perusahaan

Bank BPD Bali telah membentuk Divisi Sekretaris Perusahaan sejalan dengan persyaratan perundang-perundangan tentang Pengungkapan Data Perusahaan Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Peraturan Nomor IX.I.4. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap komunikasi dan penyebaran informasi keuangan dan yang berkaitan dengan kinerja Bank BPD Bali kepada para pemegang saham dan masyarakat.

Sekretaris Perusahaan Bank BPD Bali dibentuk sejak 20 Agustus 2010 sebagaimana Keputusan Direksi Nomor : 0440.102.10.2010.2 tahun 2010 tanggal 20 Agustus 2010 tentang Struktur Organisasi & Tata Kerja Pengurusan PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan dibantu Divisi Sekretaris Perusahaan yang membawahi Bagian Kesekretariatan & Komunikasi, serta *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Keterbukaan Informasi

Bank BPD Bali senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada khalayak eksternal. Kepatuhan terhadap hal tersebut diwujudkan melalui penyampaian sejumlah laporan dan informasi penting lainnya seperti : laporan tahunan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui website Bank BPD Bali dengan alamat: www.bpdbali.co.id. Pada tahun 2012, Bank BPD Bali juga telah melakukan pengembangan dan penambahan fitur pada website meliputi : aplikasi kurs valuta asing, suku bunga. Pengkinian informasi terbaru menjadi prioritas pengelolaan website-nya Bank BPD Bali. Selain itu Bank BPD Bali juga memiliki jaringan intranet yang memadai sehingga dapat berkomunikasi secara lebih aktif.

Penerapan Manajemen Risiko

Manajemen risiko berfungsi sebagai alat pengendali risiko dan pendukung kegiatan usaha bank. Pengelolaan risiko Bank BPD Bali telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang meliputi 8 (delapan) jenis risiko, yaitu Risiko Kredit, Risiko

Corporate Secretary

Bank BPD Bali has established the Corporate Secretary in order to meet the regulatory requirements concerning the Revelation of the Corporate Data as stated in the Bapepam Chairman's Decree No. Kep-63/PM/1996 dated 17 January 1996 and Regulation No. IX.I.4. The Corporate Secretary is responsible for establishing the communication and the distribution of financial information and others relating to the performance of Bank BPD Bali to the Shareholders and public in general.

Corporate Secretary of Bank BPD Bali was established on August 20, 2011, based on the Directors' Decree No.0440.102.10.2010.2 of 2010 dated 20 August 2010 on the Organizational Structure & the Guideline to the Governance of PT Bank Pembangunan Daerah Bali. In performing the tasks, the Corporate Secretary is assisted by Corporate Secretary Division that supervises Secretariat & Communication Division and Corporate Social Responsibility (CSR) Division.

Information Disclosure

Bank BPD Bali continuously ensures the compliance against the regulation on information disclosure to the external parties. Its compliance is realized through the submission of several reports and other important information, such as: annual report and the GCG implementation through Bank BPD Bali's official website: www.bpdbali.co.id . In 2012, Bank BPD Bali also developed and added new features on the website, among which were: the application of foreign exchange rate and interest rate. New information update is always a priority in developing the Bank website. Besides, Bank BPD Bali also introduced an adequate intranet network to facilitate a more active communication.

Implementation of Risk Management

Risk management functions as risk control tool and supporting business activities of the bank. The risk management of Bank BPD Bali has met the requirements of Bank of Indonesia consisting of 8 (eight) risk types, namely Credit Risk,

Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Strategis. Pengelolaan kedelapan jenis risiko tersebut diupayakan agar sejalan dengan *Road Map Basel I* dan *Basel II* serta ketentuan Bank Indonesia. Disamping itu, Bank BPD Bali juga selalu mengikuti dan menyesuaikan pengelolaan manajemen risikonya sesuai perkembangan maupun peraturan terbaru yang dikeluarkan otoritas perbankan antara lain PBI No. 5/8/PBI/2003 jo. PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Untuk menjamin penerapan yang efektif, Bank BPD Bali telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko. Upaya-upaya untuk meningkatkan *risk awareness* dan budaya sadar risiko juga terus dilakukan kepada seluruh karyawan pada setiap tingkatan dan setiap pelaksanaan aktivitas operasional dan non operasional. Proses penyempurnaan yang mendukung peningkatan *risk awareness* juga dibarengi langkah penyempurnaan metodologi serta infrastruktur yang memadai serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan bisnis Bank.

Bank BPD Bali juga terus mengembangkan penerapan manajemen risiko pada seluruh aspek operasionalnya yang meliputi seluruh tahapan operasional yaitu sejak tahapan awal transaksi, saat berlangsung hingga tahapan *monitoring* setelah terjadinya transaksi. Melalui upaya-upaya serius berkesinambungan, Bank BPD Bali berharap mampu meningkatkan kesadaran seluruh lini organisasinya akan pentingnya manajemen risiko sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi manajemen dalam memandu pengambilan keputusan yang tepat dan efektif.

Pengembangan manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank BPD Bali meliputi beberapa aspek seperti : infrastruktur, budaya dan metodologi. Beberapa upaya perbaikan yang sedang dilakukan diantaranya :

Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk and Strategic Risk. The management of those eight risk types is made in line with Road Map of Basel I and Basel II as well as regulation of Bank Indonesia. In addition, Bank BPD Bali also follows and adjust its risk management with the development and new regulations released by banking authority, including PBI No. 5/8/PBI/2003 jo. PBI No. 11/25/PBI/2009 about Risk Management for General Banks.

To ensure the effective implementation, Bank BPD Bali has already applied the Risk Management Manual. The efforts to improve risk awareness and risk-aware culture are consistently done to all employees at each level and each operational and non-operational activity. The process supporting the improvement of risk awareness is accompanied by the improvements on adequate methodology and infrastructure as well as in line with the need for the business development of the Bank.

Bank BPD Bali also continues to develop the implementation of risk management across all operational aspect which includes all stages of operation, starting from first transactional stage, during the process until monitoring stage after the transaction is completed. Through the serious and continuous efforts, Bank BPD Bali expects to be able to improve the awareness of all organizational lines about the importance of risk management so that it can contribute significantly to the management in guiding the accurate and effective decision making process.

The development of risk management within the environment of Bank BPD Bali covers several aspects, such as: infrastructure, culture and methodology. Some of the ongoing improvement efforts are:

- Pengukuran profil risiko agar menjadi lebih sensitif terhadap risiko yang ada pada setiap karakter unit kerja antara unit bisnis dan unit *supporting*.
- Mengendalikan portofolio risiko pasar dengan mengevaluasi limit yang ada.
- Menyusun *Key Risk Indicator*.

Risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional merupakan risiko yang penanganannya selalu dikembangkan dan diperbaiki, baik dari segi infrastruktur maupun model pengukurannya. Bank BPD Bali juga telah menyusun *risk philosophy*, penyusunan variable dan besaran kategori risiko dalam lima tingkatan dari *Low*, *Low To Moderate*, *Moderate*, *Moderate To High* dan *High*.

Risiko komposit Bank BPD Bali per Desember 2012 adalah “*Moderate*” dengan Risiko Inheren adalah “*LowMod*” dan Sistem Pengendalian Risiko adalah “*Fair*”. Secara umum portofolio yang dimiliki Bank BPD Bali masih dalam batas yang dapat diantisipasi risikonya. Hal ini tercermin dari modal yang masih memadai untuk meng-cover risiko-risiko yang akan terjadi.

PROFIL RISIKO BANK 2012 Bank Risk Profile 2012

Risiko Risk	Inheren Risk Inherent Risk	Kualitas Manajemen Resiko Risk Management Quality	Komposit Composite
Risiko Kredit Credit Risk	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Pasar Market Risk	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Low	Fair	LowMod
Risiko Operasional Operational Risk	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Hukum Legal Risk	Low	Fair	LowMod
Risiko Strategis Strategy Risk	LowMod	Fair	LowMod
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Reputasi Reputation Risk	LowMod	Fair	LowMod
Peringkat Rasio Aggregate Aggregate Ratio Rating	LowMod	Fair	LowMod

- The measurement of risk profile so as to be sensitive to the existing risks of each character of the working units, between business unit and supporting units.*
- Controlling market risk profile by evaluating the existing limit.*
- Formulating Key Risk Indicator.*

Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk, are risks, whose management is consistently developed and improved, from the infrastructure side as well as measurement model. Bank BPD Bali also has formulated risk philosophy, variable and total of risk categories at five stages, from Low, Low To Moderate, Moderate, Moderate To High and High.

Composite risks of Bank BPD Bali as per December 2012 were “Moderate” with Inherent Risk was “LowMod” and Risk Control System was “Fair”. In general, portfolios of Bank BPD Bali were still within the limit where the risks could be anticipated. This is indicated from the adequate capitalization to cover the future risk potentials.

Risiko Kredit

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank BPD Bali, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko Kredit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Hal yang mendasari kondisi tersebut adalah :

1. Portofolio penyediaan dana didominasi eksposur kredit yang rendah.
2. Eksposur penyediaan dana terdiversifikasi dengan baik.
3. Penyediaan dana memiliki kualitas yang baik.
4. Strategi penyediaan dana atau *business model* relatif stabil.
5. Portofolio penyediaan dana kurang terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal.

Kualitas penerapan manajemen Risiko Kredit cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, masih terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen.

Risiko Pasar

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank BPD Bali, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko Pasar tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Hal ini karena :

1. Eksposur Risiko Pasar dari *trading* kurang signifikan.
2. Terdapat kesenjangan (*mismatch*) posisi *trading book* tetapi kurang signifikan.
3. Sebagian besar posisi nilai tukar dapat saling tutup atau lindung nilai.
4. Transaksi derivatif kurang signifikan.
5. Struktur aset dan kewajiban Bank kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga, hal ini tercermin dari *repricing gap* aset dan kewajiban yang minimal dampaknya terhadap pendapatan bunga Bank maupun terhadap modal.
6. Portofolio Bank didominasi oleh instrumen keuangan yang kurang kompleks.
7. Aktivitas *trading* umumnya untuk memenuhi kebutuhan nasabah (*customer accommodation*).

Credit Risk

Considering the business activities of Bank BPD Bali, the loss potential of the Bank in relation to Credit Risk is low for the certain period of time in the future. This is based on:

1. *Funding portfolios are dominated by low credit exposure.*
2. *Funding exposure is well diversified.*
3. *Funding has good quality.*
4. *Funding strategy or business model is relatively stable.*
5. *Funding portfolio is less influenced by external factor.*

Quality of Credit Risk management is adequate. Although the minimum payment is completed, there are some weaknesses that require management's response.

Market Risk

Considering the business activities of Bank BPD Bali, the loss potential of the Bank due to Market Risk is low for the period of time in the future. This is in relation to:

1. *Less significant exposure of market risk from the trading.*
2. *Mismatch in trading book position but less significant.*
3. *Most of exchange rate position can hedge one another.*
4. *Derivative transaction is less significant.*
5. *Structure of assets and liabilities of the Bank is less sensitive to the change in interest rate, as indicated from gap repricing of assets and liabilities having minimum impact to the interest income of the Bank and to the capital.*
6. *Bank portfolios are dominated by less complex financial instrument.*
7. *General trading activities for customer accommodation.*

Kualitas manajemen Risiko Pasar cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen.

Risiko Likuiditas

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank BPD Bali, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko Likuiditas tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bank memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang sangat memadai untuk menutup kewajiban jatuh waktu.
2. Sumber pendanaan yang berupa pendanaan tidak stabil (*volatile*) tidak signifikan.
3. Volume transaksi rekening administratif dan/atau komitmen pendanaan intra group tidak signifikan.
4. Konsentrasi pada sumber pendanaan yang tidak stabil (*volatile*) tidak signifikan.
5. Bank sangat mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun pada skenario krisis.
6. Arus kas yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling tutup dengan sangat baik.
7. Akses pada sumber pendanaan sangat memadai dibuktikan oleh reputasi Bank yang sangat baik, *stand by loan* sangat memadai dan terdapat komitmen/dukungan likuiditas dari perusahaan induk/intra grup.

Kualitas manajemen Risiko Likuiditas cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen.

Risiko Operasional

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank BPD Bali, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko Operasional tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu di masa datang. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bisnis Bank memiliki karakteristik yang cukup kompleks. Produk dan jasa cukup bervariasi, mekanisme bisnis

Quality of Market Risk management is adequate. Although the minimum requirement is already fulfilled, there are weaknesses that require the management's response.

Liquidity Risk

Considering the business activities of Bank BPD Bali, the loss potential of the Bank in relation to Liquidity Risk is very low for the certain period of time in the future. This is based on:

1. *Bank has high-quality liquid assets in adequate number to cover the maturing liabilities.*
2. *Sources of fund that are in the form of volatile funding are not significant.*
3. *Transaction volume of administrative account and/or commitment of intra group funding is not significant.*
4. *Concentration on volatile sources of fund is not significant.*
5. *The Bank is capable of fulfilling the liabilities and needs for cash flow in the normal condition as well as in crisis scenario.*
6. *Cash flow from the assets and liabilities can hedge one another very well.*
7. *Funding access is very adequate as indicated from the good reputation of the Bank, stand-by loan is adequate and there is commitment/support to liquidity from the holding company/intra group.*

Quality of Liquidity Risk management is adequate. Although the minimum requirement is already fulfilled, there are weaknesses that require the management's response.

Operational Risk

Considering the business activities of Bank BPD Bali, the loss potential of the Bank in relation to Operational Risk is high for the certain period of time in the future. This is based on:

1. *Bank has complex businesses. Range of products and services is quite various, business mechanism is quite complex,*

- cukup kompleks, volume transaksi cukup tinggi, struktur organisasi cukup kompleks, aksi korporasi cukup signifikan, dan penggunaan jasa alih daya cukup signifikan.
2. Sumber daya manusia cukup memadai, baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas SDM. Data historis kerugian akibat kesalahan manusia cukup signifikan.
 3. Teknologi Informasi (TI) menuju proses kematangan dan dapat terjadi perubahan signifikan dalam sistem TI. TI cukup rentan terhadap gangguan/serangan. Infrastruktur pendukung cukup andal dalam mendukung bisnis Bank.
 4. Frekuensi dan materialitas *fraud* internal dan eksternal cukup tinggi dan kerugian yang disebabkan cukup signifikan dibandingkan dengan volume transaksi/pendapatan Bank.
 5. Ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari kejadian eksternal cukup tinggi.

Kualitas manajemen Risiko Operasional cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen.

Risiko Hukum

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank BPD Bali, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko Hukum tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Hal ini tercermin karena:

1. Tidak terdapat proses litigasi yang terjadi pada Bank atau ada proses litigasi tetapi frekuensi dan/atau dampak finansial gugatannya tidak signifikan mengganggu kondisi keuangan Bank serta tidak berdampak besar terhadap reputasi Bank.
2. Perjanjian yang dibuat oleh Bank telah sangat memadai.
3. Seluruh aktivitas dan produk Bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kualitas penerapan manajemen Risiko Hukum cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen.

transaction volume is quite high, organizational structure is quite complex, corporate action is quite significant, and the use of outsourcing service is quite significant.

2. *Human resources is quite adequate, from the adequacy of quantity and quality of human resources. The historical data of loss because of human error is quite significant.*
3. *Information Technology (IT) is on the track to maturity process and can experience significant change in IT system. IT is quite vulnerable to the disruptions/attacks. The Bank has reliable supporting infrastructure to support the Bank's business.*
4. *Frequency and material of internal and external frauds is quite high and loss is less significant compared to the transaction volume/revenue of the Bank.*
5. *The potential of business disruptions due to external factor is quite high.*

Quality of Operational Risk management is adequate. Although the minimum requirement is already fulfilled, there are weaknesses that require the management's response.

Legal Risk

Considering the business activities of Bank BPD Bali, the loss potential of the Bank in relation to Operational Risk is very low for the certain period of time in the future. This is based on:

1. *The absence of litigation process in the Bank or litigation process but frequency is not significant to affect the Bank's financial position and has less impact on Bank's reputation.*
2. *The bank's agreement is very adequate.*
3. *All activities and products of the Bank have been in compliance with the prevailing rules.*

Quality of Legal Risk management is adequate. Although the minimum requirement is already fulfilled, there are weaknesses that require the management's response.

Risiko Strategis

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank BPD Bali, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko Strategis tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Hal ini tercermin dari :

1. Strategi Bank berisiko rendah namun dengan tren meningkat.
2. Produk/kegiatan usaha Bank tergolong tidak kompleks dan terdiversifikasi.
3. Bank melanjutkan strategi yang sama atau memiliki beberapa strategi baru namun masih dalam core bisnis dan kompetensi Bank.
4. Bank memiliki keunggulan kompetitif dan ancaman kompetitor tergolong minor.
5. Pencapaian rencana bisnis Bank memadai.

Kualitas penerapan manajemen Risiko Strategis cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen.

Risiko Kepatuhan

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank BPD Bali, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko Kepatuhan tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu di masa datang. Hal ini tercermin dari :

1. Terdapat pelanggaran ketentuan yang cukup signifikan dan membutuhkan perhatian manajemen.
2. *Track Record* kepatuhan Bank selama ini cukup baik.
3. Terdapat pelanggaran minor pada standar keuangan dan kode etik yang berlaku.

Kualitas penerapan manajemen Risiko Kepatuhan cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen.

Strategic Risk

Considering the business activities of Bank BPD Bali, the loss potential of the Bank in relation to Strategic Risk is low for the certain period of time in the future. This is based on:

1. *Bank's strategies have low risk yet experience increasing trend.*
2. *Products/business activities of Bank are not complex and not diversified.*
3. *Bank continues with same strategies or has new strategies which are still in line with the core business of and competence of the Bank.*
4. *Bank has competitive advantage while the threat potential from competitor is minor.*
5. *The achievement of Bank's business plan is quite adequate.*

Quality of Strategic Risk management is adequate. Although the minimum requirement is already fulfilled, there are weaknesses that require the management's response.

Compliance Risk

Considering the business activities of Bank BPD Bali, the loss potential of the Bank in relation to Strategic Risk is high for the certain period of time in the future. This is based on:

1. *There is significant legal violation, thus requiring management's response.*
2. *Track Record of the Bank's compliance is quite good.*
3. *There is minor violation against the financial standard and the existing code of ethics.*

Quality of Compliance Risk management is adequate. Although the minimum requirement is already fulfilled, there are weaknesses that require the management's concern.

Risiko Reputasi

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank BPD Bali, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko Reputasi tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Hal ini disebabkan :

1. Terdapat pengaruh reputasi negatif dari pemilik Bank dan perusahaan terkait namun skala pengaruhnya kecil dan dapat dimitigasi dengan baik.
2. Pelanggaran/potensi pelanggaran etika bisnis minimal dan Bank memiliki reputasi sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi etika bisnis.
3. Produk Bank sederhana sehingga relatif tidak membutuhkan pemahaman khusus nasabah.
4. Kerjasama bisnis yang dilakukan dengan mitra bisnis jumlahnya minimal.
5. Frekuensi pemberitaan negatif terhadap Bank minimal, pemberitaan negatif sifatnya tidak material, dan ruang lingkup pemberitaan yang kecil relatif terhadap skala Bank.
6. Frekuensi penyampaian keluhan yang minimal dan tidak material.

Kualitas penerapan manajemen Risiko Reputasi cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen.

Rencana Strategis

Rencana Strategis Bank BPD Bali telah disusun sesuai visi dan misi Bank BPD Bali dalam bentuk Rencana Bisnis (*Business Plan*) sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 12/21/PBI/2010 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/27/DPNP tanggal 25 Oktober 2010 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

Rencana Bisnis Bank, Laporan Realisasi Rencana Bisnis periode triwulanan dan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis periode semesteran telah disampaikan kepada Bank Indonesia sesuai ketentuan Bank Indonesia tentang Rencana Bisnis Bank.

Reputation Risk

Considering the business activities of Bank BPD Bali, the loss potential of the Bank in relation to Strategic Risk is low for the certain period of time in the future. This is based on:

1. *There is negative reputation relating to the Bank's owner and company yet the scale is small and can be well mitigated.*
2. *Violation/violation potential against business ethics is at minimum level and the Bank has reputation as an ethical company.*
3. *Bank has simple products, thus relatively not requiring particular understanding from the customers.*
4. *Business cooperation with the business partners is minimum in number.*
5. *Frequency of negative publication against the Bank is minimum, and is not material, while the scope of small publication is relative to the Bank's scale.*
6. *Frequency of complaints received is still at minimum and not material.*

Quality of Reputation Risk management is adequate. Although the minimum requirement is already fulfilled, there are weaknesses that require the management's response.

Strategic Plans

Bank BPD Bali has set up a Strategic Plan according to the vision and mission of Bank BPD Bali in the form of Business Plan and in compliance with Regulation of Bank of Indonesia No. 12/21/PBI/2010 and the Circular of Bank of Indonesia No.12/27 /DPNP dated 25 October 2010 about the Business Plan of General Bank.

The Bank Business Plan, Quarterly Report on the Realization of Business Plans and Mid-Year Monitoring Report of the Business Plan were already submitted to Bank of Indonesia as required by Bank of Indonesia about the Bank Business Plan.

Di tahun 2012, Bank BPD Bali telah menentukan arah bisnisnya dengan jelas, serta telah menetapkan target hasil usaha yang optimis dan realistik sambil menyempurnakan dan melengkapi kebijakan-kebijakan strategisnya. Arah Kebijakan Bank yang dikembangkan pada tahun 2012, antara lain :

1. Mempertahankan Tingkat Kesehatan (TKS) Bank pada peringkat komposit 2 (dua) dengan predikat Sehat.
2. Memperkuat struktur permodalan, dengan meningkatkan modal inti, modal pelengkap, modal pelengkap tambahan guna pemenuhan *Capital Adequacy Ratio*.
3. Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dari pemerintah daerah, pemerintah pusat, dunia usaha dan masyarakat pada umumnya.
4. Meningkatkan fungsi intermediasi Bank untuk pembiayaan sektor-sektor produktif terutama UMKM, disamping tetap membiayai sektor konsumsi.
5. Meningkatkan secara wajar pertumbuhan pendapatan termasuk *fee based income*
6. Melakukan reorientasi terhadap Bank BPD Bali meliputi :
 - a. Pengembangan atau pembenahan organisasi.
 - b. Pengembangan sistem informasi dan teknologi.
 - c. Peningkatan fungsi *internal control* melalui penyempurnaan kebijakan, sistem dan prosedur operasional Bank.
 - d. Penyempurnaan dan perbaikan *corporate culture*.
 - e. Pengembangan sumber daya manusia termasuk remunerasi dan fasilitas lainnya.
7. Penambahan jaringan layanan/*delivery channel* dan Anjungan Tunai Mandiri.

Rencana Bisnis Bank telah disetujui dan disahkan di dalam *Breakdown* dan *Action Plan* Rencana Bisnis 2012 guna mengantisipasi perkembangan bisnis yang semakin tinggi dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris sesuai surat Nomor : 057/DK/BPD/2012 tanggal 19 Maret 2012 tentang Persetujuan *Breakdown* dan *Action Plan* Rencana Bisnis 2012.

During 2012, Bank BPD Bali has determined clear business directions as well as the optimistic and realistic targets of the business while improving and completing the strategic policies. The Bank's Policies which were developed in 2012, included:

1. *To maintain the Health Level of the Bank at the composite rating 2 (two) and Health predicate.*
2. *To strengthen the capital structure, through the addition of core capital, accompanying capital, additional capital in order to meet Capital Adequacy Ratio.*
3. *To increase the third party fund from Local Governments, Central Government, business sector, and public in general.*
4. *To enhance the intermediary function of the Bank in term of financing for productive sectors, particularly SMEs, while continuing to finance the consumer segment.*
5. *To boost at fair basis the growth of the revenues, including fee based income*
6. *To apply the reorientation for Bank BPD Bali covering:*
 - a. The development or restructuring of the organization.*
 - b. The development of technology and information system.*
 - c. The enhancement of Internal Control function through the improvement of policies, system and procedure of the Bank operation.*
 - d. The perfection and improvement of corporate culture.*
 - e. The development of human resources, including their remuneration package and other facilities.*
7. *The addition of delivery channel and Automatic Teller Machines (ATM).*

The Bank Business Plan was approved and authorized at the Breakdown and Action Plan of the 2012 Business Plan in order to anticipate the tightening business situation and upgrade the public service, with approval from the Board of Commissioners as stated in letter No. : 057/DK/BPD/2012 dated 19 March 2012 about the Approval for Breakdown and Action Plan of 2012 Business Plan.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Bank telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam memberikan penyediaan dana, khususnya penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan atau penyediaan dana besar (*large exposures*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) secara independen tanpa ada intervensi dari pihak terkait atau pihak lainnya.

Disbursement of Fund to Related Parties and for Large Exposures

The Bank carries out the prudence principles and risk management in disbursing the fund, particularly the provision of fund to the related party and or for large exposure as regulated by Bank of Indonesia about the Maximum Credit Limit independently and without the intervention from any related or other parties.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR
Disbursement of Fund to Related Parties and for Large Exposures

(Rp juta Rp million)

Penyediaan Dana <i>Disbursement of Fund</i>	Jumlah Debitur <i>Total Debtors</i>	Jumlah Nominal <i>Nominal Value</i>
Kepada pihak Terkait To Related Parties	6	1.536
Kepada Debitur Inti To Core Debtors	-	-
a. Individu Individual	-	-
b. Group Group	50	8.525.907

Pelaksanaan penyediaan dana tersebut berpedoman pada kebijakan dan prosedur tertulis tentang Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan atau Penyediaan Dana Besar yang diatur dalam BPP Perkreditan. Bank BPD Bali telah menyampaikan Laporan Penyediaan Dana dimaksud kepada Bank Indonesia secara berkala, tepat waktu dan sesuai ketentuan yang berlaku.

The fund disbursement is in line with the written procedure and policies on the Disbursement of Fund to the Related Parties and for Large Exposures as regulated in the BBP on Credit. Bank BPD Bali has presented the Report on the Fund Disbursement to the Bank of Indonesia at periodical basis, punctually and as required by the regulation.

Tingkat Kesehatan Bank

Sesuai hasil *Self Assesment Bank*, Tingkat Kesehatan Bank (TKB) periode Desember tahun 2012 memperoleh peringkat komposit 2 (dua) yang mencerminkan kondisi Bank yang Sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari kondisi : profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas dan permodalan yang berada dalam kondisi baik.

The Bank's Health Level

According to the Bank's Self Assessment, the bank's health level for the period of December 2012 achieved the composite rating 2 (two) or reflected the a healthy condition and was considered capable of anticipating the significant negative impacts from the business dynamic and the other external factors as indicated from risk profile, the implementation of GCG, profitability and capitalization which was in good condition.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank

Bank telah melakukan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada pemangku kepentingan (stakeholders) dan disampaikan kepada pihak-pihak terkait sesuai PBI No. 7/50/PBI/2005 jo. PBI No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, serta SE BI No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 jo. SE BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 jo. SE BI No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia, dan SE BI No. 7/56/DpbS tanggal 9 Desember 2005 jo. SE BI No. 8/11/DpbS tanggal 7 Maret 2006 perihal Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan, Bulanan serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Bank BPD Bali juga telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan Bank dalam homepage Bank Indonesia, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Laporan Tahunan diumumkan dalam surat kabar yang memiliki peredaran luas dan dalam homepage www.bpdbali.co.id. Disamping itu, Bank BPD Bali juga telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan, yaitu:

1. Bank Indonesia;
2. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI);
3. Lembaga Pemeringkat di Indonesia yakni PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) dan *Fitch Rating*;
4. Asosiasi-asosiasi Bank di Indonesia, yakni Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (Asbanda), Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) dan Himpunan Bank Negara (Himbara);
5. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI);
6. 2 (dua) lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan, yakni LPEM Universitas Indonesia dan *Centre for Strategic Indonesia Studies*;

Transparency on Financial and Non Financial Condition of the Bank

The Bank ensures the implementation of transparency on the financial and non financial condition to the stakeholders and is reported to the related parties according to the PBI No. 7/50/PBI/2005 jo. PBI No. 3/22/PBI/2001 about the Transparency on the Bank's Financial Condition, as well as SE BI No. 3/30/DPNP dated 14 Desember 2001 jo. SE BI No.7/10/DPNP dated 31 Maret 2005 jo. BI's Circular No. 12/11/DPNP dated 31 March 2010 about the Quarterly and Monthly Publications of Financial Report of the General Bank and Particular Report submitted to Bank of Indonesia, and BI's Circular No. 7/56/DpbS dated 9 December 2005 jo. SE BI No. 8/11/DpbS dated 7 March 2006 about the Annual Report, Quarterly and Monthly Publications of Financial Report and Particular Report submitted to Bank of Indonesia.

Bank BPD Bali has also disclosed the Monthly Publication of Financial Report of the Bank on the homepage of Bank of Indonesia, Quarterly Publication of Financial Report and Annual Report on printed mass media with wide circulation and through its homepage www.bpdbali.co.id. Besides, Bank BPD Bali also presents the Annual Report to the parties mentioned in the Bank of Indonesia's Regulation on the Transparency on Financial Condition, they are:

1. *Bank of Indonesia*;
2. *Indonesia Consumer Foundation (YLKI)*;
3. *Indonesian rating agencies, namely PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero) and Fitch Rating*;
4. *Indonesian Banking Associations, namely the Association of Local Development Banks (Asbanda), Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas) and Association of State-Owned Banks (Himbara)*;
5. *Indonesian Banking Development Agency (LPPI)*;
6. *2 (two) economic and financial research agencies, they are, LPEM University of Indonesia and Centre for Strategic Indonesia Studies*;

7. 2 (dua) majalah ekonomi dan keuangan, yakni Majalah Infobank dan Majalah Investor. Selain itu, Bank BPD Bali juga menyampaikan Laporan Tahunan kepada pemegang saham, yakni Pemerintah Provinsi Bali, Pemerintah Kabupaten Tingkat II Provinsi Bali dan Pemerintah Kota di Provinsi Bali.

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial

Bank BPD Bali memiliki kedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan. Kedulian tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan program kedulian dan tanggung jawab sosial (CSR).

7. 2 (two) economic and financial magazines, namely *Infobank Magazine* and *Investor Magazine*. Besides, *Bank BPD Bali* also presents Annual Report to the Shareholders, consisting of Government of Bali Province, Governments of Regencies of Bali Province and City Governments of Bali Province.

Disbursement of Fund for Social and Political Activities

Bank BPD Bali has high concern for social problem and environment. The concern is realised through corporate social responsibility program .



Buy Back Obligasi

Selama tahun 2012 Bank BPD Bali tidak pernah membeli kembali obligasi yang telah dikeluarkan.

Transaksi Benturan Kepentingan

Kebijakan, sistem dan prosedur mengenai benturan kepentingan telah diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : 0379.102.10.2007.2 tanggal 19 Oktober 2007. Penyusunan kebijakan tersebut mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yaitu PBI No. 8/4/PBI/2006 jo. PBI No. 8/14/PBI/2006 dan SE BI No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum. Kebijakan benturan kepentingan mengatur antara lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan Karyawan Bank BPD Bali dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank dan setiap keputusan transaksi yang mengandung benturan kepentingan wajib diungkapkan dalam notulen rapat.

Selama tahun 2012, tidak terdapat transaksi dengan benturan kepentingan, dengan demikian tidak ada kerugian atau hal yang mengurangi keuntungan Bank.

Penyimpangan Internal

Bank BPD Bali berkomitmen menyelesaikan setiap permasalahan terkait dengan penyimpangan internal yang merugikan Bank BPD Bali melalui proses yang secara fair serta mengedepankan prinsip-prinsip GCG. Ditahun 2012, tidak terdapat penyimpangan internal yang signifikan yang berdampak pada pada kinerja Bank.

Buy Back Bonds

In 2012, Bank BPD Bali did not buy back the issued bonds.

Transaction of Conflict of Interest

The policies, systems and procedures concerning conflict of interest are already regulated in the Manual of Good Corporate Governance, which has been legalized through the Directors' Decree No.0379.102.10.2007.2 dated 19 October 2007. The policy was formulated with reference to the Bank of Indonesia's Regulations, namely PBI No.8/4/PBI/2006 jo. PBI No.8/14/PBI/2006 and Bank of Indonesia's Circular No.9/12/DPNP dated 30 May 2007 concerning the Implementation of GCG in the General Bank. Policy on the Conflict of Interest manages among which are the members of Board of Commissioners, of the Directors, the Executives and the employees. The bank is not allowed to take any action that can cause loss or reduce the bank's profit and each decision on transaction that can trigger certain conflict of interest must be written in the minute meeting.

In 2012, there was no transaction that led to conflict of interest, thus no loss or issue that could reduce the Bank's profit had occurred.

Internal Fraud

Bank BPD Bali has commitment to settle each problem concerning the internal fraud that causes loss to Bank BPD Bali, through a fair process and with respect to the GCG principles. During 2012, there was significant internal fraud that had impact on the Bank's performance.

Permasalahan Hukum

Selama tahun 2012, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. Permasalahan hukum yang dihadapi Bank BPD Bali selama tahun 2012 adalah sebanyak 3 (tiga) perkara dengan status sebagai berikut :

PERMASALAHAN HUKUM 2012

Legal Issues 2012

During 2012, there was no important legal claim faced by the on-duty members of Board of Commissioners and the Directors. There were 3 (three) legal claims faced by Bank BPD Bali through 2012 and the status of the case was explained as follows:

Permasalahan Hukum Legal Claims	Jumlah Number	
	Perdata Civil Case	Pidana Criminal Case
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) <i>Settled (already had permanent legal force)</i>	3	0
Dalam proses penyelesaian <i>In settlement process</i>	0	0
Total Total	0	0

REKAPITULASI PERKARA PERDATA & PIDANA BANK BPD BALI 2012

Recapitulation of Civil and Criminal Cases of Bank BPD Bali in 2012

No	Kasus Case	No. Perkara/Laporan Case/Claim No.	Keterangan Remark	Unit Kerja Working	Kuasa Hukum Legal Advocate
Perdata Civil Case					
1.	I.B. Suatem	16/Pdt.G/2006/PN. Gir	Kasasi Cassation	KCB. Gianyar	TG. Partha Suniya
2.	Drs. I Gusti Lanang Sumartha	67/Pdt.G/2010/PN. DPS	Kasasi/Inkracht Cassation/ Inkracht	KP	Suryatin Lijaya, Staf BG Hukum BG Legal Staff
3.	I Ketut Dadi Antara,SH	106/PDT.G/2011/PN.TBN	PN Tabanan Tabanan District Court	KCB. Tabanan Tabanan Branch Office	Suryatin Lijaya, Staf BG Hukum BG Legal Staff
Pidana Criminal Case					
	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Self Assesment GCG

Berdasarkan hasil *self assessment* GCG terhadap 11 (sebelas) indikator Penilaian Pelaksanaan GCG, diperoleh Nilai Komposit Hasil Akhir 2,93 atau "Cukup Baik".

PERINGKAT KOMPOSIT GCG *Composite Rating of GCG*

No	Aspek Penilaian Aspects of Evaluation	Bobot (%) Weight (%)	Bank BPD Bali Bank BPD Bali	
			Peringkat Rank	Nilai Score
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris <i>The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</i>	10,00	2	0,20
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi <i>The implementation of duties and responsibilities of the Directors</i>	20,00	3	0,60
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite <i>Completeness and Implementation of the Committees' duties</i>	10,00	3	0,30
4.	Penanganan Benturan Kepentingan Response to Conflict of Interest	10,00	3	0,30
5.	Penerapan fungsi kepatuhan Bank <i>The implementation of compliance function of the Bank</i>	5,00	4	0,20
6.	Penerapan fungsi audit intern <i>The implementation of internal audit function</i>	5,00	3	0,15
7.	Penerapan fungsi audit ekstern <i>The implementation of external audit function</i>	5,00	2	0,10
8.	Penarapan fungsi manajemen risiko termasuk sistem pengendalian risiko <i>The implementation of risk management including risk control system</i>	7,50	3	0,23
9.	Prinsip kehati-hatian dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar <i>Prudence principles in the disbursement of fund to related party and for large exposures</i>	7,50	4	0,30
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal <i>Transparency on the financial and non-financial condition, report on the GCG implementation and internal reporting</i>	15,00	3	0,45
11.	Rencana Strategis Bank <i>Bank's Strategic Plan</i>	5,00	2	0,10
Nilai Score		100%	2,93	
Predikat : Predicate : Cukup Baik Quite Good				



Orang sukses menghabiskan waktu lebih banyak untuk bekerja,
bukan memikirkan kegagalan.

Successful person spends more time for doing business, not for regretting the failure.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

BANK BPD BALI

LAPORAN KEUANGAN
2012
ANNUAL REPORT

Berbagi dan Memberdayakan

To Share and Empower

“Bank BPD Bali akan terus meningkatkan dan menyempurnakan program-program CSR-nya sehingga dapat memberikan kontribusi optimal bagi langkah pemberdayaan serta peningkatan kualitas hidup masyarakat diberbagai sektor”.

“Bank BPD Bali will continue enhancing and improving the CSR programs in order to make optimum contribution to the empowerment effort and improvement of quality of living of the people at various sectors”.

Program tanggungjawab sosial dan lingkungan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bentuk kepedulian, tanggungjawab dan peran nyata Bank BPD Bali dalam penangulangan kemiskinan dan problem sosial lainnya yang dalam jangka panjang diharapkan berdampak positif bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya.

Untuk mendukung pelaksanaan program CSR yang lebih berkualitas dan terarah, Direksitelah mengeluarkan Keputusan nomor : 1036.A.102.10.2009.2 tanggal 04 Desember 2009 tentang Prosedur Pembentukan dan Penggunaan Dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* serta Keputusan

Corporate Social Responsibility (CSR) program is the manifestation of the care, responsibility and real contribution from Bank BPD Bali to poverty eradication effort and to address any social problems, which in the long run can bring positive impact to the surrounding community and public in general.

To realize the high quality and focused implementation of CSR activity program, the Directors has issued a Decree No. : 1036.A.102.10.2009.2 dated 04 December 2009 about the Procedure for the Establishment and Use of Corporate Social Responsibility (CSR) fund allocation and the Decree

nomor : 0202.102.10.2010.2 tanggal 04 Mei 2010 tentang Petunjuk teknis Pencairan dan Penggunaan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Setelah mempertimbangkan berbagai dinamika, kedua Keputusan tersebut kemudian digantikan Keputusan Direksi Nomor : 0372.10.102.2011.2 tanggal 28 Desember 2011 tentang Pedoman Perusahaan Divisi Sekretaris Perusahaan yang didalamnya memuat tentang *CSR*.

Ditahun 2012 Bank BPD Bali telah menyalurkan dana *CSR* senilai Rp4,171,430,896,- (empat miliar seratus tujuh puluh satu juta empatratus tigapuluhan ribu delapan ratus sembilan puluh enam rupiah). Dana tersebut disalurkan pada komunitas setempat dan masyarakat, yang meliputi bidang-bidang :

1. Pendidikan, antara lain :

- a. Bea siswa kepada anak didik yang tidak mampu.
Kriteria dan Persyaratan untuk mendapatkan Bea Siswa, yaitu :
 - 1) Bea siswa diberikan kepada siswa tidak mampu, dengan tidak memperhatikan prestasi pendidikan siswa yang bersangkutan.
 - 2) Pemohon adalah sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan tempat calon penerima bea siswa menuntut ilmu.
 - 3) Seleksi bantuan bea siswa dilakukan oleh dan menjadi tanggungjawab Sekolah/Perguruan/Lembaga Pendidikan yang bersangkutan.
 - 4) Bea siswa diberikan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan diberikan pada awal tahun ajaran.
 - 5) Bea siswa yang diberikan adalah :
 - Untuk pembayaran-pembayaran biaya pendidikan yang tidak ditanggung oleh Negara.
 - Untuk biaya pengadaan buku pelajaran.
 - Untuk biaya pengadaan pakaian seragam sebanyak 3 (tiga) stel per semester
 - Untuk biaya pengadaan perlengkapan sekolah.
 - Bantuan uang transport yang besarnya ditentukan berdasarkan kewajaran dan kepatutan.

No. : 0202.102.10.2010.2 dated 04 May 2010 about Technical Guidance for Withdrawl and Use of Corporate Social Responsibility (CSR) fund. After considering the dynamic situation, both decrees were then replaced with the Directors' Decree No. : 0372.10.102.2011.2 dated 28 December 2011 about the Corporate Guideline of Corporate Secretary Division that also contained about CSR.

Through 2012, Bank BPD Bali disbursed Rp 4,171,430,896,- (four billion one hundred seventy one four hundred thirty thousand eight hundred and ninety six rupiah) to fund the CSR activities. The fund was allocated to the local communities and the public in the sectors like:

1. Education, such as:

- a. Scholarship for poor students.

Criteria and requirements applied to the Scholarship are:

- 1) Scholarship is awarded to best performing students from the poor families.
- 2) Applicants shall be the schools, universities or educational institutions, where the candidate for the scholarship recipients studies.
- 3) Selection for the scholarship is held and becomes the responsibility of the School/Universities/Educational Institutions of the candidate.
- 4) Scholarship will be available for 1 (one) year and to be presented at early school year.
- 5) Scholarship is in the form of :
 - Funding to pay the school fees that are not covered by the State.
 - Funding for purchasing the studying books.
 - Funding for purchasing 3 (three) sets of uniforms per semester
 - Funding for purchasing stationery.
 - Transport fees, whose amount is determined based on fairness and worthiness aspects.

6) Besarnya total bea siswa yang diberikan kepada siswa-siswi yang berada dalam satu Sekolah/Perguruan/Lembaga Pendidikan disesuaikan dengan kemampuan keuangan Bank.

b. Bea siswa kepada anak didik yang berprestasi ditingkat Kabupaten, Provinsi, Nasional dan International.

c. Sarana penunjang pendidikan seperti :

- alat peraga pendidikan.
- alat atau kelengkapan laboratorium.
- pembangunan dan atau renovasi fisik gedung/bangunan sebagai sarana pendidikan.

2. Kesehatan, antara lain :

- a. Bantuan kesehatan kepada masyarakat terhadap suatu wabah penyakit.
- b. Bantuan kesehatan kepada masyarakat terhadap penyakit tertentu seperti operasi katarak, bibir sumbing.
- c. Bantuan sarana kesehatan dalam rangka mendukung program pemerintah.
- d. Kegiatan kesehatan lainnya yang menyangkut kesehatan masyarakat seperti pemeriksaan/pengobatan bayi, lansia.

3. Seni dan budaya antara lain :

Diberikan dalam rangka pembinaan seni budaya daerah atau seni budaya nasional, antara lain :

- a. Bantuan pengadaan perangkat alat kesenian bagi sanggar-sanggar yang merupakan binaan Pemerintah Provinsi maupun Kabupaten/Kota.
- b. Pementasan/penyelenggaraan kesenian.
- c. Pengembangan sarana kesenian.

4. Olahraga antara lain :

- a. Mengadakan turnamen olahraga.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan olahraga seperti pekan olahraga.
- c. Pembinaan olah raga kepada pelajar dan pemuda
- d. Pembangunan atau renovasi sarana olahraga

6) *The total value of the scholarship given to the students from same School/Universities/Educational Institution will be adjusted to the Bank's financial condition.*

b. *Scholarship for students with regency-wide, nationwide and international performance.*

c. *Supporting educational facilities such as:*

- *Demo tools.*
- *Lab tools or equipment.*
- *Physical development and or renovation of school building.*

2. Health, such as:

- a. *Health donation for the society suffering from an epidemic disease.*
- b. *Health donation for the society that need certain medical treatment, such as cataract surgery, twisted-lip surgery.*
- c. *Health facility donation to support the Government program.*
- d. *Other public health activities, such as medical treatment for babies and old people.*

3. Art and Culture, such as:

Is given to support the local or national art and cultural activities, such as:

- a. *Donation for providing the art equipment for art centers developed by Provincial/Regency/City Governments.*
- b. *Art shows.*
- c. *Development of art facilities.*

4. Sport, such as:

- a. *Organizing the sport tournament.*
- b. *Participating in the sport activity such as sport week.*
- c. *Sport development for students and youth*
- d. *Development or renovation of sport facilities*



5. Sosial lainnya, antara lain :

a. Keagamaan meliputi :

- Bantuan kegiatan pembangunan dan atau renovasi fisik gedung/bangunan tempat peribadatan masyarakat umum (khusus agama Hindu mulai dari kahyangan tiga).
- Bantuan kelengkapan sarana ibadah.
- Bantuan kegiatan pembangunan sarana penunjang peribadatan.

b. Santunan kepada :

- Panti asuhan dan panti jompo.
- Tuna grahita, tuna rungu, tuna netra, tuna wicara.

c. Bantuan korban bencana alam.

d. Bedah rumah untuk rumah tangga miskin.

5. Other Social Issues, such as:

a. Religious issues, such as:

- *Donation for physical development and/or renovation of public praying facilities (particularly for Hindu religion starting from third kahyangan).*
- *Donation in the form of praying facilities.*
- *Donation for development of supporting praying facilities.*

b. *Donation for:*

- *Orphanage and nursing homes.*
- *The deaf, mute, blind people.*

c. *Donation for natural disaster victims.*

d. *House renovation for poor households.*



Pengembangan prasarana dan atau sarana umum diluar yang tercakup dalam program pendidikan, kesehatan, seni dan budaya, olahraga dan sosial lainnya tersebut diatas. Pelestarian alam dan lingkungan seperti penanaman pohon, pengeringan aliran sungai, pembangunan taman kota.

Bank BPD Bali terus berupaya meningkatkan kualitas program-program CSR-nya agar lebih terencana dan berkesinambungan serta dapat mengantisipasi penanganan program yang bersifat insidentil (*crash program*) untuk mengakomodasi pelaksanaan CSR bantuan bencana alam. Program-program CSR Bank nantinya juga akan diselaraskan dengan sejumlah program kerja Pemprov Bali, Kabupaten maupun Kota sebagai Pemegang Saham Bank, serta meningkatkan peran dan keterlibatan media massa untuk meningkatkan *coverage* pemberitaan yang berdampak pada peningkatan *corporate image* Bank. Untuk meningkatkan kualitas program, Bank BPD Bali juga berencana melibatkan konsultan untuk *brainstorming* dan *updating/knowledge* demi perbaikan penerapan program CSR Bank BPD Bali yang lebih baik dan bermanfaat dimasa yang akan datang.

Development of public facilities beyond the education, health, art and culture, sport, and other social activities. Environmental preservation programs, such as tree planting, dredging river stream and development of a city park.

Bank BPD Bali will consistently improve the quality of its CSR programs to be more focused and sustainable and anticipate the management of crash program to accommodate the CSR donation for natural disaster. CSR programs of the Bank are expected to be more responsive to the programs of Governments of Bali Province, Regency and City which are the Shareholders of the Bank, while enhancing the role and participation of mass media to promote news coverage which will create positive corporate image of the Bank. To improve the program quality, Bank BPD Bali also plans to engage a consultant for brainstorming and updating/knowledge for further improvement of the implementation of the Bank's CSR programs so as to deliver greater benefits in the future years.



Seni budaya mengalirkan energi yang membentuk keseimbangan jiwa
memperkuat karakter dan jati diri.

Cultural art gives energy to create a balance of soul that will foster the character and
identity of an individual.



Ciptakan sebuah impian sukses Anda, lalu manfaatkan setiap momen untuk mencapainya.

Create your dream of success, then use every moment to realize it.

Data Perusahaan

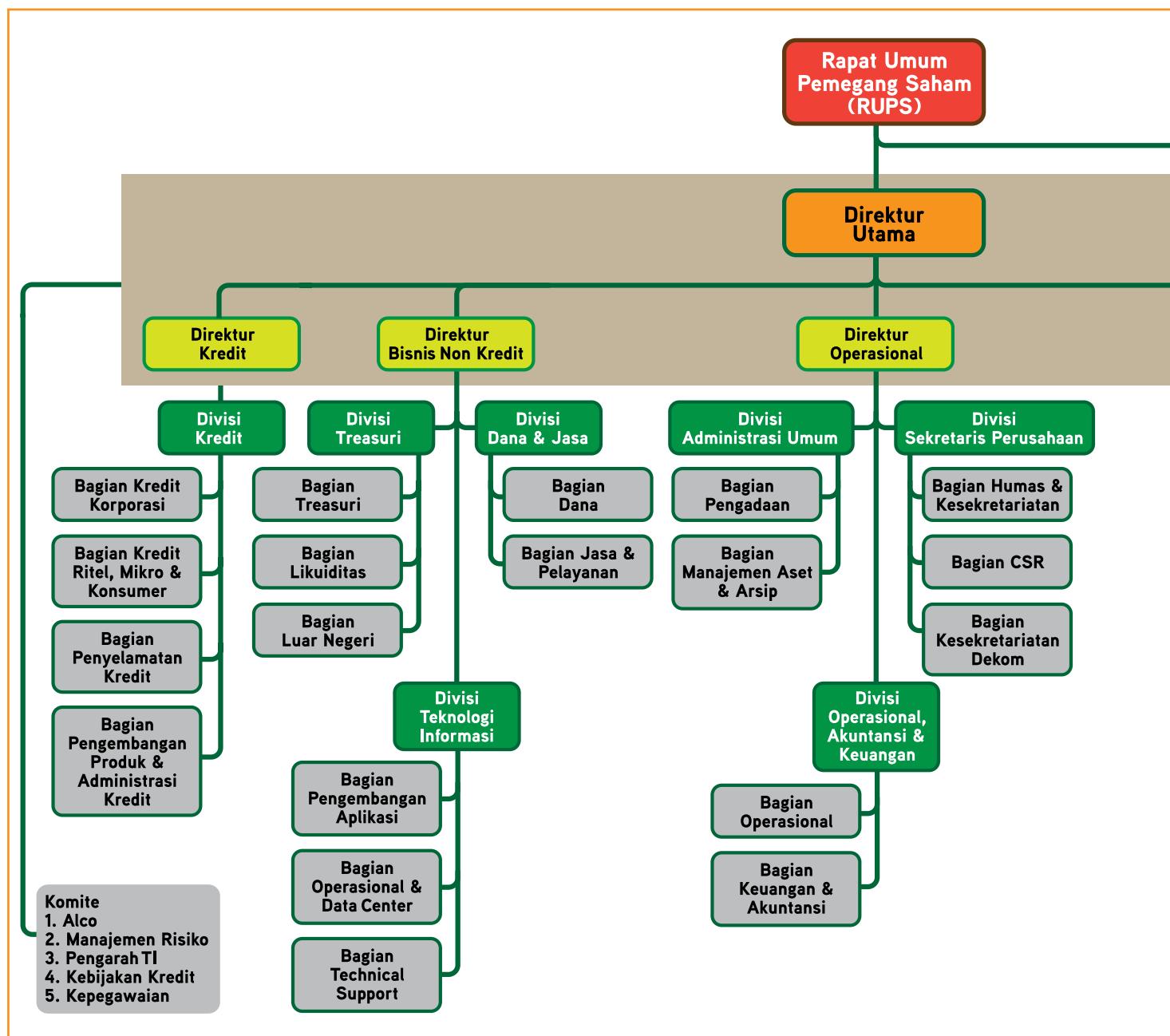
Corporate Information

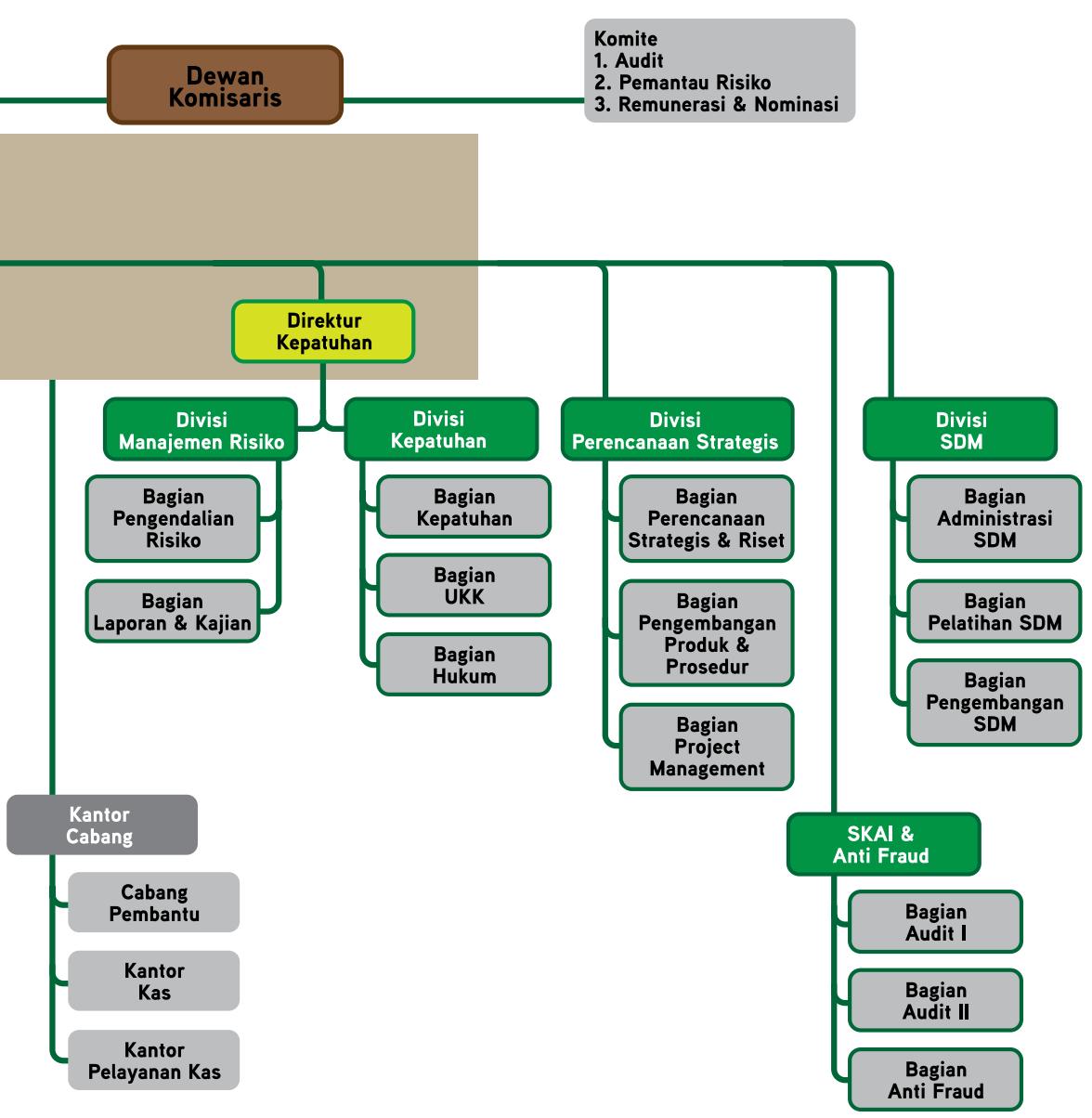
BANK BPD BALI

LAPORAN KEUANGAN
2012
ANNUAL REPORT

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile





I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Komisaris Utama/Independen
President/Independent Commissioner

Lahir di Gianyar tanggal 4 April 1953. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Tujuhbelas Agustus 1945 Cirebon tahun 1995. Meniti karir sebagai karyawan Bank Indonesia sejak tahun 1976. Jabatan terakhir adalah Pimpinan Cabang PT Kejar. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 5 Mei 2011 hingga sekarang.

Born in Gianyar, on April 4, 1953. A graduate from the University of Tujuhbelas Agustus 1945 in Cirebon in 1995. Building a career as a staff at Bank of Indonesia since 1976. The latest position was Branch Head of PT Kejar. Serving as President Commissioner at PT Bank Pembangunan Bali since May 5, 2011 to present.



Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Denpasar tanggal 10 Desember 1952. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2003. Meniti karir sebagai karyawan di perusahaan NV.GIEB Denpasar. Beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar, Senior Staff/Training Coordinator di PLAN International, Konsultan PUK-PHBK di Bank Indonesia Denpasar dengan posisi terakhir sebagai Team Leader GTZ-ProFi Bank Indonesia Denpasar. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 5 Mei 2011 hingga sekarang.

Born in Denpasar on December 10, 1952. Earning a Post-Graduate degree from Udayana University in Denpasar in 2003. Pursuing a career as an employee at NV. GIEB Denpasar. He is also a lecturer at Faculty of Economics of Udayana University, Denpasar, Senior Staff/Training Coordinator at PLAN International, a Consultant of PUK-PHBK at Bank of Indonesia Denpasar with the latest position as Team Leader of GTZ –ProFi Bank Indonesia, Denpasar. Serving as an Independent Commissioner of PT Bank BPD Bali since May 5, 2011 until now.



I Gde Sudibia, S.H.
Komisaris
Commissioner

Lahir di Buleleng tanggal 17 April 1952. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Marhaen Denpasar pada tahun 2003. Meniti karir sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Bali sejak tahun 1975. Jabatan terakhir adalah Kelompok Ahli Bidang Hukum Pemerintah Provinsi Bali. Menjabat sebagai Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 5 Mei 2011 hingga sekarang.

Born in Buleleng on April 17, 1952. A graduate from Marhaen University in Denpasar in 2003. Pursuing a career as a Civil Servant at the Bali Province Revenue Board since 1975. His latest position was Expert Group of Balinese Government Laws. Serving as Commissioner of PT Bank Bank Pembangunan since May 5, 2011 to present.

Profil Direksi

Directors Profile





I Wayan Sudja, S.E., M.M.
Direktur Utama
President Director

Lahir di Denpasar tanggal 20 April 1956. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di STIE IPWI Jakarta tahun 1998. Meniti karir di Bapindo pada tahun 1981. Bekerja di Bank Mandiri serta menduduki beberapa jabatan penting seperti : Senior Officer CRU, Group Head Government Relationship Management, Commercial Manager-Commercial Banking Bank Mandiri Denpasar, Vice President Commercial Banking Center Bank Mandiri Denpasar, hingga Dept. Head Alliance & Marketing Departement di Bank Mandiri. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 8 Januari 2010 sampai sekarang.

Born in Denpasar on April 20, 1956. Earning a Postgraduate degree from STIE IPWI Jakarta in 1998. Pursuing a career at Bapindo since 1981. Joining in Bank Mandiri and was trusted to hold several important positions, such as CRU Senior Officer, Group Head Government Relationship Management, Commercial Manager - Commercial Banking of Bank Mandiri Denpasar, Vice President Commercial Banking Center Bank Mandiri Denpasar, and Head of Alliance & Marketing Department. Serving as President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since January 8, 2010 to present.



I Gusti Made Ari Suyana, S.E.
Direktur Operasional
Operational Director

Lahir di Denpasar tanggal 18 Januari 1956. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Udayana Denpasar tahun 2007. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1985. Pernah ditugaskan sebagai : Wakil Kepala Biro Teknologi Sistem Informasi, Kepala Biro Sumber Daya Manusia, Kepala Divisi Pembinaan Cabang. Jabatan terakhir sebelum ditugaskan sebagai Direktur adalah Kepala Divisi Teknologi Sistem Informasi. Menjabat sebagai Direktur PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 16 September 2009 sampai sekarang.

Born in Denpasar on January 18, 1956. Graduating from Udayana University Denpasar in 2007. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1985. He once held important positions as: Deputy Head of Information Technology System Bureau, Head of Human Resources Bureau, and Head of Branch Development Division. His latest position was Head of Information Technology System Division. Serving as Director at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since September 16, 2009 to present.



Drs. I Gusti Ngurah Karmana
Direktur Bisnis Non Kredit
Non-Credit Business Director

Lahir di Badung tanggal 31 Desember 1954. Menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Brawijaya Malang tahun 1981. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Jabatan yang pernah dipercayakan adalah : Kepala Cabang Karangasem, Wakil Kepala Divisi Treasury, Wakil Kepala Divisi Pembinaan Cabang. Jabatan terakhir sebelum menjadi Direktur adalah Kepala Divisi Treasury dan Pelayanan. Menjabat sebagai Direktur PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 16 September 2009 sampai sekarang.

Born in Badung on December 31, 1954. A graduate from Brawijaya University Malang in 1981. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1982. Once held several key positions, such as Head of Karangasem Branch Office, Deputy Head of Treasury Division, Deputy Head of the Branch Development Division. His latest position was Head of Treasury and Services. Serving as Director of PT Bank Pembangunan Daerah Bali since September 16, 2009 to present.

Profil Direksi **Directors Profile**



Drs. I Nyoman Sudarya, M.M.
Direktur Kredit
Credit Director

Lahir di Tabanan tanggal 27 Agustus 1955. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2000. Meniti karir di perbankan sebagai Analis Kredit Middle Market di BNI Wilayah 06 Denpasar. Jabatan lainnya yang pernah dipercayakan adalah : Pemimpin yang membawahi cabang-cabang se-Surabaya dan sekitarnya untuk kegiatan operasional BNI Sentra Kredit Kecil, Pemimpin yang membawahi area Provinsi Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur atas kegiatan operasional BNI Sentra Kredit Menengah, serta anggota Tim Restrukturisasi dan Recovery BNI Kantor Besar pada Divisi Usaha Menengah Jakarta. Jabatan terakhirnya di BNI adalah Pemimpin yang membawahi area Kalsel, Kalteng, Kaltim dan Kalbar BNI Sentra Kredit Menengah Banjarmasin. Menjabat sebagai Direktur PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 25 Mei 2010 sampai sekarang.

Born in Tabanan on August 27, 1955. Earning a Postgraduate degree from Udayana University Denpasar in 2000. Pursuing a career in banking industry as a Credit Analyst for Middle Market at BNI's Regional 06 Denpasar Office. Holding strategic positions, such as Head of Branches that operate BNI Small Credit Center in Surabaya and Beyond, Head of BNI Medium-Sized Credit Center for Bali Province, West and East Nusa Tenggara, members of the Restructuring and Recovery Team of BNI Head Office at BNI Medium Business Division in Jakarta. His latest position was Head of BNI Medium-Sized Credit Center for South, Central, East and West Kalimantan in Banjarmasin. Serving as a Director at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since May 25, 2010 to present.



Made Gde Sudharma
Santosa, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Lahir di Denpasar tanggal 22 Oktober 1959. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2010. Meniti karir sebagai Junior Account Officer (AO) di PT Bank Duta Denpasar sejak tahun 1986. Jabatan lainnya yang pernah dipercayakan adalah Direktur Utama PT Sarana Bali Ventura, Komisaris PT Sarana Bali Ventura, Direktur Utama PT Bank Seri Partha serta Direktur PT Andara. Menjabat sebagai Direktur PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak 8 Januari 2010 sampai sekarang.

Born in Denpasar on October 22, 1959. Earning a Postgraduate degree from Udayana University Denpasar in 2010. Building his career as a Junior Account Officer (AO) at PT Bank Duta in Denpasar since 1986. Once held important positions as: Director at PT Sarana Bali Ventura, Commissioner at PT Sarana Bali Ventura, President Director at PT Bank Seri Partha. His latest position was Director of PT Andara. Serving as a Director at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since January 8, 2010 until now.

Profil Kepala Divisi dan Kepala Cabang

**Head of Division Profile and
Head of Branch Office Profile**

BANK BPD BALI

LAPORAN KEUANGAN
2012
ANNUAL REPORT

Profil Kepala Divisi

Head of Division Profile



I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.
Kepala Divisi Kredit
Head of Credit Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Ungasan, 9 Agustus 1972. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Udayana Denpasar tahun 1996. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit sejak tahun 2011 hingga sekarang. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1997. Pernah bertugas sebagai : Kepala Bagian Kepatuhan &Hukum, Kepala Bagian Kepatuhan, dan Kepala Cabang Singaraja.

An Indonesian Citizen, born in Ungasan, on August 9, 1972. Graduating from Udayana University Denpasar in 1996. Serving as Head of Credit Division since 2011 to present. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1997. He was once appointed as: Head of Legal & Compliance Division, Head of Compliance Division, and Head of Singaraja Branch.



Cokorda Oka Putra, S.E.
Kepala Divisi Perencanaan Strategis
Head of Strategic Plan Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar, 12 Desember 1960. Menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Udayana Denpasar tahun 1984. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan Strategis sejak tahun 2012 hingga saat ini. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas sebagai : Kepala Seksi Akuntansi, Kepala Seksi Satuan Pengawas Intern,Kepala Bagian Operasional Kredit, Kepala Cabang Ubud, Kepala Cabang Kuta, Wakil Kepala Biro Perencanaan & Pengembangan, Kepala Divisi Perencanaan Strategis, Kepala Divisi SDM, serta Kepala Divisi TI dan Laporan.

An Indonesian Citizen, born in Denpasar, 12 Desember 1960. Graduating from Udayana University Denpasar in 1984. Serving as Division Head of Strategic Plan since 2012 to present. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1986. He was once appointed as: Head of Accounting Section, Head of Internal Audit Section, Head of Credit Operational Division, Head of Ubud Branch, Head of Kuta Branch, Deputy Head of Planning & Development Bureau, Head of Strategic Plan Division, Head of HR Division, and Head of IT and Reporting Division.



A. A. Dewi Indrayati, S.E
Kepala Divisi Manajemen Resiko
Head of Risk Management Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar, 26 April 1959. Menyelesaikan perguruan tinggi di STIMI Handayani Denpasar tahun 2006. Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko sejak tahun 2012 hingga sekarang. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1980. Pernah bertugas sebagai : Kepala Bagian Kesekretariatan, Humas dan Protokol, Kepala Cabang Ubud dan Kepala Cabang Utama Denpasar.

An Indonesian Citizen, born in Denpasar, on April 26, 1959. Graduating from STIMI Handayani Denpasar in 2006. Serving as Risk Management Division Head since 2012 to present. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1980. He was once appointed as: Head of Administration Division, PR and Protocol, Head of Ubud Branch and Head of Denpasar Main Branch.



I Nyoman Ciptanadi, S.E.
Kepala Divisi Kepatuhan
Head of Compliance Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar tanggal 8 Januari 1960. Menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Nasional Denpasar tahun 1986. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan sejak 2012 hingga saat ini. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas sebagai : Kepala Bagian Wil. II SPI & QA, Wakil Divisi SPI & QA, Wakil Divisi SKAI.

An Indonesian Citizen, born in Denpasar on January 8, 1960. Graduating from Pendidikan Nasional University Denpasar in 1986. Serving as Compliance Division Head since 2012 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1986. He was once appointed as: Regional II Head of SPI & QA Division, Deputy of SPI & QA Division and Deputy of SKAI Division.



I Made Wiwarta, S.H., M.H.
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Human Resources Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Negara, 1 Oktober 1960. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2007. Menjabat Kepala Divisi SDM sejak 2012 hingga sekarang. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas sebagai : Kepala Seksi Administrasi Kredit, Kepala Seksi Penyelamatan Kredit, Wakil Kepala Cabang Negara, Kepala Cabang Negara, Kepala Bagian Pengelola Dana Divisi TRP & LN, Kepala Cabang Singaraja, Wakil Divisi Umum, Wakil Divisi SUM.

An Indonesian Citizen, born in Negara on October 1, 1960. Earning a Postgraduate Degree from Udayana University Denpasar in 2007. Serving as Head of Human Resources Division since 2012 until today. Building his career at PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1986. He was appointed as: Head of Credit Administration Section, Head of Loan Rescue Section, Deputy Head of Negara Branch, Head of Negara Branch, Head of Fund Management at TRP & LN Division, Head of Singaraja Branch, Deputy of General Division, Deputy of SUM Division.



I Wayan Martana, S.E., M.M.
Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Peninjauan, 28 September 1960. Menyelesaikan pendidikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2002. Menjabat Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan sejak 2011 sampai sekarang. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai : Kabag PSO Divisi Renstra (Promosi), Kabag Kebijakan & Sisdur Div. MRK, Kabag Operasional Kredit Retail.

An Indonesian Citizen, born in Peninjauan, on September 28, 1960. Earning a Postgraduate Degree from Udayana University Denpasar in 2002. Serving as Head of Corporate Secretary Division since 2011 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was appointed as: Head of PSO Strategic Planning Division (Promotion), Head of Policy & System Procedure at MRK Division, Head of Retail Credit Operations.

Profil Kepala Divisi Head of Division Profile



Ir. A. A. Made Yudiartha, M.T.
Kepala Divisi Administrasi Umum
Head of General Administration Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar, 15 Nopember 1958. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar. Menjabat Kepala Divisi Administrasi Umum sejak 2012 hingga sekarang. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas sebagai : Kepala Bidang Pemasaran Cabang Utama, Kepala Bidang ADC Cabang Utama, Kepala Bagian ADC Divisi Kredit dan Kepala Cabang Bangli.

An Indonesian Citizen, born in Denpasar, on November 15, 1958. Earning a Postgraduate Degree from Udayana University Denpasar. Serving as Head of General Administration Division since 2012 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He once held as: Head of Marketing Division at Main Branch, Head of ADC Division at Main Branch, Head of ADC Credit Division and Head of Bangli Branch.



Ni Nyoman Suryaningsih, S.E.
Kepala Divisi Dana dan Jasa
Head of Fund and Services Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Tabanan, 2 Juni 1960. Menyelesaikan perguruan tinggi di STMI Handayani Denpasar tahun 2003. Menjabat Kepala Divisi Dana dan Jasa sejak tahun 2010 hingga sekarang. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1981. Pernah bertugas sebagai : Kepala Kantor Kas Mengwi, Kepala Capem Mengwi, Kepala Cabang Bangli, Kepala Cabang Kuta, Wakil Kepala Divisi TRP & LN.

An Indonesian Citizen, born in Tabanan, on June 2, 1960. Graduating from STMI Handayani Denpasar in 2003. Serving as Head of Fund and Services Division since 2010 until today. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1981. She once held strategic positions, such as: Head of Mengwi Cash Office, Head of Mengwi Supporting Branch, Head of Bangli Branch, Head of Kuta Branch, Deputy Head of TRP & LN Division.



I. B. Suryawan
Kepala Divisi Treasury
Head of Treasury Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Amlapura, 30 Maret 1962. Menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury sejak tahun 2011 hingga saat ini. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai : Wakil Cabang Gianyar dan Kepala Bagian Luar Negeri.

An Indonesian Citizen, born in Amlapura, on March 30, 1962. Serving as Head of Treasury Division since 2011 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1982. He was once appointed as: Deputy Head of Gianyar Branch and Head of Foreign Affairs.



I. B. G. Setiayasa, S.Kom., M.M.
Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Information Technology Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Karangasem, 13 Agustus 1970. Menyelesaikan perguruan tinggi di ITS Surabaya tahun 1995 dan pasca sarjana di Universitas Udayana, Denpasar tahun 2005. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1997 sebagai pelaksana di Divisi TSI, tahun 2001-2008 sebagai pelaksana - kasi - kabid dan kabag di Divisi SPI & QA, tahun 2008-2010 sebagai Kepala Cabang Bangli dan Kepala Divisi Perencanaan Strategis.

An Indonesian Citizen, born in Karangasem, on August 13, 1970. Graduating from Surabaya Institute of Technology in 1995 and earning a Postgraduate Degree from Udayana University, Denpasar in 2005. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1997 as the officer at TSI Division, in 2001-2008 Section Head – Division Head of SPI & QA, in 2008-2010 as Head of Bangli Branch and Head of Strategic Plan Division.



I Nyoman Sudarja, S.E.
Kepala Divisi Operasional, Akuntansi & Keuangan
Head of Operational, Accounting & Finance Division

Warga Negara Indonesia, lahir di Badung, 31 Desember 1960. Menyelesaikan perguruan tinggi di STMI Handayani Denpasar tahun 2007. Menjabat Kepala Divisi Operasional, Akuntansi dan Keuangan sejak tahun 2012 hingga sekarang. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas sebagai : Wakil Kepala Cabang Operasional Klungkung, Kepala Bagian Treasury, Kepala Bagian Pengendalian Risiko Biro RMK, Kepala Bagian Pengelolaan SDM Divisi SDM.

An Indonesian Citizen, born in Badung, on December 31, 1960. Graduating from STMI Handayani Denpasar in 2007. Serving as Head of Operational, Accounting, and Finance Division, since 2012 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1982. He was once appointed as: Deputy Head of Klungkung Operational Branch, Head of Treasury, Head of Risk Control at RMK Bureau, Head of HR Management at HR Division.



I Wayan Sujana, S.E.
Kepala SKAI & Anti-Fraud
Head of SKAI & Anti-Fraud

Warga Negara Indonesia, lahir di Sembung Mengwi, 12 Desember 1959. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Mahendradata Denpasar tahun 2005. Menjabat Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern & Anti Fraud sejak 2012 hingga sekarang. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1992. Pernah bertugas sebagai : Kepala Bagian Penyelamatan Kredit, Wakil Kepala Cabang Utama Denpasar, Wakil Kepala Cabang Karangasem, Kepala Cabang Karangasem, Kepala Cabang Singaraja dan Kepala Cabang Utama Denpasar.

An Indonesian Citizen, born in Sembung Mengwi, on December 12, 1959. Graduating from Mahendradata University Denpasar in 2005. Serving as Head of Internal Audit Unit & Anti Fraud since 2012 until today. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1992. He once held important positions, such as: Head of Credit Rescue, Deputy Head of Denpasar Main Branch, Deputy Head of Karangasem Branch, Head of Karangasem Branch, Head of Singaraja Branch and Head of Denpasar Main Branch.

Profil Kepala Cabang

Head of Branch Office Profile



I Gede Sukanada, S.E.
Kepala Cabang Singaraja
Head of Singaraja Branch Office

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar, 4 Mei 1973. Menyelesaikan pendidikan di STIMI Handayani Denpasar tahun 1995. Menjabat Kepala Cabang Singaraja sejak tahun 2010 hingga sekarang. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1992. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Seksi Pemasaran Kantor Cabang Singaraja dan Wakil Kepala Cabang Singaraja.

An Indonesian citizen, born in Denpasar, on May 4, 1973. Graduating from STIMI Handayani Denpasar in 1995. Serving as Head of Singaraja Branch since 2010 until today. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1992. He was once appointed as: Head of Marketing Section at Singaraja Branch Office and Deputy Head of Singaraja Branch.



I Nengah Dana Wiryawan, S.E.
Kepala Cabang Bangli
Head of Bangli Branch Office

Warga Negara Indonesia, lahir di Tabanan, 20 Oktober 1962. Menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Bali tahun 1989. Menjabat sebagai Kepala Cabang Bangli sejak 2012 hingga sekarang. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Seksi Pemasaran Cabang Singaraja, Wakil Kepala Cabang Tabanan, Wakil Kepala Cabang Singaraja, Kepala Cabang Negara, Kepala Bagian Perencanaan Strategis Bank BPD Bali Kantor Pusat dan Kepala Cabang Seririt

An Indonesian Citizen, born in Tabanan, on October 20, 1962. Graduating from Bali University in 1989. Serving as Head of Bangli Branch since 2012 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed as: Head of Marketing Section at Singaraja Branch, Deputy Head of Tabanan Branch, Deputy Head of Singaraja Branch, Head of Negara Branch, Head of Strategic Plan Division at Head Office of BPD Bali and Head of Seririt Branch.



Drs. I Wayan Sutela
Negara, M.M.
Kepala Cabang Mangupura
Head of Mangupura Branch Office

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar tanggal 18 Juni 1963. Menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Udayana Denpasar tahun 2002. Menjabat sebagai Kepala Cabang Mangupura sejak tahun 2012 hingga saat ini. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Seksi Biro Treasury & Pelayanan, Kepala Bidang Biro Treasury and Pelayanan, Sekretaris Direktur Kepatuhan, Kepala Bidang Biro Risiko Manajemen, Kepala Bagian Prosedur & Strategis Divisi Perencanaan Strategis, Kepala Cabang Negara dan Kepala Bagian Forex & Jasa Luar Negeri Divisi Treasury

An Indonesian Citizen, born in Denpasar, on June 18, 1963. Graduating from Udayana University Denpasar in 2002. Serving as Head of Mangupura Branch since 2012 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He once served as: Head of Treasury and Services Section Bureau, Head of Treasury and Services Bureau, Secretary to Compliance Director, Risk Management Section Bureau Head, Head of Procedure & Strategies at Strategic Plan Division, Head of Negara Branch and Head of Forex & Foreign Services at Treasury Division.



I Dewa Gede Putra
Yustina, S.H.
Kepala Cabang Karangasem
Head of Karangasem Branch Office

Warga Negara Indonesia, lahir di Samsam, 28 September 1961. Menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Udayana Denpasar tahun 1989. Menjabat sebagai Kepala Cabang Karangasem sejak tahun 2010 hingga sekarang. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Seksi Tunai Non Tunai, Kepala Seksi Pemasaran Kredit, Kepala Cabang Pembantu Nusa Dua dan Kepala Bagian Hukum.

An Indonesian Citizen, born in Samsam, on September 28, 1961. Graduating from Udayana University Denpasar in 1989. Serving as Head of Karangasem Branch since 2010 until now.. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed as: Head of Cash Non Cash Section, Head of Credit Marketing Section, Head of Nusa Dua Supporting Branch, and Head of Legal Division.



Drs. Ec. I Wayan Sugiarta, M.M.
Kepala Cabang Klungkung
Head of Klungkung Branch Office

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar tanggal 4 Oktober 1963. Menyelesaikan perguruan tinggi di STIE Artha Bodhi Iswara, Surabaya tahun 2007. Menjabat sebagai Kepala Cabang Klungkung sejak tahun 2012 hingga saat ini. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Seksi Pemasaran Cabang Tabanan, Kepala Seksi Biro Kredit, Kepala Cabang Pembantu Legian dan Kepala Bagian Kepatuhan Divisi Risiko Manajemen.

An Indonesian Citizen, born in Denpasar on October 4, 1963. Graduating from STIE Artha Bodhi Iswara, Surabaya in 2007. Serving as Head of Klungkung Branch since 2012 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed as: Head of Marketing Section at Tabanan Branch, Head of Credit Bureau Section, Head of Legian Supporting Branch and Head of Compliance Section at Risk Management Division.



I. B. Nyoman Ari
Suryantara, S.H., M.M.
Kepala Cabang Seririt
Head of Tabanan Branch Office

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar tanggal 10 Januari 1972. Menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Udayana Denpasar tahun 2000. Menjabat sebagai Kepala Cabang Seririt sejak tahun 2012 hingga saat ini. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas sebagai : Kepala Seksi Biro Treasury dan Pelayanan, Kepala Bidang Biro Treasury dan Pelayanan, Kepala Bagian Pelayanan Divisi Dana dan Jasa dan Kepala Bagian Dana Divisi Dana dan Jasa.

An Indonesian Citizen, born in Denpasar, on January 10, 1972. Graduating from Udayana University Denpasar in 2000.Serving as Head of Seririt Branch since 2012 until today. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1998. He was appointed as : Head of Treasury and Services Section Bureau, Head of Treasury and Services Bureau, Head of Services at Fund and Services Division and Head of Fund at Service and Fund Section.

Profil Kepala Cabang Head of Branch Office Profile



I Gusti Ngurah Sudana, S.E.
Kepala Cabang Tabanan
Head of Tabanan Branch Office

Warga Negara Indonesia, lahir di Badung tanggal 8 Februari 1959. Menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 2002. Menjabat Kepala Cabang Tabanan sejak tahun 2012 hingga saat ini. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1981. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Cabang Pembantu Nusa Dua, Kepala Cabang Pembantu Ngurah Rai, Wakil Kepala Cabang Gianyar, Wakil Kepala Cabang Tabanan dan Kepala Cabang Ubud.

An Indonesian Citizen, born in Badung, on February 8, 1959. Graduating from Mahasaraswati University Denpasar in 2002. Serving as Head of Tabanan Branch since 2012 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1981. He was one appointed as: Head of Nusa Dua Supporting Branch, Head of Ngurah Rai Supporting Branch, Deputy Head of Gianyar Branch, Deputy Head of Tabanan Branch, and Head of Ubud Branch.



Ir. Gede Arimbawa
Kepala Cabang Gianyar
Head of Gianyar Branch Office

Warga Negara Indonesia, lahir di Singaraja, 13 Juli 1964. Menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Udayana tahun 1991. Menjabat sebagai Kepala Cabang Gianyar sejak tahun 2010 hingga saat ini. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1990. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Bidang PMK, Kepala Bagian OPR KRD Whole Sale.

An Indonesian Citizen, born in Singaraja, July 13, 1964. Graduating from Udayana University Denpasar in 1991. Serving as Head of Gianyar Branch since 2010 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1990. He was once appointed as: Head of PMK Section and Head of OPR KRD Wholesale Section.



I Nyoman Suastika, S.E.
Kepala Cabang Ubud
Head of Ubud Branch Office

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar tanggal 3 Februari 1965. Menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 1999. Menjabat sebagai Kepala Cabang Ubud tahun 2012 hingga saat ini. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Wakil Cabang Negara, Kepala Bagian LPD dan Kepala Cabang Klungkung.

An Indonesian Citizen, born in Denpasar, on February 3, 1965. Graduating from Mahasaraswati University Denpasar in 1999. Serving as Head of Ubud Branch since 2012 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali in 1986. He once served as Deputy Head of Negara Branch, LPD Section Head and Head of Klungkung Branch.



I Gusti Bagus Mahaputra, S.E.
Kepala Cabang Renon
Head of Renon Branch Office

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar tanggal 8 Desember 1960. Menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Saraswati Denpasar tahun 2003. Menjabat Kepala Cabang Renon sejak tahun 2012 hingga saat ini. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1982. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Wakil Kepala Cabang Bidang Operasional dan Kepala Cabang Tabanan.

An Indonesian Citizen, born in Denpasar, on December 8, 1960. Graduating from Saraswati University Denpasar in 2003. Serving as Head of Renon Branch since 2012 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1982. He once served as: Deputy Branch Head of Operational Section and Head of Tabanan Branch.



I. G. N. Agustana
Dharyantara M., S.E., M.M.
Kepala Cabang Badung
Head of Badung Branch Office

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar, 2 Agustus 1972. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2001. Menjabat sebagai Kepala Cabang Badung sejak tahun 2010 hingga sekarang. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Seksi Pemasaran Kredit Cabang Gianyar, Kepala Cabang Pembantu Ngurah Rai, Junior Officer Divisi Treasury, Kepala Cabang Seririt dan Kepala Cabang Gianyar.

An Indonesian Citizen, born in Denpasar, on August 2, 1972. Earning a Postgraduate Degree from Udayana University in 2001. Serving as Head of Badung Branch since 2010 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1998. He was once appointed as: Head of Credit Marketing Section at Gianyar Branch, Head of Ngurah Rai Supporting Branch, Junior Officer at Treasury Division, Head of Seririt Branch and Head of Gianyar Branch.



I Ketut Rasnu, S.E.
Kepala Cabang Denpasar
Head of Denpasar Branch Office

Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar tanggal 12 Juli 1961. Menyelesaikan perguruan tinggi di Universitas Udayana, Denpasar tahun 1984. Menjabat sebagai Kepala Cabang Utama Denpasar sejak tahun 2012 hingga saat ini. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1986. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Sekretaris Direktur Umum, Kepala Cabang Pembantu Gatsu Timur, Wakil Kepala Cabang Utama Denpasar, Kepala Bagian Operasional Divisi Teknologi Informasi, Kepala Bagian Peng. Wilayah II SPI & QA, dan Kepala Bagian Audit Bisnis SKAI.

An Indonesian Citizen, born in Denpasar, on July 12 , 1961. Graduating from Udayana University, Denpasar in 1984. Serving as Head of Denpasar Main Branch since 2012 until now. Joining in PT Bank pembangunan Daerah Bali since 1986. He once served as: Secretary to Director of General Affairs, Head of East Gatsu Supporting Branch, Deputy Head of Denpasar Main Branch, Head of Operational Section of Information Technology Division, Regional II Head of SPI & QA Division, and Head of Business Audit of SKAI.



I Komang
Wiratna Jaya, S.T., M.M.
Kepala Cabang Negara
Head of Negara Branch Office

Warga Negara Indonesia, lahir di Yeh Embang, 24 Juli 1971. Menyelesaikan Pasca Sarjana di Universitas Udayana Denpasar tahun 2001. Menjabat sebagai Kepala Cabang Negara sejak tahun 2010 hingga saat ini. Meniti karir di PT Bank Pembangunan Daerah Bali sejak tahun 1998. Pernah bertugas diantaranya sebagai : Kepala Seksi Pemasaran Cabang Gianyar, Kepala Cabang Pembantu Pekutatan, Wakil Kepala Cabang Kuta/Badung.

An Indonesian Citizen, born in Yeh Embang, on July 24, 1971. Earning a Postgraduate Degree from Udayana University Denpasar in 2001. Serving as Head of Negara Branch since 2010 until now. Joining in PT Bank Pembangunan Daerah Bali since 1998. He was once appointed as: Head of Marketing Section at Gianyar Branch, Head of Pekutatan Supporting Branch, Deputy Head of Kuta/Badung Branch.

Produk dan Layanan

Products and Services



Bank BPD Bali memiliki beragam produk perbankan yang menawarkan tidak hanya keamanan dan kenyamanan, namun sekaligus menjawab kebutuhan layanan perbankan masyarakat yang makin dinamis. Dimasa yang akan datang, Bank BPD Bali, akan terus mengembangkan produk-produk baru yang lebih inovatif sambil meningkatkan kualitas pelayanan menjadi semakin profesional dan dapat diandalkan.

Produk & Jasa Rupiah Produk

I. Giro

Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan. Ada tiga jenis Giro yaitu Giro Kasda, Giro Balidwipa serta Giro TNP.

II. Deposito Berjangka

Simpanan dana pihak ketiga yang penarikannya berdasarkan

Bank BPD Bali offers a variety of banking products that not only guarantees safety and comfort but also answers the dynamic demand for banking services. In the future, Bank BPD Bali will continue to develop more innovative products and improve the quality of services to be more professional and reliable.

Rupiah-Denominated Products & Services Product

I. Demand Deposits

A saving product for third party fund that enables the fund withdraw at anytime using cheque, bilyet giros and other payment facilities according to the regulation. There are three types of Demand Deposits, they are, Giro Kasda, Giro Balidwipa and Giro TNP.

II. Term Deposits

A saving product for third party fund that only allows the

jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Jangka waktu yang ditawarkan berkisar antara 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan serta dapat diperpanjang secara otomatis sesuai konfirmasi awal. Keunggulan dapat digunakan sebagai agunan kredit.

III. Tabungan

Simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat yang memberikan banyak keuntungan bagi penabung. Produk tabungan Bank BPD Bali telah dilengkapi dengan kartu ATM yang dapat dipergunakan di mesin ATM Bank BPD Bali maupun jaringan ATM Bersama.

- **Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA)**

Tabungan berbunga kompetitif yang memiliki kesempatan diundi 2 (dua) kali secara nasional dan sekali di regional setiap tahun.

- **Simpanan Bali Dwipa (SIBAPA)**

Tabungan berbunga kompetitif dengan undian sekali dalam setahun. Keunikannya yakni mempersembahkan dana punia (sumbangan sukarela) kepada desa Pakraman tempat pemenang hadiah utama berdomisili.

- **Tabungan Hari Tua Bali Dwipa (THT Bali Dwipa)**

Tabungan berjangka waktu tertentu yang memberikan perlindungan asuransi. Dirancang khusus untuk merencanakan masa depan seperti persiapan pensiun, pendidikan anak, liburan dan upacara.

Keuntungan yang diperoleh melalui produk THT adalah bunga yang lebih tinggi dari Simpeda dan Sibapa, jangka waktu yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, kebebasan menentukan jenis setoran dan perlindungan asuransi.

IV. Kredit

Bank BPD Bali memiliki berbagai jenis produk kredit yang sesuai dengan dinamika kebutuhan masyarakat terutama UMKM. Beragamnya pilihan produk dengan bunga yang sangat kompetitif akan membantu masyarakat mencapai kemajuan usaha dan kesejahteraan. Produk kredit Bank BPD Bali meliputi :

withdraw of fund at agreed period. The period ranges between 1, 3, 6, 12 and 24 months as well as is extendable automatically according to early confirmation. The benefit of the product among which is that it is able to be used as credit collateral.

III. Saving

A saving product for third party, which allows them to withdraw the fund at anytime and offers many benefits. Bank BPD Bali's saving product is completed with ATM card that can be used at both Bank BPD Bali's ATMs and ATM Bersama network.

- **Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA)**

A saving product with competitive interest rate and an opportunity to win prizes drawn nationally and regionally twice a year.

- **Simpanan Bali Dwipa (SIBAPA)**

A saving product with competitive interest rate and an opportunity to win prize drawn once a year. The saving product is unique since it gives donation to Pakraman Village where the owner of the grand prize resides.

- **Tabungan Hari Tua Bali Dwipa (THT Bali Dwipa)**

Term saving product that offers insurance protection. Particularly designed to secure the future of the account holders, such as preparation for the pension, children education, vacation, and ceremonies.

The benefits of THT product among which are higher interest rate than those of Simpeda and Sibapa, flexible time, free to determine the type of the instalment and insurance protection.

IV. Loans

Bank BPD Bali offers various loan products according to the dynamic demand of the people, particularly SMEs. The variety of product options with competitive interest rate will help the people to gain business improvements and reach better welfare. The range of loan products of Bank BPD Bali includes:

- **Kredit Konsumen**

Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Aneka Guna (KAG), Kredit Kepemilikan Rumah Bali Dwipa (KPR-Bali Dwipa), Kredit Pensiun, Kredit Kepada Para Anggota DPRD Prov/Kabupaten/Kota dan Kredit Kepada Pengurus dan Pegawai Lembaga Perkreditan Desa (KPP-LPD).

- **Kredit Produktif**

Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi (KI), Kredit Usaha Persiapan Pensiun(KUPP), *Cash Collateral Credit* atau kredit beragunan deposito (C3), Kredit Jasa Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa Bali Dwipa, Kredit Kepada Lembaga Keuangan Bali Dwipa (KKLK-Bali Dwipa), dan Kredit Pasar Bali Dwipa.

- **Kredit Program**

Kredit Usaha Rakyat (KUR), Dana Penguatan Modal Usaha Mikro Kecil Menengah, Koperasi, Lembaga Perkreditan Desa, Kelompok Ekonomi produktif Sektor Peternakan dan Perikanan (DPM UMKMK-LPD-KUEP), Dana Penguatan Modal Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (DPM LUEP), Dana Penguatan Modal Kepada Calon Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri (DPM CTKI ke LN), Dana Penguatan Modal Kepada Unit Usaha Produktif/Subak Abian Sektor Perkebunan (DPM UUP/Subak Abian), Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) dan Kredit Pundi Bali Dwipa.

V. Bank Garansi

Kesanggupan tertulis yang diberikan oleh Bank kepada pihak penerima jaminan bahwa bank akan membayar sejumlah uang kepadanya pada waktu tertentu jika pihak terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya. Jasa Bank Garansi meliputi :

- **Garansi Bank Penawaran**
- **Garansi Bank Pelaksanaan**
- **Garansi Bank Uang Muka**
- **Garansi Bank Pemeliharaan**
- **Garansi Bank Lainnya** seperti : Garansi Bank Pembelian Barang Modal, Garansi Bank Pembayaran SP2D, Garansi Bank Sanggah Banding dan lainnya, serta *Back to Back Guarantee*.

- **Consumer Loan**

Multipurpose Loan (KMG), Miscellaneous Loan (KAG), Housing Loan - Bali Dwipa (KPR-Bali Dwipa), Pension Loan, Loan for Members of Provincial/Regency/City Representatives and Loan for Management and Employees of Rural Credit Agency (KPP-LPD).

- **Productive Loans**

Working Capital Loan (KMK), Investment Loan (KI), Post-Retirement Loan (KUPP), Cash Collateral Credit (C3), Construction Service Loan and Bali Dwipa Procurement Loan, Loan for Bali Dwipa Financial Institutions (KKLK-Bali Dwipa), and Bali Dwipa Market Loan.

- **Credit Program**

People's Business Loan (KUR), Funding for Strengthening the Capital of Micro Small Medium Enterprises, Cooperatives, Rural Credit Agency, Productive Economic Groups of Husbandry and Fishery Sectors (DPM UMKMK-LPD-KUEP), Funding for Strengthening the Capital of Rural Economic Businesses (DPM LUEP), Funding for Indonesian Future Labor to be sent abroad (DPM CTKI to Abroad), Funding for Strengthening the Capital pf Productive Business Units/Subak Abian of Agriculture Sector (DPM UUP/Subak Abian), Food and Energy Security Loan (KKP-E), Cow Breeding Business Loan (KUPS) and Bali Dwipa Cash Reserve Loan.

V. Bank Guarantee

A written agreement from the Bank to pay an amount of fund to the guarantee recipient at certain time if the guaranteed party fails to fulfil the obligation. Among the Bank Guarantee services are:

- **Bank Guarantee for Offering**
- **Bank Guarantee for Execution**
- **Bank Guarantee for Down Payment**
- **Bank Guarantee for Maintenance**
- **Other Bank Guarantee services** such as: *Bank Guarantee for Purchasing Capital Goods, Bank Guarantee for Paying SP2D, Bank Guarantee for Judicial Review and Others, as well as Back-to-Back Guarantee.*

VI. Kartu

Bank BPD Bali menyediakan kemudahan dalam bertransaksi dengan mengeluarkan produk kartu :

- ATM Bank BPD Bali
- ATM Bersama
- Kartu PNS Elektronik (KPE).

Jasa Rupiah Transfer

Transfer Tunai dalam Negeri Via ATM, Via SKNBI dan Via Western Union. Transfer Dana Kliring (Kliring dan RTGS)

Pembayaran (*Payment Point*)

Pembayaran tagihan Telkom, Pasca Bayar Telkomsel, Indosat, PLN, PDAM, PBB, Pajak Hotel dan Restauran (PHR), Pembayaran Pajak Pusat (PPN, PPH dll), Pembayaran SPP (Warmadewa, SMAN 8, Poltekkes Denpasar, Stikes Negeri, SMKN 1 Ubung) serta Pembayaran Gaji (*Payroll Package*)

Produk Jasa

- Inkaso
- *Safe Deposit Box (SDB)*
- *BPD Net*
- Surat Keterangan Bank
- Mobile ATM Bersama (*Mobile Banking*)

Produk & Jasa Valuta Asing

Produk Valuta Asing

- Gova (Giro Valuta Asing)
- Deva (Deposito Valuta Asing)
- Siva (Simpanan Valuta Asing)

Produk Jasa Luar Negeri

- *Bali Dwipa Remittance*
- *Bali Dwipa Collection*
- *Bali Dwipa Ekspor*
- *Money Changer*
- *Letter Credit (L/C) Ekspor dan Impor*
- *SKBDN Terima dan Terbit*
- *Transfer WUMT*

VI. Cards

Bank BPD Bali offers easiness in transaction through the issuance of card products:

- *Bank BPD Bali ATM card*
- *ATM Bersama card*
- *PNS Elektronik Card (KPE).*

Services in Rupiah Transfer

Domestic Cash Transfer Via ATM, Via SKNBI and Via Western Union. Clearing Transfer (Clearing and RTGS)

Payment Point

Billing Payment for Telkom bill, Telkomsel Postpaid Service, Indosat, Electricity Cost (PLN), PDAM, PBB, Hotel and Restaurant Tax (PHR), Central Tax Payment (PPN, PPH, etc), School Fees (Warmadewa, SMAN 8, Poltekkes Denpasar, Stikes Negeri, SMKN 1 Ubung) as well as Payroll Package)

Services

- *Inkasos*
- *Safe Deposit Box (SDB)*
- *BPD Net*
- *Bank Notification Letter*
- *Mobile ATM Bersama (Mobile Banking)*

Forex Products & Services

Forex Products

- *Gova (Forex Demand Deposits)*
- *Deva (Forex Deposits)*
- *Siva (Forex Saving)*

Foreign Services

- *Bali Dwipa Remittance*
- *Bali Dwipa Collection*
- *Bali Dwipa Ekspor*
- *Money Changer*
- *Letter Credit (L/C) for Export and Import Activities*
- *SKBDN for Receiving and Issuance*
- *WUMT Transfer*

Jaringan Kantor dan ATM

Office Network and ATM

KANTOR PUSAT

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar (80235)
 Telp. : (0361) 223301 – 5
 Telex : 35169 BPD DPR IA
 Fax. : (0361) 237691

KANTOR CABANG RENON

Cabang Renon
 Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon, Denpasar (80235)
 Telp. : (0361) 247997

KANTOR KAS

Kantor Kas Warmadewa
 Komp. Universitas Warmadewa,
 Jl. Terompeng No. 36,
 Denpasar 80235
 Telp. : (0361) 224230

Kantor Kas Dispensa
 Jl. Cok Agung Tresna, Komp.
 Dispensa, Provinsi (80235)
 Telp. : (0361) 243267

Kantor Kas Gubernur
 Jl. Basuki Rachmat,
 Denpasar 80235
 Telp. : (0361) 224671 Pst. 308

UPT

KPP Pratama Renon
 Jl. Raya Puputan No. 13
 Denpasar (80235)
 Telp. : (0361) 240227
 Fax. : (0361) 239351

UPT. Samsat Renon
 Jl. Raya Puputan,
 Denpasar (80235)

ATM

ATM I Cabang Renon
 Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon
 Denpasar

ATM II Cabang Renon
 Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon
 Denpasar

ATM III Cabang Renon
 Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon
 Denpasar

ATM IV Cabang Renon
 Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon
 Denpasar

ATM V Cabang Renon

Jl. Raya Puputan, Niti Mandala, Renon
 Denpasar

ATM Kantor Kas Gubernur

Jl. Basuki Rachmat,
 Denpasar (80235)

ATM Kantor Kas Warmadewa

Jl. Terompeng (kampus Warmadewa)
 Denpasar 80235

KANTOR CABANG DENPASAR

Cabang Utama Denpasar

Jl. Gajah Mada No. 6, Denpasar 80111
 Telp. : (0361) 224981, 224028
 Telex : 35710
 Fax. : (0361) 234865

KANTOR CAPEM

Capem Mengwi

Komp. Pasar Bringkit,
 Mengwi 80351
 Telp. : (0361) 411223

Capem Gatot Subroto Timur

Jl. Gatot Subroto No. 268 Blok C,
 Denpasar 80111
 Telp. : (0361) 430337

Capem Teuku Umar

Jl. Teuku Umar No. 246,
 Denpasar 80113
 Telp. : (0361) 245766

Capem Sanur

Jl. Ngurah Rai, Ruko XXIV, Komplek
 Pertokoan Sanur Raya,
 Denpasar 80228

Telp. : (0361) 285362

Capem Fak. Ekonomi UNUD

Jl. Ir. Ida Bagus Oka,
 Denpasar 80232
 Telp. : (0361) 241932

Capem Gatot Subroto

Jl. Gatot Subroto Barat No. 14
 Badung 80116
 Telp. : (0361) 417025, 417026

Capem Kamboja

Jl. Kamboja No. 23
 Denpasar 80233
 Telp. : (0361) 261359, 264288
 Fax. : (0361) 261327, 261601

Capem Monang -Maning

Jl. Gunung Batukaru No. 49 A
 Denpasar 80116
 Telp. : (0361) 7446331, 7446332
 Fax. : (0361) 7446330

Capem Abiansemal

Jl. Raya Blahkiuh, Kecamatan
 Abiansemal, Badung 80352
 Telp. : (0361) 890780

Capem Tohpati

Jl. WR Supratman No. 303 C Tohpati
 Dentim 80237
 Telp. : (0361) 466086

Capem Sesetan

Jl. Raya Sesetan No.644, 646
 Denpasar 80223
 Telp. : (0361) 728356

Capem Ubung

Jl. Cokroaminoto No. 96 Ubung
 Denpasar 80116
 Telp. : (0361) 434263

KANTOR KAS

Kantor Kas Sanglah

Komp. RSUP, Denpasar 80114
 Telp. : (0361) 7474291

Kantor Kas RS Bali Med.

Jl. Mahendradatta,
 Denpasar 80117
 Telp. : (0361) 482168

Kantor Kas RSUD Wangaya

Jl. Kartini Denpasar 80111
 Telp. : (0361) 237230

Kantor Kas Penatih

Jl. Padma, Kelurahan Penatih Denpasar

Kantor Kas Petang

Jl.Raya I Gusti Ngurah Rai, Br. Mukti,
 Ds. Pangsan,
 Kec. Petang, Badung
 Telp. : (0361) 92504444

Kantor Kas Mambal

Jl. Raya Sibang, Desa Sibang Kaja
 Abiansemal Badung

UPT

UPT Pelayanan PBB Pemkab. Badung
 Jl. A. Yani No. 100 Ubung
 Denpasar 80111
 Telp. : (0361) 226749

UPT Catatan Sipil
Jl. Surapati No. 4 Denpasar 80232
(Kantor Dinas Catatan Sipil Denpasar)

UPT Mess Seruni
Jl. Seruni Denpasar 80239

UPT Mess Waturenggong
Jl. Waturenggong Panjer
Denpasar 80225

UPT Mess Nusa Barung
Jl. Nusa Barung Denpasar 80114

UPT Samsat Mengwi
Mengwi Badung 80351

KPK Dispenda Kota Denpasar
Jl. Letda Tantular No.12 Denpasar

KPK Pasar Kumbasari
Komp. Ps Kumbasari Lt. V Denpasar

ATM

ATM I Cabang Denpasar
Jl. Gajah Mada No. 6, Kodya 80111
Denpasar

ATM II Cabang Denpasar
Jl. Gajah Mada No. 6, Kodya 80111
Denpasar

ATM III Cabang Denpasar
Jl. Gajah Mada No. 6, Kodya 80111
Denpasar

ATM Capem Fak. Ekonomi UNUD
Jl. Ir. Ida Bagus Oka, Denpasar

ATM Capem Sanur
Jl. By Pass Ngurah Rai,
Ruko XXVI, Sanur Kaja,
Denpasar 80228

ATM Capem Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No. 246, Denpasar

ATM Capem Gatot Subroto Timur
Jl. Gatot Subroto No. 268
Blok C, Denpasar

ATM Capem Gatot Subroto Barat
Jl. Gatot Subroto Barat No. 14,
Badung

ATM Kantor Kas RSUP Sanglah
Jl. Pulau Nias, Komplek RSUP,
Denpasar

ATM Varis Mini Market
Jl. Raya Kapal, Mengwi, Badung 80351

ATM Capem Kamboja
Jl. Kamboja No. 23 Denpasar

ATM RSU Puri Raharja
Jl. W R Supratman, Denpasar

ATM Supermarket Ramayana Bali Mall
Jl. Diponegoro, Denpasar

ATM Capem Monang – Maning
Jl. Gunung Batukaru No. 49 A.
Denpasar

ATM Swalayan Hardy'S
Jl. Raya Sesetan No. 122, Denpasar

ATM Swalayan Tiara Grosir
Jl. Cokroaminoto No. 16 Denpasar

ATM Capem Tohpati
Jl. WR. Supratman No. 303 Tohpati
Denpasar

ATM Capem Abiansemal
Jalan Raya Blahkiuh,
Kec. Abiansemal, Badung

ATM Tiara Dewata
Jl. Mayjen Sutoyo Denpasar

ATM Capem Ubung
Jl. Cokroaminoto No. 96
Ubung Denpasar

ATM Capem Sesetan
Jl. Raya Sesetan 644, 646 Denpasar

ATM RS. Medistra
Jl. Mahendradatta Denpasar

ATM RSU. Wangaya
Jl. Kartini Denpasar

ATM Prima Medika
Jl. Pulau Serangan No. 9x Denpasar
(RS. PrimaMedika)

ATM Pasar Kumbasari
Selatan Gerbang Masuk Pasar
Kumbasari Denpasar

ATM Penatih
Jl. Padma Kelurahan Penatih
Denpasar Timur, Kota Denpasar

KANTOR CABANG SINGARAJA

Cabang Singaraja
Jl. Dewi Sartika No. 30 Singaraja
Singaraja (81116)
Telp. : (0362) 21245, 21186, 21147,
25985
Telex : 35870
Fax. : (0362) 23240

KANTOR CAPEM

Capem Tamblang
Jl. Raya Tamblang
Kec. Kubutambahan
Buleleng 81172
Telp. : (0362) 7005296

KANTOR KAS

Kantor Kas Lovina
Jl. Raya Seririt, Kec. Buleleng,
Singaraja 81151
Telp. : (0362) 41053

Kantor Kas A. Yani
Jl. Jenderal A. Yani No. 56
Singaraja 81116
Telp. : (0362) 28026

Kantor Kas Tejakula
Jl. Raya Singaraja, Kecamatan
Tejakula, Kabupaten Buleleng

Kantor Kas Pasar Buleleng
Jl. Mayor Metra, Singaraja,
Telp. : (0362) 32871
Fax. : (0362) 29959

UPT

UPT GKN Singaraja
Jl. Udayana No. 10
Singaraja 81116

UPT Samsat Buleleng
Ds. Panji Buleleng 81114

ATM

ATM Cabang Singaraja
Jl. Dewi Sartika No. 30 Singaraja

ATM Hardy's Singaraja
Jl. Surapati, Singaraja

ATM RSUD Buleleng
Jl. Ngurah Rai No.30 Singaraja

ATM Kantor Kas Ahmad Yani
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 56
Singaraja

ATM Kantor Kas Lovina
Jl. Raya Seririt, Kec. Buleleng,
Singaraja 81151

ATM Kantor Kas Tejakula
Jl. Raya Singaraja, Kec. Tejakula,
Kabupaten Buleleng

KANTOR CABANG TABANAN

Cabang Tabanan
Jl. Gunung Batur No. 1
Tabanan 82114
Telp. : (0361) 811253, 811560
Telex : 35842
Fax. : (0361) 811981

Jaringan Kantor dan ATM **Office Network and ATM**

KANTOR CAPEM

Capem Kediri

Jl. Ngurah Rai No. 86 Kediri Tabanan 82123

Telp. : (0361) 811646, 812817

Capem Bajra

Jl. Ngurah Rai No. 5, Bajera, Kec. Selemadeg, Tabanan 82162

Telp. : (0361) 8943661

Fax. : (0361) 8943660

Capem Penebel

Jl. Raya Penebel
Kec. Tabanan 82152

Telp. : (0361) 819434

Capem Baturiti

Jl. Raya Baturiti Kec. Baturiti Tabanan 82191

Telp. : (0361) 21242

KANTOR KAS

Kantor Kas Pancasari

Jl. Desa Pancasari,
Kab. Buleleng 81162

Telp. : (0362) 3429178

Kantor Kas Tanah Lot

Jl. Raya Tanah Lot, Br. Batugaing,
Beraban, Kediri Tabanan 82121

Telp. : (0361) 8060654

Kantor Kas Marga

Jl. Wisnu No. 88 Marga Tabanan

Kantor Kas Kerambitan

Jl. Raya Kelating, Br. Wani, Kerambitan
Tabanan,
Telp. : (0361) 7809068

UPT

UPT Samsat Tabanan

Jl. Katamso No. 6 Tabanan 82114

Telp. : (0361) 811559

UPT Samsat Bajra

Jl. Ngurah Rai Bajra, Selemadeg
Tabanan 82162
Telp. : (0361) 811559

UPT Pemda Tabanan

Kantor Pemda Tabanan

ATM

ATM Cabang Tabanan

Jl. Gunung Batur No. 1 Tabanan

ATM Capem Kediri

Jl. Ngurah Rai No. 86 Kediri, Tabanan

ATM Capem Bajra

Jl. Ngurah Rai No. 5 Bajra, Tabanan

ATM Capem Penebel

Jl. Raya Penebel Tabanan

ATM Capem Baturiti

Jl. Raya Baturiti Tabanan

ATM RSUD Tabanan

Jl. Pahlawan Tabanan

ATM Hardy's Tabanan

Jl. Bay Pass Kediri Tabanan

KANTOR CABANG KLUNGKUNG

Cabang Klungkung

Jl. Gajahmada No. 4, Semarapura (80711)

Telp. : (0366) 21060, 21772, 24385

Fax. : (0366) 21196

KANTOR CAPEM

Capem Nusa Penida

Jl. Nusa Indah, Kec. Nusa Penida, Kab. Klungkung

Telp. : (0366) 23583

Fax. : (0366) 23584

KANTOR KAS

Kantor Kas Kusamba

Jl. Desa Pesinggahan,
Klungkung 80761

Telp. : (0366) 30792

Kantor Kas Jungut Batu

Jl. Menara, Br. Kaja, Ds. Jungut Batu,
Nusa Penida,
Klungkung 80711

Telp. : (0366) 23583

UPT

UPT Samsat Klungkung

Jl. Ngurah Rai No. 3 Klungkung

Telp. : (0366) 21162

UPT Samsat Nusa Penida

Jl. Nusa Penida Klungkung
082897010945

ATM

ATM I Cabang Klungkung

Jl. Gajah Mada No. 4, Semarapura

ATM II Cabang Klungkung

Jl. Diponegoro, Klungkung

ATM RSUD Klungkung

Jl. Flamboyan No. 40 Semarapura

ATM Capem Nusa Penida

Jl. Nusa Indah Nusa Penida Klungkung

KANTOR CABANG NEGARA

Cabang Negara

Jl. Gatot Subroto No. 24

Negara 82216

Telp. : (0365) 41120, 41159

Telex : 25891

Fax. : (0365) 41802

KANTOR CAPEM

Capem Gilimanuk

Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk, Kab. Jembrana

Telp. : (0365) 61085, 61256

Capem Pekutatan

Jl. Raya Pekutatan,
Jembrana 82262

Telp. : (0365) 41984

KANTOR KAS

Kantor Kas Yeh Embang

Ds. Yeh Embang, Kec. Mendoyo,
Jembrana

Telp. : (0365) 4702155

Kantor Kas Melaya

Jl. Raya Gilimanuk-Denpasar,
Br. Pasar, Ds. Melaya, Jembrana

Telp. : (0365) 4761117

UPT

UPT Samsat Jembrana

Jl. Denpasar Gilimanuk

Ds. Banyubiru Negara

Telp. : (0365) 43068

KPK Pemkab Jembrana

Jl. Surapati No.1 Negara

Telp. : (0365) 40514

ATM

ATM I Cabang Negara

Jl. Gatot Subroto No. 24, Negara

ATM II Cabang Negara

Jl. Gatot Subroto No. 24, Negara

ATM Komplek Perkantoran Pemda Jembrana

Jl. Surapati No. 1 Negara

ATM Capem PekutatanJl. Raya Pekutatan,
Jembrana 82262**ATM Kantor Kas Yeh Embang**Ds. Yeh Embang, Kec. Mendoyo,
Jembrana**ATM Kantor Capem Gilimanuk**Jl. Raya Pelabuhan Gilimanuk,
Kabupaten Jembrana**ATM Kantor Kas Melaya**Jl. Raya Denpasar Gilimanuk,
Br. Pasar, Ds Melaya, Kec. Melaya**KANTOR CABANG GIANYAR****Cabang Gianyar**

Jl. Ngurah Rai No. 17

Gianyar 80511

Telp. : (0361) 942341, 943093

Fax. : (0361) 943977

KANTOR CAPEM**Capem Sukawati**Jl. Raya Sukawati, Kec. Sukawati,
Gianyar 80582

Telp. : (0361) 298936

Fax. : (0361) 296727

KANTOR KAS**Kantor Kas Tampaksiring**Jl. Raya Istana Tampaksiring,
Gianyar 80552

Fax. : (0361) 902043

Kantor Kas I.B. Mantra

Jl. By Pass Prof. Dr. Ida Bagus Mantra

UPT**UPT Samsat Gianyar**

Jl. Raya Samplangan

Gianyar 80512

Telp. : (0361) 942190

ATM**ATM Cabang Gianyar**

Jl. Ngurah Rai No. 17, Gianyar

ATM Capem SukawatiJl. Raya Sukawati, Kec. Sukawati,
Kab. Gianyar**ATM Celuk**

Jl. Raya Celuk, Sukawati, Gianyar

KANTOR CABANG BANGLI**Cabang Bangli**

Jl. Mojopahit No. 1 Bangli 80613

Telp. : (0366) 91191, 92356

Fax. : (0366) 91527

KANTOR CAPEM**Kantor Capem Kintamani**

Jl. Raya Kintamani, Bangli 80652

Telp.: (0366) 51022

KANTOR KAS**Kantor Kas Kayu Ambua**Jl. Sribatu, Komp. Ps. Kayu Ambua,
Susut, Bangli 80661**UPT****UPT Samsat Bangli**

Jl. Lettu Kanten 11 Bangli 80613

Telp. : (0366) 91096

KPK Tembuku

Jl. Besakih No.1 Kec.Tembuku

KPK RSUD Bangli

Jl. Ngurah Rai Bangli

ATM**ATM Cabang Bangli**

Jl. Mojopahit No. 1, Bangli

ATM Capem Kintamani

Jl. Raya Kintamani Bangli

ATM Lingk. Ktr. Pemda Bangli

Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 30 Bangli

ATM Tembuku Bangli

Jl. Besakih No.1 Tembuku

KANTOR CABANG**KARANGASEM****Cabang Karangasem**

Jl. Diponegoro, Amlapura (80811)

Telp. : (0363) 21014, 21165

Fax. : (0363) 21017

KANTOR CAPEM**Capem Selat**

Desa Duda, Kec. Selat,

Kab. Karangasem 80862

Telp. : (0363) 23034

Capem Candidasa

Jl. Raya Candidasa,

Kec. Manggis,

Karangasem 80871

Telp. : (0363) 41141

Capem Menanga

Ds. Menanga Kec. Rendang

Karangasem 80863

Telp. : (0366) 534999

KANTOR KAS**Kantor Kas Bebandem**

Ds. Bebandem,

Karangasem 80861

Telp. : (0363) 22664

UPT**UPT Samsat Karangasem**

Jl. A. Yani Amlapura 80813

Telp. : (0363) 21667

ATM**ATM Cabang Karangsem**

Jl. Diponegoro, Amlapura

ATM Capem Candidasa

Jl. Raya Candidasa,

Kec. Manggis, Karangasem

ATM Capem Menanga

Ds. Menanga Kec. Rendang

Karangasem

ATM Capem Selat

Ds. Duda, Kec. Selat,

Kab. Karangasem

ATM ATM RSUD Karangasem

Jl. Ngurah Rai Karangasem

ATM Kas Bebandem Karangasem

Ds. Bebandem, Karangasem 80861

KANTOR CABANG SERIRIT**Cabang Seririt**

Jl. Jend. Sudirman No. 1 Seririt 81153

Telp. : (0362) 92060, 92764

Fax. : (0362) 92305

KANTOR CAPEM**Capem Pupuan**

Komp. Terminal, Pasar Pupuan, Kec.

Pupusan, Tabanan 82163

Telp. : (0362) 71144

KANTOR KAS**Kantor Kas Sumberkima**

Ds. Sumberkima, Kec. Gerokgak

Buleleng 81155

Jaringan Kantor dan ATM **Office Network and ATM**

Kantor Kas Banyuatis

Ds.Banyuatis Kecamatan Banjar
Telp. : 087762845729

UPT

KPK Dispensa Buleleng

di Kec. Seririt
Jl. Seririt Singaraja, Kec. Seririt, Kab.
Buleleng

ATM

ATM Cabang Seririt

Jl. Jend. Sudirman No. 1, Seririt

ATM Capem Pupuan

Jl. Komplek Terminal, Pasar Pupuan

ATM Kas Sumberkima

Ds. Sumberkima, Gerokgak, Buleleng

KANTOR CABANG BADUNG

Cabang Badung

Jl. Bakung Sari No. 1 Kuta 80361
Telp. : (0361) 751351, 751432
Fax. : (0361) 753417

KANTOR CAPEM

Capem Nusa Dua

Komplek Pertokoan Niaga Blok No. 10
Nusa Dua 80361
Telp. : (0361) 775688
Fax. : (0361) 775688

Capem Legian

Jl. Raya Kerobokan No. 106 Banjar
Taman Kerobokan Kuta Utara

Capem Ngurah Rai

Jl. By Pass Ngurah Rai, Komp.
Pertokoan Segi Tiga Emas,
Kuta, Badung 80361
Telp. : (0361) 757911 (Hunting)
Fax. : (0361) 755033

KANTOR KAS

Kantor Kas Bandara Ngurah Rai

Jl. Kediri Blok I B/43 Tuban 80352
Telp. : (0361) 766086

Kantor Kas Puspem Badung

Balai Diklat Sempidi, Kantor Puspem
Badung "Mangupura Mandala"
Jl. Raya Sempidi, Mengwi Badung
Mangupura 80351

Kantor Kas Legian

Jl. Legian No. 494, LegianKaja,
Badung
Telp. : (0361) 753371, 763895

UPT

UPT Samsat Kuta

Jl. Bay Pass Ngurah Rai
Tuban 80361
Telp. : (0361) 752318

ATM

ATM Cabang Badung

Jl. Bakung sari No. 1,
Kuta, Badung

ATM Capem Nusa Dua

Komplek Pertokoan Niaga Blok No. 10
Nusa Dua

ATM Capem Legian

Jl. Legian No. 494, Legian Kaja,
Badung

ATM Capem Ngurah Rai

Jl. By Pass Ngurah Rai, Komp.
Pertokoan Segi Tiga Emas,
Kuta, Badung

ATM Puspem Badung

Jl. Raya Sempidi, Badung

ATM ATM di SPBU Canggu

Jl. Raya Canggu, Kuta Utara, Badung

ATM ATM di SPBU Jimbaran

Jl. Raya Uluwatu, Bukit Jimbaran,
Kuta Selatan, Badung

ATM ATM Tanjung Benoa

Jl. Pratama Tanjung Benoa Po. Box 64
Nusadua (Royal Santrian)

KANTOR CABANG UBUD

Cabang Ubud

Jl. Raya Ubud, Gianyar (80571)
Telp. : (0361) 977509, 977510
Fax. : (0361) 977506

KANTOR CAPEM

Capem Payangan

Jl. Payangan, Kec. Payangan,
Gianyar 80572
Telp. : (0361) 978838

UPT

UPT Samsat Ubud

Ds. Lungsiakan Ubud 80571
Telp.: (0361) 8989446

ATM

ATM Cabang Ubud

Jl. Raya Ubud, Gianyar

ATM Kantor Capem Payangan

Jl. Raya Payangan
Kec. Payangan Gianyar

ATM RS Ari Canti

Jl. Raya Mas Ubud, Gianyar

KANTOR CABANG MANGUPURA

Cabang Mangupura

Jl. Raya Sempidi, Kota Mangupura,
Badung (80115)

Telp. : (0361) 8818490, 8818491
Fax. : (0361) 8818493, 8818492

ATM

ATM Cabang Mangupura

Jl. Raya Sempidi,
Kota Mangupura, Badung.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Akuntabilitas Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Accountability Reports of the Board of Commissioner and The Directors

Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Bali mengambil tanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya dengan menandatangani di bawah ini:

Both Board of Commissioners and the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Bali are fully responsible for the accuracy of this Annual Report and financial report and other related information by signing below:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

I Made Sudja, B.Sc., S.Sos.
Komisaris Utama/Independen | *President /Independent Commissioner*

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

I Gde Sudibia, S.H.
Komisaris | *Commissioner*

Direksi
Directors

I Wayan Sudja, S.E., M.M.
Direktur Utama | *President Director*

I Gusti Made Ari Suyana, S.E.
Direktur Operasional | *Operational Director*

Drs. I Gusti Ngurah Karmana
Direktur Bisnis Non Kredit
Non-Credit Business Director

Drs. I Nyoman Sudarya, M.M.
Direktur Kredit | *Credit Director*

Made Gde Sudharma Saptosa, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

BANK BPD BALI

LAPORAN KEUANGAN
2012
ANNUAL REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : I Wayan Sudja, SE, MM
Alamat kantor : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala
Denpasar
Alamat rumah : Jl. Hayam Wuruk Gang XIV/9
Denpasar
Nomor telepon: (0361) 223301 - 223305
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : I Gusti Made Ari Suyana
Alamat kantor : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala
Denpasar
Alamat rumah : Jl. Sumatra Gang I/3
Denpasar
Nomor telepon: (0361) 223301 - 223305
Jabatan : Direktur Operasional

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali;

2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned :

1. Name : I Wayan Sudja, SE, MM
Office Address : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala
Denpasar
Residential address : Jl. Hayam Wuruk Gang XIV/9
Denpasar
Telephone : (0361) 223301 - 223305
Title : President Director

2. Name : I Gusti Made Ari Suyana
Office Address : Jl. Raya Puputan, Niti Mandala
Denpasar
Residential address : Jl. Sumatra Gang I/3
Denpasar
Telephone : (0361) 223301 - 223305
Title : Operation Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali;

2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information in the financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Bali has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Bali do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



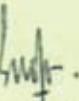
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

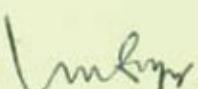
This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*


I Wayan Sudia, SE, MM

Direktur Utama / President Director




I Gusti Made Ari Suyana

Direktur Operasional / Operation Director

Denpasar, 11 Februari / February 11, 2013



DRS. J. TANZIL & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS



Surabaya

Business License : KEP-608/KM.17/1998
Jl. Mayjend. Sungkono, Damno Park II Blok III / 19 – 20, Surabaya 60225 – Indonesia
Phone : (62-31) 5671713 (Hunting) Fax : (62-31) 5631847
Website: www.jtanzilco.com E-mail: info@jtanzilco.com

Jakarta

Business License : KEP-186/KM.6/2003
Wisma Gumpuler 18th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.75, Jakarta 12910 – Indonesia
Phone : (62-21) 5252737 (Hunting), Fax, (62-21) 5731678
Website: www.jtanzilco.com E-mail: infojk@jtanzilco.com

No. ARS-005/0213

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Bali

***The Shareholders,
Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Bali***

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan **PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank")** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We have audited the statements of financial position of **PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank")** as of December 31, 2012 and 2011, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.*

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



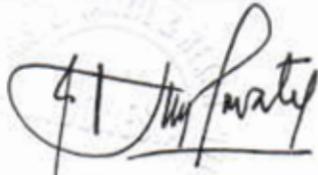
An Association of
Independent Accounting Firms

KAP Drs. J. Tanzil & Rekan is a member of PrimeGlobal Asia Pacific Ltd. (formerly IGAF Polaris Asia Pacific Ltd.), a worldwide association of independent accounting firms. PrimeGlobal does not and cannot offer any professional services to clients. Each independent member of PrimeGlobal is a separate firm and an independent legal entity. PrimeGlobal is not a partnership and independent member firms are not acting as an agent of PrimeGlobal or other independent member firms.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT Bank Pembangunan Daerah Bali** tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of **PT Bank Pembangunan Daerah Bali** as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

DRS. J. TANZIL & REKAN



Dra. Rita Susilowati L.Ak.CPA

Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No.AP.0365

11 Februari 2013 / February 11, 2013

*RSL/SE/Nik

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN POSISI KEUANGAN**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**December 31, 2012 and 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 2	Catatan/ Notes	2 0 1 1	ASSETS
ASET				
Kas	368.182.518.570	2,c,d,3	339.428.515.195	Cash
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	2,c,d,e,4	747.666.648.266	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		2,c,d,e,j,5		Current accounts with other banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2011: Rp nihil)	16.121.191.675		17.571.470.917	Net of allowance for impairment losses of Rp nil (2011: Rp nil)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		2d,f,j,6		Placements with Bank Indonesia and other banks
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2011: Rp nihil)	2.058.852.357.548		1.382.633.183.880	Net of allowance for impairment losses of Rp nil (2011: Rp nil)
Efek-efek		2d,g,j,7		Marketable securities
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2011: Rp nihil)	155.698.153.576		108.629.030.583	Net of allowance for impairment losses of Rp nil (2011: Rp nil)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)		2d,h,j,8		Marketable securities purchased under resale agreement (<i>reverse repo</i>)
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2011: Rp nihil)	408.689.133.260		648.500.455.411	Net of allowance for impairment losses of Rp nil (2011: Rp nil)
Kredit yang diberikan		2d,i,j,x,9,33		Loans
Pihak berelasi	4.440.061.182		1.919.754.876	Related parties
Pihak ketiga	8.520.167.319.039		7.271.632.503.977	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615.130.214)		(95.307.925.399)	Allowance for impairment losses
	8.486.992.250.007		7.178.244.333.454	
Penyertaan saham		2d,j,k,10		Investment in shares
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil (2011: Rp nihil)	635.250.000		635.250.000	Net of allowance for impairment losses of Rp nil (2011: Rp nil)
Aset tetap		2l,11		Fixed assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp83.465.613.902 (2011: Rp85.233.530.404)	73.626.963.728		59.480.926.696	Net of accumulated depreciation of Rp83.465.613.902 (2011: Rp85.233.530.404)
Aset takberwujud		2m,12		Intangible assets
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp5.660.910.378 (2011: Rp4.902.860.206)	849.611.158		1.313.261.687	Net of accumulated amortization of Rp5.660.910.378 (2011: Rp4.902.860,206)
Aset pajak tangguhan - bersih	28.297.751.996	2s,18	21.246.636.717	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	103.620.080.425	2d,j,n,v,w,13	81.875.292.000	Other assets
JUMLAH ASET	<u>12.631.874.569.453</u>		<u>10.587.225.004.806</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

LAPORAN POSISI KEUANGAN**31 Desember 2012 dan 2011**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**December 31, 2012 and 2011**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 2	Catatan/ Notes	2 0 1 1	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	86.985.534.399	2d,o,14	81.059.564.297	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah		2c,d,p,x,15,33		<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi	2.888.142.383.703		1.621.088.395.486	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	7.648.707.194.978		7.165.828.957.719	<i>Third parties</i>
	<u>10.536.849.578.681</u>		<u>8.786.917.353.205</u>	
Simpanan dari bank lain		2d,q,x,16,33		<i>Deposits from other banks</i>
Pihak berelasi	19.426.129.161		18.706.351.900	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	323.258.722.697		426.034.567.012	<i>Third parties</i>
	<u>342.684.851.858</u>		<u>444.740.918.912</u>	
Pinjaman yang diterima	10.473.924.838	2d,r,17	15.050.243.232	<i>Borrowings</i>
Utang pajak	22.811.458.789	2s,18	14.350.274.082	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	150.645.468.736	2d,w,19	139.931.903.228	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>11.150.450.817.301</u>		<u>9.482.050.256.956</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham				<i>Par value Rp1,000,000 per share</i>
Modal dasar - 1.000.000 saham				<i>Authorized capital - 1,000,000 shares</i>
pada tahun 2012 dan 2011				<i>as of 2012 and 2011</i>
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid up capital -</i>
penuh masing-masing sebesar				<i>497,460 shares as of 2012</i>
497.460 lembar saham pada tahun 2012				<i>(2011: 455,460 shares)</i>
(2011: 455.460 lembar saham)	497.460.000.000	20	455.460.000.000	
Tambahan modal disetor	122.003.778.182	21	22.003.778.182	<i>Additional paid in capital</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum				<i>Unrealized gain (loss)</i>
direalisasi atas efek setelah				<i>on securities net of</i>
pajak tangguhan	(1.225.905.093)		(1.316.150.695)	<i>deferred tax</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	460.400.005.960		355.746.029.634	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	402.785.873.103		273.281.090.729	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>1.481.423.752.152</u>		<u>1.105.174.747.850</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>12.631.874.569.453</u>		<u>10.587.225.004.806</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
financial statements*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	1.278.983.337.855	2t,u,23	1.148.301.671.824	Interest income
Beban bunga	444.247.478.180	2t,24	455.180.729.526	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	834.735.859.675		693.120.942.298	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	3.801.087.647	2u	4.283.865.843	Non loan related fees and commissions
Lain-lain	25.760.463.763	25	32.221.946.399	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	29.561.551.410		36.505.812.242	Total other operating income
Penyisihan/(pemulihian) cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(57.692.795.185)	2j,26	7.200.823.112	Provision/(reversal) for impairment losses on financial assets
Penyisihan/(pemulihian) estimasi kerugian komitmen dan kontinjenpsi	-	2j	(3.921.011.019)	Provision/(reversal) for estimated losses on commitments and contingencies
Penyisihan/(pemulihian) kerugian nilai atas aset non keuangan	-	2j	(3.457.070.650)	Provision/(reversal) for impairment losses on non financial assets
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Beban tenaga kerja	313.669.987.275	2w,27	283.955.536.564	Employee expenses
Beban umum dan administrasi	104.419.850.328	2v,28	87.298.085.621	General and administrative expenses
Jumlah beban operasional lainnya	418.089.837.603		371.253.622.185	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	503.900.368.667		358.550.390.912	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) NON OPERASIONAL				NON OPERATING INCOME/ (EXPENSES)
Pendapatan non operasional	25.699.096.339	29	8.023.482.188	Non-operating income
Beban non operasional	(5.035.805.717)		(5.297.871.776)	Non-operating expenses
Jumlah	20.663.290.622		2.725.610.412	Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	524.563.659.289		361.276.001.324	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK				
PENGHASILAN		2s,18		TAX BENEFIT/(EXPENSES)
Pajak kini	(140.505.133.250)		(97.516.305.000)	Current tax
Pajak tangguhan	7.081.197.147		6.539.648.374	Deferred tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(133.423.936.103)		(90.976.656.626)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH	391.139.723.186		270.299.344.698	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF INCOME TAX
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek	(120.327.470)		(120.327.470)	Unrealized gains/(losses) on securities
Pajak penghasilan terkait dengan komponen laba komprehensif lain	30.081.868	18	30.081.868	Income tax relating to components of other comprehensive income
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF BERSIH - SETELAH PAJAK	(90.245.602)		(90.245.602)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME NET - AFTER TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	391.229.968.788		270.389.590.300	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
financial statements*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan/(kerugian) yang**belum direalisasi atas efek
dalam kelompok tersedia
untuk dijual****Saldo Laba / Retained earnings**

Catatan / Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	setelah pajak tangguhan / Unrealized gains/(losses) on securities available for sale net of deferred tax	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated		Jumlah penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Total	Jumlah ekuitas / Total equity
				Cadangan umum/ General reserve	Cadangan tujuan/ Specific reserve			
Saldo 31 Desember 2010	429.509.000.000	25.954.778.182	(1.406.396.297)	144.790.224.195	118.866.186.511	233.205.793.352	496.862.204.058	950.919.585.943
Setoran modal selama tahun 2011	20	25.951.000.000	(25.951.000.000)	-	-	-	-	-
Tambahan setoran modal	21	-	22.000.000.000	-	-	-	22.000.000.000	-
Pembagian laba:								
Cadangan umum	22	-	-	-	46.044.809.464	(46.044.809.464)	-	-
Cadangan tujuan	22	-	-	-	46.044.809.464	(46.044.809.464)	-	-
Dividen	22	-	-	-	-	(138.134.428.393)	(138.134.428.393)	(138.134.428.393)
Laba komprehensif tahun berjalan				90.245.602	-	270.299.344.698	270.389.590.300	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2011	455.460.000.000	22.003.778.182	(1.316.150.695)	190.835.033.659	164.910.995.975	273.281.090.729	629.027.120.363	1.105.174.747.850
Setoran modal selama tahun 2012	20	42.000.000.000	(42.000.000.000)	-	-	-	-	-
Tambahan setoran modal	21	-	142.000.000.000	-	-	-	142.000.000.000	-
Pembagian laba:								
Cadangan umum	22	-	-	-	52.326.988.163	(52.326.988.163)	-	-
Cadangan tujuan	22	-	-	-	52.326.988.163	(52.326.988.163)	-	-
Dividen	22	-	-	-	-	(156.980.964.486)	(156.980.964.486)	(156.980.964.486)
Laba komprehensif tahun berjalan				90.245.602	-	391.139.723.186	391.139.723.186	391.139.723.186
Saldo 31 Desember 2012	497.460.000.000	122.003.778.182	(1.225.305.033)	243.162.021.822	217.237.984.138	402.785.873.103	863.185.879.063	1.481.423.752.152

Saldo Laba / Retained earnings								Balance as of December 31, 2010
Setelah pajak tangguhan / Unrealized gains/(losses) on securities available for sale net of deferred tax								
Saldo 31 Desember 2010	429.509.000.000	25.954.778.182	(1.406.396.297)	144.790.224.195	118.866.186.511	233.205.793.352	496.862.204.058	950.919.585.943
Distribution of net income:								
General reserve								
Specific reserve								
Dividends								
Saldo 31 Desember 2011	455.460.000.000	22.003.778.182	(1.316.150.695)	190.835.033.659	164.910.995.975	273.281.090.729	629.027.120.363	1.105.174.747.850
Setelah pajak tangguhan / Unrealized gains/(losses) on securities available for sale net of deferred tax								
Saldo 31 Desember 2012	497.460.000.000	122.003.778.182	(1.225.305.033)	243.162.021.822	217.237.984.138	402.785.873.103	863.185.879.063	1.481.423.752.152
Saldo Laba / Retained earnings								Balance as of December 31, 2012
Setelah pajak tangguhan / Unrealized gains/(losses) on securities available for sale net of deferred tax								

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

The years ended

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 2	2 0 1 1	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.263.401.753.741	1.144.667.771.346	<i>Interest income, fees and commissions received</i>
Pembayaran bunga	(445.878.193.350)	(456.774.055.126)	<i>Interest expenses paid</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(275.701.449.909)	(264.758.275.500)	<i>Employee expenses paid</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(94.589.409.867)	(82.236.470.539)	<i>General and administrative expenses paid</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	29.216.887.056	37.404.727.856	<i>Other operating income received</i>
Penerimaan pendapatan non operasional-bersih	11.853.562.722	2.615.124.763	<i>Non operating income received - net</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	488.303.150.393	380.918.822.800	Cash received before changes in operating assets and liabilities
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi			(Increase)/decrease in operating assets
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	239.811.322.151	(537.980.032.680)	<i>Marketable securities purchased under resale agreement (<i>reverse repo</i>)</i>
Kredit yang diberikan	(1.251.055.121.368)	(1.012.423.918.557)	<i>Loans</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	150.000.000.000	(150.000.000.000)	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 months from the date of acquisition</i>
Aset lain-lain	(3.200.198.816)	(2.034.160.853)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi			Increase/(decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	3.305.378.266	48.199.377.967	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Giro	675.336.906.453	637.662.339.820	<i>Current accounts</i>
Tabungan	909.361.511.302	902.449.095.301	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	165.233.807.721	537.783.316.206	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	(102.056.067.054)	(748.195.848.234)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas lain-lain	37.611.377.133	24.699.204.962	<i>Other liabilities</i>
Utang pajak	664.370.610	(577.380.528)	<i>Taxes payable</i>
Pembayaran jasa produksi dan tantiem	(54.059.869.483)	(46.044.809.464)	<i>Production services bonus and tantiem payments</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(132.708.319.153)	(102.850.813.096)	<i>Income tax paid</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.126.548.248.155	(68.394.806.356)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek - dimiliki hingga jatuh tempo	(46.842.069.031)	10.119.905.358	<i>Marketable securities - held to maturity</i>
Pembelian aset tetap	(26.040.760.550)	(17.654.347.959)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(294.399.643)	(1.234.857.535)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(73.177.229.224)	(8.769.300.136)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan setoran modal	142.000.000.000	22.000.000.000	<i>Paid up capital</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima	(4.576.318.394)	(9.763.630.476)	<i>Payment of borrowings</i>
Pembayaran dividen	(156.980.964.486)	(138.134.428.393)	<i>Dividend paid</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(19.557.282.880)	(125.898.058.869)	Net cash used in financing activities

LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 2	2 0 1 1	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.033.813.736.051	(203.062.165.361)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas awal tahun	2.339.651.639.252	2.542.713.804.613	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	3.373.465.375.303	2.339.651.639.252	Cash and cash equivalent at the end of the year
Rincian kas dan setara kas akhir tahun			Cash and cash equivalent consist of
Kas	368.182.518.570	339.428.515.195	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	747.666.648.266	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	16.121.191.675	17.571.470.917	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	2.058.852.357.548	1.234.985.004.874	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas	3.373.465.375.303	2.339.651.639.252	Total cash and cash equivalent

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****1. INFORMASI UMUM****a. Pendirian dan informasi umum Bank**

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ktut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No.13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No.59, Tambahan Lembaran Negara No.2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No.6/DPRDGR tanggal 9 Februari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No.Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No.6004.

Melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

1. GENERAL INFORMATION**a. Establishment and general information of the Bank**

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ktut Rurus, as Secretary of the Regional Level I Bali and notary.

In order amendments to the Law No.13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No.59, Supplement to State Gazette No.2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No.Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.

Banks change the legal form of the Regional Companies into Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from PD to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D.3).

Amendment of the Bank became a legal entity into the Limited Liability Company are stated in notarial deed No.7 dated May 12, 2004, Notary Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No.C-12858 HT.01.01.TH.2004 dated May 21, 2004 and published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Supplement No.6004.

Through Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****1. INFORMASI UMUM (lanjutan)****a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)**

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 Agustus 2008.

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Jaringan kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Pelayanan. Jumlah kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Kantor Cabang Utama	-	1	Main Branch Offices
Kantor Cabang	13	10	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	30	30	Sub Branch Offices
Kantor Kas	30	21	Cash Offices
Unit Pelayanan	27	23	Unit of Services
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	85	79	Automatic Teller Machines (ATM)

1. GENERAL INFORMATION (continued)**a. Establishment and general information of the Bank (continued)**

Bank's Articles of Association have been amended several times, among others, by deed No.25 dated August 8, 2008, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No.40 year 2007 concerning Limited Liability Companies. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia based on Letter of Decree No.AHU-63398.AH.01.02. Year 2008 dated August 8, 2008.

On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Commercial Bank in accordance with the Letter of Decree of Bank Indonesia Senior Deputy Governor No.6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as the Commercial Bank.

b. Purpose and objectives

According to the Article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- *To collect third - party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;*
- *To grant loans;*
- *Issue promissory notes;*
- *To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;*
- *To engage in other general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.*

c. Office network

The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank has classify the branches as Main Branch, Branch, Sub Branch, Cash Office and Unit of Service. As of December 31, 2012 and 2011, the Bank's office and Automatic Teller Machines (ATM) are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Executive boards

As of December 31, 2012 and 2011, the members of Bank's Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee are as follows:

31 Desember/December 31, 2012

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Non Independen

I Made Sudja, BSc., Ssos.
 Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 I Gde Sudibia, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Non Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Operasional
 Direktur Bisnis Non Kredit
 Direktur Kredit
 Direktur Kepatuhan

I Wayan Sudja, S.E., M.M.
 I Gusti Made Ari Suyana, S.E.
 Drs. I Gusti Ngurah Karmana
 Drs. I Nyoman Sudarya, M.M.
 Made Gde Sudharma Santosa, S.E.

Board of Directors

President Director
 Director of Operational
 Director of Business Non Loan
 Director of Loan
 Director of Compliance

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

I Made Sudja, BSc., Ssos.
 Putu Tirtha
 Ida Bagus Putu Swastika, SE, MM

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua
 Anggota
 Anggota

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 I Nengah Artha, S.E., Ak.
 Ida Bagus Mayun Warsana, Ssos.

Risk Monitoring Committee

Chairman
 Member
 Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota
 Anggota

I Made Sudja, BSc., Ssos.
 Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 I Gde Sudibia, S.H.
 Ida Bagus Wibawa, S.E.
 Made Wiwarta, S.H., M.H.

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
 Member
 Member
 Member
 Member

31 Desember/December 31, 2011

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen
 Komisaris Non Independen

I Made Sudja, BSc., Ssos.
 Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
 I Gde Sudibia, S.H.

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner
 Non Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Operasional
 Direktur Bisnis Non Kredit
 Direktur Kredit
 Direktur Kepatuhan

I Wayan Sudja, S.E., M.M.
 I Gusti Made Ari Suyana, S.E.
 Drs. I Gusti Ngurah Karmana
 Drs. I Nyoman Sudarya, M.M.
 Made Gde Sudharma Santosa, S.E.

Board of Directors

President Director
 Director of Operational
 Director of Business Non Loan
 Director of Loan
 Director of Compliance

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****1. INFORMASI UMUM (lanjutan)****d. Manajemen eksekutif (lanjutan)****1. GENERAL INFORMATION (continued)****d. Executive boards (continued)****31 Desember/December 31, 2011****Komite Audit**

Ketua	I Made Sudja, BSc., Ssos.
Anggota	Putu Tirtha
Anggota	I Nyoman Sidia, S.E., M.M.

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	I Nengah Artha, S.E., Ak.
Anggota	Ida Bagus Mayun Warsana, Ssos.

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	I Made Sudja, BSc., Ssos.
Anggota	Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.
Anggota	I Gde Sudibya, S.H.
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.
Anggota	I Nyoman Sudarja, S.E.

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia sesuai dengan Surat Bank Indonesia No.13/59/APBU/Dpr tanggal 14 Juni 2011.

The members of Bank's Board of Commissioners and Directors have been approved by Bank Indonesia in its Letter No.13/59/APBU/Dpr dated June 14, 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.174 dan 1.079 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank had 1,174 and 1,079 employees, respectively (unaudited).

- e. Laporan keuangan Bank diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 11 Februari 2013.**

- e. Bank's financial statements authorized by the Directors on the date February 11, 2013.**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktik-praktik industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied consistently in the preparation of the financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2012 and 2011 were as follows:

a. Statement of compliance

Bank's financial statements for the year ended December 31, 2012 and 2011 prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, published by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") 2008, published in cooperation with IAI and Bank Indonesia and the banking industry practices applicable accounting and reporting guidelines set by the Indonesian banking authority.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****b. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Bank disusun dengan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk hal-hal dibawah ini:

- Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas imbalan pasti diakui sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti dikurangi dengan aset bersih dana pensiun ditambah keuntungan aktuaria yang belum diakui dikurangi beban jasa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuaria yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.aa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****b. Basis for preparation of the financial statements**

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for the following matters:

- *Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value.*
- *Financial assets available for sale are measured at fair value.*
- *Liability of the defined benefit liability recognized at the present value of defined benefit liability is reduced by the net assets of the pension fund plus the unrecognized actuarial gains net of unrecognized past service and unrecognized actuarial losses.*

The statements of cash flows have been prepared based on direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalent consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing 3 (three) months since acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statement of Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *The reported amounts of income and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 2.aa.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****b. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Penjabaran mata uang asing**Mata uang pelaporan**

Laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat.

2012	2011	
Dollar Amerika Serikat	9.638	9.068

*United States Dollar***d. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****b. Basis for preparation of the financial statements
(continued)**

Figures in these financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation**Reporting currency**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of income for the year.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.

The following are major foreign exchange rates used for translation in the Rupiah on December 31, 2012 and 2011 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under resale agreement, loans, investment in shares and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No.55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No.50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No.55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item-item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, antara lain, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No.60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing-masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Bank selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Bank mengelola risiko tersebut.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****d. Financial assets and liabilities (continued)**

Effective on January 1, 2012, Bank applied PSAK No.50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No.55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No.50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applies to those instruments.

PSAK No.55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No.60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Bank is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale financial assets.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank tidak memiliki aset keuangan diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****d. Financial assets and liabilities (continued)****(i) Classification (continued)**

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value held at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2012 and 2011 the Bank do not have held-to-trading assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2012 and 2011 the Bank do not have available-for-sale financial assets.

Held-to-maturity category are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale.

Loan and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****(ii) Pengakuan awal**

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset atau liabilitas tersebut. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****d. Financial assets and liabilities (continued)****(ii) Initial recognition**

- a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus, for those financial assets or liabilities not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Subsequent measurement

- a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
 - Hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
 - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****d. Financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Derecognition

- a. *Financial assets are derecognized when:*
 - the rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and
 - either (a) the Bank has transferred substantially all the risk and reward of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

- b. *Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.*

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the term of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank melakukan penghapusbukuan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.
- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuan atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****d. Financial assets and liabilities (continued)**

(iv) Derecognition (continued)

The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statement of financial position, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.

(v) Income and expense recognition

- For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in the statement of income using the effective interest rate method.*
- Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available for sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized directly in other comprehensive income, until the financial asset is derecognized or impaired.

At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of income.

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank shall not reclassify a financial instrument into or out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklassifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****d. Financial assets and liabilities (continued)**

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

The Bank can not classify financial assets as held to maturity investment, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sale or reclassification is:

- a. conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly its financial assets fair value;*
- b. made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or*
- c. related to specific events that occurred out of control of the Bank, non recurring, and cannot be reasonably anticipated fairly by the Bank.*

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in other comprehensive income up to derecognition of such financial assets.

(viii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotaskan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang di diskonto.

Aset keuangan diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hancur, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hancur tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), dimana yang lebih sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****d. Financial assets and liabilities (continued)**

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date, including the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Bank has asset and liability positions with offsetting market risk, the Bank can use middle market prices to measure the fair value offsetting risk positions and apply bid or ask price adjustment only to the net open positions as appropriate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Setelah perolehan awal, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang (a) belum mendekati tanggal jatuh tempo, (b) sebelum diperolehnya jumlah pokok aset keuangan secara substansial dan (c) bukan kejadian yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of bonds traded on the stock exchange.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Marketable securities classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method.

Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment securities which are (a) not close to their maturity, (b) before the substantial collection of the financial asset principal and (c) not an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and can not be fairly anticipated by the entity, would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying marketable securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****g. Efek-efek (lanjutan)**

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah dicatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan efek-efek dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan yang menjadi biaya amortisasi baru.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****g. Marketable securities (continued)**

Allowance for impairment loss is measured when there is indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

As of December 31, 2012, the Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the year incurred.

For securities reclassified from the held-for-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the hold-to-maturity category to held-for-trading category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.

The reclassification of marketable securities from held for trading category to held to maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortized cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
(Reverse Repo)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di masa tertentu di masa yang akan datang tidak diakui pada laporan keuangan. Kas yang dibayarkan, termasuk akru bunga dicatat pada laporan keuangan dalam "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali", yang menggambarkan substansi ekonomi transaksi sebagai pinjaman yang diberikan oleh Bank. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali dicatat pada "Pendapatan bunga bersih", dan diakru selama jangka waktu perjanjian menggunakan suku bunga efektif. Jika kemudian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dijual kepada pihak ketiga, maka liabilitas untuk mengembalikan efek-efek tersebut dicatat sebagai *short sale* dalam "Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan", dan diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang ada dimasukkan dalam "Pendapatan trading bersih".

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****h. Marketable securities purchased under resale agreement
(Reverse Repo)**

Marketable securities purchased under resale agreements at a specific future date are not recognized in the statement of financial position. The consideration paid, including accrued interest, is recorded in the statement of financial position, within "Marketable securities purchased under resale agreements", reflecting the economic substance of the transaction as a loan by the Bank. The difference between the purchase and resale prices is recorded in "Net interest income" and is accrued over the life of the agreement using the effective interest rate method. If securities purchased under resale agreement are subsequently sold to third parties, the obligation to return the securities is recorded as a short sale within "Financial liabilities held for trading" and measured at fair value with any gains or losses included in "Net trading income".

Interest income is amortized by using the effective interest rate method.

Marketable securities purchased under resale agreements (*Reverse Repo*) are classified as loans and receivables.

i. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****i. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang direstrukturasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturasi diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah restrukturasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****i. Loans (continued)**

Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future recognized in the statement of income.

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, on a proportionate basis. Once the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for important losses. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses, while if after the date of statement of financial position is credited as other operating income.

j. Identification and measurement of impairment

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****j. Identification and measurement of impairment
(continued)**

The criteria used by the Bank to determine objective evidence from the impairment are as follows:

- significant financial difficulties by the issuer or debtor;*
- breach of contract, like defaults or deferred principal payment or interest;*
- the creditor, with economic or legal reason in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concession) to the debtor and that relief will be not be given to the debtor if the debtor does not have such difficulties.*
- there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or perform other financial reorganization;*
- the loss of an active market on financial assets as the result of financial difficulties; or*
- observed data has indicated that there is measured impairment on future cash flow estimation of financial assets since initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:*
 - deterioration of the payment status of the debtor in that group; and*
 - national or local economic condition is related to the default on assets in that group.*

The estimation of period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it needs longer period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/33/DPNP (SE-BI) tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No.11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI")". Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas PAPI 2008 tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat.

Sesuai dengan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No.11/33/DPNP (SE-BI) tanggal 8 Desember 2009, Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan cadangan umum dan cadangan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****j. Identification and measurement of impairment
(continued)**

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

In assessing collective impairment, the Bank applies Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP (SE-BI) dated December 8, 2009, "The Amendment to the Bank Indonesia Circular Letter No.11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for the Indonesian Banking Industry ("PAPI")". The Bank Indonesia Circular Letter contains the amendment to PAPI 2008 regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loans for eligible banks.

In accordance with the appendix to the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP (SE-BI) dated December 8, 2009, the Bank determines the allowance for collective impairment losses of loans by referring to general allowance and specific allowance in accordance with Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality. In accordance with the aforementioned SE-BI, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

**Percentase minimum cadangan kerugian/
Minimum percentage of allowance for
impairment losses**

Klasifikasi		Classification
Lancar *)	1,00%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5,00%	Special mention
Kurang lancar	15,00%	Substandard
Diragukan	50,00%	Doubtful
Macet	100,00%	Loss

*) kecuali untuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai sesuai ketentuan Bank Indonesia.

*) except for loan secured by cash collateral based on Bank Indonesia regulation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2012, Bank menggunakan persentase di atas untuk menghitung kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

Mulai 1 Januari 2012, penghitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (historical loss experience). Historical loss experience disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rates analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama tiga (3) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****j. Identification and measurement of impairment
(continued)**

Prior to January 1, 2012, the Bank applied the above percentages to estimate the allowance for impairment losses of financial assets subject to collective impairment after deducting the collateral value, in accordance with the Regulation of Bank Indonesia.

Starting January 1, 2012, calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applied roll rate analysis method, to assess allowance for impairment loss asset. Bank using three (3) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral.*
- Foreclosed of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rate, the discount rate used to measure loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized finance asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****j. Identification and measurement of impairment
(continued)**

As a practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of present value of estimated future cash flows on collateralized financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not.

Losses are recognized in the statement of income and reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reserved through the statement of income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in other comprehensive income to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from other comprehensive income and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment allowance attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale marketable securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo di negosiasi ulang atau di modifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika, pada suatu tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas di mana Bank mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas-entitas tersebut. Dalam hal ini, Bank umumnya mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% hak suara. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****j. Identification and measurement of impairment
(continued)**

If the requirements on loans receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified since the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectibility credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current year statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Investment in shares

Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.

Associates are all entities over which the Bank has significant influence, but does not have control. Generally, the Bank's shareholding is between 20% and 50% of the voting rights. Investments in shares in associates are accounted for shares in associates are accounted for under the equity method and are initially recognized at cost and adjusted for the Bank's share of net profit or loss of the associated companies less dividends received after the acquisition date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****k. Penyertaan saham (lanjutan)**

Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

I. Aset tetap**1) Kepemilikan langsung**

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Metode/Method	Tarif/Tariff	Tahun/Year	
Bangunan				<i>Buildings</i>
Permanen	Garis lurus/ <i>straight line</i>	5,00%	20	<i>Permanent</i>
Bukan permanen		10,00%	10	<i>Non permanent</i>
Bukan bangunan				<i>Non buildings</i>
Kelompok 1	Saldo menurun	50,00%	4	<i>Cluster 1</i>
Kelompok 2	ganda/ <i>double</i>	25,00%	8	<i>Cluster 2</i>
Kelompok 3	<i>declining</i>	12,50%	16	<i>Cluster 3</i>
Kelompok 4	<i>balance</i>	10,00%	20	<i>Cluster 4</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****k. Investment in shares (continued)**

Investment in shares with the ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments on shares are carried at cost less allowance for possible losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Allowance for impairment losses on investment is made when in the opinion of the management there is a permanent decline in the value of the investment.

L. Fixed assets**1) Direct ownership**

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).

Fixed assets, except land and building, depreciation is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:

Land are recorded at cost and not depreciated.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****I. Aset tetap (lanjutan)****1) Kepemilikan langsung (lanjutan)**

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount"). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

2) Aset dalam penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

Sesuai dengan PSAK No.47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No.47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****L. Fixed assets (continued)****1) Direct ownership (continued)**

Such cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2) Construction in progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.

In accordance with PSAK No.47, "Accounting for Land", all costs and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright. The deferred cost related to the acquisition of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statement of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight line method.

In addition, PSAK No.47 also states that landright is not amortized unless it meets certain required conditions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****I. Aset tetap (lanjutan)**

Mulai 1 Januari 2012, Bank menerapkan ISAK No.25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No.25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

m. Aset takberwujud

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****I. Fixed assets (continued)**

Starting January 1, 2012, the Bank implemented ISAK No.25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No.25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PSAK No.48, "Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount, the carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.

m. Intangible asset

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Acquisition of the software in capitalized as at cost incurred to acquired and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.

Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****n. Aset lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan beban yang ditangguhkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****n. Other assets**

Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties and deferred expense.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset. Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.

Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred. In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.

o. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the bank. Obligations due immediately are measured at their amortized cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****p. Simpanan dari nasabah**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****p. Deposits from customers**

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and interbank call money.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****r. Pinjaman yang diterima (lanjutan)**

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

s. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak (dan undang-undang) yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk dapat dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.46 (Revisi 2010), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****r. Borrowings (continued)**

Borrowings are classified as financial liabilities and measured at amortized cost. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of borrowings are deducted from the total borrowings received.

s. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed or objected, when the results of the appeal or objection are determined.

Effective January 1, 2012, the Bank applied PSAK No.46 (Revised 2010), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****t. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayarannya angsuran pokok atau bunganya belum diterima setelah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****t. Interest income and expense**

Interest income and expenses are recognized in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

Interest income and expenses presented in the statements of income include:

- *Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;*

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****u. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

v. Sewa operasi

Apabila dalam suatu kontrak sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan perusahaan sewa-menyewa (*lessor*), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

w. Imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan").

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****u. Fees and commission income**

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

v. Operating lease

Leases which do not transfer substantially all the risk and rewards of ownership are retained by the lessor and classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of income on a straight line method over the period of the lease.

w. Employee benefits**Short term employee benefits**

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive and other non monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

Long term and post employment benefits

Long term and post employee benefits, such as pension, long service leave, service reward benefits and service reward benefits proportional, are calculated in accordance with the Company Regulation which is in compliance with Labor Law No.13/2003 (the "Labor Law").

Defined contribution plan

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****w. Imbalan kerja (lanjutan)****Program imbalan pasti**

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetapnya. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No.KEP-068/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No.KEP-69/KM.10/2011 tanggal 18 Juni 2011.

Program manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****w. Employee benefits (continued)****Defined benefit plan**

The Bank has a defined benefit plan for its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Bali was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through the letter No.KEP-068/KM.17/1994 dated April 4, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No.KEP-69/KM.10/2011 dated June 18, 2011.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary of the corresponding employee and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statement of income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight line method over the vesting period.

The employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustment for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****w. Imbalan kerja (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial untuk setiap program pada setiap akhir periode pelaporan sebelumnya yang jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi dari salah satu yang lebih tinggi diantara 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas imbalan pensiun yang disediakannya.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu meliputi penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****w. Employee benefits (continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions for each plan at the end of the previous reporting period that exceed whichever is higher of 10% of the present value of defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets at that date are charged or credited to the statement of income over the average remaining service life of the covered employees.

The present value of defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering there are currently no active market for high quality corporate bonds) in the same currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under the Labor Law are substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law, therefore, no revision is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

Other long term benefit plan

Other than pension benefits, the Bank also provides service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****w. Imbalan kerja (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2012, Bank menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja. Bank telah memilih metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuaria. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Jasa produksi dan tantiem

Bank juga memberikan jasa produksi kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Uang penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 3,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

x. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK No.7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Definisi pihak berelasi adalah antara lain:

- i. perusahaan di bawah pengendalian Bank;
- ii. perusahaan asosiasi;
- iii. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****w. Employee benefits (continued)**

Effective on January 1, 2012, the Bank follows PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short term, long term and post employment benefit. The Bank has chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Production services and bonus

Banks also provide production services bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of production services that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.

Service awards benefit for the Board of Directors and Commissioners

The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 3.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.

x. Transactions with related parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to PSAK No.7 regarding "Related party disclosures". Related parties are principally defined as:

- i. entities under the control of Bank;
- ii. associated companies;
- iii. investors with an interest in the voting that gives them significant influences;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****x. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- iv. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas; dan
- v. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

z. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2012, Bank menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Bank, kecuali atas yang berikut ini:

- Pengungkapan instrumen keuangan dan risiko keuangan

PSAK No.60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang mengharuskan pengungkapan lebih menyeluruh atas manajemen risiko keuangan Bank dibandingkan dengan PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrumen keuangan atas posisi keuangan dan kinerja Bank. Pengungkapan ini menggabungkan banyak ketentuan yang sebelumnya ada di PSAK No.50 (Revisi 2006).
- b. Informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai eksposur risiko atas instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum khusus mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses manajemen dalam mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif memberikan informasi mengenai seberapa jauh Bank memiliki risiko, berdasarkan informasi internal yang diberikan kepada personil manajemen kunci Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****x. Transactions with related parties (continued)**

- iv. entities controlled by investors under iii above; and
- v. key management and their relatives.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, are disclosed in the financial statements.

y. Dividends

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.

z. Changes in accounting policies

As of January 1, 2012, the Bank adopted a number of standards, amendments and interpretations which had insignificant impact to the Bank's financial statements, except for the followings:

- Disclosure of financial instruments and financial risk

PSAK No.60, "Financial Instruments: Disclosures" requires more extensive disclosure of the Bank's financial risk management compared to PSAK No.50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" with following requirements:

- a. *The significance of financial instruments for the Bank's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No.50 (Revised 2006).*
- b. *Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosure describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosure provide information about the extent to which the Bank is exposed to risk, based on information provided internally to the Bank's key management personnel.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- Pengungkapan instrumen keuangan dan risiko keuangan (lanjutan)
Penerapan awal PSAK No.60 tidak memiliki dampak atas hasil keuangan bank dikarenakan standar tersebut hanya berkaitan dengan pengungkapan.
- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuaria
Bank menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Bank mengadopsi kebijakan menggunakan metode koridor 10% untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuaria. Bank juga diharuskan untuk mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Selain standar akuntansi yang direvisi seperti disebutkan diatas, Bank juga menerapkan revisi standar akuntansi dan interpretasi berikut mulai 1 Januari 2012, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan namun tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Bank.

- PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No.16 (2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilainya.
- PSAK No.18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****z. Changes in accounting policies (continued)**

- Disclosure of financial instruments and financial risk (continued)

The initial adoption of PSAK No.60 does not have any impact on the financial results of the Bank as the standard is only concerned with disclosures.

- Recognition of actuarial gains/losses

Bank adopted PSAK No.24 (Revised 2010). "Employee Benefit, which became effective starting January 1, 2012. As an impact of this adoption, Bank adopt a policy of the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Bank also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Bank also adopted the following revised accounting standards and interpretation beginning January 1, 2012, which were considered relevant to the financial statements but did not have significant impact to the Bank.

- PSAK No.10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

- PSAK No.16 (2011), "Fixed Asset", the accounting treatment for property, plant and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognised in relation to them.

- PSAK No.18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establishes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This standard complements PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefit".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****z. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

- PSAK No.30 (2011), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh *lessor* tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- PSAK No.46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.
- PSAK No.50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" - Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- ISAK No.15, "PSAK No.24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- ISAK No.20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, taksiran-taksiran dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****z. Changes in accounting policies (continued)**

- PSAK No.30 (2011), "Leases" for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
- PSAK No.46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.
- PSAK No.50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation" - Define the principle of presenting financial instruments as liabilities or equity and offsetting financial assets and financial liabilities.
- ISAK No.15, "PSAK No.24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No.24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- ISAK No.20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

aa. Use of significant accounting judgments and estimates

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****aa. Use of significant accounting judgments and estimates
(continued)**

Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.

Classification to held to maturity investments

Banks classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held to maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Financial assets not quoted in an active market

Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang signifikan (lanjutan)****Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang**

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)****aa. Use of significant accounting judgments and estimates
(continued)****Impairment of loans and receivables**

Bank reviews individually significant loans and receivables at each financial position date to assess whether impairment should be recorded in the current period statements of comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment losses. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the future provision for impairment loss.

Impairment of held to maturity - marketable securities

Bank review marketable securities classified as held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these marketable securities is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank. In making this judgment, Bank evaluates, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Impairment of non productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results.
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business, and
- Significant negative industry or economic trends.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)****aa. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang signifikan (lanjutan)****Pengakuan pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuaria melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)*****aa. Use of significant accounting judgments and estimates
(continued)*****Recognition of deferred taxes**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value or retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS

	2012	2011	
Rupiah	367.888.497.720	339.166.373.770	Rupiah
Mata uang asing	294.020.850	262.141.425	Foreign currencies
Jumlah	<u>368.182.518.570</u>	<u>339.428.515.195</u>	Total

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp19.067.700.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp16.813.510.000).

3. CASH

	2012	2011	
Rupiah	367.888.497.720	339.166.373.770	Rupiah
Mata uang asing	294.020.850	262.141.425	Foreign currencies
Jumlah	<u>368.182.518.570</u>	<u>339.428.515.195</u>	Total

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp19,067,700,000 as at December 31, 2012 (December 31, 2011: Rp16,813,510,000).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2012	2011	
Rupiah	929.716.601.260	747.426.359.516	Rupiah
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	592.706.250	240.288.750	Foreign currencies (United State Dollar)
Jumlah	<u>930.309.307.510</u>	<u>747.666.648.266</u>	Total

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah:

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

As of December 31, 2012 and 2011, the ratio of minimum statutory reserves are as follows:

	2012	2011	
GWM Rupiah			Statutory Reserves in Rupiah
Utama	8,27%	8,12%	Primary
Sekunder	5,47%	7,73%	Secondary
LDR	0,22%	0,00%	LDR
GWM Mata Uang Asing			Statutory Reserves in Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	8,12%	11,26%	United State Dollar

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 sebagaimana terakhir diubah dengan PBI No.13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang "GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing".

The Statutory Reserves ratio as of December 31, 2012 are calculated based on Bank Indonesia Regulation No.12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 which the latest amended with BI Regulation No.13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 concerning "The Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan 8% dari Dana Pihak Ketiga dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 1 Nopember 2010, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari Dana Pihak Ketiga dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 1 Nopember 2010, dan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM incentif yang mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011. GWM Valuta Asing ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga dalam Valuta Asing yang mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2011.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
Bank Umum			Commercial Banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.178.006.875	1.156.390.622	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	965.080.073	1.054.611.539	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	151.188.731	1.997.738.814	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Andara	30.060.405	29.709.787	PT Bank Andara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.248.011	8.424.216	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	2.332.584.095	4.246.874.978	
Bank Pembangunan Daerah (BPD)			Municipal Banks
PT BPD Lampung	83.804.546	84.149.546	PT BPD Lampung
PT BPD DKI	12.551.142	12.771.142	PT BPD DKI
PT BPD Sulawesi Selatan	10.937.847	10.937.847	PT BPD Sulawesi Selatan
PT BPD Nagari	-	603.100.736	PT BPD Nagari
	107.293.535	710.959.271	
Jumlah Rupiah	2.439.877.630	4.957.834.249	Total Rupiah

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang dan nama bank (lanjutan)

	2012	2011	
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)			Foreign currencies (United State Dollar)
Wells Fargo Bank (dahulu Wachovia Bank)	12.733.591.111	11.713.439.751	Wells Fargo Bank (formerly Wachovia Bank)
Hongkong Shanghai Banking Corporation, Ltd	-	650.219.544	Hongkong Shanghai Banking Corporation, Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	947.722.934	249.977.373	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah mata uang asing	13.681.314.045	12.613.636.668	Total foreign currencies
Jumlah	16.121.191.675	17.571.470.917	Total

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2012	2011	
Rupiah	2,50%	2,50%	Rupiah
Mata uang asing	0,00%	0,00%	Foreign currency

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2012	2011	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	268.976.582	Addition of impairment losses during the year
Selisih kurs	-	(110.485.648)	Exchange rates difference
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	(158.490.934)	Reclassification during the year
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2012 and 2011, there was no impairment loss in respect of current accounts with other banks.

d. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

d. By collectibility

The collectability of current accounts with other banks as of December 31, 2012 and 2011 is current.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada bank lain kepada pihak yang berelasi.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

	Jatuh tempo/ maturity (bulan/month)	2 0 1 2	2 0 1 1	
<i>Deposit facilities</i>	< 1	146.983.674.296	119.985.004.874	<i>Deposit facilities</i>
<i>Term deposit</i>	< 3	140.868.683.252	-	<i>Term deposit</i>
<i>Term deposit</i>	6	-	147.648.179.006	<i>Term deposit</i>
<i>Interbank call money</i>	< 1	1.606.000.000.000	1.115.000.000.000	<i>Interbank call money</i>
Deposito berjangka	1	165.000.000.000	-	<i>Time deposit</i>
Jumlah		2.058.852.357.548	1.382.633.183.880	Total

b. Berdasarkan jenis dan nama bank

	2 0 1 2	2 0 1 1	
<i>Deposit facilities</i>			<i>Deposit facilities</i>
Bank Indonesia	147.000.000.000	120.000.000.000	<i>Bank Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(16.325.704)	(14.995.126)	<i>Unamortized discount</i>
<i>Term deposit</i>			<i>Term deposit</i>
Bank Indonesia	141.000.000.000	150.000.000.000	<i>Bank Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(131.316.748)	(2.351.820.994)	<i>Unamortized discount</i>
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
Bank Pembangunan Daerah	1.230.000.000.000	740.000.000.000	<i>Municipal Banks</i>
Bank Umum	376.000.000.000	375.000.000.000	<i>Commercial Banks</i>
<i>Deposito berjangka</i>			<i>Time deposit</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	165.000.000.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah	2.058.852.357.548	1.382.633.183.880	Total

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2 0 1 2	2 0 1 1	
<i>Deposit Facilities</i>	4,00%	5,42%	<i>Deposit Facilities</i>
<i>Term Deposit</i>	4,45%	6,25%	<i>Term Deposit</i>
<i>Interbank call money</i>	4,51%	5,81%	<i>Interbank call money</i>
Deposito berjangka	5,25%	5,75%	<i>Time deposit</i>

d. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

There was no related party in placements with other banks.

All placement with Bank Indonesia and other banks are stated in Rupiah.

a. By type and maturity

b. By type and counterparty bank

	2 0 1 2	2 0 1 1	
<i>Deposit facilities</i>			<i>Deposit facilities</i>
Bank Indonesia	147.000.000.000	120.000.000.000	<i>Bank Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(16.325.704)	(14.995.126)	<i>Unamortized discount</i>
<i>Term deposit</i>			<i>Term deposit</i>
Bank Indonesia	141.000.000.000	150.000.000.000	<i>Bank Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(131.316.748)	(2.351.820.994)	<i>Unamortized discount</i>
<i>Interbank call money</i>			<i>Interbank call money</i>
Bank Pembangunan Daerah	1.230.000.000.000	740.000.000.000	<i>Municipal Banks</i>
Bank Umum	376.000.000.000	375.000.000.000	<i>Commercial Banks</i>
<i>Deposito berjangka</i>			<i>Time deposit</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	165.000.000.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah	2.058.852.357.548	1.382.633.183.880	Total

c. Average interest rate per annum

	2 0 1 2	2 0 1 1	
<i>Deposit Facilities</i>	4,00%	5,42%	<i>Deposit Facilities</i>
<i>Term Deposit</i>	4,45%	6,25%	<i>Term Deposit</i>
<i>Interbank call money</i>	4,51%	5,81%	<i>Interbank call money</i>
Deposito berjangka	5,25%	5,75%	<i>Time deposit</i>

d. As of December 31, 2012 and 2011, there was no impairment loss in respect of placement with Bank Indonesia and other banks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)**

e. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain telah memadai.

7. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak yang berelasi.

Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

	2012	2011	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Sertifikat Bank Indonesia	39.725.000.000	-	Bank Indonesia Certificates
Surat Utang Negara (SUN)	110.000.000.000	110.000.000.000	Government Bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	(7.026.846.424)	(7.253.900.386)	Unamortized discount
	142.698.153.576	102.746.099.614	
Obligasi Bank	13.000.000.000	5.000.000.000	Bank Bonds
Surat berharga swasta lainnya	-	882.930.969	Corporate Bonds
	13.000.000.000	5.882.930.969	
Jumlah	155.698.153.576	108.629.030.583	Total

b. Berdasarkan penerbit

	2012	2011	
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	39.725.000.000	-	Bank Indonesia Certificates
Diskonto yang belum diamortisasi	(9.052.842)	-	Unamortized discount
	39.715.947.158	-	
Pemerintah			Government
SUN Seri FR 0028	5.000.000.000	5.000.000.000	SUN Series FR 0028
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000	20.000.000.000	SUN Series FR 0042
SUN Seri FR 0043	5.000.000.000	5.000.000.000	SUN Series FR 0043
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000	30.000.000.000	SUN Series FR 0045
SUN Seri FR 0046	50.000.000.000	50.000.000.000	SUN Series FR 0046
	110.000.000.000	110.000.000.000	
Diskonto yang belum diamortisasi	(7.017.793.582)	(7.253.900.386)	Unamortized discount
	102.982.206.418	102.746.099.614	
Bank			Banks
PT BPD Lampung	10.000.000.000	2.000.000.000	PT BPD Lampung
PT BPD DKI	3.000.000.000	3.000.000.000	PT BPD DKI
	13.000.000.000	5.000.000.000	
Lainnya			Others
Indah Kiat Pulp and Paper	-	882.930.969	Indah Kiat Pulp and Paper
	155.698.153.576	108.629.030.583	
Jumlah			Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan peringkat

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
PT BPD Lampung	A-	A-	<i>PT BPD Lampung</i>
PT BPD DKI	A+	A+	<i>PT BPD DKI</i>

d. Berdasarkan jangka waktu

	2012	2011	
Kurang dari 1 tahun	39.715.947.158	-	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 5 tahun	13.000.000.000	5.000.000.000	<i>1 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	102.982.206.418	103.629.030.583	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	155.698.153.576	108.629.030.583	Total

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2012	2011	
Kurang dari 1 tahun	42.715.947.158	2.000.000.000	<i>Less than 1 year</i>
1 sampai dengan 5 tahun	14.953.483.493	3.882.930.969	<i>1 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	98.028.722.925	102.746.099.614	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	155.698.153.576	108.629.030.583	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2012	2011	
Sertifikat Bank Indonesia	3,91%	-	<i>Bank Indonesia Certificates</i>
SUN Seri FR 0028	10,00%	10,00%	<i>SUN Seri FR 0028</i>
SUN Seri FR 0042	10,25%	10,25%	<i>SUN Seri FR 0042</i>
SUN Seri FR 0043	10,25%	10,25%	<i>SUN Seri FR 0043</i>
SUN Seri FR 0045	9,75%	9,75%	<i>SUN Seri FR 0045</i>
SUN Seri FR 0046	9,50%	9,50%	<i>SUN Seri FR 0046</i>
PT BPD Lampung	9,45%	11,85%	<i>PT BPD Lampung</i>
PT BPD DKI	11,25%	11,25%	<i>PT BPD DKI</i>
PT Indah Kiat Pulp and Paper	-	9,30%	<i>PT Indah Kiat Pulp and Paper</i>

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2012	2011	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	(159.000.000)	<i>Recovery of impairment losses during the year</i>
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	159.000.000	<i>Reclassification during the year</i>
Saldo akhir	-	-	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat efek-efek yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2012 and 2011, there was no impairment loss in respect of marketable securities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

h. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, efek-efek (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Lancar	155.698.153.576	107.746.099.614	Current
Macet	-	882.930.969	Loss
	155.698.153.576	108.629.030.583	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. *By collectibility*

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, marketable securities (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

Management believes that the above allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak berelasi.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) dengan pihak berelasi.

All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah.

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

Counterparties	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai nominal/ Nominal amount	2012		Counterparties
				Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	
Bank Indonesia						
SUN Seri FR0019	42 hari	4 Januari 2013	150.000.000.000	149.946.280.077	54.861.548	SUN Series FR0019
SUN Seri FR0026	66 hari	22 Februari 2013	50.000.000.000	10.719.546.415	69.472.243	SUN Series FR0026
SUN Seri FR0027	39 hari	4 Januari 2013	30.000.000.000	31.728.503.097	11.616.903	SUN Series FR0027
SUN Seri FR0027	66 hari	22 Februari 2013	50.000.000.000	43.047.032.283	278.983.248	SUN Series FR0027
SUN Seri FR0036	67 hari	22 Februari 2013	50.000.000.000	67.559.548.442	436.857.592	SUN Series FR0036
SUN Seri FR0059	41 hari	2 Januari 2013	50.000.000.000	52.667.902.606	6.435.277	SUN Series FR0059
SUN Seri FR0061	67 hari	15 Februari 2013	50.000.000.000	54.181.193.800	302.651.649	SUN Series FR0061
Jumlah			430.000.000.000	409.850.011.720	1.160.878.460	Total
						408.689.133.260

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)
 (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT
 (continued)**

Counterparties	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jual kembali/ Resale date	Nilai nominal/ Nominal amount	2011		Counterparties
				Nilai jual kembali/ Resale amount	Pendapatan yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	
Bank Indonesia						
SUN Seri FR0026	92 hari	3 Januari 2012	100.000.000.000	108.912.121.059	32.962.826	SUN Seri FR0026
SUN Seri FR0026	92 hari	3 Januari 2012	100.000.000.000	108.912.121.059	32.962.826	SUN Seri FR0026
SUN Seri FR0053	66 hari	9 Februari 2012	60.000.000.000	67.909.360.085	329.142.118	SUN Seri FR0053
SUN Seri FR0054	63 hari	16 Februari 2012	200.000.000.000	241.584.243.126	1.377.820.464	SUN Seri FR0054
SUN Seri FR0054	21 hari	12 Januari 2012	100.000.000.000	123.126.332.728	170.834.412	SUN Seri FR0054
Jumlah			560.000.000.000	650.444.178.057	1.943.722.646	Total
Bank Indonesia						

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As of December 31, 2012 and 2011, there was no impairment loss in respect of marketable securities purchased under resale agreement.

As of December 31, 2012 and 2011, marketable securities purchased under resale agreement were classified as current.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Pihak berelasi			Related parties
Modal kerja	1.793.040.618	629.648.507	Working capital
Investasi	1.882.292.709	200.055.899	Investment
Konsumsi	764.727.855	1.090.050.470	Consumer
	4.440.061.182	1.919.754.876	
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	1.404.610.259.114	1.015.824.473.376	Working capital
Investasi	1.625.640.260.281	1.279.885.988.141	Investment
Konsumsi	5.489.916.799.644	4.975.922.042.460	Consumer
	8.520.167.319.039	7.271.632.503.977	
Jumlah	8.524.607.380.221	7.273.552.258.853	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615.130.214)	(95.307.925.399)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.486.992.250.007	7.178.244.333.454	Total loans - net

	2 0 1 2		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Individual	428.372.289.488	5.306.014.168	<i>Individual</i>
Kolektif			<i>Collective</i>
Lancar	8.022.860.650.704	6.375.042.700	<i>Current</i>
Dalam Perhatian Khusus	41.849.738.960	5.927.730.884	<i>Special mention</i>
Kurang Lancar	7.313.763.170	2.001.261.091	<i>Substandard</i>
Diragukan	4.864.018.160	3.359.555.192	<i>Doubtful</i>
Macet	19.346.919.739	14.645.526.179	<i>Loss</i>
Jumlah	8.524.607.380.221	37.615.130.214	Total

	2 0 1 1		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian/ Allowance for impairment losses	
Individual	267.000.224.595	4.537.101.128	<i>Individual</i>
Kolektif			<i>Collective</i>
Lancar	6.941.098.101.949	69.232.926.845	<i>Current</i>
Dalam Perhatian Khusus	33.007.710.489	1.089.601.759	<i>Special mention</i>
Kurang Lancar	5.550.472.434	605.027.042	<i>Substandard</i>
Diragukan	5.006.336.200	1.569.717.399	<i>Doubtful</i>
Macet	21.889.413.186	18.273.551.226	<i>Loss</i>
Jumlah	7.273.552.258.853	95.307.925.399	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Perdagangan, restoran dan hotel	1.742.192.894.087	1.354.544.494.978	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Jasa dunia usaha	406.735.812.359	148.662.458.105	<i>Business services</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	37.397.515.606	21.372.972.412	<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Perindustrian	96.240.356.772	106.153.617.317	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	173.768.825.607	100.681.036.013	<i>Construction</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	157.005.886.256	266.334.431.265	<i>Community social services</i>
Pertambangan	3.896.196.843	1.918.769.241	<i>Mining</i>
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	358.872.151.409	299.783.880.340	<i>Agriculture, hunting and agriculture tools</i>
Listrik, gas dan air	2.634.754.757	2.491.467.542	<i>Electrical, gas and water</i>
Lain-lain	5.545.862.986.525	4.971.609.131.640	<i>Others</i>
Jumlah	8.524.607.380.221	7.273.552.258.853	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615.130.214)	(95.307.925.399)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.486.992.250.007	7.178.244.333.454	Total loans - net

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jangka waktu perjanjian

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	989.472.992.719	779.838.484.850	<i>Less or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	138.744.375.798	106.590.027.210	<i>More than 1 to 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.397.586.500.789	1.273.746.318.224	<i>More than 2 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	5.998.803.510.915	5.113.377.428.569	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	8.524.607.380.221	7.273.552.258.853	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615.130.214)	(95.307.925.399)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.486.992.250.007	7.178.244.333.454	Total loans - net

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.103.207.967.368	846.456.903.812	<i>Less or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	299.827.725.033	236.329.498.463	<i>More than 1 to 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	1.753.064.896.110	1.526.516.790.475	<i>More than 2 to 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	5.368.506.791.710	4.664.249.066.103	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	8.524.607.380.221	7.273.552.258.853	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615.130.214)	(95.307.925.399)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan - bersih	8.486.992.250.007	7.178.244.333.454	Total loans - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)****d. Berdasarkan pihak berelasi**

	2 0 1 2	2 0 1 1
Keluarga direksi dan karyawan kunci	820.327.565	326.316.560
Komisaris	705.163.894	963.789.809
Lainnya	2.914.569.723	629.648.507
	4.440.061.182	1.919.754.876

9. LOANS (continued)**d. By related parties**

*Directors and key employees' family
Commissioners
Others*

e. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Kredit yang diberikan	12,98%	14,28%	<i>Loans</i>

f. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi**e. Average interest rate per annum****f. Non-performing loans by economic sector**

	2 0 1 2		
	Kredit bermasalah/ <i>Non performing loan</i>	Cadangan kerugian/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	2.824.112.339	1.857.745.373	<i>Agriculture, hunting and agriculture tools</i>
Pertambangan	-	-	<i>Mining</i>
Perindustrian	1.407.504.259	177.676.944	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	2.006.079.943	1.171.884.486	<i>Construction</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	17.785.734.928	12.831.162.421	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Jasa dunia usaha	2.458.183.062	1.480.180.096	<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	593.210.172	101.930.929	<i>Community social services</i>
Lain-lain	11.006.812.112	6.836.652.326	<i>Others</i>
Jumlah	38.081.636.815	24.457.232.575	Total

	2 0 1 1		
	Kredit bermasalah/ <i>Non performing loan</i>	Cadangan kerugian/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	4.974.460.208	3.159.613.425	<i>Agriculture, hunting and agriculture tools</i>
Pertambangan	4.049.992	4.049.992	<i>Mining</i>
Perindustrian	2.880.201.486	1.081.321.748	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	543.642.570	543.642.570	<i>Construction</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	20.532.460.580	10.814.258.296	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	289.804.449	160.766.949	<i>Transportation, warehousing and communications</i>
Jasa dunia usaha	1.923.195.430	888.841.214	<i>Business services</i>
Jasa-jasa sosial/masyarakat	1.164.853.721	286.669.495	<i>Community social services</i>
Lain-lain	8.852.175.115	5.466.917.077	<i>Others</i>
Jumlah	41.164.843.551	22.406.080.766	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)****f. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 0,45% dan 0,57% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,16% dan 0,26% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp29.666.298.879 (2011: Rp5.001.750.156).

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar 0,11% - 20,00% (2011: 0,11% - 20,00%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2012	2011	
Saldo awal	95.307.925.399	88.284.591.059	<i>Beginning balance</i>
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif:</u>			<u>Collective allowance for impairment losses:</u>
Penambahan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(57.692.795.185)	2.560.097.902	<i>Addition (recovery) of impairment losses during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(72.205.624)	<i>Write-off during the year</i>
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai spesifik:</u>			<u>Specific allowance for impairment losses:</u>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	4.537.101.128	<i>Addition of impairment losses during the year</i>
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	(1.659.066)	<i>Reclassification during the year</i>
Saldo akhir	37.615.130.214	95.307.925.399	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- 1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

9. LOANS (continued)**f. Non-performing loans by economic sector (continued)**

Non performing loan ratio - gross to total loan was 0.45% and 0.57% as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Non performing loan ratio - net to total loan was 0.16% and 0.26% as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

g. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at December 31, 2012 amounted to Rp29,666,298,879 (2011: Rp5,001,750,156).

The participation of the Bank as a member of syndications is between 0.11% - 20.00% (2011: 0.11% - 20.00%) of each syndicated loan facility.

h. Movements in the allowance for impairment losses

	2012	2011	
Saldo awal	95.307.925.399	88.284.591.059	<i>Beginning balance</i>
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif:</u>			<u>Collective allowance for impairment losses:</u>
Penambahan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(57.692.795.185)	2.560.097.902	<i>Addition (recovery) of impairment losses during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(72.205.624)	<i>Write-off during the year</i>
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai spesifik:</u>			<u>Specific allowance for impairment losses:</u>
Penambahan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	4.537.101.128	<i>Addition of impairment losses during the year</i>
Reklasifikasi selama tahun berjalan	-	(1.659.066)	<i>Reclassification during the year</i>
Saldo akhir	37.615.130.214	95.307.925.399	<i>Ending balance</i>

Management believes that the above allowance for impairment losses on loans is adequate.

i. Other significant information related to loans:

- 1) Loans are generally secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by Bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)****i. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)**

- 2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- 3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.
- 4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 5) Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampaunan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Bank telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.
- 6) Kredit dihapusbukan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berjumlah Rp44.045.570.068 dan Rp50.901.231.532.

Penghapusbukan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

- 7) Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat kredit yang direstrukturisasi.
- 8) Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp74.981.834.487 dan Rp41.620.150.000, dengan jumlah kredit yang dijamin masing-masing sebesar Rp80.331.817.495 dan Rp50.850.402.827.

9. LOANS (continued)**i. Other significant information related to loans:
(continued)**

- 2) Consumer credit consist of housing, vehicles and other personal loans.
- 3) Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.
- 4) Loans to employees are loans for purchasing vechicles, houses or other items. The interest rate of 9% per annum. And the maturity term of 1 to 15 years. The principal loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.
- 5) As of December 31, 2012 and 2011, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank complied with that requirement of Bank Indonesia.
- 6) Total loans written off as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp44,045,570,068 and Rp50,901,231,532, respectively.
- Written off loan is not remove or delete the collection of loan, so that collection efforts remain to be done.
- 7) On December 31, 2012 and 2011, there were no restructured loans.
- 8) Deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2012 and 2011 were Rp74,981,834,487 and Rp41,620,150,000, respectively, with the amount of the guaranteed loan were Rp80,331,817,495 and Rp50,850,402,827, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PENYERTAAN SAHAM

Seluruh penyertaan saham dalam mata uang Rupiah.

a. Rincian dari penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	2012		2011		<i>PT Sarana Bali Ventura Less: Allowance for impairment losses</i>
	Jumlah/ Total	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage ownership</i>	Jumlah/ Total	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage ownership</i>	
PT Sarana Bali Ventura	635.250.000	7,80%	635.250.000	7,86%	
Dikurangi:					
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		-		
Jumlah penyertaan saham - bersih	635.250.000		635.250.000		Total investment in shares - net

b. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	2012	2011	
Saldo awal	-	6.352.500	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(6.352.500)	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	-	-	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham telah memadai.

b. Movements in the allowance for impairment losses

Management believes that the above allowance for impairment losses on investment in shares is adequate.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh penyertaan saham digolongkan sebagai lancar.

c. By collectibility

The collectibility of investment in shares as of December 31, 2012 and 2011 is current.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Fixed asset consist of:

	2012		<i>Cost</i>		
	1 Januari/ January 1	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and Reclassification</i>	Pengurangan dan Reklasifikasi/ <i>Disposals and Reclassification</i>	31 Desember/ December 31	
Harga perolehan					
Tanah	13.124.374.305	-	-	13.124.374.305	<i>Land</i>
Bangunan	41.595.872.725	15.672.241.983	363.435.589	56.904.679.119	<i>Building</i>
Inventaris kelompok I	65.774.132.697	9.801.677.064	10.136.895.426	65.438.914.335	<i>Inventory cluster I</i>
Inventaris kelompok II	20.292.979.712	2.431.040.930	3.162.309.005	19.561.711.637	<i>Inventory cluster II</i>
Inventaris kelompok IV	767.932.000	280.216.234	-	1.048.148.234	<i>Inventory cluster IV</i>
	141.555.291.439	28.185.176.211	13.662.640.020	156.077.827.630	
Aset dalam penyelesaian	3.159.165.661	12.004.028.339	14.148.444.000	1.014.750.000	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	144.714.457.100	40.189.204.550	27.811.084.020	157.092.577.630	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)**11. FIXED ASSETS (continued)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Fixed asset consist of: (continued)

2012			
1 Januari/ <i>January 1</i>	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and Reclassification</i>	Pengurangan dan Reklasifikasi/ <i>Disposals and Reclassification</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
Akumulasi penyusutan			
Bangunan	17.355.170.209	1.894.132.292	363.435.589
Inventaris kelompok I	53.385.013.532	7.995.021.509	10.136.895.426
Inventaris kelompok II	13.966.399.864	1.979.703.488	3.162.309.005
Inventaris kelompok IV	526.946.799	25.866.229	-
	85.233.530.404	11.894.723.518	13.662.640.020
Nilai buku bersih	59.480.926.696		73.626.963.728
Accumulated depreciation			
<i>Building</i>			
<i>Inventory cluster I</i>			
<i>Inventory cluster II</i>			
<i>Inventory cluster IV</i>			
Net book value			
2011			
1 Januari/ <i>January 1</i>	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and Reclassification</i>	Pengurangan dan Reklasifikasi/ <i>Disposals and Reclassification</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
Harga perolehan			
Tanah	10.731.874.305	2.392.500.000	-
Bangunan	39.292.836.615	2.303.036.110	-
Inventaris kelompok I	55.317.506.662	10.456.626.035	-
Inventaris kelompok II	18.456.056.559	1.836.923.153	-
Inventaris kelompok IV	767.932.000	-	-
	124.566.206.141	16.989.085.298	- 141.555.291.439
Aset dalam penyelesaian	101.403.000	3.057.762.661	-
Jumlah	124.667.609.141	20.046.847.959	- 144.714.457.100
Cost			
<i>Land</i>			
<i>Building</i>			
<i>Inventory cluster I</i>			
<i>Inventory cluster II</i>			
<i>Inventory cluster IV</i>			
Construction in progress			
Total			
2011			
1 Januari/ <i>January 1</i>	Penambahan dan Reklasifikasi/ <i>Additions and Reclassification</i>	Pengurangan dan Reklasifikasi/ <i>Disposals and Reclassification</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
Akumulasi penyusutan			
Bangunan	15.614.291.227	1.740.878.982	-
Inventaris kelompok I	46.470.934.324	6.914.079.208	-
Inventaris kelompok II	11.920.367.773	2.046.032.091	-
Inventaris kelompok IV	500.170.659	26.776.140	-
	74.505.763.983	10.727.766.421	- 85.233.530.404
Nilai buku bersih	50.161.845.158		59.480.926.696
Accumulated depreciation			
<i>Building</i>			
<i>Inventory cluster I</i>			
<i>Inventory cluster II</i>			
<i>Inventory cluster IV</i>			
Net book value			

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 Bank memiliki 49 bidang tanah (2011: 49) dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (dua puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap Bank berupa bangunan dan mesin ATM telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.683.405.155 dan Rp33.077.828.294.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

12. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
	Peranti lunak komputer	Computer softwares	
Harga perolehan	6.510.521.536	6.216.121.893	Cost
Akumulasi amortisasi	(5.660.910.378)	(4.902.860.206)	Accumulated amortization
Nilai buku bersih	849.611.158	1.313.261.687	Net book value
Saldo awal	1.313.261.687	345.489.810	Beginning balance
Penambahan	294.399.643	1.234.857.535	Additions
Beban amortisasi	(758.050.172)	(267.085.658)	Amortization charge
Saldo akhir	849.611.158	1.313.261.687	Ending balance

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, the Bank had 49 plots of land (2011: 49) with Ownership Rights (Hak Milik or HM) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2042. All certificates is on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank has insured its fixed assets, building and ATM machines as of December 31, 2012 and 2011 for a total coverage of Rp34,683,405,155 and Rp33,077,828,294, respectively with PT Asuransi Bangun Askrida.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2012 and 2011.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on fixed assets.

12. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on intangible assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah.

13. OTHER ASSETS

All other assets are stated in Rupiah.

	2012	2011	
Pendapatan bunga yang akan diterima	68.850.539.738	55.701.754.289	<i>Accrued interests receivables</i>
Beban dibayar di muka	16.794.082.221	12.032.113.834	<i>Prepaid expenses</i>
Tagihan ATM Bersama	10.032.477.603	2.846.004.013	<i>ATM Bersama receivables</i>
Beban yang ditangguhkan	4.770.062.850	4.136.227.077	<i>Deferred expenses</i>
Rupa-rupa dalam penyelesaian	1.465.528.822	3.375.396.083	<i>Others receivables</i>
Persediaan barang cetakan	909.894.620	685.601.054	<i>Printed supplies</i>
Tagihan kiriman uang Western Union	360.418.921	-	<i>Western Union receivables</i>
Properti terbengkalai	311.190.650	2.972.310.650	<i>Abandoned properties</i>
Agunan yang diambil alih	125.885.000	125.885.000	<i>Foreclosed asset</i>
Jumlah	103.620.080.425	81.875.292.000	Total

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari:

Accrued interests receivables are as follows:

	2012	2011	
Kredit yang diberikan	61.750.434.574	50.530.543.451	<i>Loans</i>
Efek-efek	4.230.531.288	4.159.317.529	<i>Marketable securities</i>
Penempatan pada bank lain	2.869.573.876	1.011.893.309	<i>Placement with other banks</i>
Jumlah	68.850.539.738	55.701.754.289	Total

Beban dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid expenses are as follows:

	2012	2011	
Sewa	16.206.453.610	8.919.768.740	<i>Rent</i>
Asuransi	124.718.521	3.026.462.885	<i>Insurance</i>
Lain-lain	462.910.090	85.882.209	<i>Others</i>
Jumlah	16.794.082.221	12.032.113.834	Total

14. LIABILITAS SEGERA

Seluruh liabilitas segera dalam mata uang Rupiah.

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

All obligations due immediately are stated in Rupiah.

	2012	2011	
Titipan gaji tabungan	39.298.640.145	18.517.299.173	<i>Temporary salary saving account</i>
Rekening titipan	20.114.937.540	33.386.113.453	<i>Temporary account</i>
Beban yang masih harus dibayar	3.512.508.261	939.037.330	<i>Accrued interest payable</i>
Titipan kredit	490.907.790	467.748.914	<i>Temporary loan deposit account</i>
Setoran bank garansi jatuh tempo	292.763.740	266.562.140	<i>Matured security deposit</i>
Bunga deposito jatuh tempo	30.965.652	10.046.347	<i>Interest of time deposit fall due</i>
Lain-lain	23.244.811.271	27.472.756.940	<i>Others</i>
Jumlah	86.985.534.399	81.059.564.297	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH**a. Berdasarkan jenis**

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	1.927.140.644.947	892.475.008.783	Current accounts
Tabungan	67.914.133.048	13.664.887.133	Savings accounts
Deposito berjangka	893.051.479.250	714.914.000.000	Time deposits
	2.888.106.257.245	1.621.053.895.916	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	26.457.925	25.376.668	Current accounts
Tabungan	9.668.533	9.122.902	Savings accounts
	36.126.458	34.499.570	
	2.888.142.383.703	1.621.088.395.486	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	890.941.612.843	1.252.576.354.015	Current accounts
Tabungan	4.465.275.906.629	3.609.973.263.648	Savings accounts
Deposito berjangka	2.288.727.011.816	2.301.725.639.345	Time deposits
	7.644.944.531.288	7.164.275.257.008	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	2.741.971.100	437.040.896	Current accounts
Tabungan	764.335.090	955.258.315	Savings accounts
Deposito berjangka	256.357.500	161.401.500	Time deposits
	3.762.663.690	1.553.700.711	
	7.648.707.194.978	7.165.828.957.719	
Jumlah	10.536.849.578.681	8.786.917.353.205	Total

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu**15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS****a. By type**

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	1.670.534.377.876	1.603.437.864.268	1 month
3 bulan	954.549.259.310	827.423.505.459	3 months
6 bulan	363.809.525.000	414.237.248.000	6 months
12 bulan	172.642.328.880	151.358.021.618	12 months
24 bulan	20.243.000.000	20.183.000.000	24 months
	3.181.778.491.066	3.016.639.639.345	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 bulan	256.357.500	161.401.500	1 month
	256.357.500	161.401.500	
Jumlah	3.182.034.848.566	3.016.801.040.845	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)**15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)****c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo****c. Classification time deposits based on remaining maturity**

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
Kurang atau sama dengan 1 bulan	1.964.269.313.626	1.871.100.326.419	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	1.007.492.193.310	951.387.322.808	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	114.705.917.118	97.046.378.000	More than 3 to 6 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	95.146.067.012	77.007.612.118	More than 6 to 12 months
Lebih dari 12 bulan	165.000.000	20.098.000.000	More than 12 months
	3.181.778.491.066	3.016.639.639.345	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang atau sama dengan 1 bulan	256.357.500	161.401.500	Less or equal to 1 month
	256.357.500	161.401.500	
Jumlah	3.182.034.848.566	3.016.801.040.845	Total

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**d. Average interest rate per annum**

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 2.75%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 5.29%	0.00% - 6.13%	Savings accounts
Deposito berjangka	5.23% - 7.38%	6.08% - 9.10%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	0.00% - 0.25%	0.00% - 0.38%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 0.30%	0.00% - 0.53%	Savings accounts
Deposito berjangka	0.35% - 0.65%	0.35% - 0.83%	Time deposits

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan**e. Deposits from customers which are blocked and pledged as collateral for loans**

	2012	2011	
Giro	2.491.533.549	9.817.825.800	Current accounts
Tabungan	127.640.509	5.992.137.005	Savings accounts
Deposito berjangka	74.981.834.487	68.224.809.487	Time deposits
Jumlah	77.601.008.545	84.034.772.292	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis

	2012	2011	
Pihak berelasi			Related parties
Giro	8.244.169.225	5.441.028.180	Current accounts
Tabungan	2.131.959.936	4.265.323.720	Savings accounts
Deposito berjangka	9.050.000.000	9.000.000.000	Time deposits
	19.426.129.161	18.706.351.900	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	32.969.946.422	23.513.260.531	Current accounts
Tabungan	58.238.776.275	52.527.506.481	Savings accounts
Deposito berjangka	32.050.000.000	69.993.800.000	Time deposits
<i>Interbank call money</i>	200.000.000.000	280.000.000.000	<i>Interbank call money</i>
	323.258.722.697	426.034.567.012	
Jumlah	342.684.851.858	444.740.918.912	Total

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	2012	2011	
1 bulan	14.550.000.000	26.327.800.000	1 month
3 bulan	26.550.000.000	51.666.000.000	3 months
6 bulan	-	1.000.000.000	6 months
	41.100.000.000	78.993.800.000	

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
Kurang atau sama dengan 1 bulan	15.350.000.000	37.027.800.000	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	25.750.000.000	41.466.000.000	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	-	500.000.000	More than 3 to 6 months
Jumlah	41.100.000.000	78.993.800.000	Total

Interbank call money pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan.

b. Time deposits based on period

	2012	2011	
1 bulan	14.550.000.000	26.327.800.000	1 month
3 bulan	26.550.000.000	51.666.000.000	3 months
6 bulan	-	1.000.000.000	6 months
	41.100.000.000	78.993.800.000	

c. Classification time deposits based on remaining maturity

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
Kurang atau sama dengan 1 bulan	15.350.000.000	37.027.800.000	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	25.750.000.000	41.466.000.000	More than 1 to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	-	500.000.000	More than 3 to 6 months
Jumlah	41.100.000.000	78.993.800.000	Total

On December 31, 2012 and 2011, interbank call money has a period of less than 3 months.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun**d. Average interest rate per annum**

	2012	2011	
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 2.75%	Current accounts
Tabungan	0.00% - 5.29%	0.00% - 6.13%	Savings accounts
Deposito berjangka	5.23% - 7.38%	6.08% - 9.10%	Time deposits
<i>Interbank call money</i>	4.00% - 4.70%	4.50% - 5.00%	<i>Interbank call money</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

- e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Tidak terdapat pinjaman yang diterima kepada pihak berelasi.

Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

- e. On December 31, 2012 and 2011, there were no deposits from other banks which are blocked and pledged as collateral for loans.

17. BORROWINGS

There were no borrowings with related parties.

All borrowings are stated in Rupiah.

	2012	2011	
Bank Indonesia			Bank Indonesia
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	466.213.822	KLBI KUT MT Year 1998/1999
KLBI KUT MT Tahun 1999	283.424.559	283.424.559	KLBI KUT MT Year 1999
KPRSS Tahun 2 Pelita VI	6.325.309	10.274.059	KPRSS Year 2 Pelita VI
KPRSS Tahun 4 Pelita VI Tahun 97/98	3.284.059	17.581.712	KPRSS Year 4 Pelita VI Year 97/98
KPRS T.27 dan T.36 Tahun 5 Pelita VI Tahun 98/99	-	88.456.730	KPRS T.27 dan T.36 Year 5 Pelita VI Year 98/99
KPRS T.27 dan T.36 TA 1999/2000	-	19.966.315	KPRS T.27 and T.36 1999/2000
KLI KKPA 1997/1998	-	2.760.297	KLI KKPA 1997/1998
Lain-lain			Others
Pinjaman dana lingkungan bergulir (IEPC - KfW)	8.206.551.738	9.635.713.007	Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan
Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)	1.103.029.934	1.730.785.474	Investment Fund Account (RDI) Loan
Pinjaman Jamsostek	405.095.417	451.127.842	Borrowings from Jamsostek
Pinjaman investasi KPKM	-	1.310.606.079	KPKM Investment Loan
Pinjaman LPDB - KUMKM	-	1.033.333.336	LPDB - KUMKM Loan
Jumlah	10.473.924.838	15.050.243.232	Total

Pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI)

Pinjaman Rekening Dana Investasi diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang ditatausahakan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk mendanai kredit perumahan sederhana dan sangat sederhana (KPRS dan KPRSS). Pinjaman tersebut terdiri dari:

- a. 15/PKS/DIR/1996 tanggal 25 Januari 1996.
Jangka waktu 25 Juli 1999 sampai dengan 25 Januari 2011.
- b. 31/PKS/DIR/1997 tanggal 29 April 1997.
Jangka waktu 10 Oktober 2000 sampai dengan 10 April 2012.
- c. 20/PKS/DIR/1998 tanggal 17 Maret 1998.
Jangka waktu 1 Juli 2001 sampai dengan 1 Januari 2013.
- d. 12/PKS/DIR/1999 tanggal 30 April 1999.
Jangka waktu 12 September 2002 sampai dengan 12 Maret 2014.
- e. 17/PKS/DIR/2000 tanggal 8 Februari 2000.
Jangka waktu 15 Juni 2003 sampai dengan 15 Desember 2014.
- f. 24/PKS/DIR/2000 tanggal 22 Februari 2001.
Jangka waktu 15 Agustus 2004 sampai dengan 15 Februari 2016.

Investment Fund Account (RDI) Loan

RDI borrowings obtained from the Government of the Republic of Indonesia and administered by PT Bank Tabungan Negara (Persero) for housing loans (KPRS and KPRSS). The borrowings consists of:

- a. 15/PKS/DIR/1996 dated January 25, 1996.
Tenor from July 25, 1999 to January 25, 2011.
- b. 31/PKS/DIR/1997 dated April 29, 1997.
Tenor from October 10, 2000 to April 10, 2012.
- c. 20/PKS/DIR/1998 dated March 17, 1998.
Tenor from July 1, 2001 to January 1, 2013.
- d. 12/PKS/DIR/1999 dated April 30, 1999.
Tenor from September 12, 2002 to March 12, 2014.
- e. 17/PKS/DIR/2000 dated February 8, 2000.
Tenor from June 15, 2003 to December 15, 2014.
- f. 24/PKS/DIR/2000 dated February 22, 2001.
Tenor from August 15, 2004 to February 15, 2016.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)****Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)**

Merupakan pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* (KfW) melalui Pemerintah Indonesia untuk membiayai proyek *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC).

Program *Industrial Efficiency and Pollution Control* (IEPC) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar DM2.200.000 (dua juta dua ratus ribu Deutsche Mark) (nilai penuh). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui amandemen No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 tanggal 14 Februari 2008 yang mengubah jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga acuan menjadi mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar tingkat bunga penerusan pinjaman kepada *end user* dikurangi 5% (lima perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga acuan tidak lebih rendah dari 3% (tiga perseratus) serta perubahan atas tingkat bunga mengambang yang ditetapkan pemerintah 6 (enam) bulan sekali sebesar rata-rata tingkat bunga kredit investasi terendah periode 6 (enam) bulan sebelumnya dikurangi dengan 2% (dua perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga penerusan pinjaman dimaksud tidak lebih tinggi 12% (dua belas perseratus) per tahun.

Pinjaman Investasi KPKM

Pinjaman diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2009 dengan plafon sebesar Rp15.000.000.000 dengan kegunaan untuk tujuan kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi. Jangka waktu kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi maksimal 3 (tiga) tahun.

Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 7% (tujuh perseratus) per tahun yang dihitung setiap bulan atas dasar baki debet dan tidak bunga berbunga, sedangkan pembebanannya dilakukan setiap akhir bulan.

Pinjaman diperoleh dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tahun 2008 dengan plafon sebesar Rp5.000.000.000 dengan kegunaan untuk tujuan kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi. Jangka waktu kredit modal kerja adalah 1 (satu) tahun sedangkan kredit investasi dan kredit modal kerja terkait investasi adalah 3 (tiga) tahun.

Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar 7% (tujuh perseratus) per tahun yang dihitung setiap bulan atas dasar baki debet dan tidak bunga berbunga, sedangkan pembebanannya dilakukan setiap akhir bulan. Pembayaran angsuran pokok pinjaman dilakukan sesuai jadwal yang disetujui.

17. BORROWINGS (continued)***Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan***

Executing loan from the Kreditanstalt fur Wiederaufbau forwarding (KfW) through the Indonesia Government to the Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) project.

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Program with total borrowing facilities DM2,200,000 (two million two hundred thousand Deutsche Mark) (full amount). This borrowing facilities has been mature on September 10, 2011, and bear interest at the annual fixed rate of 12% per annum.

This agreement has been amended several times, the latest was through amendment No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 dated February 14, 2008 which changed term of the loan and the benchmark of floating rate set by the Government every 6 (six) months, amounting interest rate for loans to end users minus 5% (five percent), based on the reference interest rate no lower than 3% (three percent) and changes the floating rate set by the Government every 6 (six) months at the average interest rate of investment loan is the lowest period of 6 (six) months prior reduced 2% (two percent), and interest rate for loan to end user no higher 12% (twelve percent) per annum.

KPKM Investment Loan

The borrowing are obtained from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) year 2009, facilities Rp15,000,000,000 to finance investment loan and working capital loan related investment. Period of investment loan and working capital related to investment a maximum of 3 (three) years.

The borrowing rate are set at 7% (seven percent) per annum, calculated each month based on outstanding and not compound interest, and done every end of month.

The borrowing are obtained from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) year 2008, facilities Rp5,000,000,000 to finance working capital loans, investment loans and working capital related to investment. Period of working capital loan is 1 (one) year, while investment loan and working capital related to investment loan is 3 (three) years.

The borrowing rate are set at 7% (seven percent) per annum, calculated each month based on outstanding and not compound interest, and done every end of month. Principal payment based on the schedule of installment loan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)****Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)**

Pinjaman Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) merupakan dana bergulir yang diberikan Pemerintah, dalam hal ini adalah Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi, dalam rangka pendanaan kredit modal kerja simpan pinjam, dengan menggunakan pola *executing*.

Perjanjian pinjaman ini dibuat dengan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan No.01 tanggal 11 Juni 2009 dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak pencairan pinjaman pertama dilakukan. Jumlah fasilitas pinjaman diberikan sebesar Rp7.500.000.000 dan memiliki tingkat bunga mengambang maksimal sesuai dengan suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan / 3% (tiga perseratus) per tahun *sliding*.

Jenis pinjaman angsuran dengan jadwal pembayaran angsuran pokok dibayar setiap 3 (tiga) bulan dan selambat-lambatnya pada akhir bulan, sedangkan pembayaran angsuran bunga dilakukan setiap akhir bulan, sesuai dengan jadwal angsuran.

Pinjaman Jamsostek

Pinjaman diperoleh dari PT Jamsostek (Persero) dalam rangka pinjaman uang muka pembelian perumahan bagi peserta program jamsostek atau disebut juga dengan Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB), yang bersumber dari dana rekening giro PT Jamsostek (PUMP-KB) di Kantor Pusat Bank BPD Bali. Plafon PUMP-KB yang disediakan kepada masing-masing peserta program maksimal sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Atas rekening giro PUMP-KB, Bank memberikan jasa giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank yang dihitung berdasarkan saldo harian. Dan setiap penyaluran PUMP-KB, Bank akan memberikan pendapatan bunga kepada PT Jamsostek (Persero) sebesar 2% (dua persen) yang dihitung berdasarkan saldo penyaluran.

Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir.

Pembayaran kembali pokok dilakukan pada tanggal 15 tiap bulan dengan jumlah yang sesuai jadwal angsuran pokok debitur. Pembayaran bunga dilakukan tiap setiap bulan pada tanggal 15.

17. BORROWINGS (continued)**Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)**

Borrowings from Lembaga Pengelola Dana Bergulir - Koperasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM) is revolving fund provided by the Government, Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) State Ministry of Cooperative Small and Medium Business Enterprises and Cooperatives, in order to finance working capital savings and loan, using executing loan.

The loan agreement based on the Deed of Borrowing Agreement/Financing No.01 dated June 11, 2009 with a period 36 (thirty six) months from the first loan disbursement. The facilities amounted to Rp7,500,000,000 and has a maximum floating interest rate in accordance with the SBI interest rate futures within 3 (three) months / 3% (three percent) per year sliding.

Installment loan type with a schedule of principal payments are paid every 3 (three) months and no later than the end of the month, while the interest payments are paid end of the month, as scheduled installments.

Borrowings from Jamsostek

The borrowing are obtained from PT Jamsostek (Persero) in order to advance the purchase of housing loans for program participants jamsostek, as the Borrowing Advances Housing Cooperation Bank (PUMP-KB), which is sourced from a current account PT Jamsostek (PUMP-KB) in the Head Office Bank BPD Bali. Plafond PUMP-KB provided to each program participant a maximum of Rp20,000,000 with a maximum term of 10 (ten) years.

Bank provides interest income the current accounts PUMP-KB in accordance with prevailing regulations in the Bank which is calculated on daily balances. And every PUMP-KB distribution, the Bank will provide interest income to PT Jamsostek (Persero) amount 2% (two percent) calculated on the balance of the distribution.

The agreement occurred over 12 (twelve) months from the signed and can be extended by notification 1 (one) month before the agreement ended.

Principal payments done on the 15th every month by the number of scheduled installments. And interest payments are paid every month on the 15th.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, PT BTN (Persero), Departemen Keuangan, PT PNM (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) atas pinjaman yang diterima di atas.

Untuk semua pinjaman yang diterima di atas Bank bertindak sebagai penerus pinjaman dengan pola *executing* di mana Bank menanggung risiko kredit tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

17. BORROWINGS (continued)

There are no Bank's assets which is used as collateral to Bank Indonesia, PT BTN (Persero), the Ministry of Finance, PT PNM (Persero) and PT Jamsostek (Persero) for borrowings above.

The Bank is acting as an executing bank for all these borrowings and therefore the Bank bears the credit risk arising from uncollectible receivables.

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank has settled on time all amounts due on its principle and interest borrowings and the related interest that have matured. The Bank has also complied with all covenants of the above borrowing agreements.

18. PERPAJAKAN**a. Utang pajak**

	2012	2011	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Pasal 25	13.137.534.103	9.563.476.580	Article 25
Pasal 29	4.773.402.965	550.646.391	Article 29
Pajak penghasilan lainnya			Income tax - others
Pasal 21	-	526.633.400	Article 21
Pasal 4 (2)	4.602.754.062	3.699.554.901	Article 4 (2)
Pasal 23	212.402.791	1.490.019	Article 23
Pajak Bumi dan Bangunan	85.364.868	8.472.791	Land and Building Tax
Jumlah	<u>22.811.458.789</u>	<u>14.350.274.082</u>	Total

b. Beban pajak penghasilan

	2012	2011	
Kini	(140.505.133.250)	(97.516.305.000)	Current
Tangguhan	7.081.197.147	6.539.648.374	Deferred
Jumlah	<u>(133.423.936.103)</u>	<u>(90.976.656.626)</u>	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	524.563.659.289	361.276.001.324	<i>Income before income tax expense based on financial statement of income</i>
Perbedaan temporer			Temporary differences
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	(9.678.793.692)	7.097.199.030	<i>Provision for impairment losses on loans</i>
Penyisihan cadangan jasa produksi dan tantiem	24.168.075.089	12.550.735.064	<i>Provision for production services bonus and tantiem</i>
Pembentukan imbalan pasca kerja	6.305.230.777	1.032.270.481	<i>Post employee benefits expenses</i>
Pembentukan imbalan jangka panjang	4.829.573.743	5.579.210.607	<i>Long term benefit plan expenses</i>
Pembentukan penghargaan Direksi	1.346.669.860	1.812.850.811	<i>Director service gratuity expenses</i>
Pembentukan penghargaan Dewan Komisaris	1.354.032.810	(1.913.672.501)	<i>Board of Commissioners service gratuity expenses</i>
	28.324.788.587	26.158.593.492	
Perbedaan tetap			Permanent differences
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	6.318.644.686	6.160.154.251	<i>Entertainment, souvenirs, donations and other</i>
Pemanfaatan pelaksanaan ibadah	1.863.406.658	1.523.988.188	<i>Strengthening implementation of worship</i>
Duka	480.898.298	406.100.524	<i>Grief</i>
Cinderamata	347.450.000	15.415.000	<i>Gift</i>
Penyisihan pembentukan rekening administratif	-	(3.921.011.019)	<i>Provision for impairment losses on administrative account</i>
Pajak dan denda	13.114.949	-	<i>Tax and penalty</i>
Penyisihan pembentukan aset non produktif	-	(3.457.070.650)	<i>Provision for impairment losses on non productive assets</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	108.571.241	1.903.049.703	<i>Non deductible expenses</i>
Laba kena pajak	9.132.085.832	2.630.625.997	
Pembulatan	562.020.533.708	390.065.220.813	
	562.020.533.000	390.065.220.000	
Beban pajak penghasilan:			Estimated of income tax
25% x Rp562.020.533.000	140.505.133.250	-	Rounded
25% x Rp390.065.220.000	-	97.516.305.000	
Jumlah pajak kini	140.505.133.250	97.516.305.000	
Dikurangi:			income tax expense:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(135.731.730.285)	(96.965.658.609)	25% x Rp562.020.533.000
Hutang pajak penghasilan badan	4.773.402.965	550.646.391	25% x Rp390.065.220.000
			Total current tax
Less:			
			<i>Prepaid income tax</i>
			Corporate tax payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2012 is temporary made calculated for accounting using and can be change when the Bank reported the Annual Corporate Tax Returns.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2011 have been agreed with the Annual Corporate Tax Returns reported to the tax office.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**212**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)**c. Aset pajak tangguhan****18. TAXATION (continued)****c. Deferred tax assets**

	2012		Pendapatan	31 Desember/ December 31
	1 Januari / January 1	Laporan laba rugi/ Income statement		
Dibebankan ke/Charged to				
Aset pajak tangguhan				
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	5.155.447.211	(5.155.447.211)	-	-
Penyisihan cadangan jasa produksi dan tantiem	13.514.967.371	6.042.018.772	-	19.556.986.143
Pembentukan imbalan pasca kerja	2.373.489.128	1.576.307.694	-	3.949.796.822
Pembentukan imbalan jangka panjang	1.662.730.645	1.207.393.436	-	2.870.124.081
Pembentukan pengabdian Direksi Dewan Komisaris	837.034.334	336.667.465	-	1.173.701.799
Lain-lain	-	338.508.203	-	338.508.203
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek - bersih	(80)	-	(80)	(80)
	438.716.896	-	(30.081.868)	408.635.028
Adjustment of beginning balance				
Penyesuaian transisi penerapan awal PSAK No.50 dan No.55 (Revisi 2006)	(2.945.956.063)	2.945.956.063	-	-
Penyesuaian perubahan tarif pajak	210.207.275	(210.207.275)	-	-
Jumlah asset pajak tangguhan	21.246.636.717	7.081.197.147	(30.081.868)	28.297.751.996

Penyesuaian saldo awal

Penyesuaian transisi penerapan awal PSAK No.50 dan No.55 (Revisi 2006)
 Penyesuaian perubahan tarif pajak

Total deferred tax assets
*Initial adoption of PSAK No.50
 No.55 (Revised 2006)*
Adjustment of difference in tax rate

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets (continued)

		2011		
		Dibebankan ke/Charged to	Pendapatan	
1 Januari / January 1	Laporan laba rugi/ Income statement	komprensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 31	
Aset pajak tangguhan				
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	3.381.147.453	1.774.299.758	-	5.155.447.211
Penyisihan cadangan jasa produksi dan tantiem	10.377.283.605	3.137.683.766	-	13.514.967.371
Pembentukan imbalan pasca kerja jangka panjang	2.115.421.508	258.067.620	-	2.373.489.128
Pembentukan imbalan jangka panjang Direksi	267.927.993	1.394.802.652	-	1.662.730.645
Pembentukan pengabdian Dewan Komisaris	383.821.631	453.212.703	-	837.034.334
Lain-lain	478.418.125	(478.418.125)	-	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek bersih	468.798.764	-	(30.081.868)	438.716.896
Penyesuaian saldo awal				
Penyesuaian transisi penerapan awal PSAK No.50 dan No.55 (Revisi 2006)	(2.945.956.063)	-	-	(2.945.956.063)
Penyesuaian perubahan tarif pajak	210.207.275	-	-	210.207.275
Jumlah aset pajak tangguhan	14.737.070.211	6.539.648.374	(30.081.868)	21.246.636.717

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated against future taxable income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****18. PERPAJAKAN (lanjutan)****c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	524.563.659.289	361.276.001.324	<i>Income before income tax expense based on financial statement of income</i>
Tarif pajak efektif:			The effective tax rate:
25% X Rp524.563.659.289	(131.140.914.822)	-	25% X Rp524.563.659.289
25% X Rp361.276.001.324	-	(90.319.000.331)	25% X Rp361,276,001,324
	(131.140.914.822)	(90.319.000.331)	
Pengaruh pajak atas pendapatan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Effect of tax on non deductible income (expenses):</i>
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	(1.579.661.172)	(1.540.038.563)	Entertainment, souvenirs, donations and other
Pemantapan pelaksanaan ibadah	(465.851.665)	(380.997.047)	Strengthening implementation of worship
Duka	(120.224.575)	(101.525.131)	Grief
Cinderamata	(86.862.500)	(3.853.750)	Gift
Penyisihan pembentukan rekening administratif	-	980.252.755	Provision for impairment losses on administrative account
Pajak dan denda	(3.278.737)	-	Tax and penalty
Penyisihan pembentukan aset non produktif	-	864.267.663	Provision for impairment losses on non productive assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(27.142.810)	(475.762.426)	Non deductible expenses
Pembulatan	178	204	Rounding
Jumlah	(2.283.021.281)	(657.656.295)	Total
Jumlah beban pajak	(133.423.936.103)	(90.976.656.626)	Total tax expense

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)**c. Deferred tax assets (continued)**

The reconciliation between the Bank income tax expense and the accounting income before income tax and prevailing tax rate is as follows:

	2011		
<i>Income before income tax expense based on financial statement of income</i>	361.276.001.324		
The effective tax rate:			
25% X Rp524.563.659.289	-		
25% X Rp361,276,001,324	(90.319.000.331)		
	(90.319.000.331)		
<i>Effect of tax on non deductible income (expenses):</i>			
Entertainment, souvenirs, donations and other	(1.540.038.563)		
Strengthening implementation of worship	(380.997.047)		
Grief	(101.525.131)		
Gift	(3.853.750)		
Provision for impairment losses on administrative account	980.252.755		
Tax and penalty	-		
Provision for impairment losses on non productive assets	864.267.663		
Non deductible expenses	(475.762.426)		
Rounding	204		
Total	(657.656.295)		
Total tax expense	(90.976.656.626)		

d. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN**19. OTHER LIABILITIES**

	2012	2011	
Jasa produksi dan tantiem	78.227.944.572	54.059.869.483	<i>Production services bonus and tantiem</i>
Penyisihan imbalan pasca kerja (Catatan 32)	28.972.396.185	22.667.165.408	<i>Post employee benefits (Note 32)</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	11.480.496.322	6.650.922.551	<i>Provision of long term benefit (Note 32)</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	11.038.779.605	12.690.414.080	<i>Accrued interest expenses</i>
Penghargaan dan pengabdian Direksi	10.205.416.409	8.858.746.550	<i>Service gratuity for the Directors</i>
Rupa-rupa pasiva	4.842.197.400	22.368.485.066	<i>Other liabilities</i>
Jaminan Hari Tua (JHT)	2.454.627.677	-	<i>Mutual aid pension insurance plan</i>
Penghargaan Dewan Komisaris	1.935.326.754	581.293.944	<i>Service gratuity for Board of Commissioners</i>
Provisi bank garansi diterima dimuka	819.283.413	1.163.947.767	<i>Advance bank guarantee fees</i>
Titipan dana pembinaan dan pengawasan LPD	380.616.025	602.027.800	<i>Development and supervision of LPD funds</i>
Pendapatan bunga kredit yang ditangguhkan	225.514.185	199.765.364	<i>Deferred interest income from loan</i>
<i>Corporate Social Responsibility</i>	8.557.500	1.217.613.375	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Dana kesejahteraan karyawan	-	8.809.727.900	<i>Employee welfare fund</i>
Lainnya	54.312.689	61.923.940	<i>Other</i>
Jumlah	150.645.468.736	139.931.903.228	Total

20. MODAL SAHAM**20. SHARE CAPITAL**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012 and 2011, the shareholders composition are as follow:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully	Jumlah dalam Rupiah / Amount in Rupiah	Persentase kepemilikan / Ownership percentage	2012
				2012
Pemerintah Provinsi Bali	214.912	214.912.000.000	43,20%	
Pemerintah Kota Denpasar	34.694	34.694.000.000	6,97%	
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	136.617	136.617.000.000	27,46%	
- Karangasem	28.800	28.800.000.000	5,79%	
- Buleleng	20.019	20.019.000.000	4,02%	
- Tabanan	16.806	16.806.000.000	3,38%	
- Klungkung	17.923	17.923.000.000	3,60%	
- Gianyar	14.104	14.104.000.000	2,84%	
- Jembrana	8.092	8.092.000.000	1,63%	
- Bangli	5.493	5.493.000.000	1,10%	
	497.460	497.460.000.000	100,00%	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)**20. SHARE CAPITAL (continued)**

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully	2011	
		Jumlah dalam Rupiah / Amount in Rupiah	Percentase kepemilikan / Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali	214.912	214.912.000.000	47,19%
Pemerintah Kota Denpasar	32.694	32.694.000.000	7,18%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	100.617	100.617.000.000	22,09%
- Karangasem	27.300	27.300.000.000	5,99%
- Buleleng	20.019	20.019.000.000	4,40%
- Tabanan	16.806	16.806.000.000	3,69%
- Klungkung	16.923	16.923.000.000	3,72%
- Gianyar	13.104	13.104.000.000	2,88%
- Jembrana	8.092	8.092.000.000	1,78%
- Bangli	4.993	4.993.000.000	1,10%
	455.460	455.460.000.000	100,00%

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.101 tanggal 23 April 2012 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari para pemegang saham sebesar Rp36.000.000.000.

Based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.101 dated April 23, 2012, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by the shareholders amounted Rp36,000,000,000.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.30 tanggal 6 Desember 2011 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari Pemerintah Kabupaten Badung sebesar Rp6.000.000.000.

Based on Deed of Shareholders Extra Ordinary Meeting Minutes No.30 dated December 6, 2011, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by District Government of Badung amounted Rp6,000,000,000.

Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.116 tanggal 20 April 2011 dari Notaris I Made Widiada, S.H., telah disetujui setoran modal dari para pemegang saham sebesar Rp25.951.000.000.

Based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.116 dated April 20, 2011, Notary I Made Widiada, S.H., decided to approve additional paid-in capital by the shareholders amounted Rp25,951,000,000.

Susunan komposisi pemegang saham Bank tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia sesuai surat No.14/47/APBU/Dpr tanggal 25 Juni 2012.

The shareholders composition have been approved by Bank Indonesia in its Letter No.14/47/APBU/Dpr dated June 25, 2012.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selama tahun 2012 dan 2011, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID UP CAPITAL

During the years 2012 and 2011, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital at December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Pemegang saham / Shareholders	1 Januari / January 1	Penambahan modal disetor/ Paid up capital	2012	
			Reklasifikasi ke modal disetor penuh / Reclassification to capital share	31 Desember / December 31
Pemerintah Provinsi Bali	-	-	-	-
Pemerintah Kota Denpasar	2.000.826.675	11.000.000.000	2.000.000.000	11.000.826.675
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	16.000.000.000	120.000.000.000	36.000.000.000	100.000.000.000
- Karangasem	1.500.000.000	2.000.000.000	1.500.000.000	2.000.000.000
- Buleleng	923.876	1.000.000.000	-	1.000.923.876
- Tabanan	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
- Klungkung	1.000.200.202	1.500.000.000	1.000.000.000	1.500.200.202
- Gianyar	1.000.458.456	2.000.000.000	1.000.000.000	2.000.458.456
- Jembrana	642.847	3.000.000.000	-	3.000.642.847
- Bangli	500.726.126	500.000.000	500.000.000	500.726.126
	22.003.778.182	142.000.000.000	42.000.000.000	122.003.778.182

Pemegang saham / Shareholders	1 Januari / January 1	Penambahan modal disetor/ Paid up capital	2011	
			Reklasifikasi ke modal disetor penuh / Reclassification to capital share	31 Desember / December 31
Pemerintah Provinsi Bali	15.000.000.000	-	15.000.000.000	-
Pemerintah Kota Denpasar	1.000.826.675	2.000.000.000	1.000.000.000	2.000.826.675
Pemerintah Kabupaten				
- Badung	6.001.000.000	16.000.000.000	6.001.000.000	16.000.000.000
- Karangasem	100.000.000	1.500.000.000	100.000.000	1.500.000.000
- Buleleng	1.500.923.876	-	1.500.000.000	923.876
- Tabanan	-	-	-	-
- Klungkung	1.350.200.202	1.000.000.000	1.350.000.000	1.000.200.202
- Gianyar	1.000.458.456	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.458.456
- Jembrana	642.847	-	-	642.847
- Bangli	726.126	500.000.000	-	500.726.126
	25.954.778.182	22.000.000.000	25.951.000.000	22.003.778.182

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta di catat di Bank Indonesia.

The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Bank Indonesia.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENGGUNAAN SALDO LABA

Penggunaan laba bersih tahun 2011 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.101 tanggal 23 April 2012, Notaris I Made Widiada, S.H.

Penggunaan laba bersih tahun 2010 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.22 tanggal 5 Mei 2011, Notaris I Made Widiada, S.H.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, penggunaan laba bersih tahun 2011 dan 2010 ditetapkan sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1
Dividen	162.179.606.818	138.134.428.393
Cadangan umum	54.059.868.940	46.044.809.464
Cadangan tujuan	54.059.868.940	46.044.809.464
Jumlah	270.299.344.698	230.224.047.321

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

Periode	Jumlah / Total	Per saham / Per share	Period
Distribusi pada tahun 2012 untuk laba tahun 2011	162.179.606.818	326.015	<i>Distribution in 2012 for profit in 2011</i>
Distribusi pada tahun 2011 untuk laba tahun 2010	138.134.428.393	303.286	<i>Distribution in 2011 for profit in 2010</i>

23. PENDAPATAN BUNGA

	2 0 1 2	2 0 1 1
Kredit yang diberikan	1.147.434.536.223	992.681.544.395
Penempatan pada bank lain	63.824.955.808	105.399.703.035
Penempatan pada Bank Indonesia	44.084.215.681	4.073.340.725
Efek-efek	23.639.630.143	46.147.083.669
Jumlah	1.278.983.337.855	1.148.301.671.824

22. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Distribution of net income on 2011 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.101 dated April 23, 2012, Notary I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2010 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.22 dated May 5, 2011, Notary I Made Widiada, S.H.

Based on the above-mentioned Shareholders Annual General Meeting Minutes, distribution of net income in 2011 and 2010 are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Dividen	162.179.606.818	138.134.428.393	Dividends
Cadangan umum	54.059.868.940	46.044.809.464	General reserve
Cadangan tujuan	54.059.868.940	46.044.809.464	Specific reserve
Jumlah	270.299.344.698	230.224.047.321	Total

The amount of dividends declared for each period are as follows:

Periode	Jumlah / Total	Per saham / Per share	Period
Distribusi pada tahun 2012 untuk laba tahun 2011	162.179.606.818	326.015	<i>Distribution in 2012 for profit in 2011</i>
Distribusi pada tahun 2011 untuk laba tahun 2010	138.134.428.393	303.286	<i>Distribution in 2011 for profit in 2010</i>

23. INTEREST INCOME

	2 0 1 2	2 0 1 1
Kredit yang diberikan	1.147.434.536.223	992.681.544.395
Penempatan pada bank lain	63.824.955.808	105.399.703.035
Penempatan pada Bank Indonesia	44.084.215.681	4.073.340.725
Efek-efek	23.639.630.143	46.147.083.669
Jumlah	1.278.983.337.855	1.148.301.671.824

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN BUNGA**24. INTEREST EXPENSES**

	2012	2011	
Simpanan dari nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Deposito berjangka	193.404.506.671	232.510.065.150	<i>Time deposits</i>
Tabungan	132.063.917.926	100.814.185.429	<i>Savings accounts</i>
Giro	83.351.352.869	60.833.141.321	<i>Current accounts</i>
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 40)	21.232.838.500	17.071.593.167	Premium on deposit insurance guarantee (Note 40)
Simpanan dari bank lain	13.801.200.710	42.647.080.572	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	358.154.914	917.393.685	Borrowings
Lain-lain	35.506.590	387.270.202	Others
Jumlah	444.247.478.180	455.180.729.526	Total

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**25. OTHER OPERATING INCOME**

	2012	2011	
Administrasi	12.115.255.817	10.730.053.242	Administration
Penerimaan kembali kredit hapus buku	6.280.318.615	13.863.892.080	Recovery write off loan
Denda kredit	2.462.737.130	2.438.059.423	Loan penalties
Fee	2.084.949.166	2.758.908.260	Fees
Tata usaha kredit	866.771.480	849.863.500	Loan administration
Keuntungan transaksi valuta asing	390.055.252	215.194.294	Gains on foreign exchange transactions
<i>Safe Deposit Box</i>	28.230.000	20.710.000	<i>Safe Deposit Box</i>
Lain-lain	1.532.146.303	1.345.265.600	Others
Jumlah	25.760.463.763	32.221.946.399	Total

26. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN**PENURUNAN NILAI****26. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES**

	2012	2011	
Kredit yang diberikan	(57.692.795.185)	7.097.199.030	Loans
Giro pada bank lain	-	268.976.582	Current account with other banks
Efek-efek	-	(159.000.000)	Marketable securities
Penyertaan saham	-	(6.352.500)	Investment in shares
Jumlah	(57.692.795.185)	7.200.823.112	Total

27. BEBAN TENAGA KERJA**27. EMPLOYEE EXPENSES**

	2012	2011	
Gaji, upah dan honorarium	105.432.103.937	88.713.640.710	Salaries, wages and honorarium
Tunjangan dan insentif	83.163.106.605	95.388.243.933	Benefit and incentive
Jasa produksi dan tantiem	78.227.944.572	58.595.544.528	Production services bonus and tantiem
Makan dan lembur	15.433.477.246	12.454.394.646	Meal and overtime
Imbalan pasca kerja	9.274.191.160	5.834.673.422	Post employee benefits
Imbalan jangka panjang	8.584.165.638	11.069.798.376	Other long term benefits
Pendidikan dan latihan	6.211.533.167	6.941.959.085	Education and training
Premi asuransi pegawai	3.668.961.275	2.367.882.693	Employee insurance premiums
Representasi dan penghargaan	2.807.913.206	2.383.850.811	Representation and service award
Lain-lain	866.590.469	205.548.360	Others
Jumlah	313.669.987.275	283.955.536.564	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp34.361.283.646 dan Rp39.237.783.891 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dengan rincian sebagai berikut:

27. EMPLOYEE EXPENSES (continued)

For the year ended December 31, 2012 and 2011, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers, amounting to Rp34,361,283,646 and Rp39,237,783,891, respectively, with details as follows:

2012					
Jumlah anggota/ total members	Gaji / Salary	Tunjangan / Benefits	Bonus dan Penghargaan / Bonus and service gratuity	Jumlah / Total	
Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	3	924.566.777	884.266.400	1.525.616.612	3.334.449.789
Direksi / Directors	5	2.681.733.239	5.085.032.850	9.269.926.398	17.036.692.487
Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	2	168.000.000	-	-	168.000.000
Pejabat eksekutif / <i>Executive officers</i>	24	1.216.068.358	7.870.014.230	4.736.058.782	13.822.141.370
Jumlah	34	4.990.368.374	13.839.313.480	15.531.601.792	34.361.283.646

2011					
Jumlah anggota/ total members	Gaji / Salary	Tunjangan / Benefits	Bonus dan Penghargaan / Bonus and service gratuity	Jumlah / Total	
Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>	3	727.192.094	2.740.479.500	6.316.451.185	9.784.122.779
Direksi / Directors	5	1.727.456.748	6.057.670.478	9.652.630.049	17.437.757.275
Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	2	135.000.000	-	-	135.000.000
Pejabat eksekutif / <i>Executive officers</i>	22	285.263.929	7.421.842.455	4.173.797.453	11.880.903.837
Jumlah	32	2.874.912.771	16.219.992.433	20.142.878.687	39.237.783.891

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Otomasi	18.551.854.248	15.892.040.333	Automation
Pemeliharaan dan perbaikan	12.668.344.851	10.997.601.660	Maintenance and repair
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	11.894.723.518	10.727.766.421	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Tamu, souvenir, sumbangan dan lainnya	10.862.592.672	10.145.693.585	Entertainment, souvenirs, donations and other
Sewa	10.799.301.233	9.836.115.824	Rental
Rumah tangga kantor	8.306.479.226	7.386.449.077	Households office
Listrik, air dan telepon	5.996.281.085	5.079.502.203	Electrical, water and telephone
Iklan dan promosi	5.840.837.478	4.139.726.069	Advertisement and promotion
<i>Outsourcing</i>	4.089.057.931	313.724.849	Outsourcing
Perjalanan dinas	3.438.030.036	2.698.385.320	Official duty
Premi asuransi	3.064.132.545	2.730.670.154	Insurance premium
Rapat	1.922.714.872	1.804.443.731	Meeting
Ongkos bank	1.734.727.546	1.573.477.623	Bank charges
Jasa profesional	1.275.971.295	1.348.801.171	Professional fee
Keamanan	1.052.691.127	1.237.075.155	Security
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	758.050.172	267.085.658	Amortization of intangible assets (Note 12)
Pajak	250.934.753	200.724.542	Tax
Lain-lain	1.913.125.740	918.802.246	Others
Jumlah	104.419.850.328	87.298.085.621	Total

29. PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL**29. NON - OPERATING INCOME/EXPENSES**

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Pendapatan non - operasional			Non - operating income
Selisih revaluasi	541.801.890	493.472.273	Revaluation difference
Sewa	58.438.547	722.000.000	Rental
Lain-lain	25.098.855.902	6.808.009.915	Others
Jumlah	25.699.096.339	8.023.482.188	Total
Beban non - operasional			Non - operating expenses
Pemantapan pelaksanaan ibadah	1.863.406.658	1.523.988.188	Strengthening implementation of worship
Duka	480.898.298	406.100.524	Grief
Cinderamata	347.450.000	15.415.000	Gift
Denda dan sanksi	119.267.705	30.926.538	Penalty
Lain-lain	2.224.783.056	3.321.441.526	Others
Jumlah	5.035.805.717	5.297.871.776	Total
Jumlah - bersih	20.663.290.622	2.725.610.412	Total - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	2 0 1 2	2 0 1 1	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitments liability
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	(306.143.558.740)	(282.348.513.361)	Unused loan facilities
Jumlah liabilitas komitmen	(306.143.558.740)	(282.348.513.361)	Total commitments liability
JUMLAH LIABILITAS KOMITMEN - BERSIH	(306.143.558.740)	(282.348.513.361)	TOTAL COMMITMENTS LIABILITY - NET
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivable
Bank garansi yang diterima	956.799.693	3.811.998.451	Bank guarantee received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.111.718.853	6.877.636.631	Interest receivable non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	7.068.518.546	10.689.635.082	Total contingencies receivable
Liabilitas kontinjensi			Contingencies liability
Bank garansi yang diterbitkan	(159.046.251.885)	(223.650.045.613)	Bank guarantee issued
Jumlah liabilitas kontinjensi	(159.046.251.885)	(223.650.045.613)	Total contingencies liability
JUMLAH LIABILITAS			
KONTINJENSI - BERSIH	(151.977.733.339)	(212.960.410.531)	TOTAL CONTINGENCIES LIABILITY - NET

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajar laporan keuangan.

A significant number of financial instruments on the statement of financial position is presented using the fair value. The following is a comparison between the carrying amount as reported on the statement of financial position and the fair value of financial statements.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2d describes how each category of financial assets and financial liabilities are measured and how the income and expenses, including gains and losses on fair value (change in fair value of financial instruments) are recognized.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi yang relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values disclosed are based on relevant information which available on the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions that have occurred after the statement of financial position date.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The table below presents the carrying amount and fair value of financial assets and financial liabilities on December 31, 2012 and 2011.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	2012					Jumlah nilai wajar/ Total fair value
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo / Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual / Available-for-sale	Nilai wajar Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi / Financial liabilities at amortized cost	
Aset Keuangan						
Kas	368.182.518.570	-	-	-	-	368.182.518.570
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	-	-	-	-	930.309.307.510
Giro pada bank lain	16.121.191.675	-	-	-	-	16.121.191.675
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.058.852.357.548	-	155.698.153.576	-	-	2.058.852.357.548
Efek-efek	-	408.689.133.260	-	-	-	408.689.133.260
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.486.992.250.007	-	-	-	-	8.486.992.250.007
Kredit yang diberikan	79.243.436.262	-	-	-	-	79.243.436.262
12.348.390.194.832	155.698.153.576					12.504.085.348.408
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas segera	-	-	-	86.985.534.399	86.985.534.399	86.985.534.399
Simpanan nasabah	-	-	-	10.536.849.578.681	10.536.849.578.681	10.536.849.578.681
Simpanan dari bank lain	-	-	-	342.684.851.858	342.684.851.858	342.684.851.858
Pinjaman yang diterima	-	-	-	10.473.924.838	10.473.924.838	10.473.924.838
Liabilitas lain-lain	-	-	-	149.600.671.138	149.600.671.138	149.600.671.138
				-	11.126.594.560.914	11.126.594.560.914
Financial Liabilities						
Obligations due immediately						
Deposits from customers						
Deposits from other banks						
Borrowings						
Other liabilities						

Liabilitas Keuangan
 Liabilitas segera
 Simpanan nasabah
 Simpanan dari bank lain
 Pinjaman yang diterima
 Liabilitas lain-lain

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	2011					Jumlah nilai wajar/ Total fair value
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo / Held-to- maturity	Tersedia untuk dijual / Available- for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi / Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diamortisasi / Financial liabilities at amortized cost	
Aset Keuangan						
Kas	339.428.515.195	-	-	-	-	339.428.515.195
Giro pada Bank Indonesia	747.666.648.266	-	-	-	-	747.666.648.266
Giro pada bank lain	17.571.470.917	-	-	-	-	17.571.470.917
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.382.633.183.880	-	108.629.030.583	-	-	1.382.633.183.880
Efek-efek	-	108.629.030.583	-	-	-	108.629.030.583
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	648.500.455.411	-	-	-	-	648.500.455.411
Kredit yang diberikan	7.178.244.333.454	-	-	-	-	7.178.244.333.454
Aset lain-lain	58.547.758.302	-	-	-	-	58.547.758.302
10.372.592.365.425	108.629.030.583	-	-	-	10.481.221.396.008	10.516.737.796.394
Liabilitas Keuangan						
Liabilitas segera	-	-	-	81.059.564.297	81.059.564.297	81.059.564.297
Simpanan nasabah	-	-	-	8.786.917.353.205	8.786.917.353.205	8.786.917.353.205
Simpanan dari bank lain	-	-	-	444.740.918.912	444.740.918.912	444.740.918.912
Pinjaman yang diterima	-	-	-	15.050.243.232	15.050.243.232	15.050.243.232
Liabilitas lain-lain	-	-	-	138.568.190.097	138.568.190.097	138.568.190.097
			-	9.466.336.269.743	9.466.336.269.743	9.466.336.269.743
Financial Liabilities						
Obligations due immediately						
Deposits from customers						
Deposits from other banks						
Borrowings						
Other liabilities						

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Penyertaan saham

Nilai wajar penyertaan saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

- (iii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- (iv) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga dan pinjaman yang diterima adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current account with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities purchased under resale agreements and other assets.

Carrying amount of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing on placement, marketable securities purchased under resale agreements and other assets are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of placement with fixed rate, marketable securities purchased under resale agreements and other assets is a reasonable approximation of fair value.

- (ii) Investment in shares

The fair value of investment in shares amounted at its cost because their fair value can not be measured reliably.

- (iii) Loans

Bank credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. Loans are stated at carrying amount. The fair value of loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rate to determine the fair value.

Carrying amount of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying amount of fixed interest rate short-term loans is a reasonable estimate of fair value.

- (iv) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no maturity, including non-interest-bearing deposit and borrowings represent the payable amount when the debt is paid.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

- (iv) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*) /pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

32. IMBALAN KERJA

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuaria independen (PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, diperoleh dari laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 29 Januari 2013 dan 24 Februari 2012.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima persen) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank juga memiliki Program Pensiun Iuran Pasti, untuk karyawan tetap, yang dipekerjakan mulai tanggal 1 Januari 2011, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar 67% dan 33% dari iuran yang ditetapkan Bank. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- (iv) *Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, borrowings and other liabilities.*
(continued)

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

(v) *Marketable securities*

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market price or quotation price of intermediary (broker)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturity and yield.

32. EMPLOYEE BENEFITS

The Bank provides long-term employee benefits and post-employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Employment Law No.13/2003.

Actuarial assessment of long-term employee benefits and post-employee benefit is calculated by an independent actuary (PT Dian Artha Tama) using the projected unit credit method. Actuarial calculation for the year ended December 31, 2012 and 2011, obtained from the actuarial reports on January 29, 2013 and February 24, 2012, respectively.

Bank pension plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees which start January 1, 2011, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees were 67% and 33% of the amount of pension contribution determined by the Bank, respectively. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****32. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Program penghargaan masa bhakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.104.a/SKP/BPD/2009 tanggal 3 Agustus 2009. Imbalan penghargaan masa bhakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali dan 6 (enam) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.104.a/SKP/BPD/2009 tanggal 3 Agustus 2009. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Status aset (liabilitas) program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.104.a/SKP/BPD/2009 dated August 3, 2009. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times and 6 (six) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years and certain conditions.

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.104.a/SKP/BPD/2009 dated August 3, 2009. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

Severance compensation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.

Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.

On December 31, 2012 and 2011, assets (liabilities) employee benefits plan are as follows:

2012					
	Program Pensiun/Pension Plan		Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefits plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah / Total
	Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Iuran Pasti/ Defined Contribution			
Nilai wajar aset/Fair value of asset	218.595.457.967	-	-	-	218.595.457.967
Nilai kini liabilitas/Present value of liability	(406.317.902.088)	(273.631.665)	(66.898.874.737)	(11.480.496.322)	(484.970.904.812)
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/Unrecognized of actuarial losses (gains)	204.799.786.914	-	32.291.978.829	-	237.091.765.743
Biaya jasa lalu yang belum diakui/Unrecognized past service cost	-	-	5.908.131.388	-	5.908.131.388
Jumlah/Total	17.077.342.793	(273.631.665)	(28.698.764.520)	(11.480.496.322)	(23.375.549.714)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****32. IMBALAN KERJA (lanjutan)****32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)****2011**

	Program Pensiun Manfaat Pasti/ Defined Benefit Plan	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefits plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah / Total	
Nilai wajar asset	202.245.014.228	-	-	202.245.014.228	<i>Fair value of asset</i>
Nilai kini liabilitas	(306.861.946.273)	(48.712.127.722)	(74.792.296.767)	(430.366.370.762)	<i>Present value of liability</i>
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui	140.115.942.301	19.514.730.089	56.656.290.635	216.286.963.025	<i>Unrecognized of actuarial losses (gains)</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	6.530.232.225	11.485.083.553	18.015.315.778	<i>Unrecognized past service cost</i>
Jumlah	35.499.010.256	(22.667.165.408)	(6.650.922.579)	6.180.922.269	Total

Aset dana pensiun terutama terdiri dari obligasi dan deposito berjangka.

Pension fund assets mainly consist of bonds and time deposits.

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) imbalan kerja selama tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in assets (liabilities) for employee benefits during the years 2012 and 2011 are as follows:

2012

	Program Pensiun/Pension Plan Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefits plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah / Total
Saldo awal/beginning balance	35.499.010.256	-	(22.667.165.408)	(6.650.922.579)
Beban tahun berjalan/Expense <i>during the year</i>	(23.791.469.009)	(273.631.665)	(9.000.559.495)	(41.649.825.807)
Imbalan yang dibayarkan/ <i>Compensation paid</i>	-	-	2.968.960.383	3.754.591.895
Kontribusi pemberi kerja/ <i>Employer contributions</i>	5.369.801.546	-	-	5.369.801.546
Saldo akhir/Ending balance	17.077.342.793	(273.631.665)	(28.698.764.520)	(11.485.083.553)
				(23.375.549.714)

2011

	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefits plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah / Total	
	Program Pensiun/ Pension Plan			
Saldo awal	41.569.372.766	(21.634.894.927)	(1.071.711.972)	18.862.765.867
Beban tahun berjalan	(12.123.852.705)	(5.834.673.422)	(11.069.798.376)	(29.028.324.503)
Imbalan yang dibayarkan	-	4.802.402.941	5.490.587.769	10.292.990.710
Kontribusi pemberi kerja	6.053.490.195	-	-	6.053.490.195
Saldo akhir	35.499.010.256	(22.667.165.408)	(6.650.922.579)	6.180.922.269

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****32. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Biaya program imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

For the year ended December 31, 2012 and 2011, employee benefits expenses are as follows:

	2012			
	Program Pensiun/Pension Plan	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Post employee benefit plan	Program imbalan jangka panjang/ Long term benefit plan	Jumlah / Total
	Manfaat Pasti/ Defined Benefit	Iuran Pasti/ Defined Contribution		
Biaya jasa kini/Current service cost	14.647.516.123	72.968.448	4.025.883.830	20.050.054.962
Biaya bunga/Interest expense	20.655.894.781	-	3.202.021.714	28.830.555.836
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui/Unrecognized of actuarial losses (gains)	8.712.559.528	-	1.150.553.114	(9.177.243.817)
Biaya jasa lalu/Past service cost - non vested	-	-	622.100.837	12.107.184.390
Biaya jasa lalu/Past service cost - vested	-	200.663.217	-	200.663.217
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun/Pension fund assets	(20.224.501.423)	-	-	(20.224.501.423)
Jumlah/Total	23.791.469.009	273.631.665	9.000.559.495	8.584.165.638
				41.649.825.807

	2011		
	Program imbalan	Program imbalan	Jumlah /
	Program Pensiun/pasca kerja lainnya/ Pension Plan	jangka panjang/ Long term benefit plan	Total
Biaya jasa kini	10.699.375.109	2.744.206.185	20.490.023.083
Biaya bunga	15.389.885.241	2.270.917.435	19.680.635.603
Rugi (laba) aktuaria yang belum diakui	3.985.033.922	197.448.965	5.129.162.445
Biaya jasa lalu - non vested		622.100.837	1.678.944.939
Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun	(17.950.441.567)	-	(17.950.441.567)
Jumlah	12.123.852.705	5.834.673.422	11.069.798.376
			29.028.324.503

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria atas seluruh imbalan kerja di atas adalah:

The main assumptions used in actuarial calculations for all employee benefits above are:

	2012	2011	
Tingkat bunga per tahun	6,00%	7,00%	<i>Annual interest rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5,00%	5,00%	<i>Rate of increase in basic salary per annum</i>
Tabel mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	<i>Table of mortality</i>
Tingkat cacat	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from total mortality	0,2% dari tingkat kematian/ 0,2% from total mortality	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun			<i>Annual resignation rate per annum</i>
Usia 18 - 45 tahun	1,00%	1,00%	18 - 45 years old
Usia 46 - 55 tahun	1,00%	1,00%	46 - 55 years old

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

No.	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi <i>Nature of transaction</i>
	Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se wilayah Bali/ <i>Government of Province, Municipal and Regency in Bali</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Simpanan/ <i>Deposits</i>
	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif/ <i>Commissioners, Directors and Executive Officers</i>	Kredit yang diberikan dan simpanan/ <i>Loans and deposits</i>
	Perusahaan yang dimiliki oleh Pemegang Saham/ <i>Ownership by shareholders</i>	Pengendalian bersama oleh Pemegang saham/ <i>Joint control by the shareholders</i>	Kredit yang diberikan dan simpanan/ <i>Loans and deposits</i>

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties, unless loan is given to the Commissioners, Directors and key employees, are treated the same as transactions with other parties.

	2012	2011	
Kredit yang diberikan			Loans
Keluarga direksi dan karyawan kunci	820.327.565	326.316.560	Directors and key employees' family
Komisaris	705.163.894	963.789.809	Commissioners
Lainnya	2.914.569.723	629.648.507	Others
Jumlah kredit yang diberikan	4.440.061.182	1.919.754.876	Total loans
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,02%	Percentage to total assets
Simpanan dari nasabah			Deposit from customers
Giro	1.927.167.102.872	892.500.385.451	Current accounts
Tabungan	67.923.801.581	13.674.010.035	Savings account
Deposito	893.051.479.250	714.914.000.000	Time deposits
Jumlah simpanan dari nasabah	2.888.142.383.703	1.621.088.395.486	Total deposits from customers
Persentase terhadap jumlah liabilitas	25,90%	17,10%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain			Deposit from other banks
Giro	8.244.169.225	5.441.028.180	Current accounts
Tabungan	2.131.959.936	4.265.323.720	Savings account
Deposito	9.050.000.000	9.000.000.000	Time deposits
Jumlah simpanan dari bank lain	19.426.129.161	18.706.351.900	Total deposits from other banks
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,17%	0,20%	Percentage to total liabilities
Kompensasi kepada personil manajemen kunci			Compensation of key management personnel
Gaji	4.990.368.374	2.874.912.771	Salary
Tunjangan	13.839.313.480	16.219.992.433	Benefits
Bonus dan penghargaan	15.531.601.792	20.142.878.687	Bonus and service gratuity
Jumlah	34.361.283.646	39.237.783.891	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

34. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap *System Operating Procedures* (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit,
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan *Risk Appetite* Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem database yang kuat.

Risiko kredit, yaitu:

- a. Bidang perkreditan, meliputi *Non Performing Loan* (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
- b. Bidang treasury dan investasi, meliputi *Non Performing Portfolio* treasury dan investasi, konsentrasi portofolio treasury dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*Non Performing Loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2011	
Ratio NPL - bruto	0,45%	0,57%	<i>NPL ratio - gross</i>
Ratio NPL - bersih	0,16%	0,26%	<i>NPL ratio - net</i>
Ratio kualitas aset produktif	0,37%	0,46%	<i>Earning assets quality ratio</i>

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.

34. CREDIT RISK

To manage credit risk, PT BPD Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continuously improve the System Operating Procedures (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:

- *Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile,*
- *Planning and establishment of policies necessary to maintain the credit risk in accordance with the Bank's Risk Appetite, among others, granting authority to the loan officer, and*
- *Establish strong database system.*

Credit risk are:

- a. *Lending, including Non-Performing Loans (NPL), collateral adequacy and credit growth.*
- b. *Treasury and investment, including Non-Performing Portfolio of treasury and investment, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.*

The following are the Non-Performing Loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2012 and 2011:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2012	2011	Description
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	747.666.648.266	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.121.191.675	17.571.470.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.058.852.357.548	1.382.633.183.880	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	155.698.153.576	108.629.030.583	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	408.689.133.260	648.500.455.411	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	8.524.607.380.221	7.273.552.258.853	Loans
Penyertaan saham	635.250.000	635.250.000	Investment in shares
Jumlah - bruto	12.094.912.773.790	10.179.188.297.910	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615.130.214)	(95.307.925.399)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	12.057.297.643.576	10.083.880.372.511	Total - net

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2012	2011	Description
	Eksposur Maksimum/ Maximum exposure		
Garansi yang diterbitkan	159.046.251.885	223.650.045.613	Bank guarantee issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	306.143.558.740	282.348.513.361	Unused loan facility
Jumlah - bersih	465.189.810.625	505.998.558.974	Total - net

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

34. CREDIT RISK (continued)

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.

(i) *The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.*

As of December 31, 2012 and 2011, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, is as follows:

Keterangan	2012	2011	Description
	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	747.666.648.266	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	16.121.191.675	17.571.470.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.058.852.357.548	1.382.633.183.880	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	155.698.153.576	108.629.030.583	Held-to-maturity
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	408.689.133.260	648.500.455.411	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	8.524.607.380.221	7.273.552.258.853	Loans
Penyertaan saham	635.250.000	635.250.000	Investment in shares
Jumlah - bruto	12.094.912.773.790	10.179.188.297.910	Total - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.615.130.214)	(95.307.925.399)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	12.057.297.643.576	10.083.880.372.511	Total - net

As of December 31, 2012 and 2011, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:

Keterangan	2012	2011	Description
	Eksposur Maksimum/ Maximum exposure		
Garansi yang diterbitkan	159.046.251.885	223.650.045.613	Bank guarantee issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	306.143.558.740	282.348.513.361	Unused loan facility
Jumlah - bersih	465.189.810.625	505.998.558.974	Total - net

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2012 and 2011 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.

34. CREDIT RISK (continued)

Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has had problems through early detection system "early warning system" and the monitoring of the discipline.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Konsektensi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit
- Sektor industri
Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

34. CREDIT RISK (continued)

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Industry Sector
The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2012			
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	930.309.307.510	-	-	-
Giro pada bank lain	-	16.121.191.675	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia				
dan bank lain	287.852.357.548	1.771.000.000.000	-	-
Efek-efek	142.698.153.576	13.000.000.000	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji				
dijual kembali	408.689.133.260	-	-	-
Kredit yang diberikan	31.804.723.555	31.653.818.079	89.983.989.551	616.463.111.447
Penyertaan saham	-	-	635.250.000	-
1.801.353.675.449	1.831.775.009.754	90.619.239.551	616.463.111.447	7.754.701.737.589
Cadangan kerugian penurunan nilai				
Jumlah - bersih				
				<i>(37.615.130.214)</i>
				<u>12.057.297.643.576</u>

Allowance for impairment losses
Total - net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Konsektensi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan),

34. CREDIT RISK (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

	2011				<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	
Giro pada Bank Indonesia	747.666.648.266	-	-	-	747.666.648.266
Giro pada bank lain	-	17.571.470.917	-	-	17.571.470.917
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	267.633.183.880	1.115.000.000.000	-	-	1.382.633.183.880
Efek-efek	102.746.099.614	5.000.000.000	-	882.930.969	108.629.030.583
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	648.500.455.411	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	5.001.750.156	4.394.448.835	666.115.078	535.377.019.164	648.500.455.411
Penyertaan saham	-	-	635.250.000	-	7.273.552.258.853
Cadangan kerugian penurunan nilai Jumlah - bersih	1.771.548.137.327	1.141.965.919.752	1.301.365.078	536.259.950.133	6.728.112.925.620
					<i>Allowance for impairment losses</i>
					Total - net
					10.082.880.372.511
					<i>(95.307.925.399)</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

- (ii) Konsentrasи risiko asset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan),
 Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut

	2012				<i>Bank guarantee issued</i>
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	
Garansi yang diterbitkan Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	52.079.612.550	-	386.444.700	106.217.069.317	363.125.318
Jumlah	52.079.612.550	1.011.269.883	13.090.773.634	100.196.588.715	191.844.926.508
					306.143.558.740
					Total

	2011				<i>Bank guarantee issued</i>
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	
Garansi yang diterbitkan Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	313.267.100	221.754.002.868	1.582.775.645
Jumlah	-	-	313.267.100	221.754.002.868	223.650.045.613
					<i>Unused loan facility</i>
					Total

	2011				<i>Bank guarantee issued</i>
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	
Garansi yang diterbitkan Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	1.516.900.618	930.077.425	107.375.251.130
Jumlah	-	-	1.516.900.618	1.243.344.525	329.129.253.998
					172.526.284.188
					<i>Unused loan facility</i>
					Total

	2011				<i>Bank guarantee issued</i>
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other Companies	
Garansi yang diterbitkan Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	1.516.900.618	930.077.425	107.375.251.130
Jumlah	-	-	1.516.900.618	1.243.344.525	329.129.253.998
					172.526.284.188
					<i>Unused loan facility</i>
					Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)**34. CREDIT RISK (continued)**

(iii) Kredit yang diberikan

(iii) Loans

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Summary of loans are as follows:

	2012					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
		Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>			
Perdagangan, restoran dan hotel	1.724.407.159.159	3.791.993.682	13.993.741.246	1.742.192.894.087	Trade, restaurants and hotels	
Jasa dunia usaha	404.277.629.297	749.870.251	1.708.312.811	406.735.812.359	Business services	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	37.397.515.606	-	-	37.397.515.606	Transportation, warehousing and communications	
Perindustrian	94.832.852.513	525.405.143	882.099.116	96.240.356.772	Manufacturing	
Konstruksi	171.762.745.664	1.489.666.668	516.413.275	173.768.825.607	Construction	
Jasa-jasa sosial/masyarakat	156.412.676.084	-	593.210.172	157.005.886.256	Community social services	
Pertambangan	3.896.196.843	-	-	3.896.196.843	Mining	
Pertanian, perburuan dan dan sarana pertanian	356.048.039.070	-	2.824.112.339	358.872.151.409	Agriculture, hunting and agriculture tools	
Listrik, gas dan air	2.634.754.757	-	-	2.634.754.757	Electrical, gas and water	
Lain-lain	5.534.856.174.413	-	11.006.812.112	5.545.862.986.525	Others	
Jumlah	8.486.525.743.406	6.556.935.744	31.524.701.071	8.524.607.380.221	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.157.897.639)	(4.450.890.135)	(20.006.342.440)	(37.615.130.214)	Allowance for impairment losses	
Jumlah - bersih	8.473.367.845.767	2.106.045.609	11.518.358.631	8.486.992.250.007	Total - net	

	2011					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
		Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>			
Perdagangan, restoran dan hotel	1.334.012.034.398	5.419.497.854	15.112.962.726	1.354.544.494.978	Trade, restaurants and hotels	
Jasa dunia usaha	146.739.262.675	417.074.813	1.506.120.617	148.662.458.105	Business services	
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	21.083.167.963	-	289.804.449	21.372.972.412	Transportation, warehousing and communications	
Perindustrian	103.273.415.831	1.677.820.148	1.202.381.338	106.153.617.317	Manufacturing	
Konstruksi	100.137.393.443	-	543.642.570	100.681.036.013	Construction	
Jasa-jasa sosial/masyarakat	265.169.577.544	749.870.251	414.983.470	266.334.431.265	Community social services	
Pertambangan	1.914.719.249	-	4.049.992	1.918.769.241	Mining	
Pertanian, perburuan dan dan sarana pertanian	294.809.420.132	88.450.000	4.886.010.208	299.783.880.340	Agriculture, hunting and agriculture tools	
Listrik, gas dan air	2.491.467.542	-	-	2.491.467.542	Electrical, gas and water	
Lain-lain	4.962.756.956.525	365.908.666	8.486.266.449	4.971.609.131.640	Others	
Jumlah	7.232.387.415.302	8.718.621.732	32.446.221.819	7.273.552.258.853	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(72.901.844.633)	(1.957.785.099)	(20.448.295.667)	(95.307.925.399)	Allowance for impairment losses	
Jumlah - bersih	7.159.485.570.669	6.760.836.633	11.997.926.152	7.178.244.333.454	Total - net	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon di bawah Rp2.000.000.000 dan kredit dengan plafon diatas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

Penilaian secara kolektif berdasarkan ketentuan transisi dari Bank Indonesia melalui Surat Edaran No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (Catatan 2j).

35. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko likuiditas mencakup:

- a. Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
- b. Bidang treasury dan investasi meliputi *net cash outflow*.
- c. Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

34. CREDIT RISK (continued)

The Bank assesses individual for loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as substandard, doubtful and loss.

Collective assessment is applied to loans with plafond below Rp2,000,000,000 and loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as current and special mention.

Collective assessment is applied using the transition rules as described in the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP dated December 8, 2009 (Note 2j).

35. LIQUIDITY RISK

Mainly liquidity risk occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.

Liquidity risk consist of:

- a. *Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.*
- b. *Treasury and investment consist of net cash outflow.*
- c. *Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.*

Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo asset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2012						<i>In million Rupiah</i>		
	Dalam jutaan Rupiah	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>		Sampai dengan 1 bulan/ <i>Up to 1 month</i>		Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ <i>More than 1 to 3 months</i>			
		Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	<i>No contractual maturity</i>	Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ <i>More than 1 to 12 months</i>	Lebih dari 3 sampai 2 tahun/ <i>More than 1 to 2 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 2 to 5 years</i>			
Aset									
Kas	368.183	368.183	-	-	-	-	<i>Cash</i>		
Giro pada Bank Indonesia	930.309	-	930.309	-	-	-	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>		
Giro pada bank lain	16.121	-	16.121	-	-	-	<i>Current accounts with other Bank</i>		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2058.852	-	1917.983	-	140.869	-	<i>Placements with Bank Indonesia and other bank</i>		
Efek-efek	155.698	-	39.716	3.000	-	14.953	<i>Marketable securities under resale agreements</i>		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	408.689	-	234.270	174.419	-	-	<i>Marketable securities purchased under resale agreements</i>		
Kredit yang diberikan	8.524.608	-	72.696	206.268	824.244	299.828	<i>Loans</i>		
Penyertaan saham	635	635	-	-	-	1.753.065	<i>Investment in shares</i>		
Aset tetap - bersih	73.627	73.627	-	-	-	-	<i>Fixed assets - net</i>		
Aset tidak berwujud - bersih	850	850	-	-	-	-	<i>Intangible assets - net</i>		
Aset pajak tangguhan - bersih	28.298	28.298	-	-	-	-	<i>Deferred tax assets - net</i>		
Aset lain-lain	103.620	-	79.243	-	23.940	437	<i>Other assets</i>		
	12.669.490	471.593	3.290.338	383.687	989.053	300.265	1.768.018		
Dikurangi:							<i>Less:</i>		
Cadangan kerugian penurunan nilai							<i>Allowance for impairment losses</i>		
							<i>(37.615)</i>		
							<u>12.631.875</u>		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo asset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

		31 Desember / December 31, 2012					<i>In million Rupiah</i>
Dalam jutaan Rupiah	Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 1 to 3 months	Lebih dari 1 sampai 2 tahun/ More than 1 to 2 years	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ More than 2 to 5 years	
Liabilitas							
Liabilitas segera	86.986	-	86.986	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	10.536.849	-	3.670.112	1.485.054	1.164.976	4.216.707	-
Simpanan dari bank lain	342.685	-	316.935	25.750	-	-	-
Pinjaman yang diterima	10.474	-	-	-	82	586	1.194
Uang pajak	22.811	-	18.038	4.773	-	-	8.612
Liabilitas lain-lain	150.646	78.228	11.419	1.099	4.851	-	55.049
Perbedaan jatuh tempo	11.150.451	78.228	4.103.490	1.516.676	1.169.909	4.217.293	56.243
Posisi neto setelah kerugian penurunan nilai	1.519.039	393.365	(813.152)	(1.132.989)	(180.856)	(3.917.028)	1.711.775
							5.457.924
							Maturity gap
							Net position less allowance for possible losses
	1.481.424						

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo asset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

	31 Desember / December 31, 2011						<i>In million Rupiah</i>		
	Dalam jutaan Rupiah	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity</i>		Sampai dengan 1 bulan/ <i>Up to 1 month</i>		Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ <i>More than 1 to 3 months</i>	Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ <i>More than 3 to 12 months</i>	Lebih dari 1 sampai 5 tahun/ <i>More than 1 to 5 years</i>	Lebih dari 2 sampai 5 tahun/ <i>More than 2 to 5 years</i>
		Carrying <i>Value</i>	Nilai tercatat/ <i>Contractual maturity</i>	Nilai tercatat/ <i>No contractual maturity</i>	Nilai tercatat/ <i>Up to 1 month</i>				
Aset									
Kas	339.429	339.429	-	-	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	747.667	-	747.667	-	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	17.571	-	17.571	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.382.633	-	1.234.985	-	-	147.648	-	-	-
Efek-efek	108.629	-	-	-	2.000	3.883	-	102.746	Marketable securities purchased under resale agreements
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	648.500	-	340.713	307.787	-	-	-	-	Investment in shares
Kredit yang diberikan	7.273.552	-	54.737	161.989	629.731	236.329	1.526.517	4.664.249	Loans
Penyertaan saham	635	635	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset tetap - bersih	59.481	59.481	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	1.313	1.313	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	21.247	21.247	-	58.548	-	20.229	3.099	-	Other assets
Aset lain-lain	81.876	-	-	-	-	-	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Dikurangi:									
Cadangan kerugian penurunan nilai									(95.308)
	10.662.533	422.105	2.454.221	469.776	799.608	243.311	1.526.517	4.766.395	
									10.557.225

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo asset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (lanjutan)

		31 Desember / December 31, 2011					<i>In million Rupiah</i>
<i>Nilai tercatat/ Carrying Value</i>	<i>No contractual maturity</i>	<i>Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/</i>	<i>Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month</i>	<i>Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months</i>	<i>Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months</i>	<i>Lebih dari 1 sampai 5 tahun/ More than 1 to 2 years</i>	
Dalam jutaan Rupiah							
Liabilitas							
Liabilitas segera	81.060	-	81.060	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	8.786.917	-	2.448.279	1.355.297	924.151	4.059.190	-
Simpanan dari bank lain	44.741	-	368.481	41.466	500	34.294	-
Pinjaman yang diterima	15.050	-	3	-	91	895	3.575
Uang pajak	14.350	-	14.350	-	-	-	10.486
Liabilitas lain-lain	139.932	54.060	13.292	1.426	23.586	-	47.568
9.482.050	54.060	2.925.465	1.398.189	948.328	4.094.379	51.143	10.486
Perbedaan jatuh tempo	1.200.483	368.045	(471.244)	(928.413)	(148.720)	(3.851.067)	.475.374
Posisi neto setelah kerugian penurunan nilai	1.105.175						
Maturity gap							
Net position less allowance for possible losses							

35. LIQUIDITY RISK (continued)

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date: (continued)

		31 Desember / December 31, 2011					<i>In million Rupiah</i>
<i>Nilai tercatat/ Carrying Value</i>	<i>No contractual maturity</i>	<i>Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/</i>	<i>Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month</i>	<i>Lebih dari 1 sampai 3 bulan/ More than 1 to 3 months</i>	<i>Lebih dari 3 sampai 12 bulan/ More than 3 to 12 months</i>	<i>Lebih dari 1 sampai 5 tahun/ More than 1 to 2 years</i>	
Dalam jutaan Rupiah							
Liabilities							
Liabilitas segera	81.060	-	81.060	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	8.786.917	-	2.448.279	1.355.297	924.151	4.059.190	-
Simpanan dari bank lain	44.741	-	368.481	41.466	500	34.294	-
Pinjaman yang diterima	15.050	-	3	-	91	895	3.575
Uang pajak	14.350	-	14.350	-	-	-	10.486
Liabilitas lain-lain	139.932	54.060	13.292	1.426	23.586	-	47.568
9.482.050	54.060	2.925.465	1.398.189	948.328	4.094.379	51.143	10.486
Perbedaan jatuh tempo	1.200.483	368.045	(471.244)	(928.413)	(148.720)	(3.851.067)	.475.374
Posisi neto setelah kerugian penurunan nilai	1.105.175						
Liabilities							
Obligations due immediately	-	-	-	-	-	-	-
Deposits from customers	-	-	-	-	-	-	-
Deposits from other banks	-	-	-	-	-	-	-
Borrowings	-	-	-	-	-	-	-
Taxes payable	-	-	-	-	-	-	-
Other liabilities	-	-	-	-	-	-	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko pasar mencakup:

- Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
- Volatilitas nilai tukar treasury dan investasi.
- Posisi Devisa Neto (PDN).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2 0 1 2	Mata uang
	Rupiah / Rupiah	asing / Foreign currencies
Giro pada bank lain	2,50%	0,00%

ASET

Giro pada bank lain	2,50%	0,00%
Penempatan pada Bank		
Indonesia dan bank lain		
Deposit facilities	4,00%	-
Term deposit	4,45%	-
Interbank call money	4,51%	-
Deposito berjangka	5,25%	-
Efek-efek		
Sertifikat Bank Indonesia	3,91%	-
SUN Seri FR 0028	10,00%	-
SUN Seri FR 0042	10,25%	-
SUN Seri FR 0043	10,25%	-
SUN Seri FR 0045	9,75%	-
SUN Seri FR 0046	9,50%	-
PT BPD Lampung	9,45%	-
PT BPD DKI	11,25%	-
Indah Kiat Pulp and Paper	-	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,47%	-
Kredit yang diberikan	12,98%	-

36. MARKET RISK

In order to manage financial services and products which are increasingly diverse, its became the higher risk profile of the Bank continues to develop and improve infrastructure in accordance with a predetermined framework. These activities include preparation and changes in policies and procedures, establishing limit of market risk, human resource development and information management systems that are reliable and to improve control and monitoring functions.

Market risk consist of:

- Credit exposure, treasury and investment to interest rate volatility.
- Exchange rate volatility on treasury and investment.
- Net Open Position (NOP).

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2012 and 2011:

	2 0 1 2	Mata uang	2 0 1 1	Mata uang
	Rupiah / Rupiah	asing / Foreign currencies	Rupiah / Rupiah	asing / Foreign currencies
ASSET				
<i>Current accounts with other banks</i>				
Placement with Bank				
<i>Indonesia and other banks</i>				
<i>Deposit facilities</i>				
<i>Term deposit</i>				
<i>Interbank call money</i>				
<i>Time deposits</i>				
Marketable securities				
<i>Bank Indonesia Certificates</i>				
<i>SUN Series FR 0028</i>				
<i>SUN Series FR 0042</i>				
<i>SUN Series FR 0043</i>				
<i>SUN Series FR 0045</i>				
<i>SUN Series FR 0046</i>				
<i>PT BPD Lampung</i>				
<i>PT BPD DKI</i>				
<i>Indah Kiat Pulp and Paper</i>				
<i>Marketable securities purchased under resale agreements</i>				
<i>Loans</i>				

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
The years ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. RISIKO PASAR (lanjutan)**36. MARKET RISK (continued)**

	2 0 1 2	Mata uang		2 0 1 1	Mata uang
	Rupiah / Rupiah	asing / Foreign currencies		Rupiah / Rupiah	asing / Foreign currencies
LIABILITAS					
Deposits from customers					
Simpanan dari nasabah					
Giro	0.00% - 2.75%	0.00% - 0.25%		0.00% - 2.75%	0.00% - 0.38%
Tabungan	0.00% - 5.29%	0.00% - 0.30%		0.00% - 6.13%	0.00% - 0.53%
Deposito berjangka	5.23% - 7.38%	0.35% - 0.65%		6.08% - 9.10%	0.35% - 0.83%
Simpanan dari bank lain					
Giro	0.00% - 2.75%	-		0.00% - 2.75%	-
Tabungan	0.00% - 5.29%	-		0.00% - 6.13%	-
Deposito berjangka	5.23% - 7.38%	-		6.08% - 9.10%	-
<i>Interbank call money</i>	4.00% - 4.70%	-		4.50% - 5.00%	-
Pinjaman yang diterima					
Dana Lingkungan					
Bergulir (IEPC - KfW)	3,00%	-		4,50%	-
Rekening Dana Investasi	2,95%	-		2,95%	-
Pinjaman Jamsostek	6,00%	-		6,00%	-
Investasi KPKM	-	-		7,00%	-
Deposits from other banks					
Borrowings					
Dana Lingkungan					
Bergulir (IEPC - KfW)					
Rekening Dana Investasi					
Pinjaman Jamsostek					
KPKM Investment					

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjenensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.

In accordance to Bank Indonesia Regulation No.6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****36. RISIKO PASAR (lanjutan)**

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

Mata uang	2012			Currencies
	Aset / Assets	Liabilitas / Liability	Posisi Devisa Neto / Net Open Position	
Dolar Amerika Serikat	15.057	3.799	11.258	<i>United State Dollar</i>
Jumlah modal			1.248.266	<i>Total capital</i>
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,90%	Net Open Position (NOP)

Mata uang	2011			Currencies
	Aset / Assets	Liabilitas / Liability	Posisi Devisa Neto / Net Open Position	
Dolar Amerika Serikat	13.373	1.588	11.784	<i>United State Dollar</i>
Jumlah modal			1.019.850	<i>Total capital</i>
Posisi Devisa Neto (PDN)			1,16%	Net Open Position (NOP)

37. RISIKO OPERASIONAL

PT BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2012. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi,
- Accounting error,
- Fraud,
- Force majeur,
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

36. MARKET RISK (continued)

On December 31, 2012 and 2011, the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:

37. OPERATIONAL RISK

PT Bali BPD consider with operational risk management during 2012. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.

Operational risk management covering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.

Operational risk consist of:

- Loan administrative, treasury and investment administrative
- Accounting error,
- Fraud,
- Force majeur,
- Relationship with debtor
- System failure

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****38. MANAJEMEN MODAL**

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005, Bank menggunakan pendekatan Basel I untuk mengelola risiko kredit.

Bank menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit mulai 1 Januari 2012 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011.

b. Risiko pasar

Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.9/13/PBI/2007 tanggal 1 Nopember 2007.

c. Risiko operasional

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009. Berdasarkan Surat Edaran tersebut, beban modal untuk risiko operasional sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir.

Bank Indonesia menganalisa modal dalam 2 (dua) tingkatan:

1. Modal *Tier 1* terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, selisih penjabaran laporan keuangan, dan kepentingan non pengendali setelah dikurangi *goodwill* dan aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
2. Modal *Tier 2* terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)).

Bank tidak memiliki modal tambahan lainnya yang memenuhi kriteria modal *tier 3* dalam Peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

38. CAPITAL MANAGEMENTS

Since 2007, the Bank is required to fulfill the Basel II framework in terms of bank capital by following the road map for Basel II implementation in Indonesia, led by Bank Indonesia.

Bank implementation for credit risk, market risk and operational risk in the capital are as follows:

a. Credit risk

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.7/10/DPNP dated March 31, 2005, the Bank using the Basel I approach to manage credit risk.

The Bank implement the standard approach to manage credit risk starting January 1, 2012 in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No.13/6/DPNP dated February 18, 2011.

b. Market risk

Banks are already implementing the standard approach to manage market risk in accordance with Bank Indonesia Regulation No.9/13/PBI/2007 November 1, 2007.

c. Operational risk

To implement the Bank's operational risk management approach to the basic indicators in accordance with the Bank Indonesia Circular Letter No.11/3/DPNP dated January 27, 2009. Based on the Circular Letter, the capital charge for operational risk by 5%, 10% and 15% of average gross revenues for three years.

Bank Indonesia to analyze capital within 2 (two) levels:

1. *Capital tier 1 consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, foreign translation adjustment, and non-controlling interest after deduction of goodwill and intangible assets and other adjustments in relation to items included in the capital but are treated differently for the purposes of capital adequacy.*
2. *Capital tier 2 consists of subordinated loans are eligible and general reserve (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets (RWA)).*

Banks do not have any additional capital that meet the criteria for capital tier 3 in the Bank Indonesia regulations.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Berbagai batasan diterapkan untuk unsur-unsur dari modal dasar. Pengaruh pajak tangguhan telah dikecualikan dalam menentukan jumlah laba ditahan untuk modal tier 1, hanya 50 persen dari keuntungan tahun berjalan sebelum pajak tangguhan yang termasuk dalam modal tier 1, dan kualifikasi modal tier 2 tidak dapat melebihi modal tier 1. Ada juga pembatasan pada jumlah penurunan cadangan penurunan nilai - kolektif yang dapat dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan Peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2011	
Aset tertimbang menurut risiko			<i>Risk weighted assets</i>
Risiko kredit	6.186.285	7.553.524	Credit risk
Risiko pasar	11.525	11.525	Market risk
Risiko operasional	1.237.859	1.126.124	Operational risk
Modal			<i>Capital</i>
Modal inti	1.170.938	931.596	Core capital
Modal pelengkap	77.329	88.254	Supplementary capital
Jumlah modal	1.248.266	1.019.850	Total capital
Rasio kecukupan modal			<i>Capital adequacy ratio</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	20,18%	13,50%	<i>Calculating the credit risk but without market risk and operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional	20,14%	13,48%	<i>Calculating the credit risk and market risk but without operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar	16,81%	11,75%	<i>Calculating the credit risk and operational risk but without market risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	16,79%	11,73%	<i>Calculating the credit risk, market risk and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio Required by Bank Indonesia</i>

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% (delapan persen) atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan perhitungan ATM.

38. CAPITAL MANAGEMENTS (continued)

Various limits are applied to the elements of capital base. Effect of deferred tax has been excluded in determining the amount of retained earnings for capital tier 1, only 50 percent of the profits for the period before deferred tax is included in capital tier 1 and qualifying capital tier 2 can not exceed the capital tier 1. There are also restrictions on the amount of allowance of impairment losses for collective that can be included as part of tier 2 capital.

These are capital position based on Bank Indonesia on December 31, 2012 and 2011:

	2012	2011	
Aset tertimbang menurut risiko			<i>Risk weighted assets</i>
Risiko kredit	6.186.285	7.553.524	Credit risk
Risiko pasar	11.525	11.525	Market risk
Risiko operasional	1.237.859	1.126.124	Operational risk
Modal			<i>Capital</i>
Modal inti	1.170.938	931.596	Core capital
Modal pelengkap	77.329	88.254	Supplementary capital
Jumlah modal	1.248.266	1.019.850	Total capital
Rasio kecukupan modal			<i>Capital adequacy ratio</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	20,18%	13,50%	<i>Calculating the credit risk but without market risk and operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional	20,14%	13,48%	<i>Calculating the credit risk and market risk but without operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar	16,81%	11,75%	<i>Calculating the credit risk and operational risk but without market risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	16,79%	11,73%	<i>Calculating the credit risk, market risk and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio Required by Bank Indonesia</i>

Management uses the capital ratio in order to monitor the amount of capital and capital ratios follows the industry standard to measure capital adequacy. Bank Indonesia on the measurement approach is mainly based on the supervision over relationship needs sources of capital (measured by 8% (eight percent) of risk weighted assets) to the availability of capital resources.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning Capital Adequacy Ratio and RWA calculation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****39. MANAJEMEN RISIKO**

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Risiko-risiko tersebut adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing dan tingkat suku bunga, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko strategik dan risiko reputasi.

Bank Indonesia telah mengatur penerapan manajemen risiko bagi semua Bank melalui PBI No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, untuk itu, maka program kerja Bank dalam manajemen risiko diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan pedoman Bank Indonesia tersebut. Langkah persiapan pengembangan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif adalah melaksanakan diagnosa dan analisa terhadap organisasi, kebijakan, prosedur serta pengembangan sistem manajemen risiko untuk selanjutnya disusun rencana pernyempurnaannya.

Bank telah mengimplementasikan suatu kerangka manajemen risiko terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman serta infrastruktur untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan dan dilaporkan dengan baik.

Profil risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan unit kerja yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 34, 35, 36 dan 37).

a. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang disebabkan adanya tuntutan hukum, tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhi syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Risiko hukum mencakup:

- Gugatan hukum
- Biaya kasus hukum

39. RISK MANAGEMENT

Bank's business activities constantly exposed to risks that are closely related to its function as a financial intermediary institutions. These risks are credit risk, liquidity risk, market risk of foreign exchange and interest rates, operational risk, legal risk, compliance risk, strategic risk and reputation risk.

Bank Indonesia has regulate application of risk management through PBI No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Banks, and then the Bank's work program in risk management is directed and developed in accordance with Bank Indonesia guidelines. Development and improvement required in order to implement effective risk management is to carry out diagnosis and analysis of the organization, policies, procedures and risk management system development plan prepared for the next update.

Bank has implemented an integrated risk management framework is to determine the strategy, organization, policies, guidelines and the infrastructure to ensure that the Bank can be recognized, measured, controlled and reported properly.

Risk profile

The Bank prepares a risk profile that those business units which carry risks as well as the potential risks that effect the Bank's ability to continue as a going concern.

The Bank has developed an centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to guidelines and risk policy.

The disclosure on credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk has been made in separate notes (Notes 34, 35, 36 and 37).

a. Legal risk

Legal risk is the risk caused by the weakness of the juridical aspect, which caused a lawsuit, the absence of legislation or regulation support, or weakness of the engagement such as non compliance with the terms valid and binding contract of collateral that is not perfect.

Legal risk consist of:

- Lawsuit
- The legal cases expense

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)****b. Risiko reputasi**

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Setiap unit kerja secara proaktif melakukan *self assessment* dalam mengidentifikasi dan melakukan analisa probabilitas timbulnya risiko yang melekat pada unit kerjanya masing-masing dan bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko yang melekat pada setiap aktivitas unit tersebut.

c. Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko yang disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang tidak tepat atau kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

Risiko strategis mencakup:

- Ketepatan kebijakan bidang perkreditan, treasury maupun investasi.
- Kesesuaian realisasi diversifikasi produk baik kredit maupun treasury.
- Perbandingan realisasi dengan target pasar yang ditetapkan.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan mencakup:

- Bidang perkreditan, meliputi batas maksimum pemberian kredit, kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif.
- Bidang treasury dan investasi, meliputi penyertaan pada bank atau LKBB.
- Perpajakan.
- Kelembagaan dan pelaporan atau perijinan.
- Pengenalan nasabah atau *Know Your Customer (KYC)*.

39. RISK MANAGEMENT (continued)**b. Reputation risk**

Reputation risk is the risk caused by the presence of negative publicity related to the business activities of Bank or negative perceptions of the Bank.

Every unit of work to proactively perform self assessment in identifying and analyzing the probability of the emergence of inherent risk in their respective working unit and responsible for managing the inherent risks in any activity of unit.

c. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that due to the establishment and implementation of strategy inappropriate, improper decisions or lack of responsiveness to external changes.

Strategic risk consist of:

- *The accuracy of the policy areas of loan, treasury and investment.*
- *Conformity realization of diversification both credit and treasury products.*
- *Comparison with the realization of the specified target market.*

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement policies, laws and prevailing regulations.

Compliance risk is embedded in the Bank which is related to the prevailing laws and other regulations.

Compliance risk consist of:

- *Lending, include the Legal Lending Limit, earning asset quality and allowance for possible losses on earning asset.*
- *Treasury and investment, include investment to the Bank or LKBB.*
- *Taxation.*
- *Institutional and reporting or licensing.*
- *Know Your Customer (KYC).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****40. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,50% pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 6,50%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 3 April 2009, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia tentang Penutupan Asuransi Kerugian. Dalam menjalankan usahanya, Bank perlu menunjuk perusahaan asuransi sebagai rekanan untuk melakukan penutupan asuransi terkait dengan kredit yang diberikan. Sehubungan dengan itu, Bank telah menunjuk Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia sebagai perusahaan asuransi yang sanggup untuk melaksanakan penutupan asuransi terkait dengan kredit yang diberikan oleh Bank. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 7 Oktober 2008 untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

40. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in-lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank as December 31, 2012 and 2011. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 5,50% as December 31, 2012 (2011: 6.50%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

As of December 31, 2012 and 2011, the Bank is member of government guarantee programs.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS

- On April 3, 2009, the Bank has signed an agreement with the Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia according to Closing Guarantee Insurance. In carrying out its business, the Bank needs to appoint an insurance company as a partner to perform closure-related insurance to loans. Accordingly, the Bank has been appointed Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia as insurance companies are able to implement a credit-related insurance coverage provided by the Bank. This agreement became effective on October 7, 2008 and for a period of 3 (three) years and could be extended upon the approval of both parties.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 12 Mei 2010, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Pendanaan dengan Pemerintah Republik Indonesia - Direktur Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan Republik Indonesia tentang Rencana Penyaluran Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) kepada pelaku usaha pembibitan sapi, antara lain perusahaan pembibitan, koperasi, kelompok/gabungan kelompok peternak yang melakukan pembibitan sapi. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 7 Oktober 2008 dan berakhir sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian dimaksud.
- c. Pada tanggal 20 Mei 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama asuransi kredit dengan PT Asuransi Eksport Indonesia (persero). Perjanjian tersebut berisi tentang kerjasama asuransi/penjaminan kredit *cash loan* dan *non cash loan*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- d. Pada tanggal 5 Februari 2010, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Gerbang Sinergi Prima tentang Penyediaan dan Penggunaan Jaringan Komunikasi Data dan Sistem Aplikasi Online untuk Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya secara Online. Ruang lingkup perjanjian ini meliputi penyediaan jaringan komunikasi data dan sistem aplikasi online untuk pelaksanaan penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya oleh Bank dan mitra Bank serta pelaksanaan switching company khusus untuk PPOB. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- e. Pada tanggal 3 Maret 2008, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang pemeliharaan aplikasi *Core Banking System* OLIBs (*Online Integrated Banking System*) Devisa dan Pengembangan Modul. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup:
- Pemeliharaan dan monitoring atas aplikasi *Core Banking System* OLIBs devisa.
 - Pemeliharaan dan *monitoring* atas aplikasi modul tambahan.
 - Memberikan layanan pemeliharaan sistem aplikasi sesuai dengan *service level* yang diperjanjikan.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

- b. On May 12, 2010, the Bank has signed an agreement with the Government of the Republic of Indonesia - Director General of Treasury, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia concerning the Distribution of Cattle Breeding Business Credit (KUPS) to the cattle breeding business, among other breeding companies, cooperatives, groups/combined group of breeders who perform breeding cattle. This agreement became effective on October 7, 2008 and terminated in accordance with the provisions stipulated in the agreement in question.
- c. On May 20, 2010, the Bank entered into agreements of the credit insurance with PT Asuransi Export Indonesia (limited company). The agreement provides for cooperative insurance/cash loan and credit guarantee non-cash loan. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date the agreement is signed and can be extended upon mutual agreement of the parties.
- d. On February 5, 2010, the Bank signed a cooperation agreement with PT Gerbang Sinergi Prima for Supplying and Use of Data Communication Networks and Systems Application for Receipt Online Bill Payment of Electricity and Other Claims Online. The scope of this agreement include supply data communication networks and online application system for the implementation of the receipt of payment of electricity bills and other bills by the Bank and the Bank's partner and implementation company switching for PPOB. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and automatically renewable for similar period unless terminated by either party.
- e. On March 3, 2008, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning application maintenance OLIBs Core Banking System (*Online Integrated Banking System*) Foreign Exchange and Development Module. Scope of work within this agreement includes:
 - Maintenance and monitoring of the Core Banking System OLIBs foreign exchange application .
 - Maintenance and monitoring of additional modules application .
 - Provides maintenance service application system in accordance with the agreed service level.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup: (lanjutan)
- Melakukan modifikasi sistem aplikasi yang diakibatkan oleh perubahan regulasi Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia.
 - Melakukan penanganan terhadap permasalahan *technical error* dan *system bug*.

Perjanjian ini telah dilakukan perpanjangan hingga tanggal 5 Maret 2010 dan akan diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo.

- f. Pada tanggal 2 Februari 2011, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Collega Inti Pratama tentang *Outsourcing Layanan Samsat Online* (iSAMSAT). Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini mencakup penyediaan sistem aplikasi dan *hardware* untuk mendukung pelaksanaan Layanan Samsat Online (iSAMSAT). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.
- g. Pada tanggal 28 Februari 2012, Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan *Treasury Notional Pooling* Rekening Pemerintah dengan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk memberikan layanan *treasury notional pooling*. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan diperpanjang secara otomatis kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- h. Pada tanggal 1 Maret 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis tentang Pemanfaatan ATM Bersama untuk *Principle Member*. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penyelenggaraan ATM Bersama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.
- i. Pada tanggal 17 April 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 tentang Penjaminan Garansi Bank. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini untuk penerbitan penjaminan garansi bank oleh PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 1 Februari 2012 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

- e. Scope of work within this agreement includes:
(continued)

- Perform application system modifications caused by changes in the regulation of the Government of Republic of Indonesia and Bank Indonesia.
- Perform the handling of technical errors and system errors bug.

This agreement has been made an extension until March 5, 2010 and will be extended automatically at maturity.

- f. On February 2, 2011, the Bank signed an agreement with PT Collega Inti Pratama concerning Outsourcing Samsat Online Services. Scope of work within this agreement includes provide application system and hardware to support the implementation of Samsat Online Services (iSAMSAT). This agreement will mature on February 1, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.

- g. On February 28, 2012, the Bank signed an agreement of Implementation of Treasury Notional Pooling - Government Account with Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Scope of work within this agreement includes providing treasury notional pooling services. This agreement will mature on December 31, 2012 and will be extended automatically unless terminated by either party.

- h. On March 1, 2012, the Bank signed an agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronis for Utilization of Joint ATM for Principle Member. Scope of work within this agreement includes providing a Joint ATM network. This agreement is effective for a period of 3 (three) years from the date signed and will be extended automatically.

- i. On April 17, 2012, the Bank signed an agreement with PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 concerning Bank Guarantee. Scope of work within this agreement includes Bank Guarantee. This agreement will mature on December 31, 2012 and could be extended upon the approval of both parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal****31 Desember 2012 dan 2011****(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)****NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****The years ended****December 31, 2012 and 2011****(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)****41. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- j. Pada tanggal 10 Mei 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Telematika Lintas Indonesia tentang Penyediaan *Payment Gateway* Layanan Tagihan Rekening Air PDAM Kota Denpasar. Lingkup pekerjaan di dalam perjanjian ini adalah penyediaan *payment gateway* sehingga pembayaran tagihan rekening air PDAM Kota Denpasar dapat dilakukan secara *online real time*. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama kecuali apabila diakhiri oleh salah satu pihak.
- k. Pada tanggal 23 Oktober 2012, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank DKI tentang *Profit Sharing* Pelimpahan Dana Hasil Penerimaan Pembayaran Tagihan Listrik dan Tagihan Lainnya ke Rekening Induk PT PLN (Persero) pada PT Bank DKI. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis sampai dengan adanya pengakhiran perjanjian dikarenakan berakhirnya perjanjian oleh PT PLN (Persero).

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Sesuai dengan surat Bank Indonesia No.15/15/APBU/Dpr tanggal 7 Februari 2013, telah disetujui setoran modal dari para pemegang saham Bank sebesar Rp118.500.000.000. Susunan pemegang saham Bank menjadi sebagai berikut:

41. SIGNIFICANT ENGAGEMENTS (continued)

- j. On May 10, 2012, the Bank signed an agreement with PT Telematika Lintas Indonesia for Providing Payment Gateway Service for Billing Payment of PDAM Denpasar. Scope of work within this agreement includes providing payment gateway for receipt online PDAM bill payment in Denpasar. This agreement is effective for a period of 1 (one) year from the date signed and will be extended automatically for similar period unless terminated by either party.
- k. On October 23, 2012, the Bank signed an agreement with PT Bank DKI concerning Profit Sharing for Payment Bill Payment of Electricity and Other Claims to PT PLN (Persero) Account in PT Bank DKI. This agreement is effective for a period of 5 (five) years from the date signed and will be extended automatically unless the agreement terminated by PT PLN (Persero).

42. SUBSEQUENT EVENTS

In accordance with Bank Indonesia Letter No.15/15/APBU/Dpr dated February 7, 2013, decided to approve additional paid-in capital by the shareholders amounted Rp118,500,000,000. The shareholders composition are as follow:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully	Jumlah dalam Rupiah / Amount in Rupiah	Persentase kepemilikan / Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali	214.912	214.912.000.000	34,89%
Pemerintah Kota Denpasar	45.694	45.694.000.000	7,42%
Pemerintah Kabupaten			
- Badung	236.617	236.617.000.000	38,41%
- Karangasem	30.800	30.800.000.000	5,00%
- Buleleng	20.019	20.019.000.000	3,25%
- Tabanan	17.806	17.806.000.000	2,89%
- Klungkung	19.423	19.423.000.000	3,15%
- Gianyar	14.104	14.104.000.000	2,29%
- Jembrana	11.092	11.092.000.000	1,80%
- Bangli	5.493	5.493.000.000	0,89%
	615.960	615.960.000.000	100,00%

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala,
Renon, Denpasar 80235, Bali, Indonesia
Telp +62 361 223301 - 5
Fax +62 361 237691
Website www.bpd�ali.co.id